OneMed
HEALTH CARE

Cultivating Responsible and Thriving Business

For A Better Health Supplies Accessibility





CULTIVATING RESPONSIBLE AND THRIVING BUSINESS

Meski telah melewati terpaan pandemi COVID-19, Perseroan masih konsisten berkomitmen untuk beroperasi secara bertanggung jawab dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pembukuan ini merupakan salah satu bekal kesiapan Perseroan untuk menyambut probabilitas di masa depan.

Tak bisa dipungkiri juga bahwa kiprah OneMed sebagai produsen penyedia alat kesehatan terkemuka tak lepas dari berbagai faktor pendukung. Oleh karena itu, bersinergi bersama para pemangku kepentingan adalah upaya konkrit demi keberlangsungan usaha dan keterjangkauan akses alat kesehatan ke seluruh pelosok Indonesia.



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

BAB 1
KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

Ikhtisar Keuangan 3
Ikhtisar Operasional 4
Ikhtisar Saham 6
Sertifikat Dan Penghargaan 8
Peristiwa Penting 12

BAB 2
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 25
Laporan Direksi 31

BAB 3
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Informasi Perusahaan 40
Riwayat Singkat Perusahaan 41
Jejak Langkah Perusahaan 43
Kegiatan Usaha 45
Bidang Usaha 45
Wilayah Operasional 47
Keanggotaan Persieroan Dalam Asosiasi 49
Struktur Organisasi 49
Profil Dewan Komisaris 50
Profil Direksi 54
Sumber Daya Manusia 58
Informasi Pemagang Saham 60
Komposisi Pemegang Saham 61
Entitas Anak 64
Kronologi Pencatatan Saham 66

BAB 4
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS

Kapasitas Produksi 70
Penjualan Neto Berdasarkan Segmen Operasi 70
Profitabilitas 71
Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset 72
Ekuitas 74
Laporan Laba Rugi Komprehensif 74
Arus Kas 76
Tingkat Kolektibilitas Perseroan 77
Struktur Modal 78
Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal 78
Realisasi dan Proyeksi Keuangan 78
Kebijakan Dividen 79
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum 79
Informasi Material Mengenai Investasi 80
Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi 80
Perubahan di Perundangan dan Standar Akuntansi 81

BAB 5
LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORAT GOVERNANCE REPORT

Tata Kelola Perusahaan 82
Rapat Umum Pemegang Saham 86
Dewan Komisaris 93
Tugas dan Tanggung Jawab 94
Komisaris Independen 95
Keberagaman Komposisi 96
Independensi Dewan Komisaris 95
Rapat Dewan Komisaris 97
Pengembangan Kompetensi 98
Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru 98

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Direksi 102
Tugas dan Tanggung Jawab 103
Komposisi 105
Keberagaman Komposisi 105
Independensi Direksi 106
Pengembangan Kompetensi Direksi 107
Komite Audit 111
Piagam Komite Audit 112
Tugas dan Wewenang Komite Audit 112
Komposisi 113
Profil Komite Audit 114
Independensi Komite Audit 115
Pelatihan Kompetensi 116
Pelaksanaan Kegiatan 116
Komite Nominasi dan Remunerasi 118
Sekretaris Perusahaan 123
Profil Sekertaris Perusahaan 124
Tugas dan Tanggung Jawab 125
Pelaksanaan Kegiatan 129
Audit Internal 129
Peran, Tanggung Jawab dan Wewenang 132
Profil Ketua Audit Internal 130
Pelaksanaan Kegiatan
Rapat Audit Internal 134
Sistem Pengendalian Internal 134
Manajemen Risiko 135
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 139
Kode Etik 139
Program Kepemilikan Saham
Oleh Manajemen dan Karyawan 140
Whistleblowing System 141

BAB 6
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
SUSTAINIBILITY REPORT

Strategi Keberlanjutan 149
Tentang Laporan Keberlanjutan 153
Ikhtisar Keberlanjutan 156
Kinerja Ekonomi 157
Kinerja Lingkungan Hidup 159
Kinerja Sosial 166
Respon untuk Kritik & Saran Keberlanjutan 175
Indeks POJK NO 51/POJK.03/2017 178

BAB 7
LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT 183

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHT

Dalam menjalankan bisnisnya, OneMed senantiasa mencatat perkembangan sebagai bentuk tolok ukur evaluasi serta menjadi upaya mempertahankan konsistensi di masa mendatang

In running the business, OneMed's developments are consistently recorded as a form of evaluation benchmark and as an effort to maintain consistency in the future





Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight



Uraian *Description*	2021	2022	2023
Penjualan neto | *Net-Sales*	2.226.573	1.739.054	1.736.989
Beban Pokok Penjualan | *Cost of Goods Sold*	(1.322.279)	(1.175.980)	(1.184.989)
Laba Kotor | *Gross Profit*	904.294	563.074	551.999
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | *Income (Loss) for the Year*	570.379	290.507	260.981
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada: *Total profit (loss) attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk | *Owner of the Parent Entity*	562.692	285.781	259.359
Kepentingan Non-Pengendali | *Non-controlling Interest*	7.686	4.724	1.622
Total laba (rugi) komprehensif | *Comprehensive Income*	553.083	294.149	261.259
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: *Total comprehensive income (loss) attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk | *Owner of the Parent Entity*	562.692	289.386	259.628
Kepentingan Non-Pengendali | *Non-controlling Interest*	7.686	4.762	1.631
Laba (rugi) per saham | *Basic Earnings (Loss) per Share*	20.79	10.56	9.6
Total Aset | *Total Assets*	1.726.399	2.507.318	2.581.482
Aset Lancar | *Current Assets*	1.490.337	2.112.847	2.047.267
Aset Tidak Lancar | *Non- Current Assets*	236.062	394.471	534.215
Total Liabilitas | *Total Liabilities*	480.014	437.898	336.074
Liabilitas Jangka Panjang | *Non- Current Liabilities*	208.161	206.952	199.940
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*	272.795	230.946	136.134
Total Ekuitas | *Total Equities*	1.245.442	2.069.420	2.245.407
Total Liabilitas dan Ekuitas | *Total Liabilities and Equities*	1.726.399	2.507.318	2.581.482

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In million, unless otherwise stated*

Uraian *Description*	2021	2022	2023
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset *Profit to Assets Ratio*	33,04%	11,58%	10,11%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas *Profit to Equities Ratio*	45,80%	141,04%	11,62%
Rasio Laba Tahun Berjalan Terhadap Penjualan Neto *Profit to Income Ratio*	25,61%	16,70%	15,02%
Rasio Lancar *Current Ratio*	5,46x	9,15x	15,04x
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset *Liabilities to Assets Ratio*	0,28x	0,17x	0,13x
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas *Liabilities to Assets Ratio*	0,39x	0,21x	0,14x
Jumlah Karyawan | Number of Employees	1.083	1.019	1.063

Pertumbuhan Laba Komprehensif 2021-2023
Comprehensive Income Growth 2021-2023

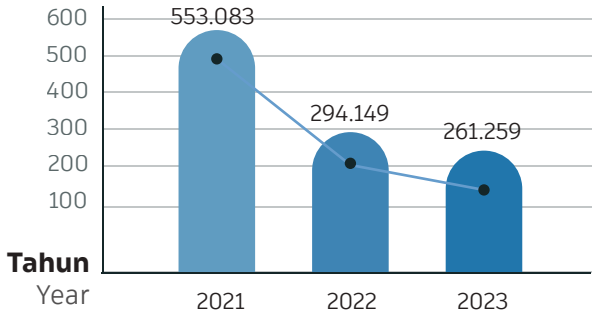

Pertumbuhan Penjualan Neto 2021-2023
Net-Sales 2021-2023

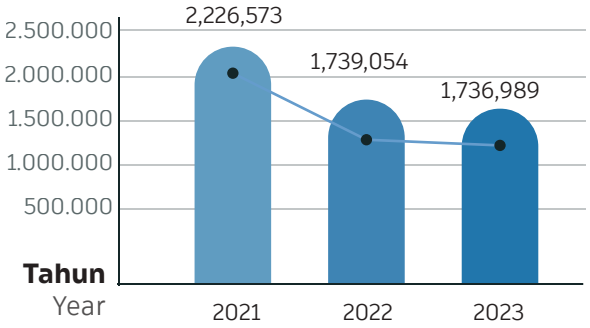

Pertumbuhan Liabilitas 2021-2023
Liabilities Growth 2021-2023

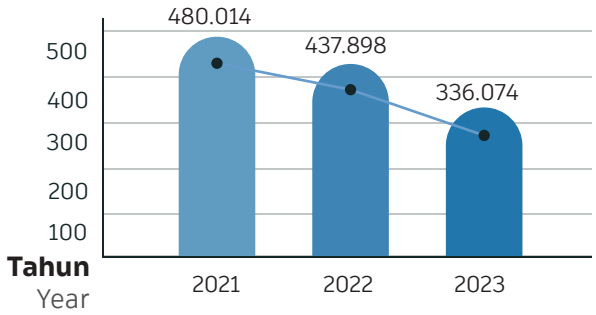

Pertumbuhan Ekuitas 2021-2023
Equities Growth 2021-2023

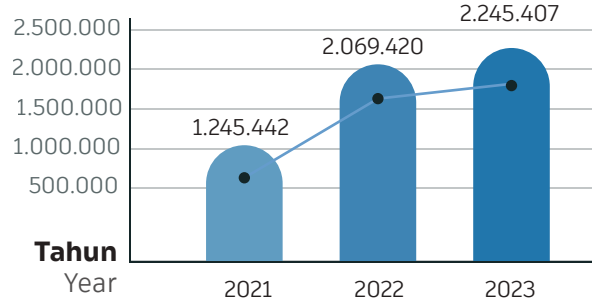

Pertumbuhan Aset 2021-2023
Assets Growth 2021-2023

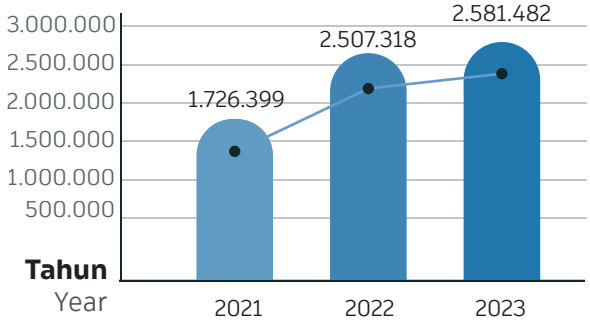

Penjualan Per Segmen Usaha
Sales Per Business Segment

	2022	2023
Medical Disposable & Consumables	935.498	879.009
Wound Care	190.626	240.152
Antiseptic & Dialysis Fluid	227.898	189.574
Diagnostic & Equipment	253.081	219.979
Walking Aids & Rehab	37.688	75.847
Biotech & Lab	66.207	98.652
Hospital Furniture	27.950	33.537
Lainnya	102	237
Jumlah	1.739.054	1.736.989

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In million, unless otherwise stated*

Pertumbuhan Volume Penjualan Per Segmen Usaha

Sales Volume Per Business Segment Growth

Kategori *Category*	2021		2022		2023	
	Volume (Unit)	ASP (Rp.)	Volume (Unit)	ASP (Rp.)	Volume (Unit)	ASP (Rp.)
Medical Disposable & Consumable	1.450	992,00	1.932	583,00	1.892	601,84
Antiseptic & Dialysis Fluid	493	625,00	355	642,07	368	514,01
Diagnostic & Equipment	2,1	144.068,00	3,1	80.861,54	2	103.068,17
Walking Aids & Rehab	1,2	34.916,00	0,13	295.118,40	1	52.319,85
Biotech & Lab	111	839,00	73	911,37	142	694,06
Hospital Furniture	0,0176	2.482.421,0	0,0186	1.499.714,72	0,0839	399.745,08
Jumlah | *Total*	**2.054**		**2.360**		**2,405**	

Ikhtisar Saham

Share Overview

Tahun *Year*	Bulan *Month*	Jumlah Saham yang Beredar *Number of Shares*	Harga Saham *Price*			Volume Transaksi (Lot) *Transaction Volume (Lot)*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization*
			Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*		
2023	Desember *December*	27.058.850.000	224	204	214	3.691.810	5.790.593.900.000
	November *November*	27.058.850.000	218	212	212	846.177	5.736.476.200.000
	Oktober *October*	27.058.850.000	242	194	216	2.937.030	5.844.711.600.000
	September *September*	27.058.850.000	228	169	204	8.629.222	5.520.005.400.000
	Agustus *August*	27.058.850.000	204	149	179	4.086.303	4.843.534.150.000
	Juli *July*	27.058.850.000	188	174	180	1.184.909	4.870.593.000.000
	Juni *June*	27.058.850.000	204	182	186	2.928.905	5.032.946.100.000
	Mei *May*	27.058.850.000	214	194	196	5.090.974	5.303.534.600.000
	April *April*	27.058.850.000	202	187	198	2.404.163	5.357.652.300.000
	Maret *March*	27.058.850.000	210	195	198	9.698.509	5.357.652.300.000
	Februari *February*	27.058.850.000	220	195	198	16.458.044	5.303.534.600.000
	Januari *January*	27.058.850.000	238	206	210	25.002.833	5.682.358.500.000
	Desember *December*	27.058.850.000	262	262	212	21.100.374	5.682.358.500.000
	November *November*	27.058.850.000	280	210	256	46.616.502	6.927.065.600.000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2023 tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

During 2023, there were no corporate actions that caused changes in shares, such as stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases.





Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



Sertifikat ISO 45001 : 2018
ISO 45001 : 2018 Certificate
NQA Indonesia
13 Februari 2023
13 February 2023



Serifikat ISO 14001 : 2015
ISO 14001 : 2015 Certificate
NQA Indonesia
16 Februari 2023
16 February 2023



Sertifikat ISO 13485:2016
ISO 13485:2016 certificate
TÜV Rheinland



Penghargaan Wajib Pajak Tahun 2022
Taxpayer Awards 2022
Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo
Sidoarjo Madya Tax Service Office



Penghargaan Partisipasi Gerakan Nasional Peduli Pekerja Rentan (GN Lingkaran) untuk 100 Pekerja Rentang selama 1 Tahun

National Movement for the Care of Vulnerable Workers (GN Lingkaran) Participation Award for 100 Range Wokers for 1 Year

BPJS Ketenagakerjaan
BPJS employment
10 November 2023
10 November 2023



Pernyataan ISO 13485:2016
ISO 13485:2016 statement
TÜV NORD
20 Desember 2023
20 December 2023



Penghargaan Pajak Tahun 2023

Taxpayer Awards 2023

Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo
Sidoarjo Madya Tax Service Office

29 Februari 2024
29 February 2024



Penghargaan Zero Accident 2023
Award Zero Accident 2023
Gubernur Jawa Timur

11 Januari 2024
11 January 2024



Beberapa produk yang telah mendapatkan sertifikasi Halal antara lain adalah:

- ONEMED Meditanol Disinfectant Ethyl Alcohol 95%
- ONEMED Aseptanol Ethyl Alcohol 70%
- ONEMED Mediswab
- ONEMED Plesterin Gel
- ONEMED Doppler Gel
- ONEMED Surgical Scrub Providone Iodine
- ONEMED Aseptic Gel Antiseptic Pembersih Tangan
- ONEMED Aseptic Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Alkohol 70%
- ONEMED Alkohol 95%
- ONEMED Gentian Violet Larutan Antiseptik
- ONEMED Salicyl Spiritus
- ONEMED Hidrogen Peroxide 3%
- ONEMED Hexidine
- ONEMED Lysol Concentrate
- ONEMED NaOCl 2,5%
- ONEMED Onesept Antiseptik
- ONEMED Povidone Iodine Larutan Antiseptik
- ONEMED Rivanol 0,1%
- ONEMED NaOCl 5%
- ONEMED Ecodine
- ONEMED OneClosan Sabun Anti Bakteri
- ONEMED Aseptic Plus, Aloe Vera
- ONEMED A-Gel Antiseptic gel
- ONEMED A-Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Sabun Cuci Tangan

Some of the products that have received Halal certification include:

- ONEMED Meditanol Disinfectant Ethyl Alcohol 95%
- ONEMED Aseptanol Ethyl Alcohol 70%
- ONEMED Mediswab
- ONEMED Plesterin Gel
- ONEMED Doppler Gel
- ONEMED Surgical Scrub Providone Iodine
- ONEMED Aseptic Gel Antiseptic Pembersih Tangan
- ONEMED Aseptic Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Alcohol 70%
- ONEMED Alcohol 95%
- ONEMED Gentian Violet Antiseptic Solution
- ONEMED Salicyl Spiritus
- ONEMED Hidrogen Peroxide 3%
- ONEMED Hexidine
- ONEMED Lysol Concentrate
- ONEMED NaOCl 2,5%
- ONEMED Onesept Antiseptic
- ONEMED Povidone Iodine Antiseptic Solution
- ONEMED Rivanol 0,1%
- ONEMED NaOCl 5%
- ONEMED Ecodine
- ONEMED OneClosan Anti Bacterial Soap
- ONEMED Aseptic Plus, Aloe Vera
- ONEMED A-Gel Antiseptic gel
- ONEMED A-Gel Hand Sanitizer, Fresh & Clean
- ONEMED Hand soap



Beberapa produk yang telah mendapatkan sertifikasi TKDN antara lain adalah:

Vacuum Blood Collection Tube	5 Januari 2023
Silk Suture	5 Januari 2023
Disposable Needle	5 Januari 2023
Umbilical Cord Clamp	5 Januari 2023
Hidrogen Peroxide	5 Januari 2023
Rivanol	5 Januari 2023
Onesept Antiseptik	5 Januari 2023
Alkohol 95%	5 Januari 2023
Alkohol 70%	5 Januari 2023
M-Y Jelly	5 Januari 2023
Alcohol Peroxide	5 Januari 2023
Giemsa	6 Januari 2023
Odex	6 Januari 2023
Larutan Metilen Biru	6 Januari 2023
Larutan Methanol	6 Januari 2023
Feeding Tube	6 Januari 2023
3 Way Stopcock With Tube	6 Januari 2023
Female Catheter	6 Januari 2023
Blood Transfusion Set	6 Januari 2023
Wings Needle	6 Januari 2023
Suction Connecting Tube	6 Januari 2023
Suction Catheter	6 Januari 2023
Stomach Tube	6 Januari 2023
Mucus Extractor	6 Januari 2023
Kapas Bola	6 Januari 2023
Surgical Drape	6 Januari 2023
Lysol Consentrate	6 Januari 2023
Extention Tube	16 Januari 2023
Fetal Doppler	31 Januari 2023
Masker KN95 earloop	10 Februari 2023
Surgical mask tie on	10 Februari 2023
Saliva ejector	10 Februari 2023
Resuscitator	10 Februari 2023
Breathing circuit	10 Februari 2023
Maxiflow	10 Februari 2023
Oxyflow	10 Februari 2023
Sterile Pouch with Indicator (roll)	28 Februari 2023
Arm Sling	28 Februari 2023
Mitela	28 Februari 2023
Wrapping Paper	28 Februari 2023
Apron	28 Februari 2023
Duk Lubang (100x100 - 125x125)	28 Februari 2023
Duk Lubang (50x50 - 90x90)	28 Februari 2023
Duk Lubang (15x30 - 25x30)	28 Februari 2023
Tongue Depressor	3 April 2023
Nierbeken	3 April 2023
Steam Sterilization Indicator Tape/Autoclave Tape	3 April 2023
Test Kehamilan	3 April 2023
Onemed Syringe	3 April 2023
HB Check	14 April 2023
Examination Lamp	14 April 2023
Dermafix	14 April 2023
Povidone Iodine	28 April 2023
HD Solution	16 Juni 2023
HD Set	16 Juni 2023
Isolation Gown	16 Juni 2023



Beberapa produk yang telah mendapatkan sertifikasi TKDN antara lain adalah:

• Surgeon Cap	16 Juni 2023
• Cotton Swab	23 Juni 2023
• Onemed Medigloves Surgical Steril Gloves	5 Juli 2023
• Onemed Ear Syringe	5 Juli 2023
• Larutan Asam Asetat	7 Juli 2023
• Aseptic Liquid	7 Juli 2023
• Aseptic Plus	7 Juli 2023
• Gentian Violet	31 Juli 2023
• Sabun Anti Bakteri	31 Juli 2023
• Cardio Gel	4 Agustus 2023
• Aseptan Solution	4 Agustus 2023
• Blue Tip	14 Agustus 2023
• White Tip	14 Agustus 2023
• Yellow Tip	14 Agustus 2023
• Sarung Tangan Obgyn	22 September 2023
• Surgical Scrub Povidone Iodine	22 September 2023
• No Pain Spray Skin Refrigerant	22 September 2023
• IVA Test Kit	22 September 2023
• Surgical Mask Tie On	17 Oktober 2023
• Surgical Mask Earloop	17 Oktober 2023
• Masker Nebulizer	26 Oktober 2023
• Plesterin Gel	1 November 2023
• Plesterin Jumbo	29 November 2023
• Plesterin Standart	29 November 2023

Peristiwa Penting 2023
Significant Event 2023

Januari
January



Pembangunan Gedung Mojoagung 6 - 9 dimulai
Commencing Building 6 - 9 Construction in Mojoagung

Tes Pendengaran untuk Karyawan JMI yang bekerja pada Area Kerja Bising
Hearing Test for JMI Employees who work in Noisy Work Areas



IHSG cabang Makassar mulai beroperasi
IHSG Makassar Branch begins operations



Memperbarui website onemed.co.id
Enhancing website onemed.co.id

Februari
February



Peletakan Batu Pertama Mojoagung II Gedung 10-17
Groundbreaking of Mojoagung II Building 10-17



Peletakan Batu Pertama Pabrik Batang 2023
Groundbreaking for Batang Plant 2023



IHSG cabang Kediri mulai beroperasi
IHSG Kediri Branch begins operations

Maret

March



Training Sexual Harassment di Gedung JMI 1
Sexual Harassment Training at JMI Building 1

April

April

IHSG cabang Jambi mulai beroperasi
IHSG Jambi Branch begins operations

Mei

May



Medicom cabang Semarang mulai beroperasi
Medicom Semarang branch begins operations



Penyelenggaraan RUPST, RUPSLB, dan PUBEX

25 Mei 2023 25 May 2023

Juni

June



OMED masuk ke dalam FTSE Global Index Micro Cap Category
OMED is included in the FTSE Global Index Micro Cap Category

19 Juni 2023 19 Juni 2023



Gedung 6 & 7 Lt 1 di Mojoagung mulai beroperasi
Building 6 & 7 1st floor in Mojoagung started production



Medicom Metro cabang Lampung mulai beroperasi
Medicom Metro Lampung branch begins operations

24 Juni 2023 24 Juni 2023

IHSG melakukan Akuisisi terhadap IMR hingga 75%
IHSG acquires up to 75%

26 Juni 2023 26 June 2023

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022
Dividend Distribution for Financial Year 2022

27 Juni 2023 27 June 2023



Medicom Solo mulai beroperasi
Medicom Solo begins operations

27 Juni 2023 27 June 2023

Juli

July

OMED masuk indeks IDX80 & Kompas100
OMED included in IDX80 & Kompas100 indexes

25 Juli 2023 27 July 2023



Perpindahan Proses Produksi dari Krian ke Mojoagung untuk kategori alcohol swab & woundcare
Transfer of Production Process from Krian to Mojoagung for alcohol swab & woundcare category

Agustus

August



Tes Kesehatan untuk seluruh karyawan di JMI Krian
Medical Test for all employees at JMI Krian

1-3 Agustus 2023 1-3 August 2023



Tes Kesehatan untuk seluruh karyawan di JMI Mojoagung
Medical Test for all employees at JMI Mojoagung

8 Agustus 2023 8 August 2023

Merambah jaringan toko retail Medicom cabang Kendari secara online
Expanding the Kendari branch of Medicom retail store network online

IHSG cabang Padang Mulai Beroperasi
IHSG Padang Branch begins operations

Oktober

Oktober



Berkontribusi pada Negara melalui Pembayaran Pajak terbesar selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2022 dan 2023
Contribute to the Country through the largest Tax Payment for two consecutive years in 2022 and 2023

19 September 2023 7 September 2023

Merambah jaringan toko retail Medicom cabang Jogjakarta secara online
Expanding the Jogjakarta branch of Medicom retail store network online

Medicom cabang Depok mulai beroperasi
Medicom Depok Branch begins operations

November

November



Pendirian Customer Care Onemed
Establishment of Onemed Customer Care

6 November 2023



Pengukuhan Official Service Center Onemed (Surabaya & Jakarta)
Inauguration of Onemed Official Service Centre (Surabaya & Jakarta)

6 November 2023

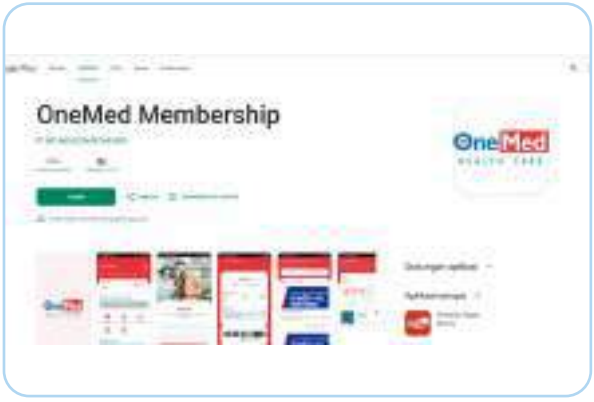

Peluncuran Onemed Membership
Launching of Onemed membership

17 November 2023



JMI berkontribusi dalam program Gerakan Nasional Peduli Pekerja Rentan (GN Lingkaran)
JMI contributes to the National Movement for the Care of Vulnerable Workers (GN Lingkaran) programme

17 November 2023

23 November 2023

Pendirian Jayamas Wellong Medical
Establishment of Jayamas Wellong Medical

24 November 2023 24 November 2023

Pameran 2023
Exhibition 2023

February February



Pameran dan Seminar PERIOS (Periodentics Seminar) yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga di Hotel Bumi Surabaya

17-18 Februari 2023

Exhibition and Seminar PERIOS (Periodentics Seminar) organised by Universitas Airlangga at Hotel Bumi Surabaya

17-18 February 2023

Maret March



Pameran PSSI di Makassar
PSSI Exhibition in Makassar

8-11 Maret 2023 8-11 March 2023

May

May



Pameran Persisi di Palembang
Persisi Exhibition in Palembang

10-14 Mei 2023 10-14 May 2023

Juli

July



Pameran Inabuyer Jakarta
Jakarta Inabuyer Exhibition

5-7 Juli 2023 5-7 July 2023



Pameran PPSI Bali
PPSI Bali Exhibition

26-29 Juli 2023 26-29 July 2023



Pameran HIPPI Bojonegoro
HIPPI Bojonegoro Exhibition



Pameran PPSSI Bandung
PPSSI Bandung Exhibition



Pameran PPSI Probolinggo
PPSI Probolinggo Exhibition

Agustus

August



Pameran PPSSI DKI Jakarta di Hotel Sentral Cawang
25-27 Agustus 2023 9-10 August 2023



Pameran ARVI & ASPAKI Semarang Di Hotel Dafam
28-30 Agustus 2023 28-30 August 2023



Pameran HIPKABI Jawa Tengah
HIPKABI Central Java Exhibition
31 Agustus 2023 31 August 2023



Pameran GAKESLAB Jatim (Di Hotel Fairfiled)
East Java GAKESLAB Exhibition (At Fairfiled Hotel)
31 Agustus 2023 31 August 2023

September

Pameran Rakornas MPKU Muhammadiyah 9 Di Grand Dafam Siganture International Airpirt Jogja Kulonprogo

1-3 September 2023 1-3 September 2023

Pameran HIPPI JATIM (Di RSAL)
East Java HIPPI Exhibition (At RSAL)

3 September 2023 3 September 2023



Pameran ASMIUA (Di Hotel PO Semarang)
ASMIUA Exhibition (At PO Hotel Semarang)

13-17 September 2023 13-17 September 2023



Pameran PPSSI Kediri (Di Hotel Grand Surya)
PPSSI Kediri Exhibition (At Grand Surya Hotel)

16-19 September 2023 16-19 September 2023



Pameran Bersama ASPAKI dan GAKESLAB di Hotel Vasa Surabaya

20-22 September 2023 20-22 September 2023



Pameran PPSSI Medan di Hotel Fave Medan)
PPSSI Medan Exhibition at Fave Hotel Medan)

20-23 September 2023 20-23 September 2023

Pameran HIPPI Kediri (Di RSUD SLG Kediri)
HIPPI Kediri Exhibition (At SLG Kediri Hospital)

24 September 2023 | 24 September 2023

Oktober | October



Pameran PIT HIPPII Nasional 2023 di Grand Hotel G7 Hotel Kemayoran, Jakarta Pusat

7 Oktober 2023 | 7 October 2023



Pameran PIT PPSSI Internasional di Hotel Grand Zuri BSD City

14 Oktober 2023 | 14 October 2023



Hospital Expo 2023 (HOSPEK 2023) di Jakarta Convention Center

18-21 Oktober 2023 | 18-21 October 2023

BUM (Bandung Urology Meeting), di Hotel Mason Pine Bandung Barat

31 Oktober-4 November 2023 | 31 Oktober-4 November 2023

November



Pameran Hari Kesehatan Nasional (HKN)
National Health Day (HKN) Exhibition

9-11 November 2023 9-11 November 2023



Pameran HIPKABI Padang
HIPKABI Padang Exhibition

17-19 November 2023 17-19 November 2023



Pameran Persi Jawa Barat
West Java PERSI Exhibition

23-24 November 2023 23-24 November 2023


one SWABS
JANGAN DIDAUR ULANG

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Dengan tekad kuat mempertahankan kualitas dan keterjangkauan produk, OneMed tetap menjadi yang terdepan dalam menyediakan kebutuhan alat kesehatan di Indonesia di era pasca-pandemi COVID-19.

With a strong determination to maintain the quality and affordability, OneMed remains the at the forefront in supplying healthcare equipment in Indonesia post-COVID-19 pandemic era



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pernyataan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Statement

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dengan bangga saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian yang menggembirakan.

Tahun 2023 menyajikan gambaran ekonomi global yang kompleks. Sementara negara-negara besar mengalami perlambatan akibat dampak pandemi yang berkepanjangan, ketegangan geopolitik yang sedang berlangsung, dan tekanan inflasi, Indonesia muncul sebagai titik terang dalam landscape ekonomi global. Terlepas dari lingkungan eksternal yang menantang, Indonesia berhasil mencapai tingkat pertumbuhan 5,05%, melebihi tingkat sebelum pandemi dan melampaui ekspektasi. Kinerja yang kuat ini didorong oleh kebangkitan konsumsi domestik, terutama selama hari raya keagamaan dan kegiatan pra-pemilu. Investasi dalam proyek-proyek infrastruktur juga berkontribusi terhadap prospek positif.

Dear Stakeholders,

On behalf of the entire Board of Commissioners, I would like to express my gratitude to God Almighty for allowing the Company to go through 2023 with encouraging achievements.

The year 2023 presents a complex global economic picture. While major economies experienced a slowdown due to the prolonged impact of the pandemic, ongoing geopolitical tensions, and inflationary pressures, Indonesia emerged as a bright spot in the global economic landscape. Despite the challenging external environment, Indonesia managed to achieve a growth rate of 5,05%, exceeding its pre-pandemic level and surpassing expectations. This strong performance was driven by a resurgence in domestic consumption, especially during religious holidays and pre-election activities. Investments in infrastructure projects also contributed to the positive outlook.

Layanan Kesehatan di Indonesia: Masa Transformasi dan Prospek *Bullish* Peralatan Medis:
Healthcare in Indonesia: A Time of Transformation and Bullish Prospects for Medical Equipment:

Sektor kesehatan Indonesia memasuki masa transformasi pada tahun 2023. Pemerintah memprioritaskan peningkatan akses dan kualitas melalui Universal Health Coverage (UHC) dan peningkatan infrastruktur, sehingga secara tidak langsung mempengaruhi tren positif pada prospek pasar perangkat medis di Indonesia pada tahun 2023. Beberapa faktor berkontribusi terhadap tren ini.

- Peningkatan Permintaan: meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan perawatan kesehatan, ditambah dengan pertumbuhan kelas menengah, memicu lonjakan permintaan akan peralatan medis. Masyarakat semakin sadar akan pentingnya perawatan kesehatan, sehingga mendorong kebutuhan akan peralatan medis berkualitas;
- Inisiatif Pemerintah: fokus pemerintah dalam modernisasi infrastruktur perawatan kesehatan

Indonesia's healthcare sector is entering a period of transformation in 2023. The government is prioritizing improving access and quality through Universal Health Coverage (UHC) and improving infrastructure, thereby indirectly influencing the positive trend in the medical device market outlook in Indonesia by 2023. Several factors contribute to this trend.

- *Increased Demand: increasing public awareness of healthcare needs, coupled with a growing middle class, is fueling a surge in demand for medical devices. People are increasingly aware of the importance of healthcare, thus driving the need for quality medical equipment;*
- *Government Initiatives: the government's focus on modernizing healthcare infrastructure and expand-*

dan memperluas UHC memberikan peluang yang signifikan bagi perusahaan perangkat medis. Inisiatif Pemerintah seperti Indonesia Health Systems Strengthening Project, bekerja sama dengan berbagai multilateral development banks yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan peralatan fungsional di fasilitas kesehatan masyarakat. Hal ini secara langsung selaras dengan peningkatan pangsa pasar kebutuhan produsen

- Dorongan Produksi Lokal: kebijakan pemerintah yang mendorong produksi dalam negeri, termasuk peraturan yang mendukung komponen lokal dan pembatasan impor, menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi produsen alat kesehatan lokal seperti OneMed. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing tetapi juga memastikan rantai pasokan yang lebih andal dan tidak terlalu rentan terhadap gangguan iklim bisnis global.

Secara keseluruhan, pasar alat kesehatan di Indonesia menunjukkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan, ditunjukkan dengan meningkatnya permintaan, kebijakan pemerintah yang mendukung, dan basis manufaktur dalam negeri yang berkembang. , Secara keseluruhan peluang pada pasar peralatan medis tetap optimis karena meningkatnya permintaan dari populasi yang terus berkembang yang semakin sadar akan kesehatan, serta inisiatif pemerintah yang mendorong modernisasi dan lingkungan yang mendukung bagi produsen alat kesehatan dalam negeri.

ing UHC provides significant opportunities for medical device companies. Government initiatives such as the Indonesia Health Systems Strengthening Project, in collaboration with various multilateral development banks aim to increase the availability of functional equipment in public health facilities. This directly aligns with the increasing market share needs of manufacturers.

- *Encouragement of Local Production: government policies that encourage domestic production, including regulations supporting local components and import restrictions, create a favorable environment for local medical device manufacturers such as OneMed. This not only improves competitiveness but also ensures a more reliable supply chain that is less susceptible to disruptions in the global business climate.*

Overall, the medical device market in Indonesia shows promising growth prospects, indicated by rising demand, supportive government policies, and a growing domestic manufacturing base. Overall opportunities in the medical devices market remain optimistic due to rising demand from a growing population that is increasingly health-conscious, as well as government initiatives that encourage modernization and a supportive environment for domestic medical device manufacturers.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Board of Directors' Performance Assessment

OneMed menunjukkan ketangguhannya dalam menghadapi kondisi yang menantang. Meskipun terjadi normalisasi pada Harga Jual Rata-Rata (ASP) yang cukup signifikan dibandingkan dengan periode COVID-19, penjualan bersih Perseroan menunjukkan stabilitas yang luar biasa. Pencapaian ini menggarisbawahi keberhasilan strategi OneMed dan kemampuannya dalam menghadapi fluktuasi pasar. Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan ketahanan dan ketajaman strategis yang patut diapresiasi dalam mempertahankan hasil kinerja bisnis, terutama dalam realisasi Capital Expenditure (CapEx) pembangunan dan perluasan pabrik serta penambahan mesin produksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan pengadaan kontrak manufaktur dengan perusahaan luar negeri.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan fungsi pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan memastikan perusahaan

OneMed demonstrated its resilience in the face of challenging conditions. Despite a significant normalization in Average Selling Price (ASP) compared to the COVID-19 period, the Company's net sales showed remarkable stability. This achievement underscores the success of OneMed's strategy and its ability to weather market fluctuations. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown resilience and strategic acumen that should be appreciated in maintaining business performance results, especially in the realization of Capital Expenditure (CapEx) for the construction and expansion of factories and the addition of production machinery. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the successful procurement of manufacturing contracts with overseas companies.

The Board of Commissioners continues to supervise the implementation of the Company's strategic strategies and policies, both directly and indirectly, and ensures that the Company runs in accordance with established standards. To

berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk itu Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi yang melalui rapat berkala maupun pertemuan lainnya.

this end, the Board of Commissioners continues to provide input and advice to the Board of Directors through regular meetings and other meetings.

Selain dari sisi kinerja operasional, Dewan Komisaris juga sangat memprioritaskan kerangka kerja manajemen risiko yang kuat untuk secara proaktif mengidentifikasi, menilai, dan memitigasi ancaman terhadap tujuan strategis dan kesehatan keuangan Perseroan. Ancaman-ancaman ini mencakup fluktuasi pasar, gangguan rantai pasokan, dan situasi sektor kesehatan yang terus berkembang secara dinamis. Kerangka kerja yang diterapkan oleh Direksi menggunakan berbagai metode untuk mengidentifikasi potensi risiko. Setiap risiko dinilai dengan cermat untuk mengetahui kemungkinan dan potensi dampak keuangannya. Dewan Komisaris berkolaborasi dengan Manajemen untuk mengembangkan strategi mitigasi, seperti diversifikasi atau memperkuat pengendalian internal. Dewan Komisaris menilai bahwa kerangka kerja yang telah diterapkan dapat melindungi masa depan OneMed dan tetap berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi secara berkala.

In addition to operational performance, the Board of Commissioners also highly prioritizes a robust risk management framework to proactively identify, assess and mitigate threats to the Company's strategic objectives and financial health. These threats include market fluctuations, supply chain disruptions and the dynamically evolving healthcare sector landscape. The framework implemented by the Board of Directors utilizes various methods to identify potential risks. Each risk is carefully assessed for its likelihood and potential financial impact. The BOC collaborates with Management to develop mitigation strategies, such as diversification or strengthening internal controls. The Board of Commissioners assesses that the framework that has been implemented can safeguard OneMed's future and remains committed to continuous evaluation on a regular basis.

Pandangan Dewan Komisaris Atas Prospek Usaha Emiten

Board of Commissioners' View on Company's Business Prospects

Dewan Komisaris dengan bangga menyampaikan pandangan optimis terhadap kinerja OneMed di tahun 2024. Beberapa faktor kunci menempatkan Perseroan pada posisi yang baik untuk pertumbuhan yang signifikan dan meraih pangsa pasar. Pertama, hampir selesainya perluasan pabrik di kuartal kedua akan meningkatkan kapasitas produksi OneMed secara signifikan. Peningkatan kapasitas ini dapat memenuhi kebutuhan pasar secara efektif seiring dengan peningkatan permintaan. Selain itu, Perseroan juga secara strategis berfokus untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan dan terus memperluas jaringan distribusi.. Pendekatan dua arah ini memastikan OneMed berada dalam posisi yang tepat dalam untuk memanfaatkan situasi ini.

The Board of Commissioners is pleased to express its optimistic outlook for OneMed's performance in 2024. Several key factors put the Company in a good position for significant growth and market share gains. First, the near completion of the plant expansion in the second quarter will significantly increase OneMed's production capacity. This increased capacity can effectively meet market needs as demand increases. In addition, the Company is also strategically focusing on strengthening customer relationships and continuing to expand its distribution network. This two-pronged approach ensures OneMed is well positioned to capitalize on this situation.

Selain itu, OneMed berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan melalui inisiatif digitalisasi. Inisiatif ini bertujuan untuk merampingkan operasi internal, meningkatkan efisiensi di seluruh lini, dan pada akhirnya memberikan pengalaman layanan pelanggan yang lebih baik. Di luar strategi pertumbuhan internal, Direksi menyambut antusias dengan peluang signifikan yang dihadirkan oleh Proyek Penguatan Sistem Kesehatan Pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan Bank Dunia dan

In addition, OneMed is committed to continuous improvement through digitalization initiatives. These initiatives aim to streamline internal operations, improve efficiency across the board, and ultimately provide a better customer service experience. Beyond internal growth strategies, the Board of Directors is excited about the significant opportunities presented by the Government of Indonesia's Health System Strengthening Project, in collaboration with the World Bank and other development agencies. This project is

lembaga-lembaga pembangunan lainnya. Proyek ini sangat selaras dengan bisnis inti OneMed dalam menyediakan peralatan medis. Dengan memanfaatkan kapasitas kami yang telah diperluas, jaringan distribusi yang lebih baik, dan upaya digitalisasi yang sedang berlangsung, OneMed berada di posisi yang tepat untuk menjadi pemain kunci dalam memenuhi persyaratan proyek ini.

closely aligned with OneMed's core business of providing medical equipment. By leveraging on our expanded capacity, improved distribution network, and ongoing digitization efforts, OneMed is well positioned to be a key player in meeting the requirements of this project.

Dewan Komisaris berkomitmen kuat untuk mendukung inisiatif-inisiatif ini dan memastikan OneMed dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada di tahun 2024 secara efektif. Kami yakin bahwa investasi strategis ini akan menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi para pemegang saham.

The Board of Commissioners is strongly committed to supporting these initiatives and ensuring OneMed can effectively capitalize on the opportunities that exist in 2024. We are confident that this strategic investment will result in sustainable growth and value creation for

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perspective on the Implementation of Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang efektif sangat penting dalam memaksimalkan nilai pemegang saham. Namun, komitmen ini lebih dari sekadar keuntungan. Prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa Perseroan memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Dengan mengedepankan GCG, Perseroan dapat mendorong keberlanjutan jangka panjang - tidak hanya finansial, tetapi juga lingkungan dan sosial. Dimulai dari Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan, komitmen yang teguh dari seluruh lapisan insan karyawan untuk mematuhi prinsip-prinsip GCG, merupakan landasan keberhasilan Perseroan. Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan GCG merupakan proses perbaikan yang berkesinambungan. Kami berdedikasi untuk secara konsisten menyempurnakan praktik-praktik kami untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap OneMed. Fokus yang teguh pada praktik bisnis yang beretika dan transparan menempatkan kami pada posisi yang tepat untuk meraih kesuksesan jangka panjang dan pertumbuhan yang bertanggung jawab.

The Company recognizes that effective Good Corporate Governance (GCG) is essential in maximizing shareholder value. However, this commitment goes beyond profit. GCG principles ensure that the Company takes into account the interests of all stakeholders, including employees, customers, and communities. By promoting GCG, the Company can promote long-term sustainability - not only financially, but also environmentally and socially. Starting from the Company's Corporate Governance Policy and Code of Ethics, the unwavering commitment of all employees to adhere to GCG principles is the cornerstone of the Company's success. The Board of Commissioners recognizes that GCG implementation is a process of continuous improvement. We are dedicated to consistently refining our practices to maintain our competitive edge and strengthen market confidence in OneMed. An unwavering focus on ethical and transparent business practices puts us well positioned for long-term success and responsible growth.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

In 2023 there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Apresiasi
Appreciation

Apresiasi terdalam ditujukan kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perseroan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan semua pihak untuk bersama sama membawa Perseroan ke arah yang lebih baik di masa mendatang. Dewan Komisaris akan selalu berkomitmen untuk melandaskan diri pada praktik bisnis terbaik dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Our deepest appreciation goes to the Board of Directors, employees, business partners and all stakeholders who continue to support the Company to grow and develop. The Board of Commissioners believes that the Company's success in the future will depend on the sincerity of all parties to work together to bring the Company to a better direction in the future. The BOC will always be committed to best business practices in realizing the Company's vision and mission.

Sidoarjo, 22 April 2024

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pernyataan Direksi
Board of Directors Statement

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sungguh sebuah kebanggaan yang luar biasa bagi jajaran Direksi untuk dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. Mengawali laporan ini, ijinkan kami mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian yang menggembirakan.

Tahun 2023 menghadirkan iklim ekonomi global yang penuh tantangan. Perlambatan ekonomi dunia, ditambah dengan meningkatnya ketegangan geopolitik dan kekhawatiran yang sedang berlangsung tentang inflasi dan perubahan iklim, menciptakan hambatan bagi banyak negara. Terlepas dari tekanan eksternal tersebut, ekonomi domestik Indonesia menunjukkan ketahanan yang luar biasa. Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan 5,05%, melampaui tingkat pertumbuhan sebelum pandemi dan perkiraan konsensus sebesar 5,03%. Pemulihan yang kuat ini sebagian didorong oleh lonjakan sektor konstruksi, yang tumbuh sekitar 7,68% dari tahun ke tahun dan menjadi kontributor terbesar kedua terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Permintaan domestik juga tetap menjadi pendorong utama, yang berpotensi didorong oleh faktor-faktor seperti pengeluaran pra-pemilu.

Dear Stakeholders,

It is a great honor for the Board of Directors to be able to submit an accountability report on the management of the Company for the fiscal year ended December 31, 2023. To begin this report, allow us to express our gratitude to God Almighty so that the Company can go through the year 2023 with encouraging achievements.

The year 2023 presented a challenging global economic climate. The slowdown in the world economy, coupled with rising geopolitical tensions and ongoing concerns about inflation and climate change, created headwinds for many countries. Despite such external pressures, Indonesia's domestic economy showed remarkable resilience. Indonesia achieved a growth rate of 5,05%, surpassing the pre-pandemic growth rate and the consensus forecast of 5,03%. This strong recovery was partly driven by a surge in the construction sector, which grew around 7, 68% year-on-year and became the second largest contributor to overall economic growth. Domestic demand also remains a key driver, potentially boosted by factors such as pre-election spending.

Masa Transformasi Sektor Kesehatan Indonesia Tahun 2023
Indonesia's Health Sector Transformation Period 2023

Dengan pandemi COVID-19 yang telah terkendali, fokus sektor kesehatan bergeser ke arah peningkatan kualitas dan akses layanan kesehatan bagi masyarakat. Pemerintah memprioritaskan inisiatif seperti berikut.

- **Jaminan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage/UHC):** sebuah upaya untuk memperluas cakupan UHC melalui BPJS Kesehatan dan memastikan keberlanjutan perlindungan finansial bagi warga negara dengan fokus untuk mengatasi kesenjangan dalam penyediaan layanan dan meningkatkan hasil layanan kesehatan;

With the COVID-19 pandemic under control, the focus of the health sector has shifted towards improving the quality and access to health services for the community. The government is prioritizing initiatives such as the following.

- ***Universal Health Coverage (UHC):** an effort to expand UHC coverage through BPJS Kesehatan and ensure sustainability of financial protection for citizens with a focus on addressing gaps in service delivery and improving health service outcomes;*

- **Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan:** bentuk implementasi program-program Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan standar perawatan kesehatan di seluruh negeri, termasuk langkah-langkah untuk memperkuat infrastruktur perawatan kesehatan dan berinvestasi dalam sumber daya manusia;
- **Omnibus Law Kesehatan/Undang Undang Transformasi Kesehatan:** sebuah undang-undang penting disahkan pada tahun 2023 yang bertujuan untuk mereformasi sektor perawatan kesehatan dengan merampingkan peraturan, mempromosikan investasi asing, dan mendorong inovasi dalam penyediaan layanan kesehatan.

Meskipun masih terdapat tantangan di berbagai bidang seperti distribusi tenaga kesehatan dan alokasi sumber daya yang efisien, prospek sektor kesehatan di Indonesia pada tahun 2023 cukup optimis. Komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan memperluas akses, ditambah dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang berlangsung, menunjukkan masa depan yang menjanjikan bagi industri ini.

- ***Healthcare Quality Improvement:*** *a form of implementation of Ministry of Health programs aimed at improving healthcare standards across the country, including measures to strengthen healthcare infrastructure and invest in human resources;*
- ***Health Omnibus Law/Health Transformation Law:*** *a landmark law passed in 2023 that aims to reform the healthcare sector by streamlining regulations, promoting foreign investment, and encouraging innovation in healthcare delivery.*

Although challenges remain in areas such as health workforce distribution and efficient resource allocation, the outlook for Indonesia's healthcare sector in 2023 is optimistic. The government's commitment to improving healthcare quality and expanding access, coupled with ongoing economic growth, point to a promising future for the industry.

Kinerja Perseroan Tahun 2023
Company's Performance in 2023

Tahun 2023 menjadi tahun yang sangat penting bagi perusahaan kami, menandai tahun pertama dengan bisnis yang sebagian besar bebas dari dampak langsung pandemi COVID-19. Periode ini menghadirkan prospek unik yang ditandai dengan pertemuan antara peluang dan tantangan. Perseroan berhasil mencapai angka penjualan bersih sebesar Rp 1,73 Triliun ditengah kondisi pasar yang penuh tantangan yang ditandai dengan penurunan Harga Jual Rata-rata yang signifikan. Sebagai catatan, penjualan bersih Perseroan tetap stabil ketika pasar secara keseluruhan mengalami penurunan harga, hanya turun -0,12% dari tahun ke tahun. Stabilitas ini mencerminkan strategi Perseroan yang efektif dan menggarisbawahi permintaan yang terus berlanjut untuk produk-produk OneMed. Selain itu, Perseroan mempertahankan marjin laba kotor yang sehat sebesar 31,8%, dan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 259,4 Miliar, yang mewakili marjin sebesar 14,9%. Secara keseluruhan, perusahaan menghasilkan kinerja keuangan yang kuat, yang menunjukkan ketangguhan dan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi tantangan ekonomi.

2023 is a pivotal year for our company, marking the first year with a business largely free from the direct impact of the COVID-19 pandemic. This period presents a unique outlook characterized by a confluence of opportunities and challenges. The Company managed to achieve a net sales figure of IDR 1,73 Trillion amidst challenging market conditions characterized by a significant decline in Average Selling Prices. In a year marked by falling market prices, OneMed successfully maintained near-flat net sales, with a slight decrease of just -0,12% year-over-year. This stability reflects the Company's effective strategy and underscores the continued demand for OneMed's products. In addition, the Company maintained a healthy gross profit margin of 31,8%, and generated a net profit of Rp 259,4 Billion, representing a margin of 14,9%. Overall, the company delivered a strong financial performance, demonstrating its resilience and adaptability in the face of economic challenges.

Meski pasar industri kesehatan Indonesia terus menunjukkan potensi yang signifikan dan menawarkan lahan yang subur untuk pertumbuhan, peluang juga ini diiringi dengan meningkatnya persaingan. Kendati

While Indonesia's healthcare industry market continues to show significant potential and offers fertile ground for growth, these opportunities are also accompanied by increased competition. While the Company's

kinerja Perseroan di tahun 2023 dapat dikategorikan memuaskan, kami menyadari adanya ruang untuk perbaikan lebih lanjut. Sebagai produsen lokal, kami memiliki keunggulan strategis dalam lingkungan pasar saat ini. Kebijakan pemerintah yang mendorong produksi dalam negeri, termasuk peraturan yang mendukung komponen lokal dan pembatasan impor, menciptakan posisi yang menguntungkan bagi Perseroan. Kebijakan-kebijakan ini secara efektif menciptakan keunggulan terhadap beberapa persaingan asing dan memberikan insentif bagi penggunaan barang-barang produksi dalam negeri. Kami percaya bahwa hal ini memberikan peluang yang signifikan bagi kami untuk memperkuat posisi pasar kami dan meraih pangsa pasar yang lebih besar dari permintaan yang terus meningkat.

performance in 2023 can be categorized as satisfactory, we recognize that there is room for further improvement. As a local producer, we have a strategic advantage in the current market environment. Government policies that encourage domestic production, including regulations supporting local components and import restrictions, create a favorable position for the Company. These policies effectively create an advantage over some foreign competition and incentivize the use of domestically produced goods. We believe that this provides a significant opportunity for us to strengthen our market position and capture a greater market share of the growing demand.

Untuk memanfaatkan peluang-peluang dan menavigasi persaingan, kami telah mengimplementasikan inisiat-if-inisiatif strategis utama. Inisiatif tersebut antara lain pengembangan pabrik di Mojoagung dan Batang, juga peremajaan pabrik Krian yang akan meningkatkan kapasitas produksi OneMed. Selain itu, kami juga secara aktif memperluas jaringan distribusi kami dengan menambah cabang-cabang baru, untuk memastikan jangkauan produk dan penetrasi pasar yang lebih luas. Ke depannya, kami yakin bahwa fokus strategis dan komitmen kami terhadap pertumbuhan akan menempatkan kami pada posisi yang tepat untuk meraih kesuksesan yang signifikan di tahun-tahun mendatang.

To capitalize on these opportunities and navigate the competition, we have implemented key strategic initiatives. These include the development of factories in Mojoagung and Batang, as well as the refurbishment of the Krian factory which will increase OneMed's production capacity. In addition, we are also actively expanding our distribution network by adding new branches, to ensure greater product reach and market penetration. Looking ahead, we are confident that our strategic focus and commitment to growth will put us in the right position to achieve significant success in the years ahead.

Strategi Usaha dan Kendala yang Dihadapi Selama Tahun 2023
Business Strategy and Obstacles Faced During 2023

Krisis kesehatan global baru-baru ini yang ditandai dengan pandemi COVID-19, telah secara signifikan meningkatkan kesadaran akan masalah kesehatan. Kesadaran yang meningkat ini semakin diperkuat dengan kemunculan varian penyakit baru di Indonesia sepanjang tahun 2023. Ketidakpastian mengenai sifat dan potensi penyebaran penyakit-penyakit ini telah melahirkan kebiasaan kesehatan preventif di kalangan masyarakat, yang ditandai dengan peningkatan alokasi anggaran kesehatan pemerintah Indonesia dibandingkan tahun sebelumnya.

Menyadari kesempatan ini, OneMed mengadopsi strategi proaktif yang berfokus pada pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang. Strategi ini mencakup perluasan kapasitas yang signifikan melalui perluasan pabrik dan pembangunan pabrik baru. Ekspansi ini bertujuan untuk memenuhi antisipasi kenaikan permintaan peralatan kesehatan seiring dengan pulihnya pasar. Selain itu, OneMed memperluas jaringan distribusinya untuk memastikan kualitas

The recent global health crisis, most notably known by the COVID-19 pandemic, has significantly increased awareness of health issues. This heightened awareness is further reinforced by the emergence of new disease variants in Indonesia throughout 2023. Uncertainty regarding the nature and potential spread of these diseases has spawned preventive health habits among the public, which is characterized by an increase in the Indonesian government's health budget allocation compared to the previous year.

Recognizing this opportunity, OneMed adopted a proactive strategy focused on long-term growth and sustainability. This strategy includes significant capacity expansion through plant expansions and new plant construction. This expansion aims to meet the anticipated rise in demand for healthcare equipment as the market recovers. In addition, OneMed is expanding its distribution network to ensure its excellent quality healthcare equipment remains affordable and accessible across Indonesia. This focus on affordability

peralatan kesehatan yang sangat baik tetap terjangkau dan dapat diakses di seluruh Indonesia. Fokus pada keterjangkauan ini selaras dengan kendala yang dihadapi masyarakat Indonesia kini dengan keterbatasan akses fasilitas kesehatan publik.

is in line with the constraints faced by Indonesians today with limited access to public healthcare facilities.

Direksi turut terlibat aktif dalam menghadapi tantangan-tantangan sembari terus mengidentifikasi peluang pasar yang menjanjikan dan mengevaluasi risiko dengan cermat. Pendekatan strategis ini menekankan pada efisiensi yang maksimal dan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap keputusan. Komunikasi yang terbuka dengan Dewan Komisaris melalui rapat rutin bersama memastikan strategi perusahaan tetap dapat beradaptasi dengan prospek pasar yang terus berkembang. Dengan menggabungkan ekspansi strategis dengan fokus pada keterjangkauan dan keberlanjutan, OneMed berada pada posisi yang tepat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan.

The Board of Directors is actively involved in addressing these challenges while continuing to identify promising market opportunities and carefully evaluate risks. This strategic approach emphasizes maximum efficiency and integrates sustainability principles in every decision. Open communication with the Board of Commissioners through regular joint meetings ensures the company's strategy remains adaptable to the evolving market outlook. By combining strategic expansion with a focus on affordability and sustainability, OneMed is well positioned to capitalize on future growth opportunities.

Pandangan Direksi Atas Prospek Usaha Emiten

Directors' Views on the Company’s Business Prospects

OneMed memposisikan diri pada kesempatan yang tepat untuk akselerasi pertumbuhan di tahun 2024. Ekspansi pabrik yang hampir selesai pada kuartal kedua, akan secara signifikan meningkatkan kapasitas Perseroan untuk memenuhi permintaan peralatan kesehatan yang terus meningkat. Langkah ini diikuti juga dengan perluasan jaringan distribusi secara terus menerus, mengamankan beberapa kontrak manufaktur, mempererat hubungan dengan pelanggan melalui digitalisasi dan efisiensi layanan dan operasional. Upaya-upaya ini menunjukkan komitmen OneMed untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar.

OneMed is positioning itself at the right opportunity for accelerated growth in 2024. The plant expansion, which is nearing completion in the second quarter, will significantly increase the Company's capacity to meet the growing demand for healthcare equipment. This was followed by continuous expansion of the distribution network, securing several manufacturing contracts, strengthening customer relationships through digitization and service and operational efficiency. These efforts demonstrate OneMed's commitment to capture a larger market share.

Adanya dukungan dari Pemerintah yang membuat industri kesehatan menjadi sektor prioritas dapat memberikan peluang yang cukup besar bagi Perseroan untuk melangkah di masa yang akan datang, baik di pasar Domestik maupun Internasional. Indonesia Health Systems Strengthening Project yang bekerja sama dengan multilateral development bank, memberikan peluang yang signifikan bagi OneMed. Proyek pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan peralatan medis di fasilitas kesehatan masyarakat ini, secara langsung sejalan dengan bisnis inti OneMed. OneMed memiliki potensi dalam membantu Pemerintah mencapai targetnya untuk meningkatkan penggunaan alat kesehatan dalam negeri dan mengembangkan kemampuan untuk memproduksi alat kesehatan yang berkualitas tinggi dan berstandar ekspor. OneMed siap untuk menjadi yang terdepan dalam memenuhi

The support from the Government which has made the healthcare industry a priority sector will provide ample opportunities for the Company to move forward in the future, both in the Domestic and International markets. The Indonesia Health Systems Strengthening Project in collaboration with multilateral development banks, provides significant opportunities for OneMed. This government project which aims to improve the availability of medical equipment in public health facilities, is directly in line with OneMed's core business. OneMed has the potential to help the Government achieve its target to increase the use of domestic medical devices and develop the capability to produce high quality and export-standard medical devices. OneMed is poised to be at the forefront of meeting the demands of such large-scale national projects.

permintaan proyek nasional berskala besar tersebut.

Dengan segala proyeksi pengembangan usaha yang telah dijabarkan, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kesehatan keuangan dan kelangsungan jangka panjangnya dengan menerapkan inisiatif peningkatan efisiensi yang terstruktur dengan baik. Berbekal proyeksi tersebut, Direksi melalui konsultasi dengan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan dan menetapkan strategi bisnis berbasis manajemen risiko sehingga implementasi strategi tersebut lebih akurat dan terarah. Kami percaya bahwa pendekatan bisnis yang tangguh, adaptif, dan inovatif, yang berfokus pada kepuasan pelanggan, akan menjadi landasan keberhasilan persaingan di masa depan.

With all the business development projections outlined, the Company remains committed to maintaining its financial health and long-term viability by implementing well-structured efficiency improvement initiatives. Armed with these projections, the Board of Directors, in consultation with the Board of Commissioners, has considered and established a risk management-based business strategy so that the implementation of the strategy is more accurate and targeted. We believe that a resilient, adaptive and innovative business approach, focused on customer satisfaction, will be the cornerstone of future competitive success.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan standar tertinggi tata kelola perusahaan demi membina kepercayaan dengan semua pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik(Good Corporate Governance/GCG) dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola Perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing unggul, dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

The Company is committed to upholding the highest standards of corporate governance in order to foster trust with all stakeholders. The Company is consistent and sustainable in applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its daily business activities. The Company believes that the implementation of GCG is the basis for the creation of a cultural system of corporate governance that will be the strength of the Company in running a sustainable business, has superior competitiveness, and can provide added value to the Company.

Direksi Perseroan, yang terdiri dari beragam individu yang berkualifikasi dan berpengalaman di industri ini, memegang peranan penting. Direksi memenuhi tanggung jawab utamanya dengan menetapkan arah strategis, mengawasi kinerja manajemen, dan menyetujui keputusan-keputusan keuangan dan alokasi sumber daya. Kerangka kerja manajemen risiko yang kuat dan komitmen terhadap perilaku etis menjadi dasar pengambilan keputusan yang strategis. Rapat secara berkala dan saluran komunikasi terbuka dengan manajemen memastikan pengawasan dan keselarasan yang efektif. Disamping itu, struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik memperjelas peran, tanggung jawab, dan jalur pelaporan untuk semua personil manajemen. Kode etik yang komprehensif memandu perilaku karyawan di setiap tingkatan, dan kebijakan yang jelas mengatasi potensi konflik kepentingan. Pengendalian internal yang kuat melindungi aset, memastikan pelaporan keuangan yang akurat, dan memitigasi risiko operasional.

The Company's Board of Directors, comprising a diverse group of qualified and experienced individuals in the industry, plays an important role. It fulfills its key responsibilities by setting strategic direction, overseeing management performance, and approving financial and resource allocation decisions. A strong risk management framework and commitment to ethical behavior underpin strategic decision-making. Regular meetings and open communication channels with management ensure effective oversight and alignment. In addition, a well-defined organizational structure clarifies roles, responsibilities and reporting lines for all management personnel. A comprehensive code of conduct guides employee behavior at every level, and clear policies address potential conflicts of interest. Strong internal controls protect assets, ensure accurate financial reporting, and mitigate operational risks.

Perseroan senantiasa memprioritaskan komunikasi yang terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan melalui laporan tahunan, Public Expose, dan pengungkapan informasi material secara tepat waktu. Saluran komunikasi reguler juga selalu tersedia bagi karyawan, mendorong umpan

The Company prioritizes open communication with all stakeholders through annual reports, public exposes, and timely disclosure of material information. Regular communication channels are also made available to employees, encouraging feedback and fostering a

balik dan menumbuhkan lingkungan kerja yang positif. Kepuasan pelanggan tetap menjadi hal yang utama, yang dicapai melalui produk dan layanan berkualitas tinggi, dan saluran layanan pelanggan yang responsif. Selain itu, OneMed secara aktif berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan nilai-nilai Perseroan.

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku yang mengatur industri kesehatan. Perseroan secara berkala melakukan audit eksternal tahunan oleh auditor independen yang memiliki reputasi baik memastikan keakuratan laporan keuangan. Perseroan berdedikasi untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam praktik-praktik GCG.. Penilaian internal bertujuan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan, dan Perseroan terus menerus melakukan evaluasi untuk tetap menjadi yang terdepan dalam penerapan GCG. Dengan memprioritaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang kuat, OneMed membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, menumbuhkan budaya praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan memposisikan diri untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

positive working environment. Customer satisfaction remains paramount, which is achieved through high-quality products and services, and responsive customer service channels. In addition, OneMed actively contributes to society through various initiatives aligned with the Company's values.

In conducting business, the Company complies with all applicable laws and regulations governing the healthcare industry. The Company regularly conducts annual external audits by reputable independent auditors ensuring the accuracy of the financial statements. The Company is dedicated to continuous improvement in its GCG practices. The internal assessment aims to identify areas for improvement, and the Company continuously evaluates to remain at the forefront of GCG implementation. By prioritizing strong corporate governance principles, OneMed builds trust with stakeholders, fosters a culture of responsible business practices, and positions itself for long-term sustainable growth.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

In 2023, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Apresiasi
Appreciation

Tahun 2023 merupakan tahun yang yang penuh tantangan bagi Perseroan. Pencapaian di tahun 2023 tidak lain adalah buah dari kerja keras segenap manajemen dan seluruh karyawan. Karena itu, Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi yang telah diberikan. Melalui kolaborasi yang solid dari seluruh elemen di dalam perusahaan, kita akan mampu menghadapi semua tantangan, tumbuh semakin kokoh dan menjadi pemimpin pasar dalam industri peralatan kesehatan di Indonesia.

The year 2023 is a challenging year for the Company. The achievements in 2023 are none other than the fruits of the hard work of the entire management and all employees. Therefore, the Board of Directors would like to express its deepest gratitude and appreciation to all of the Company's people for their dedication. Through the solid collaboration of all elements within the company, we will be able to face all challenges, grow stronger and become a market leader in the medical equipment industry in Indonesia

Sidoarjo, 22 April 2024

Atas Nama dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors

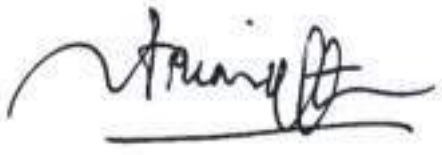

Dra. Herlien Sri Ariani, APT.
Direktur Utama | President Director

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

OneMed berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan menerapkan sistem produksi yang terintegrasi dan memenuhi standar jaminan mutu diterapkan di Indonesia.

OneMed is committed to producing high quality products by implementing an integrated production system and complying with the Indonesian Quality Assurance Group.


OneMed
HEALTH CARE

Informasi Perusahaan
Company's Information

- Nama Perusahaan / *Company Name*: PT. Jayamas Medica Industri Tbk
- Kode Saham / *Stock Code*: OMED
- Bidang Usaha / *Business Lines*: Manufaktur alat kesehatan, Alat kesehatan Elektromedik, Alat diagnostik, Antiseptic dan Disinfektan, Perbekalan kesehatan rumah tangga / *Manufacturer of: Medical Equipment; Electromedical Devices; Diagnostic Medical Devices; Antiseptic and Disinfectant; and Household Held Supplies.*
- Dasar Hukum Pendirian / *Legal Basis of Establishment*: Akta Nomor 05, Tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat oleh Notaris Devi Chrisnawati, SH dan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-09367 HT.01.01.TH2001 tanggal 27 September 2001, serta telah diumumkan dalam Berita negara Republik Indonesia No. 105 tanggal 31 Desember 2021, tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041636. / *Deed Number 05, December 15 2000, made by Notary Devi Chrisnawati, SH. This deed of establishment has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-09367 HT.01.01.TH2001 dated 27 September 2001, and has been published in the Republic of Indonesia Government Public Notices No. 105 dated 31 December 2021, additional Republic of Indonesia Government Public Notices No. 041636.*
- Penyebutan Lain / *Other Names*: JMI / OneMed
- Modal Dasar / *Authorized Capital*: Rp2.300.000.000.000
- Modal Ditempatkan / *Issued and Fully-Paid Capital*: Rp676.471.250.000
- Entitas Anak / *First-Tier Subsidiary*: PT. Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)
- Entitas Cucu / *Second-Tier Subsidiary*: PT. Inti Medicom Retailindo (IMR) / Medicom
- Jumlah Pabrik / *Plants*: 1 (satu) Pabrik di Sidoarjo, Jawa Timur; 1 (satu) Pabrik di Jombang, Jawa Timur; 1 (satu) Pabrik di Batang, Jawa Tengah dalam tahap pembangunan* / *1 (one) plant in Sidoarjo, Jawa Timur; 1 (one) plant in Jombang, Jawa Timur; 1 (one) plant in Batang, Jawa Tengah under construction**
- Alamat Surel / *Email Address*: corporate.secretary@onemed.co.id
- Media Sosial / *Social Media*: Instagram : @OneMedofficial*; Twitter : @OneMedofficial; Facebook : @OneMedHealthCare; Linkedin : PT. Jayamas Medica Industri Tbk (Onemed Official)
- Alamat Situs Web / *Website*: www.onemed.co.id
- Alamat Kantor Pusat / *Head Office Address*: Jl. Bypass Krian, Ds. Sidomojo, Krian,Sidoarjo, Jawa Timur – Indonesia
- Nomor Telepon / *Telephone Number*: +6231 8982349, +6231 8985269



Riwayat Singkat Berdirinya Perusahaan
Brief Company Establishment History

PT Jayamas Medica Industri Tbk (JMI), selanjutnya disebut 'Perseroan', atau 'Perusahaan', atau 'OneMed' merupakan perusahaan manufaktur alat kesehatan yang didirikan oleh dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H. untuk memenuhi kebutuhan peralatan kesehatan dalam negeri. Berangkat dari kepedulian dr. Jemmy akan kurangnya pasokan alat kesehatan pada masa baktinya sebagai dokter, beliau mendirikan Perseroan Terbatas (PT) Jayamas Medica Industri Tbk, dan menciptakan merek dagang 'OneMed'. Dimulai dari produksi Urine Bag, saat ini OneMed telah memiliki sekitar 3.500 SKU aktif dari 6 kategori produk yang menunjukkan keragaman dan kelengkapan produk OneMed untuk memenuhi berbagai kebutuhan medis. Sertifikasi Good Manufacturing Practice (GMP) Kementerian Kesehatan, ISO 9001, ISO 13485, CE, Halal, serta Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang diperoleh menjadi bukti bahwa OneMed berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi namun dengan harga terjangkau. Melalui rantai distribusi terintegrasi yang di bangun oleh Perseroan, OneMed bertekad untuk dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap produk kesehatan yang berkualitas dan berkontribusi pada pilar ketahanan kesehatan di Indonesia.

PT Jayamas Medica Industri Tbk (JMI), hereinafter referred to as 'the Company', or 'OneMed' is a medical equipment manufacturing company founded by dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H. to meet domestic health equipment needs. Starting from the concern of Dr. Jemmy, due to the lack of supply of medical equipment during his service as a doctor, he founded the Limited Liability Company (PT) Jayamas Medica Industri Tbk, and created the trademark 'OneMed'. Starting from the production of Urine Bags, currently OneMed has around 3,500 active SKUs from 6 product categories which shows the diversity and completeness of OneMed products to meet various medical needs. The Ministry of Health Good Manufacturing Practice (GMP), ISO 9001, ISO 13485, CE, Halal, and Domestic Component Level (TKDN) certifications obtained are proof that OneMed is committed to producing high quality products at affordable prices. Through the integrated distribution chain built by the Company, OneMed is determined to increase public access to quality health products and contribute to the pillar of health resilience in Indonesia.

Perkembangan Perusahaan – Progress Ekspansi
Company Development - Progress of the Expansion

OneMed berkembang menjadi perusahaan produsen alat kesehatan dengan 3.500 SKU aktif yang terbagi menjadi 6 kategori produk, yaitu

A. Medical Disposable and Consumable seperti sarung tangan medis, jarum suntik, produk rawat luka, masker, dan lainnya;
B. Diagnostic and Equipment seperti tensimeter digital dan manual, infusion pump & syringe pump, thermometer, dan lainnya;
C. Biotechnology and Laboratory seperti laboratorium disposable, tes kehamilan, tabung pengumpul darah, dan lainnya;
D. Antiseptic and Dialysis seperti cairan dan antiseptic dan desinfektan, cairan dialysis, penyeka dan tisu antiseptic, dan gel;
E. Walking Aids and Rehabilitation Care seperti kursi roda, alat bantu jalan, dan lainnya;
F. Hospital Furniture seperti tempat tidur pasien, lemari dan trolley, kabinet, dan lainnya.

OneMed has developed into a medical device manufacturing company with 3,500 active SKUs divided into 6 product categories, namely:

A. Medical Disposable and Consumable such as medical gloves, syringes, wound care, masks, and others;
B. Diagnostic and Equipment such as digital and manual blood pressure monitors, infusion pumps & syringe pumps, thermometers, and others;
C. Biotechnology and Laboratory such as disposable laboratories, pregnancy tests, blood collection tubes, and others;
D. Antiseptic and Dialysis such as liquids and antiseptics and disinfectants, dialysis fluids, antiseptic swabs and wipes, and gels;
E. Walking Aids and Rehabilitation Care such as wheelchairs, walking aids, and others;
F. Hospital Furniture such as patient beds, cupboards and trolleys, cabinets, and others.

Hingga tahun 2023, OneMed terus berekspansi, baik dari segi operasional, distribusi, maupun pada setiap lini bisnisnya. OneMed berhasil melakukan Initial Public Offering (IPO) pada bulan November 2022, mengumpulkan dana sebesar Rp. 828 miliar yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi dan modal kerja. Dari sisi JMI, progress pembangunan pabrik Krian telah mencapai 60% dari penyelesaian konstruksi. Area produksi syringe yang baru telah jadi dan mampu menampung 3 kali dari kapasitas syringe yang sebelumnya dan sekarang konstruksi sedang dalam masa perluasan area produksi injeksi. Pemindahan area produksi Penggunaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) telah dilaksanakan pada bulan November 2023 ke pabrik Mojoagung, dan divisi PKRT telah memulai kembali proses produksi. Pembangunan di Pabrik Mojoagung juga telah mencapai 80% dari penyelesaian konstruksi, Gedung 6 - 9 telah dioperasikan, dan tahun ini Gedung 10 - 13 siap beroperasi untuk produksi Wound Care, Blood Collection Tube, dan Electromedic. Sementara itu, perkembangan proyek perluasan di Batang, Jawa Tengah hampir memasuki tahap akhir pembangunan. Diperkirakan akan bisa mulai digunakan untuk operasional pada awal semester 2 tahun ini.

Dari segi distribusi, melalui PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) sebagai Anak Perusahaan Distributor yang bergerak dalam kegiatan usaha distribusi dan perdagangan produk kesehatan, OneMed telah menambah jumlah cabang nya menjadi 23 cabang & gudang, serta dan 11 kantor pemasaran yang tersebar di 31 kota. Jangkauan baru OneMed meliputi kota Pontianak, Bekasi, Kendari, Padang, dan Depok. Untuk anak perusahaan retail, terdapat PT. Inti Medicom Retailindo (IMR) sebagai merupakan cucu perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan besar dan eceran baik offline maupun online,. Pada tahun 2023, IMR telah menambah cabang baru di Makassar, Semarang, Solo, Jogja, Kendari sehingga OneMed kini memiliki 25 toko ritel di seluruh Indonesia. Tak hanya dalam ranah industri domestik, JMI telah melakukan ekspansi bisnis dalam skala internasional. OneMed telah menandatangani perjanjian dengan Wellong International Ltd untuk suatu pembentukan usaha patungan (Joint Venture) pada tahun 2023 yang bertujuan untuk ekspansi pada pasar ekspor (informasi lebih lanjut dapat dilihat pada sub-bab 3.13 terkait Entitas Anak Perusahaan). Keberadaan entitas-entitas ini menjadi upaya OneMed dalam meningkatkan kinerja dan kiprah dalam industri alat kesehatan di Indonesia.

Until 2023, OneMed continues to expand, both in terms of operations, distribution and in each of its business lines. OneMed successfully achieved an Initial Public Offering (IPO) in November 2022, raising funds of IDR. 828 billion which will be used to finance expansion and working capital. From JMI's side, the construction progress of the Krian factory has reached 60% of construction completion. The new syringe production area has been completed and can accommodate 3 times larger than the previous syringe capacity, and construction of injection production area expansion is currently underway. The transfer of the PKRT production area was carried out in November 2023 to the Mojoagung factory, and the PKRT division has restarted the production process. Construction at the Mojoagung Factory has also reached 80% of construction completion, Buildings 6 - 9 have been put into operation, and this year Buildings 10 - 13 are ready to operate for the production of Wound Care, Blood Collection Tube, and Electromedic. In the meantime, the development of the expansion project in Batang, Central Java is almost entering the final stage of development. It is estimated that it will be able to be used for operations at the beginning of the second semester of 2024.

In terms of distribution, through PT Intisource Solusi Infrastruktur Global (IHSG) as a Distributor Subsidiary which is engaged in the distribution and trading business of health products, OneMed has increased the number of its branches to 23 branches & warehouses, as well as 11 marketing offices spread across 31 cities. OneMed's new reach includes the cities of Pontianak, Bekasi, Kendari, Padang and Depok. For retail subsidiaries, there is PT. Inti Medicom Retailindo (IMR), a subsidiary company which operates in the field of wholesale and retail trade, both offline and online. In 2023, IMR added new branches in Makassar, Semarang, Solo, Jogja, Kendari so that OneMed now has 25 retail stores throughout Indonesia. Not only in the domestic industry, Company has expanded its business on an international scale. Company has signed an agreement with Wellong International Ltd for the formation of a joint venture in 2023 which aims to expand into the export market (further information in sub-chapter 3.13 regarding Subsidiary Entities). The existence of these entities is the Company's effort to improve performance and progress in the medical device industry in Indonesia.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone

1992

Memulai usaha distribusi peralatan kesehatan medis

Starting a medical health equipment distribution business

2000

Dr Jemmy Hartanto mendirikan JMI dan OneMed

PT JMI and OneMed established

2002

Mendirikan pabrik pertama di Krian dengan total luas fasilitas sebesar 2.200 m2 dengan 50 karyawan

Establishing the first factory in Krian with a total facility area of 2,200 m2 with 50 employees

2005

Menerima sertifikasi ISO 9001 untuk Quality Management System

Receiving ISO 9001 certification for Quality Management System

2006

Ekspansi pabrik Krian menjadi 8.000 m2 dengan 500 karyawan

Expansion the Krian factory to 8,000 m2 with 500 employees

2013

Menerima Sertifikasi ISO 13485 untuk Quality Management System

Receiving ISO 13485 Certification for Quality Management System

2016

Mendirikan pabrik ke-2 di Mojoagung dengan total luas tanah 23.707 m2

Establishing the 2nd factory in Mojoagung with a total land area of 23,707 m2

2017

Menerima Penghargaan Kreasi Lokal untuk Pharmaceutical & Medical Equipment Award untuk produk Foley Kateter

Receiving the Local Creation Award for the Pharmaceutical & Medical Equipment Award

2019

Menerima sertifikasi Good Household Health Supplies Manufacturing Practice

Received Good Household Health Supplies Manufacturing Practice certification

2020

Melakukan restrukturisasi untuk mengkonsolidasi bisnis Grup & mengadopsi sistem SAP dalam setiap pabrik

Carrying out restructuring to consolidate the Group's business & adopt the SAP system in each factory

2021

Akuisisi lahan di Mojoagung untuk Pabrik Mojoagung ke-2 di Wonosalam

Akuisisi lahan di Mojoagung untuk Pabrik Mojoagung ke-2 di Wonosalam

2022

OneMed berhasil IPO pada bulan November 2022, mengumpulkan dana sebesar Rp.828 miliar yang akan digunakan untuk membiayai ekspansi dan modal kerja.

OneMed successfully Initially Public Offer in November 2022, raising IDR 828 billion in funds which will be used to finance expansion and working capital.

2023

Perluasan pabrik Mojoagung 2 sehingga total luas tanah menjadi 6,7 ha dari total luas asal 2,3 ha dan mendirikan pabrik ke-3 di Batang Jawa Tengah dengan total luas tanah 3,9 ha

Expansion of the Mojoagung 2 factory so that the total land area becomes 6.7 ha from the original total area of 2.3 ha and establish a 3rd factory in Batang, Central Java with a total land area of 3.9 ha

2023

Pendirian Perusahaan Joint Venture Jayamas Wellong Medical bersama Wellong International Ltd. untuk ekspansi pasar ekspor.

Establishment of the Joint Venture Company Jayamas Wellong Medical with Wellong International Ltd. for export market expansion.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Value

Visi | Vision

Meningkatkan mutu kesehatan nasional dengan meningkatkan mutu produk

Improving Indonesia's health quality by improving product quality

Misi | Mision

Menjadi perusahaan yang kompeten dalam bidang alat kesehatan dan perbekalan alat kesehatan;
Menghadirkan kesempatan hidup sehat bagi setiap insan tanah air, melalui produk kesehatan berkualitas dengan harga terjangkau.

To become a competent medical equipment company and medical equipment supplies;
Providing opportunities for a healthy life for every person in the country, through quality health products at affordable prices

Nilai Perusahaan
Company Value

Innovative
Senantiasa memberikan pembaharuan kepada perusahaan melalui eksplorasi kreatif untuk meningkatkan performa perusahaan secara berkelanjutan.

Customer First
Mengutamakan kesejahteraan pelanggan dalam setiap proses kegiatan perusahaan.

Accountable
Menjadi solusi yang tepat untuk kesehatan.

Responsible
Berusaha untuk selalu konsisten dan memberikan yang terbaik untuk perusahaan sebagai bentuk profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi.

Harmonious
Bersama-sama memiliki sifat tenggang rasa atas keberagaman dan selalu peduli terhadap sesama.

Innovative
Always improve company performance through creative exploration in a sustainable manner.

Customer First
Prioritize customer welfare in every process of company activities.

Accountable
Become the right solution for health.

Responsible
Strive to always be consistent and provide the best for the company as a form of work professionalism and high integrity.

Harmonious
Be tolerant for diversity and always care about each other

Kegiatan Usaha
Business Activites

PT Jayamas Medica Industri Tbk bergerak di bidang usaha manufaktur alat kesehatan, alat kesehatan elektromedik, alat diagnostik, antiseptik dan desinfektan, dan perbekalan kesehatan rumah tangga lainnya. PT Jayamas Medica Industri Tbk, dengan dua fasilitas manufakturnya, memproduksi produk-produk OneMed melalui proses terintegrasi penuh. Dari desain, produksi, hingga distribusi, semua dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan produk berkualitas tinggi sampai ke tangan pelanggan.

PT Jayamas Medica Industri Tbk is engaged in the business of manufacturing medical devices, electro-medical medical devices, diagnostic tools, antiseptics and disinfectants, and other household health supplies. PT Jayamas Medica Industri Tbk produces OneMed products through a fully integrated process with its two manufacturing facilities. From design, production, to distribution, everything is executed thoroughly to ensure high quality products reach customers' hands.

Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas di Indonesia, dengan 1 (satu) Pusat Distribusi Nasional (NDC), 23 (dua puluh tiga) kantor cabang dan gudang yang tersebar di 22 dua puluh dua) kota, 11 (sebelas) kantor pemasaran yang tersebar di 10 kota, dan 25 (dua puluh lima) toko ritel, menjadikan OneMed sebagai pemegang kunci rantai distribusi industri peralatan dan kebutuhan medis.

The Company has an extensive distribution network in Indonesia, with 1 (one) National Distribution Center (NDC), 23 (twenty three) branch offices and warehouses spread across 22 twenty two) cities, 11 (eleven) marketing offices spread across 10 cities and 25 (twenty five) retail stores, making OneMed the key producer of the distribution chain for the medical equipment and supplies industry.

Bidang Usaha
Business Field

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 193 Tanggal 30 Juni 2022. Yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat keputusan Nomor AHU-0045831.AH.01.02.Tahun 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang manufaktur dan perdagangan alat kesehatan dengan merek dagang OneMed sejak tahun 2000 hingga saat ini. OneMed terus melebarkan sayapnya searah dengan meningkatnya kebutuhan peralatan dan perlengkapan medis serta kebutuhan utilitas rumah sakit.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed Number 193 dated 30 June 2022. Made by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights through decision letter Number AHU-0045831.AH .01.02.In 2022, the Company's aims and objectives are to carry out business in the field of manufacturing and trading medical devices under the OneMed trademark from 2000 to the present. OneMed continues to expand its wings in line with the increasing need for medical equipment and supplies as well as hospital utility needs

Kegiatan Usaha Yang Dijalankan
Implemented Business Activities

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha utamanya sebagai produsen perlengkapan dan peralatan kesehatan medis terbesar di Indonesia, OneMed memiliki beberapa kategori produk yang diproduksi dan dipasarkan. Produk-produk tersebut meliputi:

- Medical Disposable and Consumable seperti sarung tangan medis, jarum suntik, produk rawat luka, masker, dan lainnya;

In order to achieve this goal, the Company can carry out its main business activities as the largest producer of medical equipment and health equipment in Indonesia. OneMed has several product categories that are produced and marketed. These products include:

- *Medical Disposable and Consumable such as medical gloves, syringes, wound care products, masks, and others;*

- Biotechnology and Laboratory seperti laboratorium disposable, tes kehamilan, tabung pengumpul darah, dan lainnya.
- Diagnostic and Equipment seperti tensimeter digital dan manual, infusion pump & syringe pump, thermometer, dan lainnya;
- Antiseptic and Dialysis seperti cairan dan antiseptic dan desinfektan, cairan dialysis, penyeka dan tisu antiseptic, dan gel;
- Walking Aids and Rehabilitation Care seperti kursi roda, alat bantu jalan, dan lainnya;
- Hospital Furniture seperti tempat tidur pasien, lemari dan trolley, kabinet, dan lainnya.

Untuk menunjang kebutuhan produksi yang besar, Onemed memiliki fasilitas produk yang memadai yang terletak di Krian, Sidoarjo dan juga di Mojoagung, Jombang. Onemed selalu berupaya untuk menghasilkan produk berkualitas dengan standard ISO 13485 dan ISO 9001:2000.

- *Biotechnology and Laboratory such as disposable laboratories, pregnancy tests, blood collection tubes, and others;*
- *Diagnostic and Equipment such as digital and manual blood pressure monitors, infusion pumps & syringe pumps, thermometers, and others;*
- *Antiseptic and Dialysis such as liquids and antiseptics and disinfectants, dialysis fluids, antiseptic swabs and wipes, and gels;*
- *Walking Aids and Rehabilitation Care such as wheelchairs, walking aids, and others;*
- *Hospital Furniture such as patient beds, cupboards and trolleys, cabinets, and others.*

To support large production needs, OneMed has adequate product facilities located in Krian, Sidoarjo and also in Mojoagung, Jombang. Onemed always strives to produce quality products with ISO 13485 and ISO 9001:2000 standards.

Kantor Penjualan
Sales Office

- Surabaya
- Banyuwangi
- Padang
- Jakarta
- Sidoarjo
- Depok
- Bangka Belitung
- Kendari
- Tangerang
- Madiun



Wilayah Operasional
Operation Area

• Kantor Perusahaan Headquarter	Jl. Bypass Krian RT 05/RW 01, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur	• No Telp +62318962349 / 8985269
• Email	corporate.secretary@onemed.co.id	
• Fasilitas Produksi Krian Production Facility in Krian	Jl. Bypass Krian RT 05/RW 01, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur	• No Telp +62318962349 / 8985269
• Fasilitas Produksi Jombang Production Facility in Jombang	Dusun Karangmenjangan RT 001/RW 001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur	• No Telp +623214890907
• Pusat Distribusi Nasional Production Facility in Jombang	Gresik, Jawa Timur	

Kantor Cabang dan Gudang
Branck Office and Warehouse

- Kediri
- Banjarmasin
- Makassar
- Solo
- Medan
- Pontianak
- Bekasi
- Bandung
- Palu
- Batam
- Palembang
- Tangerang
- Malang
- Bogor
- Purwokerto
- Jakarta
- Pekanbaru
- Jember
- Yogyakarta
- Semarang
- Lampung
- Jambi
- Gresik (National Distribution Center)



Kantor Retail
Retail Office

Jawa Timur
Surabaya

MEDICOM BINTORO
Ruko Permata Bintoro Kav.25-26
Jl. Bintoro (belakang RS.Darmo) Surabaya
Telp. 031 - 5621888, 5661958, 5680012
HP/WA: 0811-33385249

MEDICOM MERR
Ruko Icon 21 R51-52 Jl. Ir. Sukarno
(MERR) Surabaya
Telp. 031-99005026 / 99005027

MEDICOM SUNGKONO
Darmo Park II Blok 3 No.1
Jl. Mayjend Sungkono, Surabaya
HP/WA: 0811-33385182

MEDICOM KARMEN
Jl. Karang Menjangan 14B Surabaya
Telp. 031-5049420
HP/WA: 0812-35725852 / 0811-3338253

MEDICOM RUNGKUT
Ruko Section One Blok B-6
Jl. Rungkut Industri Surabaya
Telp. 031-99850510
HP/WA: 0811-33384792

MEDICOM ONLINE
Jl. Kencanasari Barat II Blok AA-8 Surabaya
Telp. 031-5618766
HP/WA: 0811-33385235

MEDICOM SIDORAJO
Jl. Mojopahit no. 32 A,
Kebonsari Bulusidokare, Kabupaten Sidoarjo.
Telp : 031 - 8051777

MEDICOM SEMARANG
Jl. Kaligarang 9B, RT 004 RW 06 Kelurahan Barusari,
Kelurahan Barusari, Kota Semarang.
Telp. 0811-30538751

MEDICOM JEMBER
Jl. HOS Cokroaminoto No. 5, Jember
Telp. 0331-481957
HP/WA: 0811-33385256

MEDICOM JEMBER 2
Jl. Teuku Umar no. 35, Jember
HP/WA: 0811-31151826

MEDICOM MALANG
Jl. Ciliwung No.38 Malang
Malang Jawa Timur 65122

Sulawesi

MEDICOM MAKASSAR
Jl. Ir. Sutami no.38, Komp. Pergudangan
Parangloe Indah Blok G2 No. 9,
Desa/Kelurahan Parang Loe
Kecamatan Ramlanrea.
HP/WA : 0811-30570198

MEDICOM KENDARI
Jl. Syech Yusuf No. 8, Korumba, Mandonga,
Kota Kendari 93461
HP/WA : 0823-28801008

Kalimantan

MEDICOM BANJARMASIN
Jl. Pangeran Hidayatullah No.86, Pengambangan,
Kec. Banjarmasin Tim.
Banjarmasin Kalimantan Selatan 70239
Tel: 0811-33385251

Jawa Tengah

MEDICOM SEMARANG
Jl. Kaligarang 9B, RT 004 RW 06 Kelurahan Barusari,
Kelurahan Barusari, Kota Semarang.
Telp. 0811-30538751

MEDICOM SOLO
Jl. Songgobumi no. 6, Kabupaten Sukoharjo,
Jawa Tengah.
Telp. 0811-31160395

MEDICOM YOGTAKARTA
Jl. Babadan no. 425 Plumbon, Banguntapan,
Bantul Yogyakarta
Telp. 0811-33304125

DKI Jakarta & sekitarnya

MEDICOM JAKARTA
Ruko Mega Grosir Cempaka Mas blok M
no.58 rt/rw 019/07,
Jl. Letjend Suprapto,Kelurahan Sumur Batu,
Kecamatan Cempaka Putih,
Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10640
HP/WA: 0811-3544860

MEDICOM JAKARTA BARAT
Jl. Daan Mogot KM 20 No. 42, Batuceper,
Kota Tangerang, Banten 15122
HP/WA: 0811-30537364

MEDICOM JAKARTA UTARA
Ruko Sentra Bisnis
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A7D No.9, RT.18/RW.8,
Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 14240
HP/WA: 0811-30505558

MEDICOM TANGERANG
Ruko Ayodhya Square Blok A No. 9,
Jl. MH Thamrin Cikokol, Kelapa Indah,
Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15117
Telp: 0811-30537363

Sumatera

MEDICOM METRO
Jl . A Yani LK 1 RT 14, RW 4 Iring Mulyo,
Metro Timur, Lampung
Telp: 0812-92412576

MEDICOM PALEMBANG
Jl. Tembus Terminal Alang Alang Lebar Km.12 Komplek
Pergudangan Sukarame, Blok G No. 02 Palembang,
Sumatera Selatan
Telp: 0813-83139040

MEDICOM JAMBI
Jl . Ir. H Juanda lrg bersama no 52 RT 27
Kelurahan Simpang III Sipin
Kec. Kotabaru Kota Jambi 36126
Telp: 081367774376

MEDICOM LAMPUNG
Jl. Kartini No.33, Durian Payung, Kec. Tj. Karang Pusat,
Kota Bandar Lampung, Lampung 35119
HP/WA: 0813-67067323

MEDICOM PEKANBARU
Jl. Air Hitam Pergudangan Platinum Blok C 6,
Pekanbaru, Riau.
Telp: 0852-74677561

Keanggotaan Perseroan Dalam Asosiasi
Company Membership in Associations

Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

No	Nama Asosiasi	Posisi di Asosiasi
1.	Gabungan Perusahana Alat-Alat Kesehatan dan Laboratorium (GAKESLAB)	Pengurus
2.	Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia (ASPAKI)	Pengurus
3.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota
4.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota
5.	Gabungan Importir Jatim (GINSI)	Anggota
6.	Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI)	Anggota
7.	Indonesia Mold and Dies Industry Association (IMDIA)	Anggota
8.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota

Until 31 December 2023, the Company is registered in a membership or organization as described in the following table:

No	Association Name	Posisi di Asosiasi
1.	*Association of Medical Equipment and Laboratory Equipment Companies (GAKESLAB)*	*Management*
2.	*Association of Indonesian Medical Device Manufacturers (ASPAKI)*	*Management*
3.	*Association of Indonesian Issuers (AEI)*	*Member*
4.	*Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Member*	*Member*
5.	*East Java Importers Association (GINSI) Member*	*Member*
6.	*Association of Indonesian Household Health Supplies Companies (PEKERTI) Members*	*Member*
7.	*Indonesia Mold and Dies Industry Association (IMDIA) Member*	*Member*
8.	*Indonesian Employers Association (APINDO) Member*	*Member*

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

Dalam Perusahaan JMI terdapat tiga Dewan Komisaris Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

In the JMI Company there are three Board of Commissioners of the Company, with the following composition:



dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H.
Komisaris Utama | *President Commisioner*

Dasar Hukum Penunjukan:
Dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Tahun Menjabat: 2004
Usia: 68 Tahun

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Kedokteran dari Universitas Udayana (1981)
Master of Public Health dari Universitas Mahawithayalai Mahidol di Thailand (1984)

Riwayat Pekerjaan:
Penasehat dalam GAKESLAB Jatim (2000)
Pengurus dalam ASPAKI (Asosiasi Produsen Alat Kesehatan Indonesia) (2004- sekarang)

Informasi Rangkap Jabatan: -

Hubungan Afiliasi:
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Penjualan.

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
230,000,000 lembar saham atau 0.85%

Legal Basis for Appointment:
Stated in the Deed of Shareholder Decision Statement on Amendments to the Company's Articles of Association Number 77 on April 7, 2022

Year in office: *2004*
Age: *68 Years Old*

Educational Background:
Bachelor of Medicine from Udayana University (1981)
Master of Public Health from Mahawithayalai Mahidol University in Thailand (1984)

Employment History:
Advisor in GAKESLAB East Java (2000)
Management in ASPAKI (Association of Indonesian Medical Device Manufacturers) (2004-present)

Concurrent Position Information:-

Affiliate Relationship:
He has an affiliate relationship with the President Commissioner, Director of Operational and Director of Marketing and Sales.

Share Ownership in the Company:
He has shares in the company amounting to 230,000,000 shares or 0.85%

Siane Soetanto

Komisaris | *Commisioner*



Dasar Hukum Penunjukan:
Dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Legal Basis for Appointment:
Stated in the Deed of Shareholder Decision Statement on Amendments to the Company's Articles of Association Number 77 on April 7, 2022

Tahun Menjabat: 2021
Usia: 68 Tahun

Year in office: *2021*
Age: *68 Years Old*

Riwayat Pendidikan:
Bachelor in Business Communication, University of Wollongong, Australia (1986)

Educational Background:
Bachelor in Business Communication, University of Wollongong, Australia (1986)

Riwayat Pekerjaan:
Head of Credit Reviewer Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1993)
Divisi Marketing United Overseas Bank Bali (UOBB) (1993-1998)
Posisi eksekutif di perusahaan afiliasi grup

Employment History:
Head of Credit Reviewer Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1993)
United Overseas Bank Bali (UOBB) Marketing Division (1993-1998)
Executive positions in group affiliated companies

Informasi Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position Information:-

Hubungan Afiliasi:
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Penjualan.

Affiliate Relationship:
She has an affiliate relationship with the President Commissioner, Director of Operational and Director of Marketing and Sales.

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
230,000,000 lembar saham atau 0.85%

Share Ownership in the Company:
She has shares in the company amounting to 230,000,000 shares or 0.85%



Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro Sp.P., MARS

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan:
Dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Tahun Menjabat: 2022
Usia: 69 Tahun

Riwayat Pendidikan:
Gelar Dokter dari Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (1979)
Gelar Dokter Spesialis Pulmonologi di Universitas Indonesia (1989)
Magister Manajemen di Universitas Indonesia (1998)
Gelar PhD. Ilmu Kedokteran dan Kesehatan di Universitas Gadjah Mada (2014)

Riwayat Pekerjaan:
Direktur Kesehatan TNI Angkatan Darat (2010-2012)
Sekretaris Jendral di Kemenkes Republik Indonesia sejak (2012-2014)

Informasi Rangkap Jabatan:
Dewan Komisaris di PT Promosindo Medika (2015 – sekarang)
Komisaris Utama PT Zamasco Mitra Solusindo (2014 - sekarang)
Komisaris Utama di PT Trimitra Prima Handal (2017 - sekarang)
Dewan Komisaris di RS Columbia Asia Group (2021-sekarang)
Komisaris Utama di LAM-KPRS (Lembaga Akreditasi Mutu & Keselamatan Pasien RS) (2021-sekarang)

Hubungan Afiliasi:
Beliau Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Legal Basis for Appointment:
Stated in the Deed of Shareholder Decision Statement on Amendments to the Company's Articles of Association Number 77 on April 7, 2022

Year in office: *2022*
Age: *69 Years Old*

Educational Background:
Doctor's degree from the Faculty of Medicine, Gadjah Mada University (1979)
Degree in Pulmonology Specialist at the University of Indonesia (1989)
Master of Management at the University of Indonesia (1998)
PhD degree. Medical and Health Sciences at Gadjah Mada University (2014)

Employment History:
Director of Health for the Indonesian Army (2010-2012)
Secretary General at the Ministry of Health of the Republic of Indonesia since (2012-2014)

Concurrent Position Information:
Board of Commissioners at PT Propertindo Medika (2015 – present)
President Commissioner of PT Zamasco Mitra Solusindo (2014 - present)
President Commissioner at PT Trimitra Prima Handal (2017 - present)
Board of Commissioners at Columbia Asia Group Hospital (2021-present)
Main Commissioner at LAM-KPRS (Hospital Quality & Patient Safety Accreditation Institute) (2021-present)

Affiliate Relationship:
He has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholders of the Company.

Share Ownership in the Company:
He has no shares in the company

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

The affiliate relationship of the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders can be explained as follows:

		Hubungan Keuangan Dengan *Financial Affiliation*			Hubungan Keluarga Dengan *Family Affiliation*		
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dewan Komisaris *Board of Commisioners*	Direksi *Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Stakeholders*	Dewan Komisaris *Board of Commisioners*	Direksi *Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Stakeholders*
dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H.	Komisaris Utama *President Commisioner*	✓	X	✓	✓	✓	✓
Siane Soetanto	Komisaris *Commisioner*	✓	X	✓	✓	✓	✓
Brigjen (Purn) Dr. dr. Supriyantoro, Sp.P., MARS	Komisaris Independent *Independent Commisioner*	X	X	X	X	X	X

Profil Direksi
Directors Profile

Susunan direktur dalam perusahaan terdiri atas Presiden Direktur, Direktur Operasional, Direktur Pemasaran & Penjualan, serta Direktur Keuangan. Berikut adalah profil masing-masing pejabat:

The composition of directors in the company consists of the President Director, Operations Director, Marketing & Sales Director, and Finance Director. The following is the profile of each official:



Dra. Herlien Sri Ariani APT.
Direktur Utama | *President Director*

Dasar Hukum Penunjukan:
Dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Tahun Menjabat: 2018
Usia: 60 Tahun

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Farmasi Universitas Airlangga (1988)
Profesi Apoteker Universitas Airlangga (1988)

Riwayat Pekerjaan:
Kepala Pabrik PT Selpasindo Pharco (1995-1999)
Manajer Produksi PT Tiga Putra Perkasa Pharmindo (1999-2001)
Manajer Produksi OneMed (2001-2018)

Informasi Rangkap Jabatan: -

Hubungan Afiliasi:
-

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Legal Basis for Appointment:
Stated in the Deed of Shareholder Decision Statement on Amendments to the Company's Articles of Association Number 77 on April 7, 2022

Year in office: *2018*
Age: *60 Years Old*

Educational Background:
Bachelor of Pharmacy, Airlangga University (1988)
Airlangga University Pharmacist Profession (1988)

Employment History:
Head of Factory PT Selpasindo Pharco (1995-1999)
Production Manager PT Tiga Putra Perkasa Pharmindo (1999-2001)
OneMed Production Manager (2001-2018)

Concurrent Position Information:-

Affiliate Relationship:
-

Share Ownership in the Company:
She has no shares in the company

Leonard Hariadi Hartanto

Direktur Operasional | *Operations Director*

Dasar Hukum Penunjukan:
Dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Legal Basis for Appointment:
Stated in the Deed of Shareholder Decision Statement on Amendments to the Company's Articles of Association Number 77 on April 7, 2022

Tahun Menjabat: 2018
Usia: 33 Tahun

Year in office: *2018*
Age: *33 Years Old*

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Science bidang Finance dari Marquette University, Amerika Serikat jurusan Finance (2008)

Educational Background:
Bachelor of Science in Finance from Marquette University, USA majoring in Finance (2008)

Riwayat Pekerjaan:
Purchasing Intern di Johnson Controls, Amerika Serikat (2010-2013)
Retail Investment Intern di Citi Indonesia (2012-2013)
Purchasing Manajer OneMed (2013-2017)

Employment History:
Purchasing Intern at Johnson Controls, United States (2010-2013)
Retail Investment Intern at Citi Indonesia (2012-2013)
Purchasing Manager OneMed (2013-2017)

Informasi Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position Information:-

Hubungan Afiliasi:
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama, Komisaris dan Direktur Pemasaran dan Penjualan.

Affiliate Relationship:
He has an affiliate relationship with the President Commissioner, Commissioner and Director of Marketing and Sales.

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Share Ownership in the Company:
He has no shares in the company

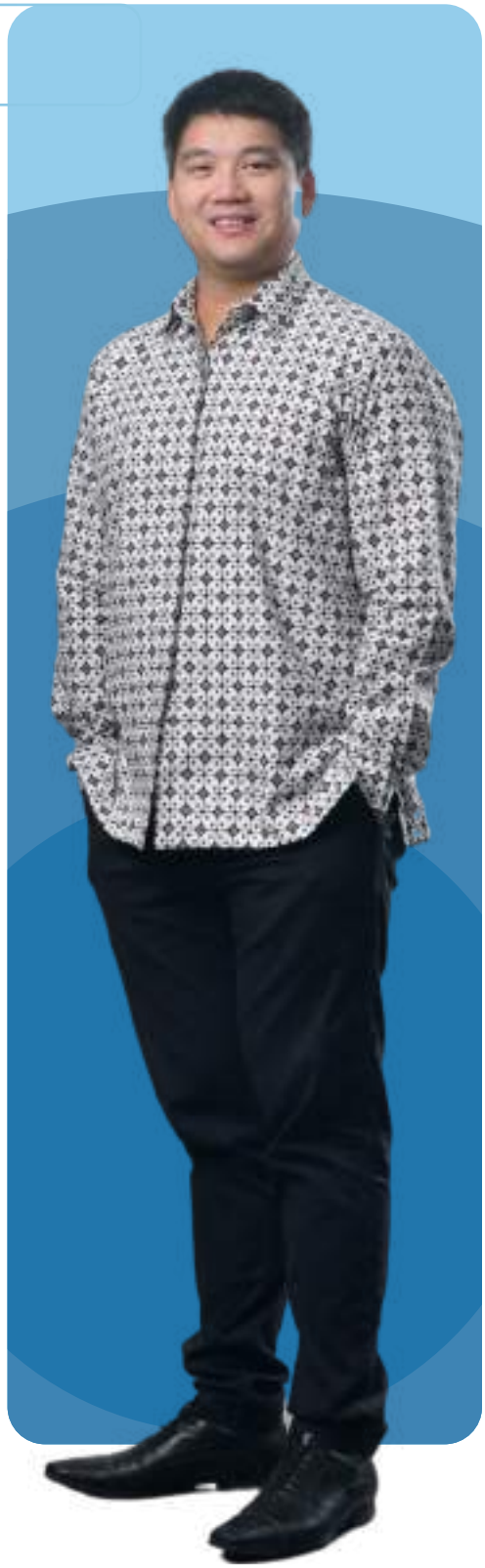



Louis Krisnadi Hartanto

Direktur Pemasaran & Penjualan | *Marketing & Sales Director*

Dasar Hukum Penunjukan:
Dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Legal Basis for Appointment:
Stated in the Deed of Shareholder Decision Statement on Amendments to the Company's Articles of Association Number 77 on April 7, 2022

Tahun Menjabat: 2021
Usia: 32 Tahun

Year in office: *2021*
Age: *32 Years Old*

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Science in Business Administration, Babson College Amerika Serikat (2013)

Educational Background:
Bachelor of Science in Business Administration, Babson College United States (2013)

Riwayat Pekerjaan:
Direktur PT Intisumber Hasilsempurna (OneMed Group) (2013)

Employment History:
Director of PT Intisumber Hasilsempurna (OneMed Group) (2013)

Informasi Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position Information:-

Hubungan Afiliasi:
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama,Komisaris dan Direktur Pemasaran dan Penjualan.

Affiliate Relationship:
he has an affiliate relationship with the President Commissioner, Commissioner and Director of Marketing and Sales.

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Share Ownership in the Company:
he has no shares in the company

Eka Suwignyoo

Direktur Keuangan | *Finance Director*



Dasar Hukum Penunjukan:
Dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 77 tanggal 7 April 2022

Legal Basis for Appointment:
Stated in the Deed of Shareholder Decision Statement on Amendments to the Company's Articles of Association Number 77 on April 7, 2022

Tahun Menjabat: 2022
Usia: 44 Tahun

Year in office: *2022*
Age: *44 Years Old*

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Petra (2002)

Educational Background:
Bachelor of Economics from Petra Christian University (2002)

Riwayat Pekerjaan:
Finance Accounting Supervisor di PT Sari Boga Lestari (2001-2006)
Asisstant Regional Controller di PT Guntner Indonesia (2008-2010)
Financial Analyst Consolidation Operation Finance di PT. HM Sampoerna (2010-2015)
Direktur PT Eka Mulia Putrajaya (2018-2022)
Chief Financial Officer OneMed (2021-2022

Employment History:
Finance Accounting Supervisor at PT Sari Boga Lestari (2001-2006)
Assistant Regional Controller at PT Guntner Indonesia (2008-2010)
Financial Analyst Consolidation Operation Finance at PT. HM Sampoerna (2010-2015)
Director of PT Eka Mulia Putrajaya (2018-2022)
Chief Financial Officer OneMed (2021-2022)

Informasi Rangkap Jabatan: -

Concurrent Position Information:-

Hubungan Afiliasi:
-

Affiliate Relationship:
-

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Share Ownership in the Company:
He has no shares in the company

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direksi bertindak independent. Direksi tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya dalam melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut:

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors acts independently. The Board of Directors has no conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically. Affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders can be explained as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Affiliation*			Hubungan Keluarga Dengan *Family Affiliation*		
		Dewan Komisaris *Board of Commisioners*	Direksi *Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Stakeholders*	Dewan Komisaris *Board of Commisioners*	Direksi *Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Stakeholders*
Dra. Herlien Sri Ariani APT.	Direktur Utama *President Director*	X	X	X	X	X	X
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional *Operational Director*	X	X	X	✓	✓	✓
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran & Penjualan *Marketing & Sales Directors*	X	X	X	✓	✓	✓
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan *Finance Director*	X	X	X	X	X	X

Demografi Sumber Daya Manusia & Pengembangan Kompetensi
Human Resources Demography & Competence Development

Hingga 31 Desember 2023, terdapat 1.063 karyawan dalam OneMed Group. Profil demografi karyawan OneMed Group dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

Until December 31, 2023, there are 1,063 employees in OneMed Group. The demographic profile of OneMed Group employees can be seen in the following table and chart.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Deskripsi *Description*	2021		2022		2023	
	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*	Jumlah *Total*	Komposisi *Composition*
Laki-laki | *Male*	637	58,82	628	61,63	657	61,81
Perempuan | *Female*	446	41,18	391	38,37	406	38,19
	1083	100	1019	100	1063	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Positiont

Deskripsi *Description*	2021 Jumlah *Total*	2021 Komposisi *Composition*	2022 Jumlah *Total*	2022 Komposisi *Composition*	2023 Jumlah *Total*	2023 Komposisi *Composition*
Direktur	9	0,83	9	0,88	10	0,94
Manajer	95	8,77	104	10,21	101	9,50
Supervisor	131	12,10	119	11,68	115	10,82
Staff	848	78,30	787	77,23	837	78,74
	1083	100	1019	100	1063	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Deskripsi *Description*	2021 Jumlah *Total*	2021 Komposisi *Composition*	2022 Jumlah *Total*	2022 Komposisi *Composition*	2023 Jumlah *Total*	2023 Komposisi *Composition*
18-25	229	21,14	146	14,33	116	10,91
26 s/d 45	791	73,04	804	78,90	854	80,34
46 s/d 55	48	4,43	50	4,91	72	6,77
> 55	15	1,39	19	1,86	21	1,98
	1083	100	1019	100	1063	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Deskripsi *Description*	2021 Jumlah *Total*	2021 Komposisi *Composition*	2022 Jumlah *Total*	2022 Komposisi *Composition*	2023 Jumlah *Total*	2023 Komposisi *Composition*
>S2	6	0,55	10	0,98	10	0,94
S1	346	31,95	363	36,21	402	37,82
Diploma	116	10,71	110	10,79	127	11,95
< SMU dan Sederajat	581	53,65	536	52,60	524	49,29
	1083	100	1019	100	1063	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Composition Based on Employee Status

Deskripsi *Description*	2021 Jumlah *Total*	2021 Komposisi *Composition*	2022 Jumlah *Total*	2022 Komposisi *Composition*	2023 Jumlah *Total*	2023 Komposisi *Composition*
Tetap	786	72,58	745	73,11	704	66,23
Tidak Tetap	297	27,42	274	26,89	359	33,77
	1083	100	1019	100	1063	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Employee Composition Based on Location

Deskripsi *Description*	2021 Jumlah *Total*	2021 Komposisi *Composition*	2022 Jumlah *Total*	2022 Komposisi *Composition*	2023 Jumlah *Total*	2023 Komposisi *Composition*
JMI	245	22,62	261	25,61	261	24,55
IHSG	754	69,62	713	69,97	758	71,31
IMR	84	7,76	45	4,42	44	4,14
	1083	100	1019	100	1063	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Composition of Employee by Main Activities

Deskripsi *Description*	2021 Jumlah *Total*	2021 Komposisi *Composition*	2022 Jumlah *Total*	2022 Komposisi *Composition*	2023 Jumlah *Total*	2023 Komposisi *Composition*
Sumber Daya Manusia	14	1,29	18	1,77	13	1,22
Akuntansi dan Keuangan	114	10,53	109	10,70	114	10,72
Produksi	126	11,63	127	12,46	110	10,35
RnD	3	0,28	7	0,69	12	1,13
Operasional	507	46,81	419	41,12	439	41,30
IT	5	0,46	7	0,69	7	0,66
Penjualan dan Pemasaran	305	28,16	322	31,60	358	33,68
Audit Internal	7	0,65	8	0,79	9	0,85
Hukum	2	0,18	2	0,20	1	0,09
	1083	100	1019	100	1063	100

Jumlah Karyawan Outsourcing
Number of Outsourced Employees

Deskripsi *Description*	Tahun 2022	Tahun 2023
JMI	2071	2222
IHSG	71	79
IMR	60	88

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

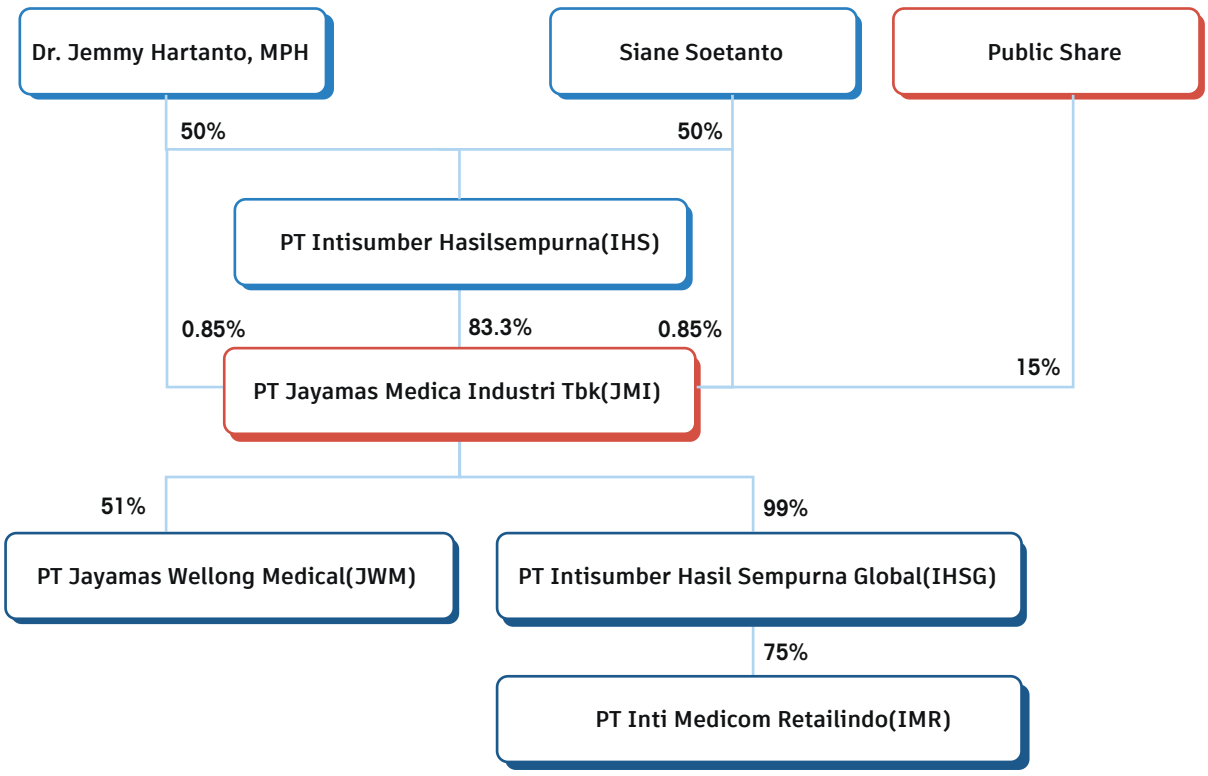

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Company Shareholders as of December 31, 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Pemilikan *Ownerships Percentage*	Jumlah *Total*
PT Intisumber Hasilsempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000
Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000
Siane Soetanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000
Masyarakat (Public)	4.058.850.000	15,00%	101.471.250.000

Komposisi Pemegang Saham PT Intisumber Hasilsempurna
Composition of Shareholders PT Intisumber Hasilsempurna

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Pemilikan *Ownerships Percentage*	Jumlah *Total*
Yacobus Jemmy Hartanto	2.500	50%	2.500.000.000
Siane Soetanto	2.500	50%	2.500.000.000

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Pemilikan *Ownerships Percentage*	Jumlah *Total*
Pemodal Nasional | *National Investor*			
Perorangan Indonesia *Indonesian Individuals*	6.122	4,10284%	1.110.180.300
Dana Pensiun *Pension Fund*	1	0,00032%	86.400
Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	19	91,25971%	24.693.826.880
Pemodal Asing | *Foreign Investors*			
Perorangan Asing *Foreign Individuals*	15	0,00126%	340.900
Badan Usaha Asing *Foreign Corporation*	11	4,63588%	1.254.415.497
Total	6.168	100%	27.058.849.977

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi SDM
Human Resource Competence Training & Development

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tertuang dalam Akta Nomor 4 Tanggal 25 Mei 2023. yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti S.H., M.KN., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0068224, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang manufaktur dan perdagangan alat kesehatan dengan merek dagang Onemed sejak tahun 2000 hingga saat ini. Onemed terus melebarkan sayapnya searah dengan meningkatnya kebutuhan peralatan dan perlengkapan medis serta kebutuhan utilitas rumah sakit.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as stated in Deed Number 4 dated 25 May 2023, made by Notary Dr. Susanti S.H., M.KN., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights through decision letter Number AHU-AH.01.03-0068224, the aim and objective of the Company is to carry out business in the field of manufacturing and trading medical devices under the Onemed trademark since 2000 until today. OneMed continues to expand the business in line with the increasing need for medical equipment and supplies as well as hospital utility needs.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia
Training & Competency Development of Human Resources

Deskripsi *Description*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*
5 Januari 2023	Refreshment Training Problem Solving Mesin Produksi Inject Dan Assy	10
6 Januari 2023	Training Pengendalian Limbah	13
Periodic	Public DISC "Penggunaan Test Psikologi DISC Untuk Memahami Kepribadian Diri dan Menjalin Komunikasi Dengan Orang Lain"	181
18 Januari 2023	AWS : Builders Online Series	1
18 Januari 2023	Sosialisasi Pengeluaran Barang Impor Untuk Dipakai (PMK No 190/PM-K.04.2022)	1
19 Januari 2023	Webinar Implementasi Internet Of Thing Pada Laboratorium Kalibrasi	3
24 Januari 2023	Awarness ISO 27001 : 2022	4
24-25 Januari 2023	Pelatihan CPAKB Bagi PJT Sarana Produksi Alat Kesehatan	1
25 Januari 2023	Meeting Jubellio tentang pengembangan Fitur yang selama ini masih dirasa sulit saat penggunaan STOK yg masih bisa MINUS dan yang gagal syncron	5
25-27 Januari 2023	Continuous Improvement With PDCA dan 7 QC Tools	4
26 Januari 2023	Training Penggunaan Server Synologi	23
28 Januari 2023	Training SAP (Transaksi PID, MIGO, ZMMR001)	3
Periodic	Communication Skill	484
30 Januari 2023	Bimbingan Teknis Dalam Rangka Sertifikasi CPAKB dan CPPKRTB	5
3 Februari 2023	Refreshment Training K3 Batch 1	40
4 Februari 2023	How Become a Superstar Sales Person	41
8 Februari 2023	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi JKN dan Edabu	1
15 Februari 2023	Seminar Update Perpajakan Dalam Mencermati Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022	3
15 Februari 2023	Training Program Inspira Penambahan Fitur untuk Grid Gudang dan Account pada pengesetan USER baru	1
15 Februari 2023	Training meningkatkan penjualan pada aplikasi Blibli	1
17 Februari 2023	Webinar Awareness On ISO 45001 : 2018	1
21 Februari 2023	5S / 5R Batch 1	16
22 Februari 2023	Refreshment Training AK3 Listrik Batch 1	29
24 Februari 2023	Refreshment Training K3 Batch 2	19
28 Februari 2023	Training Infusion Device Analyzer / Fluke Biomedical - IDA 5/2 CHANEL	10
1 Maret 2023	5S / 5R Batch 2	25
1 Maret 2023	Awareness ISO 14971:2019 Risk Management For Medical Devices	2
2 Maret 2023	Refreshment Training AK3 Listrik Batch 2	20
3 Maret 2023	Produk Knowledge (Produk Fokus), Target dan Olah Data	5
9 Maret 2023	Program Pelatihan Dasar Mekanik	3
9 Maret 2023	Keselamatan di Jalan dan Sosialisasi Euro 4	18
15 Maret 2023	Sexual Harassment (Pelecehan Seksual) Batch 1	34
29 Maret 2023	Sexual Harassment (Pelecehan Seksual) Batch 2	17
30-31 Maret 2023	Pelatihan Penanggung Jawab Teknis PKRT	1
11-13 April 2023	Workshop Mold Design Basic 2023	2
Periodic	Service Excellence	355
4-5 Mei 2023	Training Mesin Kraussmaffei	17

Deskripsi *Description*	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*
23-24 Mei 2023	Compliance With EU MDR and IVDR	2
31 Mei 2023	Refreshment Training Kalibrasi	8
31 Mei 2023	Training Problem Solving Dan Interfikasi Mesin Steril	12
6 Juni 2023	Refresh & Sharing Chemical / Hazardous Material & Waste Management	17
7-8 Juni 2023	Training Kalibrasi Suhu, Massa, dan Dimesi	1
13 Juni 2023	Refreshment Training Uji Endotoksin	6
16 Juni 2023	Training ESMS	22
17 Juni 2023	Retraining Continuous Improvement With PDCA & 7 QC Tools	8
26-27 Juni 2023	Workshop Mold Maintenance Basic	2
23 Juni 2023	Simulasi Tanggap Darurat	430
23-24 Juni 2023	Lateral Flow Assay Seminar and Workshop Drom Basic To Product Prototype	7
Periodic	HR for Non HR	367
30 Juni 2023	Retraining Implementasi CPPKRTB	18
4 Juli 2023	Training Mesin KM	14
7 Juli 2023	Refreshment Training Spesifikasi dan Kualitas Produk Infus Sesuai Standart QC	29
10-11 Juli 2023	Mold & Die Maintenance Welding Basic Workshop	1
14 Juli 2023	Pelatihan Perakitan Tensi	14
18 Juli 2023	Refreshment Perakitan AM 120 dan AM 1500	8
8-10 Agustus 2023	Pengukuran Produktifitas	1
16-18 Agustus 2023	Workshop Mold Design Middle 2023	2
26 Agustus 2023	Refreshment Awareness ISO 14971:2019 Risk Management For Medical Devices	18
Periodic	Critical Thinking	327
28-31 Agustus 2023	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) (Sertifikasi BNSP)	1
9 September 2023	Meningkatkan Pesanan Melalui Fitur Shopee Live Part. 2	2
12 September 2023	Sosialisasi Compliance Hotline & Social Issue	33
20-22 Sept 2023	Workshop Plastic Injection Level 3	1
21-22 Sept 2023	Validasi dan Verifikasi Meetode Pengujian Kimia	1
Periodic	Team Building	338
22 Oktober 2023	Sosialisasi Surat Edaran Pengujian Post Market Alat Kesehatan	13
6 November 2023	Sosialisasi Tentang Kepesertaan / Layanan BPJS Ketenagakerjaan	28
18 November 2023	Refreshment Training Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL)	23
18 November 2023	Berani Berkarir Sebagai Content Creator	1
18 November -28 Januari 2024	Kursus PSAK For Professional	1
9 Desember 2023	Sosialisasi Anti Sexual Harassment	24

Entitas Anak
Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2023, JMI memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan komposisi 1 (satu) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Cucu. Berikut adalah informasi tentang Entitas Anak perusahaan JMI:

By 31 December 2023, JMI has 3 (three) Subsidiaries with a composition of 2 (two) First-Tier Subsidiaries and 1 (one) Second-Tier Entity. The following is information about JMI Subsidiaries.

Entitas Anak Perusahaan
First-Tier Subsidiary

PT Intisumber Hasil Sempurna Global

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) merupakan entitas anak dengan kepemilikan langsung, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 59 Tanggal 28 November 2019 dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0064267.AH.01.01.Tahun 2019 yang ditetapkan Tanggal 03 Desember 2019, dengan Akta Berita Acara No. 18 tanggal 9 Desember 2019 dengan Surat Keputusan No. AHU-0103804. AH.01.02.TAHUN 2019 yang ditetapkan Tanggal 11 Desember 2019 dan Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0239450. AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 11 Desember 2019 ("Akta No. 18/2019") Berdasarkan Akta No. 18/2019.

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian IHSG tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT IHSG Nomor. 17 Tanggal 17 21 Juni 2023 dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0035170.AH.01.02.TAHUN 2023 yang ditetapkan Tanggal 21 Juni 2023, maksud dan tujuan IHSG adalah menjalankan usaha dalam bidang: (i) perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; (ii) pengangkutan dan pergudangan, dan; (iii) aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan usaha lainnya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, IHSG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Perdagangan besar dan eceran meliputi: reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor;
- Perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran;
- Pengangkutan dan pergudangan;
- Pergudangan dan penyimpanan;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya;
- Aktivitas pengepakan.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global

PT Intisource Solusi Infrastruktur Global (IHSG) is a subsidiary with direct ownership, which was established based on Deed of Establishment Number 59 dated 28 November 2019 with Decree Number AHU-0064267.AH.01.01. of 2019 which was stipulated on 03 December 2019, with a News Deed Event No. 18 dated 9 December 2019 with Decree No. AHU-0103804. AH.01.02.TAHUN 2019 which was stipulated on December 11 2019 and the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0239450. AH.01.11.Year 2019 dated 11 December 2019 ("Deed No. 18/2019") Based on Deed No. 18/2019.

In accordance with the IHSG Articles of Association in the Deed of Approval of Amendments to the Articles of Association of PT IHSG Limited Liability Company Number. 17 June 21 2023 with Decree Number AHU-0035170.AH.01.02.TAHUN 2023 which was stipulated on June 21 2023, the aims and objectives of IHSG are to carry out business in the fields of: (i) wholesale and retail trade, car repair and maintenance and motorcycle; (ii) transportation and warehousing, and; (iii) rental and leasing activities without option rights, employment, other business travel agents.

To achieve these aims and objectives, IHSG can carry out the following business activities:

- *Wholesale and retail trade, including repair and maintenance of cars and motorbike;*
- *Wholesale trade in laboratory, pharmaceutical, and medical equipment;*
- *Transportation and warehousing;*
- *Warehousing and storage;*
- *Rental and leasing activities without finance lease, employment, travel agents and other business support;*
- *Packing activities.*

PT Jayamas Wellong Medical

PT Jayamas Wellong Medical (JWM), perusahaan usaha gabungan (Joint Venture) dengan Wellong International Ltd, merupakan bentuk kolaborasi dalam mengembangkan pasar Perseroan yang akan berfokus pada pasar ekspor. Kepemilikan saham pada JWM terbagi sebesar 51% untuk PT Jayamas Medica Industri dan sebesar 49% untuk Wellong International Ltd yang telah termuat dalam Akta Perseroan Terbatas "Jayamas Wellong Medical" No. 60 tanggal 24 November 2023, yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0091078.AH.01.01.Tahun 2023 tentang Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Jayamas Wellong Medical. JWM masih belum memulai operasi dan bisnisnya sampai akhir tahun 2023.

PT Jayamas Wellong Medical

PT Jayamas Wellong Medical, a joint venture company with Wellong International Ltd, is a form of collaboration in developing the company's market which will focus on the export aspect. Share ownership in PT Jayamas Wellong Medical is divided into 51% for PT Jayamas Medica Industri and 49% for Wellong International Ltd which is contained in the Deed of Limited Liability Company "Jayamas Wellong Medical" No. 60 dated 24 November 2023, made before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0091078.AH.01.01.Year 2023 concerning the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity PT Jayamas Wellong Medical. Until December 2023, PT Jayamas Wellong Medical has not yet operated.

Entitas Cucu Perusahaan
Second-Tier Subsidiary

PT Inti Medicom Retailindo

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) merupakan entitas cucu dengan kepemilikan tidak langsung, yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Inti Medicom Retailindo No. 55 tanggal 15 Desember 2012, yang dibuat di hadapan Andy Hartanto, S.H., Ir., M.M. T., Notaris di Surabaya, yang telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-16432.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 1 April 2023, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028007 .AH.01.09. Tahun 2013, tanggal 1 April 2013, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.72 tanggal 8 September 2013, Tambahan No. 90008 ("Akta Pendirian IMR").

Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian IMR tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Inti Medicom Retailindo (KBLI) No.10 Tanggal 10 April 2023 dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0021467.AH.01.02.TAHUN 2023 yang ditetapkan Tanggal 11 April 2023, serta Akta Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 21 Tanggal 26 Juni 2023 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0083573 dengan NIB IMR 0607220033018, yang diterbitkan tanggal 6 Juli 2022, maksud dan tujuan IMR adalah sesuai dengan Anggaran Dasar IMR, maksud dan tujuan IMR ialah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, serta informasi dan komunikasi.

IMR dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

PT Inti Medicom Retailindo

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) is a second tier subsidiary entity with direct ownership, which was established based on the Deed of Minutes of Amendment to the KBLI, Articles of Association, Composition & distribution of shares No.63 dated 29 October 2021 with Decree Number AHU.0067060.AH.01.02.TAHUN 2021, which was determined on November 25, 2021, with Deed of Minutes of KBLI No. 7 dated March 1, 2022 with Decree Number AHU-0015381.AH.01.02.TAHUN 2022, which was determined on March 4, 2022.

In accordance with the Deed of Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Inti Medicom Retailindo (KBLI) No.10 dated 10 April 2023 with Decree Number AHU-0021467.AH.01.02.TAHUN 2023 which was stipulated on 11 April 2023, as well as the Deed of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. 21 Dated 26 June 2023 with Number AHU-AH.01.03-0083573 with NIB IMR 0607220033018, issued on 6 July 2022, the aims and objectives of IMR are in accordance with the Articles of Association of IMR, the aims and objectives of IMR are to operate in the field of wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes, as well as information and communication.

IMR can perform the following business activities:

- Perdagangan eceran alat laboratorium, alat farmasi, dan alat kesehatan untuk manusia;
- Perdagangan eceran khusus barang dan obat farmasi, alat kedokteran, parfum, dan kosmetik lainnya;
- Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium;
- Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya, dan;
- Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;.
- Perdagangan eceran barang dan obat farmasi untuk manusia bukan di apotik.

- *Retail trade in laboratory equipment, pharmaceutical equipment and health equipment for humans;*
- *Special retail trade in pharmaceutical goods and medicines, medical devices, perfumes and other cosmetics;*
- *Retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment commodities;*
- *Retail trade through media for various other goods, and;*
- *Web portal and/or digital platform with commercial purposes;*
- *Retail trade in pharmaceutical goods and medicines for humans not in pharmacies.*

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan mendapatkan surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia. Perseroan melantai untuk pertama kalinya di pasar modal bursa efek pada tanggal 8 November 2022 dengan modal dasar perseroan terdiri dari 92,000,000,000 lembar saham atau setara dengan Rp 2,300,000,000,000 dengan nominal Rp25 per lembar saham.

Sebanyak 4.058.850.000 (empat miliar lima puluh delapan juta delapan ratus lima puluh ribu) saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp25 (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham (“Saham Yang Ditawarkan”), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp204 (dua ratus empat Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp828.005.400.000 (delapan ratus dua puluh delapan miliar lima juta empat ratus ribu Rupiah).

On October 31 2022, the Company received an Effective Letter from Financial Services Authority (OJK) to conduct an Initial Public Offering of Shares on the Indonesia Stock Exchange. The company was listed for the first time on the stock exchange capital market on November 8 2022 with the company's authorized capital consisting of 92,000,000,000 shares or the equivalent of IDR 2,300,000,000,000 with a nominal value of IDR 25 per share.

A total of 4,058,850,000 (four billion fifty eight million eight hundred and fifty thousand) new shares with a nominal value of IDR 25 (twenty five Rupiah) per share, which represents 15% (fifteen percent) of the issued and fully paid up capital of the Company after the Initial Public Offering of Shares ("Offered Shares"), and offered to the Public at an Offering Price of Rp. 204 (two hundred and four Rupiah) per share, for which funds must be available in accordance with the number of orders made through the Electronic Public Offering System. The total value of this Initial Public Offering of Shares is IDR 828,005,400,000 (eight hundred twenty eight billion five million four hundred thousand Rupiah).

Nama *Name*	Alamat *Address*	Jasa yang Diberikan *Services Provided*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Biaya Jasa *Fee*
Kantor Akuntan Publik ***Public Accountant Firm*** Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang dan Rekan	Treasury Tower Suite H, Lantai 11 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190. Indonesia	Audit Laporan Keuangan 2023 *Financial Statement Audit 2023*	31 Desember 2023	Rp 298.000.000
Biro Administrasi Efek ***Securities Administration Agencies (Transfer Agents)*** PT. Datindo Entrycom	Hayam Wuruk No.28 Kebon Kelapa, Gambir Jakarta - 10120	Administrasi Efek Saham dan Waran Perseroan *Administration of the Company's Shares and Warrants*	1 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2024 1 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2024	Rp - -
Kustodian ***Custodian*** PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt.5 Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia	Penitipan Kolektif Saham Perseroan *Collective Custody of the Company's Shares*	Jasa yang diberikan berkaitan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2023 Services provided related to the collective custody of the Company's shares for 2023	Rp - -



ANALISA MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS

Kesiapan, ditambah dengan kemampuan yang mumpuni dalam merespon datangnya peluang, adalah resep dari pertumbuhan OneMed yang kian melesat dari tahun ke tahun.

Readiness along with strong ability to respond to emerging opportunities is the recipe behind OneMed's increasingly accelerating growth from year to year.




OneMed
HEALTH CARE

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Kemampuan Perseroan untuk meningkatkan produksi bergantung pada investasinya dalam teknologi dan peralatan baru. Perseroan berupaya untuk dapat memanfaatkan fasilitas secara maksimal untuk memenuhi permintaan pelanggan atas produk-produk alat dan perbekalan kesehatan.

The Company's ability to increase production depends on its investment in new technology and equipment. The Company strives to make maximum use of its facilities to meet customer demand for medical devices and supplies.

Bahan Medis Sekali Pakai dan Habis Pakai *Medical Disposable and Consumable*	Kapasitas Produksi *Production Capacity*			Aktual *Actual*			Tingkat Pemanfaatan (%) *Utilization Rate (%)*		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Masker *Masks*	550	550	550	328	416	328	59,6%	75,6%	59,6%
Perlak Alas Popok *Underpad*	30	30	60	14	22	25	46,7%	73,3%	41,7%
Infus Set dan IV *Infusion Set and IV*	24	24	50	19	21	27	79,2%	87.5%	54.0%
Suntik dan Jarum *Syringes and Needles*	350	350	500	339	348	413	96,9%	99.4%	82.6%
Folley Catether *Foley Catether*	1,2	1,2	1,2	0,9	0,6	1,0	75,0%	50.0%	83.3%
Antiseptik & Dialisis *Antiseptic & Dialysis*									
Cairan Antiseptik *Antiseptic Liquid*	15	21	24	9,4	6,9	11,4	62,7%	32,9%	47,5%
Produk Swab *Swab Products*	720	720	770	482	366	355	66,9%	50,8%	46,1%
Cairan Dialisis *Dialysis Fluid*	2,7	2,7	2,7	1,8	1,6	0,9	66,7%	59,3%	33,3%
Bioteknologi & Laboratorium *Biotechnology & Laboratorium*									
Test Kehamilan *Pregnancy Test*	75	75	75	34	24	24	45,3%	32,0%	32,0%
Tabung Penampung Darah *Blood Collection Tube*	10	10	10	1,0	1,0	4,9	10,0%	10,0%	49,0%
Diagnostik & Perlengkapan *Diagnostic & Equipment*									
Monitor Pasien *Patient Monitors*	0,003	0,003	0,003	0,0004	0,0006	0,002	13,3%	20,0%	66,7%
Perawatan Luka *Woundcare*									
Perawatan Luka *Woundcare*	150	150	270	49	107	122	32,7%	71,3%	45,2%

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In million, unless otherwise stated*

Penjualan Neto Berdasarkan Segmen Operasi
Net Sales Based On Operational Segments

Dari kinerja produksi, Perseroan mencatatkan kontribusi segmen operasi terhadap kinerja keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan berikut:

From the production performance, the Company recorded operating segment contributions to the consolidated financial performance as disclosed below:

Uraian *Description*	2022 Juta | *Million* (Rp)	2023 Juta | *Million* (Rp)	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	 %
Medical Disposable and Consumables	1.126.125	1.119.161	(6.964)	(0,62)
Antiseptic and Dialysis	227.899	189.574	(38.325)	(16,82)
Diagnostic and Equipment	253.081	219.979	(33.102)	(13,08)
Biotechnology	66.207	98.653	32.446	49,01
Hospital Furniture	27.950	33.537	5.587	19,99
Walking Aids and Rehabilitation Care	37.689	75.848	38.159	101,25
Lainnya *Others*	103	237	134	130,09
Total Penjualan Neto *Total Net Sales*	1.739.054	1.736.989	(2.065)	(0,12)

Penjualan neto tahun 2023 mencapai Rp 1.739.989 juta, turun 0,12% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.739.054 juta. Penjualan terbesar Perseroan masih berada pada segmen Medical Disposable and Consumable yang merupakan produk unggulan. Selama tahun 2023 terjadi penurunan penjualan dari segmen Antiseptic and Dialysis dan segmen Diagnostic and Equipment. Faktor utama yang melatarbelakangi penurunannya adalah turunnya penjualan cairan antiseptik yang penggunaanya sudah tidak diwajibkan lagi setelah berakhirnya pandemi COVID-19. Hal ini berbanding terbalik dengan kenaikan penjualan dalam segmen Biotechnology dan segmen Walking Aids and Rehabilitation Care, yang utamanya hasil dari penjualan tabung penampung darah dan alat bantu kesehatan.

Net sales in 2023 reached Rp 1.739.989 million, a decrease of 0,12% compared to 2022 of Rp1.739.054 million. During 2023 there was a decrease in sales from the Antiseptic and Dialysis segment and the Diagnostic and Equipment segment. Sales of antiseptic liquids, no longer in high demand following the end of the COVID-19 pandemic, were a major factor in this decline. This trend is counterbalanced by the increase in sales within the Biotechnology segment and the Walking Aids and Rehabilitation Care segment, driven primarily by sales of blood collection tubes and medical aids.

Profitabilitas
Profitability

Kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba tercermin dari rasio profitabilitas yang ditunjukkan sebagai berikut:

The Company's ability to earn profit is reflected in the profitability ratios shown below:

Uraian *Description*	2022	2023
Rasio Laba Sebelum Beban Pajak terhadap Penjualan Neto *Profit before tax to Net Sales Ratio*	21,40%	18,78%
Rasio Laba Sebelum beban Pajak Penghasilan terhadap Total Aset *Profit before tax to Asset Ratio*	14,84%	12,63%
Rasio Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan terhadap Total Ekuitas *Profit before tax to Equity Ratio*	17,98%	14,53%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhdapa Penjualan Neto *Profit to sales Ratio*	16,70%	15,02%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset (ROA) *Return on Asset Ratio*	11,58%	10,11%
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas (ROE) *Return on Equity Rasio*	14,04%	11,62%

Pada tahun 2023, secara umum rasio profitabilitas Perseroan mengalami penurunan, hal ini dipengaruhi oleh kenaikan beban operasional.

In 2023, in general, the Company's profitability ratio decreased, this was influenced by an increase in operating expenses.

Aset Lancar, Aset Tidak Lancar Dan Jumlah Aset
Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets

Uraian *Description*	2022	2023	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	%
Aset Lancar | *Current Asset*				
Kas dan setara kas | *Consumables*	830.549	1.120.572	290.023	34,92
Investasi Jangka Pendek | *Short-term investments*	500.000	63.646	(436.354)	(87,27)
Piutang Usaha | *Trade Receivables*				
Piutang berelasi | *Related parties*	1.410	1.028	(382)	(27,09)
Piutang ketiga | *3rd parties*	185.635	207.080	21.445	11,55
Piutang Non usaha | *Non-trade receivables*				
Piutang berelasi | *Related parties*	7	15	8	114,29
Piutang ketiga | *3rd parties*	360	4.026	3.666	1.018,33
Persediaan, neto | *Inventories – Net*	521.916	604.756	82.840	15,87
Beban dibayar dimuka | *Prepaid expenses*	1.251	1.182	(69)	(5,52)
Uang muka pembelian | *Advance for purchases*	38.589	35.518	(3.071)	(7,96)
Pajak Dibayar Dimuka | *Prepaid tax*	32.878	9.377	(23.501)	(71,48)
Aset Lancar Lainnya | *Other Current Assets*	252	67	(185)	(73,41)
Total Aset Lancar | *Total Current Assets*	**2.112.847**	**2.047.267**	**(65.580)**	**(3,10)**
Aset Tidak Lancar | *Non currents assets*				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap *Advance for purchase of fixed assets*	39.161	38.138	(1.023)	(2,61)
Investasi Jangka Panjang | *Long-Term investments*	24.482	45.498	21.016	85,84
Aset Tetap, Neto | *Fixed assets - Net*	216.137	339.862	123.725	57,24
Aset tak Berwujud | *Intangible assets*	539	167	(372)	(69,02)
Hak Guna Aset - Neto | *Right-of-use asset - Net*	51.373	39.912	(11.461)	(22,31)
Aset Pajak Tangguhan - Neto | *Deffered tax assets - Net*	4.806	4,474	(332)	(6,91)
Tagihan Restitusi Pajak | *Claims for tax refunds*	57.962	66.125	8.163	14,08
Aset tidak Lancar Lainnya | *Other*	11	40	29	263,64
Total Aset Tidak Lancar | *Total non current assets*	**394.471**	**534.216**	**139.745**	**35,43**
Total Aset | *Total assets*	**2.507.318**	**2.581.483**	**74.165**	**2,96**

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In million, unless otherwise stated*

Total Aset

Jumlah aset Perseroan naik sebesar 2,96% dari Rp2.507.318 juta pada 31 Desember 2022 menjadi Rp2.581.483 juta pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar Rp139.745 juta atau 35,43% dan penurunan aset lancar sebesar Rp65.580 juta atau 3,10%.

Aset Lancar

Aset lancar tahun 2023 mencapai Rp2.047.267 juta, menurun 3,10% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2.112.847 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan investasi jangka pendek Rp436.354 juta atau 87,27%, dan kenaikan kas dan setara kas Rp290.023 juta atau 34,92%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar tahun 2023 mencapai Rp534.216 juta, meningkat 35,43% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp 394.471 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh aset tetap neto yang naik sebesar Rp123.725 juta.

Total Assets

The Company's total assets increased by 2,96% from Rp2.507.318 million as of December 31, 2022 to Rp2.581.483 million as of December 31, 2023. This increase was mainly due to an increase in non-current assets of Rp139.745 million or 35,43% and a decrease in current assets of Rp65.580 million or 3,10%.

Current Assets

Current assets in 2023 reached Rp2.047.267 million, a decrease of 3,10% compared to 2022 of Rp2.112.847 million. This condition was influenced by a decrease in short-term investments of Rp436.354 million or 87,27%, and an increase in cash and cash equivalents of Rp290.023 million or 34,92%.

Non-Current Assets

Non-current assets in 2023 reached Rp534.216 million, an increase of 35,43% compared to 2022 of Rp394.471 million. This condition was influenced by net fixed assets which increased by Rp123.725 million.

Liabilitas
Liability

Uraian *Description*	2022	2023	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	%
Liabilitas Jangka Pendek | *Current Liabilities*				
Utang Usaha | *Trade payable*				
Utang berelasi | *Related parties*	113.073	15.501	(97.572)	(86,29)
Utang ketiga | *3rd parties*	77.909	79.668	1.759	2,26
Utang Non-Usaha | *Non-trade payable*				
Utang berelasi | *Related parties*	28	6.040	6.012	21.471,43
Utang ketiga | *3rd parties*	1.439	2.438	999	69,42
Uang Muka dari Pelanggan | *Advances from customers*	1.747	711	(1.036)	(59,30)
Beban Masih Harus Dibayar | *Accured expenses*	3.265	8.539	5.274	161,53
Utang Pajak | *Taxes payable*	12.240	9.616	(2.624)	(21,44)
Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | *Current maturities of long term liabilities*				
Liabilitas sewa | *Lease liabilities*	21.245	13.621	(7.624)	(35,89)
Total Liabilitas Jangka Pendek | *Total current liabilities*	**230.946**	**136.134**	**(94.812)**	**(41,05)**
Liabilitas Jangka Panjang | *Non Current Liabilites*				
Liabilitas Jangka Panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun *Long-term liabilities, net of current maturities*				
Liabilitas sewa | *Lease liabilities*	18.891	15.877	(3.014)	(15,95)
Surat Utang Jangka Menengah | *Medium-term note*	159.562	159.730	168	0,11
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja *Estimated liabilities for post-employment benefits*	28.499	24.333	(4.166)	(14,62)
Total Liabilitas jangka Panjang ***Total non current liabilities***	**206.952**	**199.940**	**(7.012)**	**(3,39)**
Total Liabilitas | *Total liabilities*	**437.898**	**336.075**	**(101.824)**	**(23,25)**

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain | *In million, unless otherwise stated*

Total Liabilitas

Total liabilitas tahun 2023 mencapai Rp336.075 juta, menurun 23,25% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp437.898 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp94.812 juta atau 41,05% dan penurunan liabilitas jangka Panjang sebesar Rp7.012 juta atau 3,39%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2023 mencapai Rp136.134 juta, menurun 41,05% atau sebesar Rp94.812 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp230.946 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh utang usaha pihak berelasi yang turun 86,29% atau sebesar Rp97.572 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2023 mencapai Rp199.940 juta, menurun 3,39% atau sebesar Rp7.012 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp206.952 juta. Kondisi ini dipengaruhi oleh liabilitas diestimasi imbalan paska-kerja yang turun 14,62% atau sebesar Rp4.166 juta.

Total Liabilities

Total liabilities in 2023 reached Rp336.075 million, a decrease of 23,25% compared to 2022 of Rp437.898 million. This condition was mainly influenced by a decrease in short-term liabilities of Rp94.812 million or 41,05% and a decrease in long-term liabilities of Rp7.012 million or 3,39%.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities in 2023 reached Rp136.134 million, decreased by 41,05% or Rp94.812 million compared to 2022 amounting to Rp230.946 million. This condition was influenced by trade payables of related parties which decreased by 86,29% or Rp97.572 million.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities in 2023 reached Rp199.940 million, decreased by 3,39% or Rp7.012 million compared to 2022 amounting to Rp206.952 million. This condition was influenced by the estimated liability for post-employment benefits which decreased by 14,62% or Rp4.166 million.

Ekuitas
Equity

Uraian *Description*	2022	2023	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	 %
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Entitas Induk ***Total equity attributable to owners of the parent company***				
Modal Saham | *Shared capital*	676.471	676.471	-	0
Tambahan Modal Disetor | *Additional paid-in capital*	223.188	223.188	-	0
Akumulasi rugi actuarial atas imbalan paska-kerja *Accumulated actuarial Loss on post employment benefit liabilities*	(16.983)	(16.715)	268	(1,58)
Saldo laba | *Retained earning*				
Telah ditentukan penggunaannya | *Appropriated*	120.000	120.000	-	0
Belum ditentukan penggunaannya | *Unappropriated*	1.041.691	1.215.275	173.584	16,66
Total Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk *Total equity attributable to owners of the parent company*	2.044.367	2.218.219	173.852	8,50
Kepentingan nonpengendali | *Non controlling interest*	25.053	27.189	2.136	8,53
Total Ekuitas | *Total equities*	**2.069.420**	**2.245.408**	**175.988**	**8,50**
Total Liabilitas dan Ekuitas | *Total liabilities and equities*	**2.507.318**	**2.581.483**	**74.165**	**2,96**

Total Ekuitas tahun 2023 mencapai Rp2.245.408 juta, meningkat 8,50% atau sebesar Rp175.988 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp2.069.420 juta. Kondisi ini utama dipengaruhi oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang naik 16,66% atau sebesar Rp173.584 juta.

Total Equity in 2023 reached Rp2.245.408 million, an increase of 8,50% or Rp175.988 million compared to 2022 of Rp2.069.420 million. This condition was mainly influenced by unappropriated retained earnings which increased by 16,66% or Rp173.584 million.

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Comprehensive Income

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

The following table summarizes the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income for 2023 compared to 2022.

Uraian *Description*	2022	2023	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	 %
Penjualan Neto | *Net Sales*	**1.739.054**	**1.736.990**	**(2.064)**	**(0,12)**
Beban Pokok Penjualan | *Cost of Goods Sold*	**(1.175.980)**	**(1.184.990)**	**(9.010)**	**(0,77)**
Laba Bruto | *Gross Profit*	**563.074**	**552.000**	**(11.074)**	**(1,97)**
Beban Penjualan dan Pemasaran *Selling and Marketing Expenses*	(109.460)	(132.715)	(23.255)	(21,25)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(88.849)	(117.287)	(28.438)	(32,01)
Pendapatan (beban) Operasi Lain-lain *Other Operating (Expenses) Income*	14.182	566	(13.616)	(96,01)
Laba dari Operasi | *Profit From Operations*	**378.947**	**302.564**	**(76.383)**	**(20,16)**
Pendapatan Keuangan | *Finance Income*	14.371	43.520	29.149	202,83
Beban Keuangan | *Finance Expenses*	(21.209)	(19.922)	1.287	6,07
Laba Sebelum Pajak | *Profit Before Tax*	**372.109**	**326.162**	**(45.947)**	**(12,35)**
Beban Pajak | *Tax Expenses*				

Uraian *Description*	2022	2023	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	%
	(77.739)	(64.374)	13.365	17,19
Tangguhan | *Deferred*	(3.738)	(88)	3.650	97,65
Penyesuaian terhadap Beban Pajak tahun sebelumnya *Adjustment to Prior Year's Tax Expenses*	(125)	(718)	(593)	(474,4)
Beban Pajak Neto | *Income Tax Expenses - Net*	**(81.602)**	**(65.180)**	**(16.422)**	**(20,12)**
Laba Tahun Berjalan | *Profit for the Year*	**290.507**	**260.982**	**(29.525)**	**(10,16)**
Penghasilan Komprehensif Lain ***Other Comprehensive Income***				
Liabilitas imbalan paska kerja *Employment Benefit Obligations*	4.669	520	(4.149)	(88,86)
Pajak penghasilan terkait | *Related Income Tax*	(1.027)	(243)	784	76,34
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain ***Other Comprehensive Income***	**3.642**	**277**	**(3.365)**	**(92,39)**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for the Year***	**294.149**	**261.259**	**(32.890)**	**(11,18)**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: ***Profit for the Year Attributable to:***				
Pemilik entitas induk | *Owners of the Parent Entity*	285.782	259.360	(26.422)	(9,25)
Kepentingan Non pengendali | *Non-Controlling Interests*	4.724	1.622	(3.102)	(65,66)
Jumlah | *Total*	290.506	260.982	(29.524)	(10,16)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: ***Total Comprehensive Income Attributable to:***				
Pemilik entitas | *Owners of the Entity*	289.386	259.628	(29.758)	(10,28)
Kepentingan non-pengendali | *Non-Controlling Interests*	4.762	1.631	(3.131)	(65,75)
Jumlah | *Total*	294.149	261.259	(32.890)	(11,18)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income for the Year***	**10,56**	**9,59**	**(0,97)**	**(9,19)**

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha perseroan periode yang berakhir pada 2023 sebesar Rp1.736.990 juta menurun Rp2.064 juta atau turun 0,12% dari periode yang berakhir pada 2022 sebesar Rp1.739.054 juta. Penurunan tersebut berasal dari penurunan penjualan, hal ini dipengaruhi oleh harga rata rata penjualan yang menurun setelah COVID-19.

Operating Income

The company's operating revenue for the period ended in 2023 amounted to Rp1.736.990 million, decreased by Rp2.064 million or 0,12% from the period ended in 2022 of Rp1.739.054 million. The decrease came from a decrease in sales, this was influenced by the decreasing average selling price post COVID-19.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan perseroan yang berakhir pada 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp9.010 juta atau 0,77% menjadi Rp1.184.990 juta dari posisi sebelumnya pada 2022 yang tercatat sebesar Rp1.175.980 juta. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh tenaga kerja langsung yang naik sebesar Rp10.759 juta atau naik 19,88% dan beban operasional pabrik yang naik sebesar Rp45.025 juta atau naik 42,39%, namun diiringi dengan penurunan bahan baku yang digunakan sebesar Rp54.211 juta atau turun 6,86%.

Cost of Goods Sold

The company's cost of goods sold for the period ended 2023 increased by Rp9.010 million or 0,77% to Rp1.184.990 million from the previous position in 2022 which amounted to Rp1.175.980 million. The increase was influenced by direct labor which increased by Rp10.759 million or 19,88% and factory operating expenses which increased by Rp45.025 million or 42,39%, but was accompanied by a decrease in raw materials used of Rp54.211 million or 6,86%.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan periode tahun 2023 sebesar Rp552.000 juta, menurun sebesar Rp11.074 juta atau menurun 1,97% dari laba bruto periode 2022 sebesar Rp563.074 juta.

Gross Profit

The Company's gross profit for 2023 amounted to Rp552.000 million, a decrease of Rp11.074 million or 1,97% from gross profit for 2022 of Rp563.074 million.

Laba Sebelum Pajak

Posisi laba sebelum pajak Perseroan periode yang berakhir pada 2023 mencapai Rp326.162 juta. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar Rp45.947 juta atau 12,35% dari periode yang berakhir pada 2022 yang tercatat sebesar Rp372.109 juta. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan beban operasional Perseroan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan pada tahun 2023 sebesar Rp261.259 juta turun sebesar Rp32.890 juta atau 11,18% dari periode yang berakhir pada tahun 2022 sebesar Rp294.149 juta.

Profit Before Tax

The Company's profit before tax position for the period ended in 2023 reached Rp326.162 million. This figure decreased by Rp45.947 million or 12,35% from the period ended in 2022 which amounted to Rp372.109 million. This was affected by the increase in the Company's operating expenses.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded a total comprehensive income for the year 2023 of Rp261.259 million, a decrease of Rp32.890 million or 11,18% from the period ended in 2022 of Rp294.149 million.

Arus Kas
Cash Flow

Uraian *Description*	2022	2023	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	 %
Kas neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	92.617	134.354	41.737	45,06
Kas neto yang Diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Investasi *Net Cash Provided by (used in) Investing Activities*	(495.099)	264.593	759.692	153,44
Kas neto yang diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash (used in) Provided by Financing Activities*	493.486	(110.578)	(604.064)	(122,41)
Pengaruh neto perubahan nilai tukas kas dan setara kas *The Net Effect of Changes in Exchange RAtes on Cash and Cash Equivalents*	6.704	1.654	(5.050)	(75,33)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	732.841	830.549	97.708	13,33
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	830.549	1.120.572	290.023	34,92

Posisi kas dan setara kas dari Rp830.549 juta pada tahun 2022 menjadi Rp1.120.572 juta pada tahun 2023 atau naik sebesar 34,92%. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 2023 sebesar Rp134.354 juta meningkat sebesar Rp41.737 juta atau 45,06% dibandingkan dengan periode yang berakhir pada 2022 sebesar Rp92.617 juta, yang disebabkan oleh penurunan pembayaran pajak penghasilan. Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2023 yaitu Rp264.594 juta mengalami kenaikan 153,44% dari dibukukan pada tahun 2022, yang disebabkan oleh pencairan investasi jangka pendek Perseroan. Arus kas neto yang digunakan dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2023 yaitu Rp110.578 juta yang menurun dibandingkan pada tahun 2022 yang pada posisi arus kas neto diperoleh sebesar Rp493.486 juta disebabkan oleh penerbitan hasil penawaran saham pada penawaran umum perdana saham pada tahun 2022.

Cash and cash equivalents position from Rp830.549 million in 2022 to Rp1.120.572 million in 2023 or an increase of 34,92%. Net cash flows provided by operating activities for the period ended 2023 amounted to Rp134.354 million increased by Rp41.737 million or 45,06% compared to the period ended 2022 amounted to Rp92.617 million, which was due to a decrease in income tax payments. Net cash flows provided by investing activities in 2023 amounted to Rp264.594 million, an increase of 153,44% from that recorded in 2022, which was due to the disbursement of the Company's short-term investments. Net cash flows used from financing activities in 2023 amounted to Rp110.578 million which decreased compared to 2022 which in the position of net cash flows obtained amounted to Rp493.486 million due to the issuance of proceeds from the initial public offering of shares in 2022.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Untuk periode yang berakhir pada 2023 Perseroan memiliki Surat Utang Jangka Menengah sebesar Rp159.730 juta yang jatuh tempo pada Mei 2025. Di luar utang tersebut, kewajiban Perseroan adalah utang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi dengan total sebesar Rp95.169 juta. Manajemen perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo, karena Perseroan masih memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

For the period ending in 2023, the Company has Medium Term Notes amounting to Rp159.730 million which will mature in May 2025. Apart from these debts, the Company's liabilities are debts arising from the purchase of raw materials and production purposes totaling Rp95.169 million. The Company's management believes that there will be no difficulty for the Company to fulfill these obligations when due, because the Company still has sufficient current assets to fulfill its obligations when due.

Sementara itu, rasio Lancar perseroan naik dari 9,40x tahun 2022 menjadi 15,04 kali di tahun 2023. Total aset lancar Perseroan sebesar Rp2.047.267 juta dianggap mampu memenuhi kewajiban lancar Perseroan sebesar Rp136.134 juta pada tahun 2023.

Meanwhile, the company's Current ratio increased from 9,40x in 2022 to 15,04 times in 2023. The Company's total current assets of Rp2.047.267 million are considered capable of meeting the Company's current liabilities of Rp136.134 million in 2023.

Uraian | *Description* Analisa Rasio | *Ratio Analysis*	2021	2022	2023
Rasio Lancar | *Current Ratio*	5,46x	9,15x	15,04x
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset | *Liabilities to Assets Ratio*	0,28x	0,17x	0,13x
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas | Liabilities to Assets Ratio	0,39x	0,21x	0,14x

Tingkat Kolektibilittas Perseroan
Company Collectibility Level

Analisa berdasarkan umur piutang usaha

Analysis based on age of trade receivables

Uraian *Description*	2022	2023	Pertumbuhan | *Growth* Nominal | *Amount*	%
Belum Jatuh Tempo | *Not Yet Due*	162.768	174.993	12.225	7,51
Jatuh Tempo | *Overdue:*				
1-30 hari | *Days*	21.238	26.758	5.520	25,99
31-60 hari | *Days*	2.554	5.302	2.748	107,60
61-90 hari | *Days*	1.354	2.575	1.221	90,18
91-120 hari | *Days*	1.151	1.517	366	31,80
Lebih dari 120 hari | *Over 120 days*	1.623	2.923	1.300	80,10
Cadangan Penurunan nilai piutang *Allowance for impairment of receivables*	3.643	5.961	2.318	63,63
Jumlah | *Total*	**187.045**	**208.107**	**21.062**	**11,26**

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan

Based on the review of receivables at the end of the period, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Trade receivables do not bear interest, are settled in cash,

penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai,dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

and are generally subject to payment terms of 1 to 60 days.

Untuk periode yang berakhir pada 2023 Perseroan memiliki piutang usaha neto sebesar Rp208.107 juta dengan Tingkat kolektibilitas piutang adalah 43 hari, menurun dari tahun sebelumnya 39 hari. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang yang belum jatuh tempo.

The Company for the period ended 2023 had net trade receivables amounting to Rp208.107 million with Accounts receivable collectibility rate of 43 days, decreased from the previous year of 39 days. This was due to the increase in the amount of unmatured receivables.

Struktur Modal
Capital Struktur

Dana yang dihimpun melalui hasil penawaran umum, belum sepenuhnya terealisasi, sehingga Perseroan tidak memerlukan tambahan struktur permodalan. Struktur permodalan Perseroan tahun 2023 terlihat di dalam rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 13% dan rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah 14,9%. Kebijakan manajemen terhadap struktur permodalan adalah mempertahankan rasio liabilitas terhadap ekuitas kurang dari 300%.

The funds raised through the public offering have not been fully realized, so the Company does not require additional capital structure. The Company's capital structure in 2023 is reflected in a liabilities to total assets ratio of 13% and a liabilities to equity ratio of 14,9%. Management's policy towards the capital structure is to maintain a liability to equity ratio of less than 300%.

Ikatan Material Dan Realisasi Investasi Barang Modal
Material Commitment and Capital Goods Investment Realization

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan audit hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

There is no material information and facts after the date of the audit financial statements until the date of this report.

Realisasi Dan Proyeksi Keuangan
Financial Realization and Projection

Target Penjualan Manajemen untuk tahun 2023 adalah Rp1.800.000 juta, sementara realisasi penjualan adalah sebesar Rp1.736.990 juta atau 96,50% dari target. Manajemen menetapkan target kenaikan penjualan berkisar 25-30% atau sekitar Rp2.000.000 juta untuk tahun 2024.

Management's Sales Target for 2023 was Rp1.800.000 million, while sales realization was Rp1.736.990 million or 96,50% of the target. Management set a sales increase target of 25-30% or approximately Rp2.000.000 million for 2024.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya dividen yang akan dibayarkan bergantung pada arus kas dan rencana investasi Perseroan, hukum dan peraturan Indonesia serta persyaratan lainnya. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta faktor-faktor lain, diantaranya pendapatan, hasil operasional & keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan faktor lain yang dianggap relevan.

The Company's dividend distribution policy is determined based on the provisions contained in the Company's Articles of Association and approved by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividends to be paid depends on the Company's cash flow and investment plans, Indonesian laws and regulations and other requirements. The determination of the amount and payment of dividends is decided by considering the recommendations of the Board of Directors as well as other factors, including income, operational & financial results, liquidity conditions, capital expenditure plans, acquisition opportunities, future business prospects, compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant.

Pembagian dividen kas Perseroan baru dimulai pada kinerja tahun buku 2022. Perseroan membagikan Rp3,17 per saham dengan persentase dividen sebesar 30% dari laba bersih yang dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2023.

The Company's cash dividend distribution will only begin in the 2022 financial year performance. The Company distributed IDR3,17 per share with a dividend percentage of 30% of net income paid on June 28, 2023.

RUPS Tahun Buku 2023, akan diadakan pada bulan Juni 2024.

The GMS for Financial Year 2023, will be held in June 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
Initial Public Offering Use of Proceed Report

Tahun *Year*	Uraian *Description*	Tanggal Penerbitan *Issuance Date*	Jumlah Hasil Penawaran Umum *Amount of Public Offering*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Amount*	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Pembangunan Gedung, Penambahan Mesin Produksi, Modal Kerja) *Proposed Use of Funds According to Prospectus (Construction of Buildings, Addition of Production Machinery, Working Capital)*	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Pembangunan Gedung, Penambahan Mesin Produksi, Modal Kerja) *Realization of Use of Funds According to Prospectus (Construction of Buildings, Addition of Production Machinery, Working Capital)*	Sisa Hasil Dana *Remaining Fund*
2022								
Semester 2 | *2nd Semester*	Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering of Shares*	31 Oktober 2022 *31 October 2022*	828.005	47.426	780.578	780.578	45.544	735.034

			2023					
Semester 1 | *1st Semester*	Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering of Shares*	31 Oktober 2022 *31 October 2022*	828.005	47.426	780.578	780.578	134.738	645.839
Semester 2 | *2nd Semester*	Penawaran Umum Perdana Saham *Initial Public Offering of Shares*	31 Oktober 2022 *31 October 2022*	828.005	47.426	780.578	780.578	218.286	562.292

Informasi Material Mengenai Investasi
Material Information Regarding Investments

Segala kegiatan Investasi Perseroan tahun buku 2023 telah dianggap wajar atau sesuai dengan nilai pasar.

All Investment activities of the Company for the financial year 2023 have been considered reasonable or in accordance with market value.

Informasi Material Mengenai Transaksi Afiliasi
Material Information About Affiliated Transactions

Per 31 Desember 2023, terdapat Transaksi Afiliasi yang telah diungkapkan ke publik pada tanggal 7 Juli 2023 mengenai rencana penambahan setoran modal Perusahaan terkendali, PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) kepada Entitas Anak Perusahaan Terkendali tersebut yaitu PT Inti Medicom Retailindo (IMR), dimana rencana transaksi ini sebelumnya telah diungkapkan dalam prospektus Penawaran Umum Perdana saham OMED.

IHSG telah menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan untuk menentukan nilai pasar dan nilai transaksi wajar sebagaimana tercantum dalam laporan nomor 00221/2.0118-00/BS/03/0520/1/VI/2023 File No. 065.1/IDR/DE.2/BS/VI/2023 tertanggal 13 Juni 2023 dan laporan nomor 00237/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2023 File No. 070.2/IDR/DE.2/BFO/VI/2023 tertanggal 21 Juni 2023.

Sesuai nilai wajar yang telah ditetapkan KJPP, IHSG melakukan penyetoran modal sebesar 42.009.980.220,- dan memperoleh 489 saham baru IMR yang dikeluarkan dari portepel yang mana telah tertuang pada akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Inti Medicom Retailindo nomor 21 Tanggal 26 Juni 2023 yang telah mendapatkan persetujuan

As of December 31, 2023, there is an Affiliated Transaction that has been disclosed to the public on July 7, 2023 regarding the plan to increase the capital deposit of the Controlled Company, PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) to the Controlled Company's Subsidiary, PT Inti Medicom Retailindo (IMR), where this transaction plan has previously been disclosed in the prospectus of the Initial Public Offering of OMED shares.

IHSG has engaged Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar dan Rekan to determine the market value and fair transaction value as stated in report number 00221/2.0118-00/BS/03/0520/1/VI/2023 File No. 065.1/IDR/DE.2/BS/VI/2023 dated June 13, 2023 and report number 00237/2.0118-00/BS/04/0520/1/VI/2023 File No. 070.2/IDR/DE.2/BFO/VI/2023 dated June 21, 2023.

In accordance with the fair value determined by KJPP, IHSG made a capital contribution of 42.009.980.220,- and obtained 489 new IMR shares issued from the portfolio which was stated in the deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Inti Medicom Retailindo number 21 dated June 26, 2023 which was approved by the

dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0083573 tahun 2023.

Pemegang saham lain pada IMR menyatakan tidak akan akan melakukan penambahan setoran modal dan telah menyetujui adanya dilusi saham, sehingga dengan penambahan setoran modal IHSG pada IMR meningkatkan struktur kepemilikan saham IHSG pada IMR menjadi 75%. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) dan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Informasi material mengenai transaksi Afiliasi Perseroan yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan 2023 pada Catatan 35.

MOLHR based on Decree No. AHU-AH.01.03-0083573 of 2023.

The other shareholders of IMR stated that they will not make additional capital injection and have agreed to the dilution of shares, so that the additional capital injection of IHSG in IMR increases IHSG's shareholding structure in IMR to 75%. The Board of Directors and Board of Commissioners stated that related party transactions have gone through adequate procedures to ensure that the related party transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the principle of fair dealing. Affiliated transactions have gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by fulfilling the arm's-length principle and have been reviewed by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Material information regarding the Company's affiliated transactions which are business activities that are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously can be seen in the 2023 Annual Financial Report in Note 35.

Perubahan Di Perundangan Dan Standar Akuntansi

Changes in Legislation and Accounting Standards

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023. Hal ini relevan bagi Perseroan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut adalah sebagai adalah sebagai berikut.

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
2. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi
3. Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.

The adoption of the amendments and adjustments to standards is effective from January 1, 2023. These are relevant to the Company, but do not result in substantial changes to the Company's accounting policies and have no material effect on the amounts reported in the current or prior year. The amendments are as follows.

1. *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies.*
2. *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates*
3. *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets" regarding results before intensified use.*

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Perseroan berpegang teguh dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di setiap lini operasionalnya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dunia usaha yang semakin pesat, didorong oleh kemajuan teknologi dan munculnya peluang bisnis baru secara berkala.

The Company adheres firmly to implement Good Corporate Governance (GCG) in every aspect, in purpose to adapt in this increasingly rapid changes in the business world with its technological advances and new business opportunities.




OneMed
HEALTH CARE

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report

Perseroan berpegang teguh pada pengelolaan tata kelola yang objektif, independen, dan profesional sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya. Praktik *Good Company Governance* (GCG) Perseroan dijalankan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Transparansi

Prinsip ini memastikan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi material. Perusahaan harus menyediakan informasi yang relevan serta mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan, termasuk hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Prinsip ini memastikan seluruh kegiatan operasional dan bisnis dilakukan secara profesional dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menumbuhkan kepercayaan yang luas dari publik, pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Pengelolaan perusahaan diarahkan pada pencapaian tujuan organisasi dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan yang lain.

3. Tanggung Jawab

Prinsip ini diwujudkan dalam setiap pengambilan keputusan oleh Perseroan, yang mana setiap anggota manajemen Perseroan bertanggung jawab atas kebijakan yang telah ditetapkan. Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta menjalankan tanggung jawab masyarakat dan lingkungan, guna mendukung kesinambungan usaha jangka panjang sekaligus mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. Independensi

Prinsip ini berarti bahwa masing-masing organ perusahaan tidak boleh saling mendominasi dan tidak pula diintervensi oleh pihak lain dalam pengelolaan perusahaan . Hal ini diterapkan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil bersifat independen, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta minim dari terjadinya benturan kepentingan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan harus memastikan perlakuan yang setara dan adil, baik dalam memenuhi hak-hak karyawan, pemasok, maupun pemangku kepentingan.

The Company adheres to objective, independent and professional governance as the main foundation in running its business activities. The Company's Good Company Governance (GCG) practices are implemented based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. These principles are explained as below.

1. Transparency

This principle ensures the openness in the decision-making process and disclosing material information. Company must provide relevant information that is easily accessible and comprehended by stakeholders, including important matters for decision making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

2. Accountability

This principle ensures that all operational and business activities are performed professionally and in accordance with applicable laws and regulations, thereby gaining trust from the public, shareholders and stakeholders. Company management aspires to achieve its goals, while still considering the interests of shareholders and other stakeholders.

3. Responsibility

This principle is manifested in every decision made by the Company, where each member of the Company's management is responsible for the policies that have been determined. Company must comply with laws and regulations and fulfill community and environmental responsibilities, in order to support long-term business sustainability and gain recognition as a good corporate citizen at the same time.

4. Independence

This principle means that each company organ must not dominate each other, nor be intervened by other parties in the management of the company. This implementation is to ensure that every decision taken is separated from private interest, follows applicable laws and regulations, and has minimal conflicts of interest.

5. Fairness and Equality

In running its activities, Company must pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. Companies must ensure equal and fair treatment to meet the rights of employees, suppliers and stakeholders.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis For Implementing Good Corporate Goverance

Penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan berikut antara lain:

- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/PO-JK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/PO-JK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/PO-JK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang

The implementation of GCG within the Company refers to these following basis:

- *Law No.13 Year 2003 on Manpower;*
- *Law No. 8 Year 1995 on Capital Market;*
- *Indonesia's 2006 General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG);*
- *Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;*
- *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions;*
- *Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities;*
- *Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies;*
- *Law of the Republic of Indonesia Number 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2014 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 32/PO-JK.04/2014 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/PO-JK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 55/PO-JK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 56/PO-JK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding the*

- Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- *Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter;*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/ SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;*
- *Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/ SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Change in Share Ownership of Public Companies;*
- *Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Good Company Governance

Sebagai bentuk implementasi GCG yang berjalan sistematis, Perseroan membentuk struktur GCG berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terdiri dari:

As a form of GCG implementation that runs systematically, the Company established a GCG structure based on Law NO. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies that consists of:

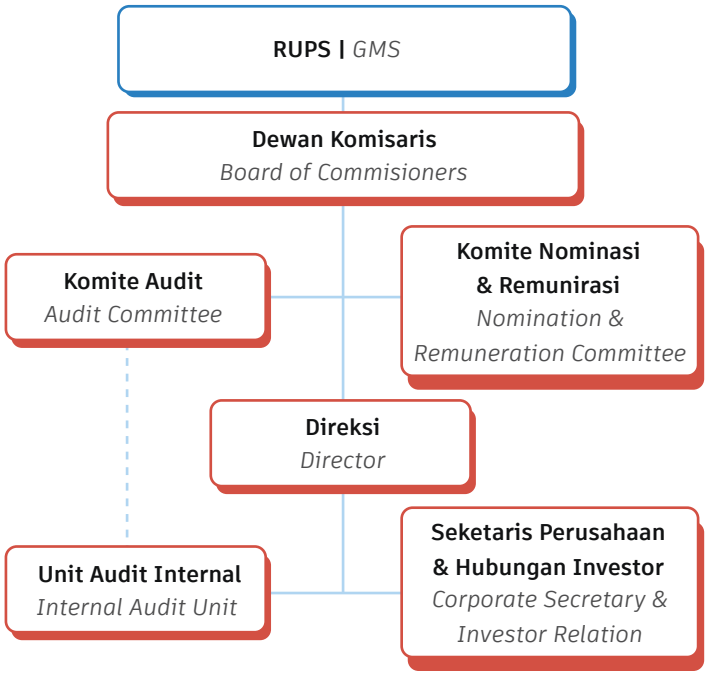

Komitmen Pelaksanaan Good Company Governance
Good Company Governance Commitment

Perseroan mengutamakan komitmen jangka panjang terhadap penerapan GCG sebagai landasan untuk mencapai keberlanjutan dan kesuksesan di masa depan, dengan senantiasa melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG agar penerapannya dapat menjangkau seluruh lapisan karyawan. Sosialisasi secara mendalam memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai GCG ke dalam budaya Perseroan, sehingga dapat melekat pada setiap aspek pekerjaan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan serta tindakan. Kepatuhan Perseroan dalam mematuhi perundangan dan peraturan yang berlaku serta menjadikan GCG sebagai DNA Perseroan, dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

The Company prioritizes a long-term commitment to implement GCG as a foundation for achieving sustainability and success in the future, by continuously making improvements. The Company actively socializes and internalizes GCG so that it can reach all levels of employees. In-depth socialization aims to instill GCG values into the Company's culture, thus the value can be embedded in and become the basis for decision making and action in every aspect of work. The Company is committed to comply with applicable laws and regulations to increase the trust of all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting Of Shareholders (GMS)

Mekanisme Pengambilan Keputusan
Decision Making Mechanism

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan melalui pemungutan suara. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan secara fisik elektronik menggunakan aplikasi eASY.KSEI.

Decision making is performed by deliberation for consensus. Voting will be conducted if deliberation for consensus is not achieved. The Annual GMS and Extraordinary GMS are held electronically using the eASY.KSEI application.

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
Board of Directors and Board of Commissioners Attendance Record of the Annual GMS and Extraordinary GMS

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Kehadiran *Attendance*
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama | *President Commissioner*	100%
Siane Soetanto	Komisaris | *Commissioner*	100%
Dr. Supriyantoro	Komisaris Independen | *Independent Commissioner*	100%
Dra. Herlien Sri Ariani, Apt.	Direktur Utama | *President Director*	100%
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur | *Director*	100%
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur | *Director*	100%
Eka Suwignyoo	Direktur | *Director*	100%

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023
GMS Implementation in 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Mei 2023, bertempat di Ruang Rapat PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Surabaya. Para Pemegang Saham mengambil keputusan pada rapat tersebut, yang mana dituangkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana diungkapkan sebagai berikut.

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 dan di hadiri sejumlah 89,26% hak suara sah dari saham keseluruhan Perseroan. Adapun uraian Mata Acara RUPST beserta Hasil Keputusan Rapat adalah sebagai berikut.

Mata Acara Rapat Pertama

Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju / *Agree* — **99,96%**

Tidak Setuju / *Disagree* — **0%**

Keputusan

Menyetujui dan menerima baik Persetujuan laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan Tahun Buku 2022 dan laporan euangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

In 2023, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 25, 2023, at the Meeting Room of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Surabaya. The Shareholders made decisions at the meeting, which were set forth at the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. Statement of Shareholders' Decision as disclosed below.

1. *The 2023 Annual General Meeting of Shareholders was held on 25 May 2023 and was attended by 89,26% of the valid voting rights of the Company's total shares. The description of the AGMS Agenda and the Meeting Resolutions are as follows.*

First Meeting Agenda

Approval and Ratification of the Annual Report including the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022 and granting release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2022.

Voting Results

Abstain / *Abstain* — **0,04%**

Decision

Approval of the Company's annual report for the financial year 2022, including the ratification of the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2022. The ratification of the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year 2022, and to release and discharge of all responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision implemented in the financial year ended 31 December 2022, as reflected in the Company's annual report for the financial year 2022 and the Company's financial statements for financial year ended 31 December 2022.

Tindak Lanjut

- Penyampaian Laporan Keuangan dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.
- Penyampaian laporan tahunan disampaikan melalui Surat No. 021/DIR-JMI/IV/23 dan dilakukan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Follow-up

- *The submission of Financial Statements is done through the OJK Electronic Reporting System and the Indonesia Stock Exchange.*
- *Submission of the annual report is submitted through Letter No. 021/DIR-JMI/IV/23 and conducted through the OJK Electronic Reporting System and the Indonesia Stock Exchange.*

Mata Acara Rapat Kedua

Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Second Meeting Agenda

Approval for the use of Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2022

Hasil Pemungutan Suara

Setuju / *Agree* — **99,96%**

Tidak Setuju / *Disagree* — **0%**

Voting Results

Abstain / *Abstain* — **0,04%**

Keputusan

- Membagikan dividen tunai sebesar kepada para pemeqang saham sebesar Rp3,17,- per saham atau sebesar Rp85.776.554.500,-
- Menetapkan sisa saldo laba yang belum dicadangkan Perseroan, setelah pembayaran Dividen Final tersebut di atas dicatat sebagai saldo Laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya untuk Tahun Buku berikutnya.
- Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Decision

- *Distribute cash dividends of Rp3,17 per share or Rp.85.776.554.500 to shareholders*
- *Determining the remaining unappropriated retained earnings of the Company, after the payment of the aforementioned Final Dividend, to be recorded as unappropriated retained earnings of the Company for the next financial year.*
- *Approved to grant full authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions in connection with the resolution, one and another without any exception.*

Tindak Lanjut

PT Jayamas Medica Industri Tbk telah membayarkan Dividen Tunai Tahun Buku 2022 pada tanggal 28 Juni 2023.

Follow-up

PT Jayamas Medica Industri Tbk has paid Cash Dividend for Financial Year 2022 on June 28, 2023.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penetapan gaji atau honorarium, tunjangan untuk Tahun Buku 2023, serta tantiem untuk Tahun Buku 2022 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Third Meeting Agenda

Approval for Company's Board of Directors and Board of Commissioners salary or honorarium and allowances for the 2023 fiscal year and bonuses for 2022 fiscal year.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju / *Agree* — **99,96%**

Tidak Setuju / *Disagree* — **0%**

Voting Results

Abstain / *Abstain* — **0,04%**

Keputusan

Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Decision

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to determine the salary and benefits for members of the Company's Board of Directors and to authorize the Company's Board of Commissioners Meeting to determine the amount of honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners.

Tindak Lanjut

Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022.

Mata Acara Rapat Keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju *Agree* — **99,26%**

Tidak Setuju *Disagree* — **0%**

Abstain *Abstain* — **0,07%**

Keputusan

- Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Pubtik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan serta afiliasinya dan;
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Tindak Lanjut

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan telah dilaporkan kepada OJK melalui Surat No. 061/DIR-JMI/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023.

Mata Acara Rapat Kelima

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju *Agree* — -

Tidak Setuju *Disagree* — -

Abstain *Abstain* — -

Follow-up

Determination of salaries and benefits of Board of Directors, and determination of honorarium of Board of Commissioners for the financial year 2022.

Fourth Meeting Agenda

Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's books for the fiscal year ending December 31, 2023.

Voting Results

Decision

- *Delegate the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm in Indonesia to conduct an Audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, taking into account the recommendations of the Audit Committee, provided that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation and has no conflict of interest with the Company and its affiliates; and*
- *To authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Registered Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.*

Follow-up

The appointment of Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners has been reported to OJK through Letter No. 061/DIR-JMI/X/2023 dated October 2, 2023.

Fifth Meeting Agenda

Use of Proceeds Report from Company's Initial Public Offering.

Voting Results

Keputusan

- Mata acara kelima hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat.

Tindak Lanjut

Penyampaian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum perdana saham.

Mata Acara Rapat Pertama

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2023 juga diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2023 dan dihadiri sejumlah 89,25% hak suara sah dari saham keseluruhan Perseroan. Adapun uraian Mata Acara RUPSLB beserta Hasil Keputusan Rapat adalah sebagai berikut.

Hasil Pemungutan Suara

Setuju *Agree* — **99,25%**

Tidak Setuju *Disagree* — **0,71%**

Abstain *Abstain* — **0,04%**

Keputusan

- Menyetujui Perubahan Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan sehingga selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut.

- **Pasal 23 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan**
  "Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi melalui situs web Bursa Efek, situs web Perseroan, dan/atau media lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal."

- Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut

Pasal 23 ayat 6 telah diubah sesuai dengan keputusan rapat yang dituangkan pada PKR No.4 tanggal 25 Mei 2023 PT Jayamas Medica Industri Tbk.

Decision

- *The fifth agenda item is only a report in relation to the Realization of the Use of Proceeds from the Initial Public Offering, therefore no vote/approval from the Meeting is required.*

Follow-up

Use of Proceeds Realization submission from Initial Public Offering.

First Meeting Agenda

The 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders was also held on 25 May 2023 and was attended by 89,25% of the valid voting rights of the Company's total shares. The description of the EGMS Agenda and the Meeting Resolutions are as follows.

Voting Results

Decision

- *Approve the Amendment to Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association so that it will read as follows:*

- ***Article 23 Paragraph 6***
  "The Company shall announce the Balance Sheet and Income Statement through the Stock Exchange website, the Company's website, and/or other media in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market sector."

- *Approved to grant Power of Attorney to the Board of Directors of the Company with the right to transfer power (right of substitution) to state the changes in a separate deed before a Notary, including submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and reporting to other authorized agencies, registering and announcing it and doing everything necessary and required by applicable laws.*

Follow-up

Article 23 paragraph 6 has been amended in accordance with the meeting decision as outlined in PKR No.4 dated May 25, 2023 PT Jayamas Medica Industri Tbk.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai organ Perseroan. Dewan ini bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi serta memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris harus bertindak secara independen, yaitu tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara objektif dan kritis.

The Board of Commissioners is the significant organ in the Company. They are responsible for supervising the performance of the Board of Directors, and ensuring that the Company is managed properly and in accordance with the principles of GCG. The Board of Commissioners must act independently, which they must have no personal interests that may interfere with their ability to perform objectively and critically.

Dasar Hukum Pembentukan Dewan Komisaris
Legal Basis for the Establishment of the Board of Commissioners

Dasar hukum dari pembentukan dan pengorganisasian Dewan Komisaris Perseroan yang mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya, adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.1: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham tertentu.

The legal basis for the establishment and organisation of the Company's Board of Commissioners, which includes its duties, responsibilities and authorities, is as follows:

1. *The Company's Articles of Association;*
2. *Law No 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.1: Disclosure of Information on Certain Shareholders.*

Piagam Dewan Komisaris
Charter of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah mengatur dan berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 045/JMI-DIR/VI/23 tentang Pembentukan Piagam Direksi PT Jayamas Medica Industri Tbk.
Piagam Dewan Direksi berisi antara lain:

1. Dasar Hukum;
2. Tugas dan Wewenang;
3. Aturan Bisnis;
4. Jam Kerja;
5. Rapat;
6. Laporan dan Tanggung Jawab;
7. Keberlakuan dan Evaluasi.

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has regulated and guided by the Charter of the Board of Directors which was established on 30 June 2023 based on the Decree of the Board of Directors Number 045/JMI-DIR/VI/23 concerning the Establishment of the Charter of the Board of Directors of PT Jayamas Medica Industri Tbk. The Board of Directors Charter contains among others:

1. *Legal Basis;*
2. *Duties and Authorities;*
3. *Business Rules;*
4. *Working Hours;*
5. *Meetings;*
6. *Reports and Responsibilities;*
7. *Enforceability and Evaluation.*

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan,kebijaksanaan, dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan, usaha Perseroan, maupun memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Di setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak untuk memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan, memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, mengecek persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Berhak memperoleh penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan Dewan Komisaris;
4. Melalui Rapat, Dewan Komisaris setiap waktu berhak untuk memberhentikan untuk sementara anggota Direksi untuk sementara, seorang atau lebih anggota Direksi, anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku, atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan, atau melalaikan kewajibannya, dengan catatan informasi tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasannya;
5. Memimpin Rapat/RUPS keputusan pemberhentian anggota Direksi, utamanya Komisaris Utama, dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari sesudah pemberhentian sementara Direksi;
6. Mengurus Perseroan apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, ataupun mengutus seorang atau lebih untuk menjalankan kewajiban Direksi dengan tanggungan mereka bersama.

Adapun kewajiban Dewan Komisaris dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan
3. Melaporkan kepada RUPS bila dalam Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok, dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. *To supervise the policy, and the course of management in general, both regarding the Company, the Company's business, and to provide advice to the Board of Directors;*
2. *At any time during the Company's office working hours, entitled to enter the building and yard or other places used or controlled by the Company, examine all books, letters and other evidence, check the inventory of goods, check and match the state of cash and others, and know all actions that have been carried out by the Board of Directors;*
3. *Have the right to obtain an explanation from each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners;*
4. *Through the Meeting, the Board of Commissioners at any time has the right to temporarily suspend a member of the Board of Directors, one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, or is detrimental to the purposes and objectives of the Company, or neglects his/her obligations, provided that such information must be notified to the person concerned with the reasons;*
5. *Preside over the Meeting/RUPS on the decision to dismiss members of the Board of Directors, especially the President Commissioner, within 90 (ninety) days after the temporary dismissal of the Board of Directors;*
6. *Managing the Company if all members of the Board of Directors are temporarily dismissed and the Company does not have a member of the Board of Directors, or sending one or more to carry out the obligations of the Board of Directors at their joint expense.*

The obligations of the Board of Commissioners can be explained as follows:

1. *Supervise the implementation of the Company's annual work plan;*
2. *Keeping abreast of the Company's activities and*
3. *Report to the GMS if the Company shows symptoms of a marked deterioration, along with suggestions on the corrective measures to be taken;*

4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
5. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
6. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

4. *Provide opinions and advice to the GMS on any other issues deemed important for the management of the Company;*
5. *Perform other supervisory duties as determined by the GMS;*
6. *To provide feedback on the periodic reports of the Board of Directors and at any time necessary on the development of the Company.*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah komisaris yang memiliki peran penting untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen adalah komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan hubungan keluarga dengan komisaris lainnya, direksi, pemegang saham pengendali, serta hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Komisaris Independen berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan untuk bertanggung jawab juga mewakili kepentingan saham minoritas. Penunjukan Komisaris Independen dilaksanakan berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berasal dari luar perusahaan publik;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
5. Tidak bekerja rangkap sebagai Direktur di perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perseroan;
6. Dapat memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Perseroan mengangkat Dr. Supriyantoro sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 77 tanggal 7 April 2022 tentang Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (Circular Resolution) PT Jayamas Medica Industri.

Independent Commissioners are commissioners who have an important role in ensuring that the Company is managed properly and in accordance with GCG principles. Independent Commissioners are commissioners who do not have financial, management, share ownership, and family relationships with other commissioners, directors, controlling shareholders, and other relationships that may affect their ability to act independently. Independent Commissioners come from outside the Issuer or Public Company and fulfil the requirements to be responsible for representing the interests of minority shares. The appointment of Independent Commissioners is carried out based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, with the following criteria:

1. *Comes from outside the public company;*
2. *Has no affiliation with the Company, Commissioners, Directors and/or Major Shareholders of the Company;*
3. *Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business;*
4. *Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;*
5. *Not working concurrently as Director in other companies affiliated with the Company;*
6. *Can understand the laws and regulations in the capital market.*

The Company appointed Dr Supriyantoro as Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 77 dated 7 April 2022 regarding Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jayamas Medica Industri.

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Penjelasan mengenai hubungan afiliasi meliputi hubungan keuangan, hubungan keluarga serta kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan dalam Bab 3 Profil Dewan Komisaris.

Explanation of affiliations including financial relationships, family relationships and management between members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders is explained in Chapter 3 Profile of the Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi
Diversity of Composition

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris bermanfaat bagi Perseroan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dalam memberikan perspektif yang lebih luas dan memberikan representasi yang lebih baik dari berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan. Uraian mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Commissioners can be seen from various aspects, namely education, work experience, age, and gender. The diversity of each member of the Board of Commissioners is beneficial for the Company to improve the effectiveness of supervision in providing a broader perspective and providing better representation of various stakeholders in decision making. This can increase public confidence in the Company. The description of the diversity of the Board of Commissioners composition is explained as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Komposisi *Composition*
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama	68 Tahun	Pria	• Sarjana Kedokteran Umum Universitas Udayana • Master of Public Health Mahathawithayalai Mahidol University	• Dokter di puskesmas dan berbagai institusi pemerintah • Komisaris beberapa Perusahaan
	President Commissioner	*68 years old*	*Male*	• *Bachelor of Public Health Udayana University* • *Master of Public Health Mahathawithayalai Mahidol University*	• *Doctor at health centers and various government institutions* • *Commissioner of several companies*
Siane Soetanto	Komisaris	61 Tahun	Wanita	• Sarjana Komunikasi Bisnis Universitas Wollongong	• Berpengalaman di sektor finansial • Komisaris di beberapa Perusahaan
	Commissioner	*61 years old*	*Female*	• *Bachelor in Business Communication University of Wollongong*	• *Experience in the financial sector* • *Commissioner of several companies*
Dr. Supriyantoro	Komisaris Independen	69 Tahun	Pria	• Sarjana Kedokteran dan spesialisasi Pulmonologi Universitas Gadjah Mada • Magister Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonesia • PhD Kesehatan Universitas Gadjah Mada	• Dokter Pulmonologi • Komisaris RS Columbia Asia Group • Sekjen Departmen Kesehatan • Direktur Kesehatan TNI AD
	Independent Commissioner	*69 years old*	*Male*	• *Bachelor of Medicine and specialization in Pulmonology, Gadjah Mada University* • *Master of Hospital Administration, University of Indonesia* • *PhD in Health, Gadjah Mada University*	• *Pulmonology Doctor* • *Commissioner of Columbia Asia Group Hospital* • *Secretary General of the Ministry of Health* • *Health Director of Indonesian Army*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meeting Policy and Implementation

Berdasarkan ketentuan dalam POJK NO.33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh: (1) seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; (2) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau (3) atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sedangkan, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Based on the provisions in POJK NO.33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall conduct internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months or at any time deemed necessary by: (1) one or more members of the Board of Commissioners; (2) at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or (3) at the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Meanwhile, a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors must be held at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Rapat
Frequency and Attendance Rate of Meeting Members

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *Director Meeting*		Rapat Gabungan *Joint Meetings*		Total Rapat *Total Meetings*	Total Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage %*
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*			
Yacobus Jemmy Hartanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	3	3	9	9	100%
Siane Soetanto	Komisaris *Commissioner*	6	6	3	3	9	9	100%
Dr. Supriyantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	3	3	9	9	100%

Pelaksanaan Kegiatan Dewan Komisaris
Implementation of Board of Commissioners Activities

Berikut merupakan tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan: dan pememberi nasihat kepada Direksi dan membahas berbagai aspek penting dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap laporan berkala, termasuk laporan keuangan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
3. Memberikan arahan, memantau penyusunan, serta

The following are the tasks carried out by the Board of Commissioners throughout 2023:

1. *Carrying out the supervisory function: advising the Board of Directors and discussing various important aspects in order to improve the Company's performance;*
2. *Examined and analysed periodic reports, including quarterly and annual financial reports prepared by the Board of Directors;*
3. *Provide direction, monitor the preparation, and*

memberikan persetujuan atas usulan dan rencana pengembangan Perseroan yang meliputi rencana kerja dan anggaran tahunan termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
4. Merancang dan menetapkan komposisi, tugas, dan kewenangan komite-komite yang dapat membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
5. Memantau penerapan tata kelola terlaksana dengan baik dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan tata kelola Perseroan secara berkesinambungan;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko Perseroan untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dapat dikelola secara efektif.

approve the proposals and development plans of the Company which include the annual work plan and budget including other plans prepared by the Board of Directors;
4. *Designing and determining the composition, duties, and authorities of committees that can assist the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities;*
5. *Monitor the implementation of good governance and evaluate the Company's governance policies on an ongoing basis;*
6. *Monitoring and evaluating the implementation of the Company's risk management to ensure that the risks faced by the Company can be managed effectively.*

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru
Orientation Programme for New Board of Commissioners Members

Perseroan memiliki program orientasi yang wajib diikuti oleh anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung dengan Perseroan. Hal ini bertujuan agar anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dapat mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan, termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan dalam waktu singkat. Program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat mencakup hal sebagai berikut:

A. Pengetahuan mengenai Perseroan antara lain: visi, misi, maksud, dan tujuan Perseroan; strategi perseroan; rencana jangka menengah dan panjang Perseroan; kinerja operasional Perseroan; kinerja keuangan Perseroan; dan pengelolaan risiko Perseroan;
B. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris antara lain: tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya; waktu kerja; hubungan dengan anggota Direksi; aturan dan kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru sehingga program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru tidak dilaksanakan.

The Company has an orientation programme that must be followed by members of the Board of Commissioners who have just joined the Company. This aims to enable newly appointed members of the Board of Commissioners to get to know and understand the Company's profile, including the Company's business characteristics and processes within a short period of time. The orientation programme for the newly appointed Board of Commissioners includes the following:

A. Knowledge of the Company, among others: the Company's vision, mission, goals and objectives; the Company's strategy; the Company's medium and long term plans; the Company's operational performance; the Company's financial performance; and the Company's risk management;
B. Knowledge of the position of the Board of Commissioners, among others: duties, responsibilities, and authorities; working hours; relationship with members of the Board of Directors; rules and policies of the Company.

In 2023, the Company did not have any new members of the Board of Commissioners and therefore no orientation programme was conducted for new members of the Board of Commissioners.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Competency Development of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara rutin mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dan wawasan seperti pelatihan, seminar, pameran, dan

Throughout 2023, the BOC regularly participated in various competency and insight development programmes such as training, seminars, exhibitions and

lokakarya. Berikut adalah informasi mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

workshops. The following is information on the competency development of the Board of Commissioners.

Nama *Name*	Kegiatan *Activities*	Topik *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Yacobus Jemmy Hartanto	Exhibition	Medical Japan 2023	18 – 20 Jan 2023	RX Japan Ltd
Yacobus Jemmy Hartanto	Exhibition	Arab Health 2023	30 Jan - 2 Feb 2023	Informa Markets
Siane Soetanto	Forum	"HSBC Economic Outlook: Growing. Stronger. Together Accelerate the Optimism of Economic Transition"	15 Mar 2023	HSBC
Yacobus Jemmy Hartanto	Exhibition	China International Medical Equipment Fair (CMEF) 2023	13 – 18 May 2023	RX Sinopharm
Siane Soetanto	Seminar	Afternoon Sharing Session: "Translating ESG for Employers to Invest in Their Workforce"	10 Aug 2023	Marsh Mercer
Yacobus Jemmy Hartanto	Exhibition	Medical Fair Thailand 2023	13 – 15 Sep 2023	Messe Dusseldorf Asia's (MDA)
Yacobus Jemmy Hartanto	Exhibition	Medica Dusseldorf 2023	13 – 16 Nov 2023	Messe Dusseldorf GmbH

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment for Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Penilaian

Pada tahun 2023, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dinilai dengan cara penilaian mandiri yang didasarkan pada evaluasi atas rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan diungkapkan dan dilaporkan pada Laporan Tahunan yang disampaikan saat RUPS dan RUPST.Hasil penilaian ini digunakan sebagai dasar untuk menetapkan remunerasi dan memberikan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan sebagai berikut:

1. Peran Dewan Komisaris dalam mengawasi dan pemberian nasihat secara efektif kepada Direksi;
2. Kontribusi Dewan Komisaris dalam melakukan pemeriksaan dan peninjauan terhadap segala bentuk kegiatan Perseroan serta persetujuan rencana kerja tahunan Perseroan;
3. Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Ketanggapan dalam menghadapi berbagai kondisi dan masalah yang dialami oleh Perseroan;
5. Kepatuhan Dewan Komisaris dalam melaksanakan

Assessment Procedure

In 2023, the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed by means of a self-assessment based on an evaluation of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The results of the evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be disclosed and reported in the Annual Report submitted at the GMS and AGMS. The results of this assessment are used as a basis for determining remuneration and providing release of responsibilities to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are based on the following:

1. *The role of the BOC in effectively supervising and advising the BOD;*
2. *The Board of Commissioners' contribution in conducting inspection and review of all forms of the Company's activities and approval of the Company's annual work plan;*
3. *Duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders;*
4. *Responsiveness in dealing with various conditions and problems experienced by the Company;*
5. *Compliance of the Board of Commissioners in*

1. dan menghadiri rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sementara itu, kriteria penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan kepemimpinan Perseroan menggunakan sumber daya Perseroan secara lebih efisien dan efektif;
2. Upaya Direksi dalam meningkatkan kinerja Perseroan, baik secara kuantitas maupun kualitas;
3. Pengendalian setiap transaksi dan aset Perseroan;
4. Kesiapan Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan;
5. Keberhasilan Direksi dalam mencapai target kinerja Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun;
6. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab secara profesional sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Kepatuhan Direksi dalam melaksanakan dan menghadiri rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menilai kinerja mereka dengan penilaian mandiri (self-assessment) dan hasil penilaian tersebut akan dievaluasi melalui rapat berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

1. *conducting and attending meetings in accordance with applicable regulations.*

Meanwhile, the criteria for assessing the performance of the Board of Directors are as follows:

1. *Management and leadership of the Company using the Company's resources more efficiently and effectively;*
2. *The efforts of the Board of Directors in improving the Company's performance, both in quantity and quality;*
3. *Control of every transaction and asset of the Company;*
4. *Readiness of the Board of Directors to represent the Company both inside and outside the Court;*
5. *The success of the Board of Directors in achieving the Company's performance targets in accordance with the work plan that has been prepared;*
6. *Fulfilment of duties and responsibilities in a professional manner in accordance with the provisions of the 6.Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders;*
7. *Compliance of the Board of Directors in conducting and attending meetings in accordance with applicable regulations.*

Parties Conducting Assessment

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners assess their performance by self-assessment and the results of the assessment will be evaluated through meetings based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite ini membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur dan memastikan bahwa perusahaan dikelola dengan baik.

Prosedur Penilaian

Di setiap akhir tahun, kinerja masing-masing komite akan dievaluasi dan dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk mengetahui secara lebih dalam terkait dengan aspek, sasaran, dan pelaksanaan tugas dan tanggung

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees assist the Board of Commissioners in overseeing the performance of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks and ensuring that the company is well managed.

Assessment Procedure

At the end of each year, the performance of each committee will be evaluated and compared with the previous year's performance. This is done by the Company to find out more about the aspects, objectives, and implementation of duties and responsibilities of

jawab masing-masing komite, sehingga Komisaris dapat menetapkan tujuan dan sasaran untuk tahun berikutnya.

Kriteria Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria Penilaian Komite Audit adalah berdasarkan sebagai berikut:

1. Keterlibatannya Komite Audit dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan GCG serta pemberian rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait penerapannya;
2. Kualitas pelaporan keuangan Perseroan dan upaya yang dilakukan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan manajemen risiko;
3. Pelaksanaan rekomendasi yang diberikan oleh auditor internal dan auditor eksternal, sebagai tindak lanjut atas temuan-temuan yang ditemukan dalam pemeriksaan;
4. Kecukupan evaluasi dalam hal pengendalian internal dan manajemen risiko operasional;
5. Kepatuhan Komite Audit terhadap tata tertib Perseroan dan kehadiran dalam rapat-rapat yang diselenggarakan.

Kriteria Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan sebagai berikut:

1. Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait penerapan GCG beserta penyampaiannya;
2. Pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Kontribusi dalam membantu Dewan Komisaris untuk melakukan Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Kesesuaian kebijakan remunerasi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Kepatuhan Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap tata tertib Perseroan dan kehadiran dalam rapat-rapat yang diselenggarakan.

Hasil Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyatakan bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah berjalan efektif. Efektivitas ini dibuktikan dengan beberapa hal, yaitu:

1. Komite Audit berhasil menyelesaikan rencana

each committee, so that the Board of Commissioners can set goals and objectives for the following year.

Criteria for Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Audit Committee Assessment Criteria are based on the following:

1. *The involvement of the Audit Committee in the process of formulating and implementing GCG policies and providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding their implementation;*
2. *The quality of the Company's financial reporting and efforts made to ensure the efficiency and effectiveness of risk management activities;*
3. *Implementation of recommendations provided by internal and external auditors, as a follow-up to the findings found in the audit;*
4. *Adequacy of evaluation in terms of internal control and operational risk management;*
5. *Compliance of the Audit Committee with the Company's rules and attendance at meetings held.*

The Nomination and Remuneration Committee Assessment Criteria are based on the following:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners and Directors regarding the implementation of GCG and its submission;*
2. *Providing recommendations to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the composition, policies and criteria of the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
3. *Contribution in assisting the Board of Commissioners to conduct performance assessment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
4. *Conformity of remuneration policy with prevailing laws and regulations;*
5. *Compliance of the Nomination and Remuneration Committee with the Company's rules of procedure and attendance at meetings held.*

Results of Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners stated that the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have been effective. This effectiveness is evidenced by several things, namely:

1. *The Audit Committee successfully completed its*

kerjanya untuk tahun 2023 yang akan dipublikasikan pada Laporan Tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga merekomendasikan Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Tahun Buku 2023, memberikan saran terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan, dan mengimplementasikan tata kelola Perseroan agar terlaksana dengan baik;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan saran dan rekomendasi terkait dengan pengelolaan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Penjelasan mengenai pelaksanaan tugas dan rapat komite sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada sub-bab 5.7 terkait Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

work plan for 2023 which will be published in the Company's Annual Report. In addition, the Audit Committee also recommends the Public Accountant & Public Accounting Firm that will audit the Annual Financial Statements for Financial Year 2023, provides advice related to potential conflicts of interest of the company, and implements the Company's governance to be implemented properly;
2. *The Nomination and Remuneration Committee provides advice and recommendations related to the Company's sustainable performance management.*

An explanation of the implementation of duties and committee meetings throughout 2023 can be seen in sub-chapter 5.7 related to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Direksi
Board of Directors

Sebagai organ penting dalam pengelolaan Perseroan, Direksi turut serta dalam menetapkan arah strategis Perseroan. Hal ini mencakup visi, misi, dan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan, serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Direksi juga harus memastikan bahwa Perseroan menerapkan GCG secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi

As an important organ in the management of the Company, the Board of Directors participates in setting the strategic direction of the Company. This includes the vision, mission and strategy to achieve the Company's goals, as well as protecting the interests of all stakeholders. The Board of Directors must also ensure that the Company consistently implements GCG at all levels of the organisation.

Dasar Hukum Pembentukan Direksi
Legal Basis for the Establishment of the Board of Directors

Dasar hukum dari pembentukan dan pengorganisasian Direksi, yang mencakup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP82/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Peraturan No. X.M.1: Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

The legal basis of the establishment and organisation of the Board of Directors, which includes the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Directors, is as follows:

1. *Articles of Association of the Company;*
2. *Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;*
4. *Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP82/PM/1996 dated 17 January 1996 regarding Regulation No. X.M.1:*

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Direksi, Perseroan telah mengatur dan berpedoman pada Piagam Direksi yang ditetapkan pada tanggal 30 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Nomor 045/JMI-DIR/VI/23 tentang Pembentukan Piagam Direksi PT Jayamas Medica Industri Tbk.

Piagam Dewan Direksi berisi antara lain:

1. Dasar Hukum;
2. Tugas dan Wewenang;
3. Aturan Bisnis;
4. Jam Kerja;
5. Rapat;
6. Laporan dan Tanggung Jawab;
7. Keberlakuan dan Evaluasi.

In carrying out the duties and responsibilities of the Board of Directors, the Company has regulated and guided by the Charter of the Board of Directors which was established on 30 June 2023 based on the Decree of the Board of Directors Number 045/JMI-DIR/VI/23 concerning the Establishment of the Charter of the Board of Directors of PT Jayamas Medica Industri Tbk.

The Board of Directors Charter contains among others:

1. *Legal Basis;*
2. *Duties and Authorities;*
3. *Business Rules;*
4. *Working Hours;*
5. *Meetings;*
6. *Reports and Responsibilities;*
7. *Enforceability and Evaluation.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Tugas dan wewenang Direksi berdasarkan POJK NO. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam poin (1) wajib Berkewajiban menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundan-gundangan dan anggaran dasar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam poin (1);.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Berhak membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

The duties and authorities of the Board of Directors based on POJK NO. 33/2014 are as follows:

1. *To carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company set out in the articles of association;*
2. *In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in point (1) shall be obliged to organise the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association in carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in point (1);.*
3. *Carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, full responsibility, and prudence;*
4. *Have the right to form committees in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1).*

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut.

A description of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is as follows.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama *President Director*	1. Mengawasi, menjalankan, dan memastikan bahwa strategi Perseroan telah dilaksanakan dengan efektif dan efisien. 2. Bertanggung jawab atas pencapaian laba serta kinerja bisnis.

		3. Memastikan bahwa Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan secara baik dan konsisten, sesuai dengan prinsip-prinsip dan standar etika yang berlaku. 4. Bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah informasi yang lengkap, akurat, dan tepat. *1. Oversee, execute, and ensure that the Company's strategy has been implemented effectively and efficiently.* *2. Responsible for profit achievement and business performance.* *3. Ensure that the Company carries out good and consistent Corporate Governance, in accordance with applicable principles and ethical standards.* *4. Responsible for ensuring that the information provided to the Board of Commissioners is complete, accurate and precise.*
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional *Director of Operations*	1. Memimpin, mengelola, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional Perseroan, mulai dari perencanaan hingga 2. pelaksanaan. Mengembangkan dan menerapkan berbagai inisiatif, strategi, dan kebijakan yang bertujuan untuk meminimalisir pengeluaran Perseroan. 3. Menjalankan rencana bisnis Perseroan dan memastikan bahwa karyawan memiliki pemahaman yang jelas tentang model bisnis dan tujuan perusahaan. 4. Melakukan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Direktur Utama dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama. *1. Lead, manage, and supervise all operational activities of the Company, from planning to implementation.* *2. Develop and implement various initiatives, strategies, and policies aimed at minimising the Company's expenses.* *3. Execute the Company's business plan and ensure that employees have a clear understanding of the Company's business model and objectives.* *4. Perform special tasks assigned by the President Director and report the results to the President Director.*
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran dan Penjualan *Marketing & Sales Director*	1. Memimpin, mengelola, dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran dan penjualan Perseroan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. 2. Bertanggung jawab atas pengembangan dan pelaksanaan strategi pemasaran dan penjualan Perseroan, seperti mengelola dan memantau anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan pemasaran. 3. Melakukan riset dan analisis pasar untuk meningkatkan visibilitas merek dan basis pelanggan melalui berbagai saluran pemasaran. *1. Lead, manage and supervise all marketing and sales activities of the Company, from planning to execution.* *2. Responsible for the development and implementation of the Company's marketing and sales strategy, such as managing and monitoring the budget allocated for marketing activities.* *3. Conduct market research and analysis to increase brand visibility and customer base through various marketing channels.*
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan *Director of Finance*	1. Memimpin, mengoordinasikan, serta mengawasi manajemen Perseroan atas semua kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan. 2. Bertanggung jawab untuk mengelola dan meminimalisir risiko keuangan Perseroan dengan melakukan perhitungan dan analisis yang tepat. 3. Mengukur dan melaporkan kondisi keuangan Perseroan secara akurat dan konsisten sesuai dengan standar yang berlaku, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajemen. 4. Mengkoordinasikan dan memimpin business review terkait dengan laporan bulanan dan triwulan untuk membahas kemajuan Perseroan dalam mencapai strategi dan mengembangkan rencana aksi strategis selanjutnya. *1. Lead, coordinate, and supervise the Company's management of all business activities carried out in accordance with the Company's vision, mission and values.* *2. Responsible for managing and minimising the Company's financial risks by conducting appropriate calculations and analyses.*

		1. *Lead, coordinate, and supervise the Company's management of all business activities carried out in accordance with the Company's vision, mission and values.* 2. *Responsible for managing and minimising the Company's financial risks by conducting appropriate calculations and analyses.* 3. *Measure and report the Company's financial condition accurately and consistently in accordance with applicable standards, as a basis for management decision making.* 4. *Coordinate and lead business reviews related to monthly and quarterly reports to discuss the Company's progress in achieving strategies and develop further strategic action plans.*

Periode Dan Masa Jabatan Direksi
Period and Term of Office of the Board of Directors

Komposisi dan jumlah anggota Direksi diatur oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

The composition and number of members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a period of 5 years without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Keberagaman Komposisi
Diversity of Composition

Keberagaman komposisi Direksi dapat dilihat dari berbagai aspek yang mencakup pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Uraian mengenai keberagaman komposisi Direksi dijelaskan sebagai berikut:

The diversity of the composition of the Board of Directors can be seen from various aspects including education, work experience, age, and gender. The description of the diversity of the composition of the Board of Directors is explained as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan *Education*	Komposisi *Composition*
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Direktur Utama *President Director*	60Tahun *60 years old*	Wanita *Female*	Sarjana Farmasi Universitas Airlangga *Bachelor of Pharmacy Airlangga University*	• *Healthcare Equipment and Supplies Manufacturing background* • *Licensed Pharmacist*
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional *Director of Operations*	34 Tahun *34 years old*	Pria *Male*	Sarjana Sains Universitas Marquette *Bachelor of Science Marquette University*	• *Investment Background* • *Procurement background*
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran dan Penjualan *Director of Marketing and Sales*	33 Tahun *33 years old*	Pria *Male*	Sarjana Sains Universitas Babson *Bachelor of Science Babson University*	*Marketing and Sales Background*
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan *Director of Finance*	44 Tahun *44 years old*	Pria *Male*	Sarjana Ekonomi Univesitas Kristen Petra *Bachelor of Economics at Petra Christian University*	• *Financial Background in multinational companies* • *Financial Analyst*

Independensi Direksi
Independence of the Board of Directors

Penjelasan Hubungan Keuangan, Hubungan Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/atau Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali dijelaskan pada Bab 3 mengenai Profil Direksi.

Explanation of Financial Relationships, Management Relationships, Share Ownership and/or Family Relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders is explained in Chapter 3 regarding the Profile of the Board of Directors.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meeting Policy and Implementation

Berdasarkan ketentuan dalam POJK NO.33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat internal paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh: (1) seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; (2) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau (3) atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Based on the provisions in POJK NO.33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners shall conduct internal meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months or at any time deemed necessary by: (1) one or more members of the Board of Commissioners; (2) at the written request of one or more members of the Board of Commissioners; or (3) at the written request of 1 (one) or more Shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

Sedangkan, rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi wajib dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Meanwhile, a joint meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors must be held at least 1 (one) time every 4 (four) months.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Rapat
Frequency and Attendance Rate of Meeting Members

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Direksi *Director Meeting*		Rapat Gabungan *Joint Meetings*		Total Rapat *Total Meetings*	Total Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage %*
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*			
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Presiden Direktur *President Director*	12	12	3	3	15	15	100%
Leonard Hariadi Hartanto	Direktur Operasional *Director of Operational*	12	12	3	3	15	15	100%
Louis Krisnadi Hartanto	Direktur Pemasaran & Penjualan *Director of Marketing & Sales*	12	12	3	3	15	15	100%
Eka Suwignyoo	Direktur Keuangan *Director of Financial*	12	12	3	3	15	15	100%

Pengembangan Kompetensi Direksi
Directors' Competence Development

Sepanjang tahun 2023, Direksi secara rutin mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, seminar, forum dan lokakarya. Berikut adalah informasi mengenai pengembangan kompetensi Direksi.

Throughout 2023, the Board of Directors regularly participated in various competency development programmes such as training, seminars, forums and workshops. The following is information on the competency development of the Board of Directors.

Nama *Name*	Kegiatan *Activities*	Topik *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Louis Krisnadi Hartanto Leonard Hariadi Hartanto	Exhibition	Medical Japan 2023	18 – 20 Jan 2023	RX Japan Ltd
Eka Suwignyoo	Seminar	Seminar BCA Economic Outlook 2023	24 Jan 2023	BCA
Louis Krisnadi Hartanto Leonard Hariadi Hartanto	Exhibition	Arab Health 2023	30 Jan – 2 Feb 2023	Informa Markets
Eka Suwignyoo	Webinar	Mandiri Investment Forum 2023 Prevailing Over Turbulence	1 - 2 Feb 2023	Mandiri Bank
Eka Suwignyoo	Socialization	Update Perpajakan Dalam Mencermati Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022 *Tax Update in Observing the Implementation of PP 50 & PP 55 Year 2022*	15 Feb 2023	AEI
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Socialization	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 *Socializingo Indonesian General Guidelines for Corporate Governance and Implementation of the Annual Report Award 2022*	22 Feb 2023	KKNG
Dra. Herlien Sri Ariani, APT Leonard Hariadi Hartanto Louis Krisnadi Hartanto	Workshop	Product Knowledge session Marketing SOP Refreshment Marketing Strategies Factory Site Visit Refreshment	2-4 Mar 2023	Internal Training with Hospital Partners
Louis Krisnadi Hartanto Leonard Hariadi Hartanto	Forum	CITIC CLSA Asean Forum 2023	8 - 10 Mar 2023	CLSA
Leonard Hariadi Hartanto	Conference	Rakernas ASPAKI *ASPAKI National Conference*	9 Mar 2023	Aspaki
Eka Suwignyoo Louis Krisnadi Hartanto	Forum	"HSBC Economic Outlook: Growing. Stronger. Together Accelerate the Optimism of Economic Transition"	15 Mar 2023	HSBC
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Socialization	FGD: Ketahanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan *FGD: Pharmaceutical and Medical Device Resilience*	23 Mar 2023	Kemenkes MOH
Dra. Herlien Sri Ariani, APT	Socialization	*IDX-IGCN SDG 16 Business Framework | Inspiring Transformational Governance: Coaching Clinic 2 - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights*	28 Mar 2023	IDX-IGCN
Dra. Herlien Sri Ariani, APT Leonard Hariadi Hartanto	Workshop	Workshop: Peningkatan Produksi dan Penggunaan Bahan Baku Alat Kesehatan Dalam Negeri dengan menerapkan TKDN Produk Alat Kesehatan *Workshop: Increasing Production and Use of Domestic Medical Device Raw Materials by implementing TKDN for Medical Device Products*	29 Mar 2023	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur East Java Provincial Health Office

Nama *Name*	Kegiatan *Activities*	Topik *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Louis Krisnadi Hartanto Leonard Hariadi Hartanto	Exhibition	China International Medical Equipment Fair (CMEF) 2023	13 – 18 May 2023	RX Sinopharm
Leonard Hariadi Hartanto	Socialization	Update RUU Kesehatan *Health Bill Update*	20 Jun 2023	Kemenkes MOH
Leonard Hariadi Hartanto	Socialization	Penguatan Sistem Manajemen Mutu Alat Kesehatan Dalam Negeri melalui Pre-Qualification WHO (PQ-WHO) *Strengthening the Quality Management System of Domestic Medical Devices through WHO Pre-Qualification (PQ-WHO)*	27 Jun 2023	Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Herlien Sri Ariani	Socialization	Serap Aspirasi "Revisi Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 2021 dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021" *"Revision of Government Regulation Number 35 of 2021 and Government Regulation Number 36 of 2021"*	13 Jul 2023	KEMNAKER
Eka Suwignyoo	Socialization	Workshop Pendalaman POJK & UU P2SK *Understanding POJK & P2SK Law*	27 Jul 2023	AEI & AHP
Dra. Herlien Sri Ariani, APT Leonard Hariadi Hartanto Louis Krisnadi Hartanto Eka Suwignyoo	Training	Training Capital Markets Compliance	28 Jul 2023	AHP
Louis Krisnadi Hartanto Leonard Hariadi Hartanto	Seminar	Afternoon Sharing Session: "Translating ESG for Employers to Invest in Their Workforce"	10 Aug 2023	Marsh Mercer
Louis Krisnadi Hartanto Leonard Hariadi Hartanto	Exhibition	Medical Fair Thailand 2023	13 – 15 Sep 2023	Messe Dusseldorf Asia (MDA)
Louis Krisnadi Hartanto Leonard Hariadi Hartanto	Exhibition	Medica Dusseldorf 2023	13 – 16 Nov 2023	Messe Dusseldorf GmbH
Louis Krisnadi Hartanto	Training	Training ESS	11-13 Des 2023	Talenta

Pelaksanaan Kegiatan Direksi

Implementation of Board of Directors Activities

Direksi Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan untuk mendukung terlaksananya kegiatan Perseroan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Pengembangan dan implementasi strategi Perseroan untuk mencapai tujuannya dan mengelola kegiatan operasional Perseroan secara efisien dan efektif;
2. Pengambilan tindakan atas rekomendasi dan saran Dewan Komisaris, termasuk pengkajian ulang terhadap ketentuan, peraturan, dan struktur organisasi Perseroan;
3. Perancangan strategi dan arah pengembangan perusahaan, berikut dengan penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan untuk mencapai tujuan Perseroan;

The Board of Directors of the Company has conducted a series of activities to support the implementation of the Company's activities. These activities include:

1. *Development and implementation of the Company's strategy to achieve its objectives and manage the Company's operations efficiently and effectively;*
2. *Taking action on the recommendations and suggestions of the Board of Commissioners, including reviewing the provisions, regulations, and organisational structure of the Company;*
3. *Designing the Company's strategy and development direction, along with the preparation of annual work plans and budgets to achieve the Company's objectives;*

4. Membuat Pembuatan perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek untuk kegiatan usaha dan operasional perusahaan;
5. Penilaian kinerja setiap unit kerja di bawahnya melalui rapat Direksi dan rapat kinerja dengan masing-masing unit;
6. Pemantauan dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan, ketentuan, dan kebijakan yang dibuat oleh Perseroan agar selalu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

4. *Developing long, medium and short term plans for the Company's business activities and operations;*
5. *Performance assessment of each work unit under him through Board of Directors meetings and performance meetings with each unit;*
6. *Monitoring and supervising all activities, provisions, and policies made by the Company so that they are always in accordance with the provisions set by the government and applicable laws and regulations.*

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Perseroan memiliki program orientasi yang wajib diikuti oleh anggota Direksi yang baru bergabung dengan Perseroan. Hal ini bertujuan agar anggota Direksi yang baru diangkat dapat mengenal dan memahami dengan baik profil Perseroan, termasuk karakteristik dan proses bisnis Perseroan dalam waktu singkat. Program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat mencakup hal-hal seperti:

A. Pengetahuan mengenai Perseroan antara lain: visi, misi, maksud, dan tujuan Perseroan; strategi perseroan; rencana jangka menengah dan panjang Perseroan; kinerja operasional Perseroan; kinerja keuangan B.Perseroan; dan pengelolaan risiko Perseroan;
B. Pengetahuan mengenai jabatan Direksi antara lain: tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya; waktu kerja; hubungan dengan anggota Dewan Komisaris; aturan dan kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru sehingga program orientasi bagi anggota Direksi baru tidak dilaksanakan.

The Company has an orientation programme that must be attended by new members of the Board of Directors who join the Company. This aims to enable the newly appointed members of the Board of Directors to get to know and understand well the Company's profile, including the characteristics and business processes of the Company in a short period of time. The orientation programme for newly appointed Directors covers matters such as:

A. Knowledge of the Company, among others: the Company's vision, mission, goals and objectives; the Company's strategy; the Company's medium and long term plans; the Company's operational performance; the Company's financial performance; and the Company's risk management;
B. Knowledge of the position of the Board of Directors, among others: duties, responsibilities, and authorities; working hours; relationship with members of the Board of Commissioners; rules and policies of the Company.

In 2023, the Company did not have any new members of the Board of Directors, therefore the orientation programme for new members of the Board of Directors was not implemented.

Komite dibawah Direksi
Committee under the Board of Directors

Tidak terdapat komite dibawah Direksi.

There are no committees under the Board of Directors.

Kebijakan Nominasi & Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Nomination & Remuneration Policy

Prosedur Nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Procedures for Nomination of Directors and/or members of the Board of Commissioners

Dalam rangka menjaga kesinambungan progres regenerasi dan kaderisasi kepemimpinan di Perseroan guna mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan, maka Perseroan menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan RUPS setiap tahunnya.

In order to maintain the continuity of regeneration progress and leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and the Company's long-term goals, the Company prepares a policy regarding the nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the GMS every year.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Remuneration Procedure and Implementation

Dasar Hukum Penetapan

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berdasarkan pada prosedur, struktur serta indikator yang menjadi dasar penetapan Remunerasi. Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan:

1. Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, mengungkapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan prosedur Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan;
2. Pasal 22 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib mengungkapkan pelaksanaan fungsi terkait Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan dan situs web Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, mengungkapkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diundangkan.

Legal Basis for Determination

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company has been adjusted to the applicable provisions and is based on the procedures, structure and indicators that form the basis for determining remuneration. Disclosure of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company is made based on:

1. *Article 21 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, discloses that the Nomination and Remuneration Committee must report on the implementation of duties, responsibilities, and procedures of Nomination and Remuneration carried out;*
2. *Article 22 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, discloses that the Issuer or Public Company must disclose the implementation of functions related to Nomination and Remuneration in the Annual Report and the website of the Issuer or Public Company;*
3. *Article 28 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 Regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, discloses that Issuers or Public Companies must adjust to the provisions of this Financial Services Authority Regulation no later than 1 (one) year after this Financial Services Authority Regulation is promulgated.*

Prosedur Penetapan

Kebijakan Perseroan atas kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris berupa gaji, bonus, diskresioner, tunjangan-tunjangan lain dan tunjangan-tunjangan dalam bentuk natura. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi remunerasi dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 huruf b POJK NO. 34/2014 dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun berdasarkan Pasal 96 UUPT besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS atau data dilimpahkan kepada Dewan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Besaran gaji dan tunjangan Dewan Komisaris yang dibayarkan ditentukan oleh RUPS.

Determination Procedure

The Company's policy on compensation provided to the Board of Commissioners in the form of salary, bonus, discretionary, other benefits and benefits in kind. The Nomination and Remuneration Committee carries out the remuneration function by providing recommendations to the Board of Commissioners to conduct a performance assessment with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners as referred to in Article 8 letter b POJK NO. 34/2014 is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. 34/2014 is carried out by the Nomination and Remuneration Committee. Based on Article 96 of the Company Law, the amount of salaries and benefits of members of the Board of Directors is determined based on the decision of the GMS or data delegated to the Board of Commissioners which is determined based on the decision of the Board of Commissioners meeting. The amount of salary and benefits of the Board of Commissioners paid is determined by the GMS.

Struktur Remunerasi Direksi Dan Dewan Komisaris

Remuneration Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Karena adanya perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi selama 3 tahun terakhir, maka besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Due to changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors over the last 3 years, the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company can be explained as follows:

Deskripsi *Description*	2021	2022	2023
Gaji dan Tunjangan *Salaries and Allowances*	6.849 juta *(mio)*	15.579 juta *(mio)*	17.321 juta *(mio)*

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, khususnya dalam hal pengawasan atas kinerja Direksi. Anggota Komite Audit harus memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi, serta memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions, particularly in terms of supervising the performance of the Board of Directors. Audit Committee members must have high competence and integrity, and understand the principles of corporate governance.

Dasar Hukum Penunjukkan Komite Audit
Legal Basis for Appointment of Audit Committee

Dasar pembentukan Komite Audit Perseroan adalah sesuai dengan POJK NO. 55/2015. Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

The basis for the formation of the Company's Audit Committee is in accordance with POJK NO. 55/2015. The Company established the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/ JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/JMI-KOM/VII/22 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Jayamas Medica Industri Tbk. Piagam Komite Audit berisi antara lain:

1. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
2. Masa Tugas;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wawasan dan Mekanisme Kerja;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
7. Sistem Pelaporan Kegiatan;
8. Penanganan Pengaduan Pihak Ketiga.

In carrying out its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was established on July 4, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 004/JMI-KOM/VII/22 concerning the Establishment of the Audit Committee Charter of PT Jayamas Medica Industri Tbk. The Audit Committee Charter contains among others:

1. *Composition, Structure and Membership Requirements;*
2. *Term of Service;*
3. *Duties and Responsibilities;*
4. *Insights and Working Mechanisms;*
5. *Work Procedures and Procedures;*
6. *Meeting Organization Policy;*
7. *Activity Reporting System;*
8. *Third Party Complaint Handling.*

Tugas dan Wewenang Komite Audit
Duties and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and service fees;*
5. *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;*

6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sementara itu, wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Submit a review report to all members of the Company's Board of Commissioners after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
9. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company;
10. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Meanwhile, the authority of the Audit Committee is as follows:

1. Access the Company's documents, data, and information on employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who perform internal audit, risk management, and accounting functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involve independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed).
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite
Committee Composition

Berdasarkan Piagam Komite Audit, komposisi Komite Audit paling sedikit 3 orang yang terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua dan anggota yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan, dan yang lainnya memiliki keahlian di bidang hukum atau pasar modal, serta memiliki pemahaman yang baik mengenai tata kelola perusahaan.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Audit Committee Charter, the composition of the Audit Committee is at least 3 people consisting of an Independent Commissioner as chairman and members from independent parties. One member of the Audit Committee has expertise and experience in accounting and/or finance, and the other has expertise in law or capital markets, and has a good understanding of corporate governance.

The appointment and dismissal of Audit Committee members is based on the decision of the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Dr. Supriyantoro
Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee



Profil Dr. Supriyantoro dapat dilihat dalam sub-bab 3.8 Profil Dewan Komisaris

Dr. Supriyantoro's profile can be seen in sub-chapter 3.8 Profile of the Board of Commissioners

Lie, Ryan Limanto
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member



Dasar Hukum Penunjukan:
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

Legal Basis for Appointment:
Board of Commissioners Decree No. 003/ JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022.

Tahun Menjabat: 2022
Usia: 59 Tahun

Year in office: *2022*
Age: *59 Years Old*

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya (1986)

Educational Background:
Bachelor of Accounting from University of Surabaya (1986)

Riwayat Pekerjaan:
Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Ventje Jensen (1986 – 1987)

Employment History:
Auditor at the Public Accounting Firm of Drs. Ventje Jensen (1986 - 1987)

Informasi Rangkap Jabatan:
Dewan Pengawas Yayasan Tan Anugerah Kasih (2021 – sekarang)
Direktur Keuangan di PT. Mancaraya Agro Mandiri (2009 – sekarang)
Komisaris Utama di PT. Tri Jati Jaya (1992 – sekarang)

Concurrent Position Information:
Tan Anugerah Kasih Foundation Supervisory Board (2021 - present)
Finance Director at PT Mancaraya Agro Mandiri (2009 - present)
President Commissioner at PT Tri Jati Jaya (1992 - present)

Hubungan Afiliasi:-

Affiliate Relationship:-

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Share Ownership in the Company:
He has no shares in the company



Ronny Budisantoso
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Dasar Hukum Penunjukan:
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/ JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

Tahun Menjabat: 2022
Usia: 45 Tahun

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya
Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2022)
Certified Public Accountant (CPA)
Certified Chartered Accountant (CA)
Certified PSAK (CPSAK)

Riwayat Pekerjaan:
Audit Partner di BDO Indonesia (2017 – 2020)
Audit partner di PKF (2016 – 2017)

Informasi Rangkap Jabatan:
Audit Partner di ShineWing Indonesia (2020 – saat ini)

Hubungan Afiliasi:
-

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Legal Basis for Appointment:
Board of Commissioners Decree No. 003/ JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022.

Year in office: *2022*
Age: *45 Years Old*

Educational Background:
Bachelor of Accounting from University of Surabaya
Certification in Audit Committee Practices (CACP) (2022)
Certified Public Accountant (CPA)
Certified Chartered Accountant (CA)
Certified PSAK (CPSAK)

Employment History:
Audit Partner at BDO Indonesia (2017 - 2020)
Audit partner at PKF (2016 - 2017)

Concurrent Position Information:
Audit Partner at ShineWing Indonesia (2020 - present)

Affiliate Relationship:
-

Share Ownership in the Company:
he has no shares in the company

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit
Period and Term of Office of Audit Committee Members

Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2022 Nomor 004/JMI-KOM/VII/22 menetapkan bahwa Komite Audit diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir.

Decree of the Board of Commissioners dated July 4, 2022 Number 004/JMI-KOM/VII/22 stipulates that the Audit Committee is appointed for a maximum term of 5 years and can be reappointed after the term expires.

Pernyataan Independensi Komite
Committee Independence Statement

Komite Audit harus bertindak secara independen dan hati-hati dalam melaksanakan tugas dan tanggung

The Audit Committee must act independently and prudently in carrying out its duties and responsibilities.

jawabnya. Hal tersebut diwujudkan dengan Ketua Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen, sedangkan dua anggota Komite Audit lainnya adalah pihak eksternal yang tidak memiliki hubungan pribadi atau bisnis dengan pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan. Independensi Komite Audit penting untuk memastikan bahwa Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif dan kritis, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pribadi atau bisnis.

This is realized by the Chairman of the Audit Committee who is an Independent Commissioner, while the other two members of the Audit Committee are external parties who have no personal or business relationships with parties related to the Company. The independence of the Audit Committee is important to ensure that the Audit Committee can carry out its duties and responsibilities objectively and critically, without being influenced by personal or business interests.

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi
Committee Independence Statement

Nama *Name*	Kegiatan *Activities*	Topik *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Ronny Budisantoso	Seminar	Sanksi Perpajakan Terbaru Berdasarkan UU no 6 Thn 2023 *New Tax Sanctions Based on Law No. 6 of 2023*	17 May 2023	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants)
Ronny Budisantoso	Seminar	Bedah Kasus Tentang Pajak Pertambahan Nilai *Case Study Review on Value Added Tax*	29 May 2023	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants)
Ronny Budisantoso	Seminar	PPL OJK Sektor Pasar Modal Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan Efek, Manajemen Risiko, dan Auditnya *PPL OJK Capital Market Sector Accounting and Financial Reporting of Securities Companies, Risk Management, and Audit*	29 May 2023	OJK (Otoritas Jasa Keuangan) OJK (Financial Services Authority)
Ronny Budisantoso	Seminar	Aspek Legal, Akuntansi, dan Perpajakan untuk Merger, Akuisisi, dan Spin Off *Legal, Accounting, and Taxation Aspects for Mergers, Acquisitions, and Spin Offs*	20 – 22 Nov 2023	IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) IAPI (Indonesian Institute of Public Accountants)
Lie, Ryan Limanto	Seminar	Kebijakan Pengurangan Sanksi Administrasi & Pemindahbukuan secara Elektronik (E-PBK) *Policy on Reduction of Administrative Sanctions & Electronic Overbooking (E-PBK)*	7 Sep 2023	DJP
Lie, Ryan Limanto	Seminar	Kelas Pajak Online *Online Taxation Course*	25 Aug 2023	DJP

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meeting Policy and Implementation

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than

(satu per dua) dari jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat dan setiap perbedaan pendapat yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan suara wajib dimuat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

1/2 (one-half) of the members. Audit Committee meeting decisions are made through deliberation to reach a consensus and any differences of opinion that occur in the voting decision-making process must be contained in the minutes of the meeting signed by all Audit Committee members present and submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Rapat
Frequency and Attendance Rate of Meeting Members

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Komite Audit | *Committee Audit Meetings*		
		Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase | *Percentage* %
Dr. Supriyantoro	Ketua *Chairman*	7	7	100%
Lie, Ryan Limanto	Anggota *Member*	7	7	100%
Ronny Budisantoso	Anggota *Member*	7	7	100%

Kegiatan Komite Audit
Audit Committee Activities

Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan pendapat yang objektif dan berkualitas kepada Dewan Komisaris tentang berbagai hal yang berkaitan dengan tugasnya, termasuk kepatuhan audit internal, audit eksternal, laporan keuangan, dan hal lainnya. Rincian kegiatannya dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

Informasi Keuangan

Komite Audit meninjau laporan keuangan tahunan dan kuartalan yang akan diterbitkan kepada publik dan pihak otoritas. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut akurat, lengkap, dan bebas dari material misstatement. Komite Audit juga memastikan bahwa tidak terdapat kecurangan atau penyimpangan yang signifikan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Pada proses audit tahun buku 2022, Komite Audit dan auditor eksternal telah melakukan rapat dan diskusi sebanyak dua kali untuk memastikan bahwa seluruh penerapan standar akuntansi dilaksanakan secara relevan dan sesuai dengan faktor-faktor lain yang telah dipertimbangkan. Penyelenggaraan rapat per kuartal yang dihadiri oleh Komite dan Tim Keuangan juga kerap kali dilaksanakan untuk mengkaji dan menyetujui laporan yang akan diterbitkan oleh Perseroan kepada publik.

The Audit Committee is responsible for providing objective and qualified opinions to the Board of Commissioners on various matters relating to its duties, including internal audit compliance, external audit, financial statements, and other matters. Details of its activities within the Company are as follows.

Financial Information

The Audit Committee reviews the annual and quarterly financial statements to be issued to the public and authorities. This review aims to ensure that the financial statements are accurate, complete and free from material misstatement. The Audit Committee also ensures that there is no fraud or significant irregularities in the process of preparing the financial statements. In the 2022 audit process, the Audit Committee and the external auditor met and discussed twice to ensure that all accounting standards were applied in a relevant manner and in accordance with other factors that had been considered. Quarterly meetings attended by the Committee and the Finance Team are also frequently held to review and approve reports to be issued by the Company to the public.

Audit Internal
Komite Audit bekerja sama dengan Tim Internal Audit untuk mengkaji dan membahas mengenai perencanaan audit tahunan. Komite bertugas untuk memastikan efektivitas fungsi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dengan melakukan evaluasi dan diskusi temuan audit secara berkala bersama tim Internal Audit. Temuan audit tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh departemen terkait.

Audit Eksternal
Komite Audit berperan penting dalam memastikan kualitas audit laporan keuangan. Komite Audit melakukan evaluasi terhadap kinerja auditor tahun sebelumnya dan terlibat dalam pemilihan auditor untuk tahun berikutnya. Dalam pemilihan tersebut, Komite Audit mempertimbangkan berbagai faktor untuk memastikan bahwa auditor yang dipilih memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi, serta dapat memberikan opini yang independen dan objektif.

Manajemen Risiko
Komite Audit mengikuti program induksi manajemen untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang kegiatan operasional Perseroan. Pengetahuan ini penting agar Komite Audit dapat mengawasi Perseroan dengan lebih efektif serta dapat memahami risiko-risiko yang ada pada Perusahaan. Dalam pengawasannya, Komite Audit dibantu oleh Tim Internal Audit.

Pengendalian Internal
Komite Audit melakukan pengawasan pengendalian internal melalui Evaluasi kinerja dan integritas unit audit internal. Komite audit terus memantau perkembangan peraturan dan best practice terkait pengendalian internal dan audit internal agar dapat memastikan perseroan mengikuti peraturan dan menerapkan praktik terbaik dalam sistem pengendalian internalnya.

Kepatuhan Peraturan & Perundangan serta Keluhan & Pengaduan
Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, kode etik, dan kebijakan internal. Komite Audit juga menelaah pengaduan *Whistleblowing*.

Internal Audit
The Audit Committee works closely with the Internal Audit Team to review and discuss the annual audit plan. The Committee is tasked with ensuring functional effectiveness and compliance with applicable regulations by regularly evaluating and discussing audit findings with the Internal Audit team. The audit findings are then followed up by the relevant departments.

External Audit
The Audit Committee plays an important role in ensuring the quality of financial statement audits. The Audit Committee evaluates the performance of the previous year's auditor and is involved in the selection of the auditor for the following year. In the selection, the Audit Committee considers various factors to ensure that the selected auditor has high competence and integrity, and can provide an independent and objective opinion.

Risk Management
The Audit Committee participated in the management induction program to deepen their knowledge of the Company's operations. This knowledge is important so that the Audit Committee can oversee the Company more effectively and can understand the risks that exist in the Company. In its supervision, the Audit Committee is assisted by the Internal Audit Team.

Internal Control
The Audit Committee supervises internal control through evaluating the performance and integrity of the internal audit unit. The audit committee continues to monitor the development of regulations and best practices related to internal control and internal audit in order to ensure that the company follows regulations and implements best practices in its internal control system.

Rules & Regulations Compliance and Complaints & Grievances
The Audit Committee regularly monitors the company's compliance with laws and regulations, code of ethics, and internal policies. The Audit Committee also reviews whistleblowing complaints.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Perseroan untuk membantu tugas Perseroan dalam memastikan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara objektif, efektif, dan efisien, sehingga

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Company to assist the Company in ensuring that the nomination and remuneration process runs objectively, effectively and efficiently,

dapat meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

so as to improve the quality, competence and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Company's vision and mission.

Dasar Hukum Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi
Legal Basis for Appointment of Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK NO. 34/2014. Perseroan juga telah membentuk Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

The Company established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK NO. 34/2014. The Company has also established the Nomination and Remuneration Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners No. 002/JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022.

Dasar Hukum Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan telah mengatur dan berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/JMI-KOM/VII/22 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Jayamas Medica Industri Tbk. Pedoman tersebut berisi antara lain:

1. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
2. Masa Jabatan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan.

The Company has regulated and guided the Nomination and Remuneration Committee Charter which was established on July 4, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 002/JMI-KOM/VII/22 concerning the Establishment of Nomination and Remuneration Committee Guidelines of PT Jayamas Medica Industri Tbk. The guidelines contain, among others:

1. *Composition and Membership Structure;*
2. *Term of Office;*
3. *Duties and Responsibilities;*
4. *Work Procedures and Procedures;*
5. *Policy on the Organization of Meetings;*
6. *Activity Reporting System.*

Komposisi Komite
Committee Composition

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit tiga orang, yang terdiri dari Komisaris Independen sebagai Ketua dan anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

(Ketua) Dr. Supriyantoro;
(Anggota) Yacobus Jemmy Hartanto;
(Anggota) Siane Soetanto.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is at least three persons, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and other members may come from members of the Board of Commissioners, parties from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 is as follows:

Dr. Supriyantoro (Chairman);
Yacobus Jemmy Hartanto (Member);
Siane Soetanto (Member).

Ketiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan anggota Dewan Komisaris, sehingga profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada sub-bab 3.8 “Profil Dewan Komisaris”.

The three members of the Nomination and Remuneration Committee are also members of the Board of Commissioners, so the profile of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in sub-chapter 3.8 "Profile of the Board of Commissioners".

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Period and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 4 Juli 2022 Nomor 002/JMI-KOM/VII/22 menetapkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama lima tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir.

Based on the Decree of the Board of Commissioners dated July 4, 2022 Number 002/JMI-KOM/VII/22, it is stipulated that the Nomination and Remuneration Committee is appointed for a maximum term of five years and may be reappointed after its term expires.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 bahwa Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sementara dua anggota lainnya merupakan anggota Dewan Komisaris. Ketua Komite tidak memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama. Hal ini memungkinkan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk berfungsi secara obyektif dan independen.

The Nomination and Remuneration Committee is established in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner while the other two members are members of the Board of Commissioners. The Chairman of the Committee has no affiliation with the major shareholders. This enables the Nomination and Remuneration Committee to function objectively and independently.

Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

In carrying out its functions, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

1. Related to the Nomination function:

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
  - *Policies and criteria required in the Nomination process; and*
  - *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi;
  - Kebijakan atas remunerasi;
  - Besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

- *Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
- *Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders.*

2. *Related to the Remuneration function:*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *Remuneration structure;*
  - *Policy on remuneration;*
  - *Amount of remuneration;*
- *Assist the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.*

3. *The Committee shall act independently in carrying out its duties.*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat
Meeting Policy and Implementation

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil melalui musyawarah untuk mencapai mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak dari anggota yang hadir, yaitu lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota yang hadir.

Jika pengambilan suara memiliki hasil yang sama, maka keputusan akhir akan ditentukan oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam proses pengambilan keputusan suara wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the Nomination and Remuneration Committee members, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is present at the meeting.

Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made through deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, then the decision is made based on the majority vote of the members present, which is more than 1/2 (one-half) of the number of members present.

If the voting has the same result, then the final decision will be determined by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. Differences of opinion that occur in the voting decision-making process must be contained in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Rapat
Frequency and Attendance of Meeting Members

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi baru terbentuk pada tanggal 4 Juli 2022.

Throughout 2023, the Company has not held any Nomination and Remuneration Committee meetings, as the Nomination and Remuneration Committee was only established on July 4, 2022.

		Rapat Nominasi dan Remunerasi | *Nomination and Remuneration Meeting*		
Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase | *Percentage* %
Dr. Supriyantoro	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Yacobus Jemmy Hartanto	Anggota *Member*	3	3	100%
Siane Soetanto	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelatihan/Peningkatan Kompetensi
Training/Competency Improvement

Silahkan merujuk ke sub-bab 3.8 “Profil Dewan Komisaris”.

Please refer to sub-chapter 3.8 "Profile of the Board of Commissioners".

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penilaian kinerja Direksi, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;
- Memberikan saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai formula perhitungan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, yang adil dan transparan, dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, dan hak yang diterima.

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities, among others:

- *Provided advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the performance assessment of the Board of Directors, based on predetermined criteria;*
- *Providing advice and recommendations to the Board of Commissioners regarding the formula for calculating the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is fair and transparent, taking into account performance (including assessment results), responsibilities, and rights received.*

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam menjaga citra positif Perseroan. Seorang Sekretaris Perusahaan harus memiliki pemahaman yang baik tentang tata kelola perusahaan serta komunikasi yang efektif. Ia juga turut mendukung akuntabilitas pelaporan kinerja dan tanggung jawab Perseroan kepada pemangku kepentingan secara tepat waktu, seperti penyediaan laporan triwulan, laporan tahunan, dan sebagainya. Sementara itu, ia juga harus bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa program komunikasi yang dikelolanya efektif dan sesuai dengan tujuan Perseroan.

The Corporate Secretary plays an important role in maintaining the Company's positive image. A Corporate Secretary must have a good understanding of corporate governance and effective communication. He/she also supports the accountability of reporting the Company's performance and responsibilities to stakeholders in a timely manner, such as providing quarterly reports, annual reports, and so on. Meanwhile, he/she must also work closely with the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure that the communication program he/she manages is effective and in line with the Company's objectives.

Dasar Hukum Penunjukkan Sekretaris Perusahaan
Legal Basis for Appointment of Corporate Secretary

Dasar pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/PO-JK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Surat Keputusan Direksi Nomor 001/JMI-DIR/VII22 tanggal 4 Juli 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) PT Jayamas Medica Industri Tbk.

The basis for the establishment of the Corporate Secretary refers to:

1. *Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;*
2. *Decree of the Board of Directors Number 001/JMI-DIR/VII22 dated July 4, 2022 concerning the Appointment of the Corporate Secretary of PT Jayamas Medica Industri Tbk.*

Piagam Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Charters

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan telah diatur oleh Perseroan dengan terbitnya Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan PT Jayamas Medica Industri Tbk yang pada 4 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/JMI-DIR/VII/22. Surat keputusan tersebut berisi antara lain:

1. Persyaratan Sekretaris Perusahaan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan;
3. Kewajiban Sekretaris Perusahaan;
4. Larangan Sekretaris Perusahaan.

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary has been regulated by the Company with the issuance of the Decree on the Appointment of the Corporate Secretary of PT Jayamas Medica Industri Tbk on July 4, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/JMI-DIR/VII/22. The decision letter contains among others:

1. *Corporate Secretary Requirements;*
2. *Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary;*
3. *Obligations of the Corporate Secretary;*
4. *Prohibition of Corporate Secretary.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Daniel Kurniawan
Seketaris Perusahaan
Corporate Secretary



Dasar Hukum Penunjukan:
SK Direksi Nomor 001/JMI-DIR/VII/22

Tahun Menjabat: 2022
Usia: 40 Tahun

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Kristen Petra (2007)

Riwayat Pekerjaan:
Plant Manager OneMed (2020 – 2022)
Manager Dept. Flexible Packaging and Dept. Plastic Injection - PT. Indoceria Plastik (2018 – 2020)

Informasi Rangkap Jabatan:

Hubungan Afiliasi:
-

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Legal Basis for Appointment:
Director's Decree number 001/JMI-DIR/VII/22

Year in office: *2022*
Age: *40 Years Old*

Educational Background:
Bachelor's degree in Informatics Engineering from Petra Christian University (2007)

Employment History:
Plant Manager OneMed (2020 – 2022)
Manager Dept. Flexible Packaging and Dept. Plastic Injection - PT. Indoceria Plastik (2018 – 2020)

Concurrent Position Information:

Affiliate Relationship:
-

Share Ownership in the Company:
he has no shares in the company

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/JMI-DIR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022, fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    f. Koordinasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 001/JMI-DIR/ VII/22 dated July 4, 2022, the functions and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows.

1. *Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market.*
2. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.*
3. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance which includes:*
    a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
    b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority;*
    c. *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
    d. *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
    e. *Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
    f. *Coordination between the Company and its Shareholders, OJK, and other stakeholders.*

Disamping itu, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa kewajiban sebagai berikut:

1. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
2. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
3. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi sekretaris perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

In addition, the Corporate Secretary has the following obligations:

1. *Maintain the confidentiality of documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with laws and regulations or otherwise specified in laws and regulations;*
2. *Participate in education and/or training in order to improve knowledge and understanding to assist in the performance of his/her duties;*
3. *Make periodic reports at least 1 (one) time in 1 (one) year regarding the implementation of the corporate secretary function to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, seminar dan workshop untuk meningkatkan wawasan dan perkembangan pasar modal terkini. Berikut adalah informasi mengenai pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan.

Throughout 2023, the Corporate Secretary regularly participated in various competency development programs such as training, seminars and workshops to improve insight and the latest capital market developments. The following is information regarding the competency development of the Corporate Secretary.

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. *Understanding POJK 14/POJK.04/2022 regarding Submission of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*	12 Jan 2023	ICSA Academy
ESG Strategy dan Rating	19 Jan 2023	OJK/IDX & PWC
Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	26 Jan 2023	ICSA Academy
(SEOJK) Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum *(SEOJK) No.33/SEOJK.04/2022 regarding Guidelines for the Implementation of Securities Offerings that Are Not Public Offerings*	31 Jan 2023	OJK/IDX
Peluang dan Tantangan GCG Dalam Perusahaan *Opportunities and Challenges of GCG in the Company*	3 Feb 2023	IDX & Bank CIMB (IDX Channel)
ESG Strategy dan Rating	16 Feb 2023	ICSA
Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 *Socialization of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and Organization of the Annual Report Award 2022*	22 Feb 2023	IICD & AEI
Corporate Secretary Training	21-23 Feb 2023	ICSA
Pendalaman SEOJK No.16 2021 & SEOJK No.04/2021 *Understanding SEOJK No.16/2021 & SEOJK No.04/2021*	28 Feb 2023	ICSA
Ring the Bell for Gender Equality 2023 - Gender Bias Awareness	8 Mar 2023	ICSA
ESG (Environment, Social & Governance) For Sustainability	10 Mar 2023	ICSA
Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI *GMS implementation through eASY.KSEI*	14 Mar 2023	ICSA
Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors	14 Mar 2023	BEI, UN Women Indonesia, IFC World Bank,(IGCN), (IBCWE)
"HSBC Economic Outlook: Growing. Stronger. Together Accelerate the Optimism of Economic Transition"	15 Mar 2023	HSBC
Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	21 Mar 2023	IDX-ICGN
Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	28 Mar2023	IDX-ICGN
RTBFGE - Series 3 : Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?	30 Mar 2023	IDX-ICGN
Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	4 Apr 2023	IDX-ICGN
Pendalaman Peraturan Bursa *Understanding Stock Exchange Rules*	5 Apr 2023	ICSA
CDP Southeast Asia and Oceania 2023: Climate Change and Forests Disclosure Workshop	11 May 2023	CDP & AEI

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Webinar Nasional Expert Talks "Pengaturan Pasar Modal di Indonesia Pasca UU PPSK" *Expert Talks National Webinar "Capital Market Regulation in Indonesia After the PPSK Law"*	11 May 2023	Associate Badranaya Partnership
Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (RESOJK AP KAP) *Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (RESOJK AP KAP)*	19 May 2023	OJK
Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds	24 May 2023	IDX
Understanding the Key Elements of GSS Bonds	25 May 2023	IDX
Effective Risk Management for Corporate Secretary	30 May 2023	ICSA
Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/Obligasi *Socialization of Regulations for Companies that have conducted Initial Public Offerings of Shares/Bonds*	6 Jun 2023	OJK
Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks	8 Jun 2023	IDX-ICGN
Pendalaman POJK No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Understanding POJK No.14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights*	8 Jun 2023	ICSA
Etika dalam Bisnis, Ekonomi, dan lingkungannya *Ethics in Business, Economics, and the Environment*	10 Jun 2023	Dewan Guru Besar Universitas Indonesia
Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus *Socializing Regulation I-L regarding Securities Suspension, Regulation I-X regarding Placement of Equity Securities Listing on Special Monitoring Board, and Regulation II-X regarding Trading of Equity Securities on Special Monitoring Board*	26 Jun 2023	IDX
Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	27 Jun 2023	ICSA
Strategic and Practical Tips to Optimize your Company's Business Value	13 Jul 2023	-
UU P2SK	27 Jul 2023	AEI x Hukumonline
Understanding POJK 17/2020 Material Transactions, POJK 42/2020 Affiliated Transactions, & POJK 31/2015 Information Disclosure	28 Jul 2023	AHP
Strategi Ketahanan Perlindungan Data Pada Perusahaan *Enterprise Data Protection Resilience Strategy*	2 Aug 2023	ICSA
Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi *Socializing Amendments to Regulation No. I-V regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies on the Accelerated Board*	3 Aug 2023	IDX
Potensi Pertumbuhan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk *Potential Company Growth Through Sukuk Issuance*	8 Aug 2023	IDX
Pendalaman SEOJK No.33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum *Understanding SEOJK No.33/2022 concerning Guidelines for the Implementation of Securities Offerings that are not Public Offerings*	24 Aug 2023	ICSA

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Peluncuran IDX New Listing Information *Launching IDX New Listing Information*	20 Sep 2023	IDX
Peluncuran Bursa Karbon Indonesia (IDX Carbon) *Launching Indonesia Carbon Exchange (IDX Carbon)*	26 Sep 2023	IDX
Listed Companies Compliance Refreshment	3 Oct 2023	ICSA
Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia *Socializing Carbon Trading in Indonesia*	5 Oct 2023	IDX
Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDX net *Explanation of Exchange Regulation No. I-A of 2021 Related to Free Float Provisions and the Use of Form E009 on IDX net SPE Reporting System*	6 Oct 2023	IDX
Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam rangka Pilot Project Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES) *Socializing Guidelines for Completing the DES Information Form (Form E088) in the context of the Sharia Securities Listing Information System (SIDES) Pilot Project*	19 Oct 2023v	IDX
Assuring Family Owned Business Sustainability By Building Trust Through Governance	2 Nov 2023	KNKG
ASEAN Corporate Governance Scorecard Revised October 2023	9 Nov 2023	ICSA
Bursa Karbon dan Peluangnya bagi Sektor Keuangan Indonesia *Carbon Exchanges and Opportunities for Indonesia's Financial Sector*	21 Nov 2023	LPPI
Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *Understanding POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organisation of General Meeting of Shareholders of Public Companies*	23 Nov 2023	ICSA
Integrasi NIK : Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP *NIK Integration : NPWP Impacted System Adjustment*	6 Dec 2023	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Sosialisasi SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 Tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik & KAP Dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Socializing SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant & KAP Services in Financial Services Activities*	7 Dec 2023	OJK
Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies	8 Dec 2023	Asosiasi Analis Efek Indonesia & Asosiasi Emiten Indonesia
Hukum dan Perdagangan Karbon: Perspektif Regulasi Lingkungan dan Bisnis *Carbon Law and Trade: An Environmental and Business Regulatory Perspective*	12 Dec 2023	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) x Hukum Online
Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk Mitigation Plans and Outcomes *Socialization of BPDLH Incentive Programme for Mitigation Plans and Outcomes*	13 Dec 2023	IDX
Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia *Economic Outlook 2024: Strengthening Indonesia's Economy*	14 Dec 2023	ICSA

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Activities

Pada tahun 2023, Sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan analisis terhadap perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memenuhi kewajiban pelaporan dan pengajuan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI, dan organisasi terkait lainnya, sesuai dengan persyaratan yang berlaku;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
    f. Menjadi perwakilan Perseroan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

In 2023, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. *Monitoring and analyzing the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
2. *Fulfilling reporting and filing obligations to OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and other relevant organizations, in accordance with applicable requirements;*
3. *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market;*
4. *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the implementation of corporate governance which includes:*
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
    c. Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
    d. Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    e. Implementation of company orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners;
    f. Being the Company's representative in communicating and interacting with the Company's Shareholders, OJK, and other stakeholders.

Audit Internal
Internal Audit

Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan cara memantau dan mengevaluasi pengendalian internal. Selain itu, pembentukan Audit Internal bertujuan untuk melaksanakan kegiatan assurance dan memberikan pendapat profesional, independen,dan objektif kepada Direksi terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pelaksanaan fungsi Audit Internal dengan baik dapat membantu Perseroan dalam menerapkan tata kelola di lingkungan Perseroan dan unit-unit bisnisnya melalui pendekatan yang sistematis.

The Internal Audit Unit was established to assist management in managing the Company by monitoring and evaluating internal controls. In addition, the establishment of Internal Audit aims to carry out assurance activities and provide professional, independent and objective opinions to the Board of Directors on the Company's business activities. A good implementation of the Internal Audit function can assist the Company in implementing governance within the Company and its business units through a systematic approach.

Dasar Hukum Penunjukkan Audit Internal
Legal Basis for Appointment of Internal Audit

Dasar penunjukkan Audit Internal mengacu pada:
1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit lntemal;
2. Surat Keputusan Direksi PT Jayamas Medica lndustri Tbk Nomor: 002/JMl-DIR/VII/22 tentang Pembentukan Unit Audit lnternal tanggal 4 Juli 2022;
3. Piagam Unit Audit lnternal PT Jayamas Medica lndustri Tbk Nomor: 003/JMl-DlR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022.

The basis for the appointment of Internal Audit refers to:
1. *Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
2. *Decree of the Board of Directors of PT Jayamas Medica lndustri Tbk Number: 002/JMl-DIR/VII/22 concerning the Establishment of the lnternal Audit Unit dated July 4, 2022;*
3. *Charter of the Internal Audit Unit of PT Jayamas Medica lndustri Tbk Number: 003/JMl-DlR/VII/22 dated July 4, 2022.*

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Charters

Perseroan telah mengatur pedoman terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dalam Piagam Unit Audit Internal, yang ditetapkan pada tanggal 4 Juli 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/JMI-DIR/VII/22. Pedoman Unit Audit Internal berisi antara lain:
1. Struktur dan Kedudukan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Persyaratan Kode Etik Seorang Auditor Internal;
4. Wewenang;
5. Pertanggungjawaban.

The Company has set guidelines related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in the Internal Audit Unit Charter, which was established on July 4, 2022 based on the Decree of the Board of Commissioners Number 003/JMI-DIR/VII/22. The Internal Audit Unit Charter contains, among others:
1. *Structure and Position;*
2. *Duties and Responsibilities;*
3. *Code of Ethics Requirements of an Internal Auditor;*
4. *Authority;*
5. *Accountability.*

Profil Kepala Internal Audit
Internal Audit Profile

Yanuar Aribowo
Kepala Internal Audit | *Head of Internal Audit*

Dasar Hukum Penunjukan:
SK Direksi Nomor 027/DlR-JMI/V/23

Legal Basis for Appointment:
Director's Decree number 027/DlR-JMI/V/23

Tahun Menjabat: 2023
Usia: 43 Tahun

Year in office: *2023*
Age: *43 Years Old*

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Akuntansi dari STIE YKPN Yogyakarta (2003)

Educational Background:
Bachelor of Accounting from STIE YKPN Yogyakarta (2003)

Riwayat Pekerjaan:
Audit Manager at KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2017 – 2022)
Senior Audit at KAP Dra Dian Hajati D. (2009 – 2012)
Accountant Staff at PT Mitra Plastindo Mas (2004 – 2009)

Informasi Rangkap Jabatan:

Hubungan Afiliasi:
-

Kepemilikan Saham di Perusahaan:
Tidak memiliki saham dalam Perseroan

Employment History:
Audit Manager at KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan (2017 – 2022)
Senior Audit at KAP Dra Dian Hajati D. (2009 – 2012)
Accountant Staff at PT Mitra Plastindo Mas (2004 – 2009)

Concurrent Position Information:

Affiliate Relationship:
-

Share Ownership in the Company:
he has no shares in the company

Sertifikasi Profesi Audit Internal
Internal Audit Professional Certification

Kompetensi dan profesionalitas menjadi spesifikasi dan nilai penting yang harus dimiliki oleh seorang Audit Internal. Sertifikasi Profesi Audit Internal merupakan hal yang wajib dilakukan, sebagai upaya untuk memenuhi kualifikasi yang memadai. Adapun sertifikasi profesi yang telah dimiliki oleh personil Audit Internal hingga tahun 2023 adalah sertifikasi Internal Audit & Fraud Detection yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) di tahun 2023.

Competence and professionalism are important specifications and values that must be possessed by an Internal Auditor. Internal Audit Professional Certification is something that must be done, as an effort to meet adequate qualifications. The professional certification that has been owned by Internal Audit personnel until 2023 is the Internal Audit & Fraud Detection certification organized by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) in 2023.

Pengembangan Kompetensi Audit Internal
Internal Audit Competency Development

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal secara rutin mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi seperti pelatihan, seminar, dan lokakarya sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan manajemen mutu Perseroan. Berikut adalah informasi mengenai pengembangan kompetensi Audit Internal.

Throughout 2023, Internal Audit regularly participated in various competency development programs such as training, seminars, and workshops as a provision of knowledge and skills in improving the Company's quality management. The following is information regarding Internal Audit competency development.

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
"HSBC Economic Outlook: Growing. Stronger. Together Accelerate the Optimism of Economic Transition"	15 Mar 2023	HSBC

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Topics*	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*
Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan (RESOJK AP KAP) *Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities (RESOJK AP KAP)*	19 May 2023	OJK
Internal Audit & Fraud Detection	22 May - 14 Jul 2023	IAI
UU P2SK	27 Jul 2023	AEI & AHP
Understanding POJK 17/2020 Material Transactions, POJK 42/2020 Affiliated Transactions, & POJK 31/2015 Information Disclosure	28 Jul 2023	AHP
Mencermati Penerapan PMK Nomor 66 Tahun 2023 *Observing the Implementation of PMK 66 Year 2023*	1 Aug 2023	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
Pemahaman Atas Penerapan PMK Nomor 72 Tahun 2023 *Understanding of the Implementation of PMK 72 Year 2023*	26 Sep 2023	AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)
ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosure Standards	18 Oct 2023	ACMF (Asean Capital Market Forum)
Aligning ESG Initiatives with Valuation Strategies	8 Dec 2023	AAEI (Asosiasi Analis Emiten Indonesia)

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Structure and Position

Perseroan membuat kebijakan terkait dengan struktur dan kedudukan untuk Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas, sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015.

The Company makes a policy related to the structure and position for Internal Audit directly responsible to the President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit or fails or is incapable of carrying out his duties, as stipulated in POJK 56/2015.

Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Audit Internal
Internal Audit Roles, Responsibilities, and Authorities

Sesuai dengan persyaratan POJK NO. 58/2016, Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 002/JMI-DIR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022. Perseroan juga telah mengesahkan piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/JMI-DIR/VII/22 tanggal 4 Juli 2022. Berdasarkan, Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Audit Internal secara umum, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

In accordance with the requirements of POJK NO. 58/2016, the Company established an Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 002/JMI-DIR/VII/22 dated July 4, 2022. The Company has also authorized the charter of the Internal Audit Unit based on Board of Directors Decree No. 003/JMI-DIR/VII/22 dated July 4, 2022. Based on the Internal Audit Unit Charter, the duties and responsibilities of Internal Audit in general, among others:

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. Conduct special examinations if necessary.

Di sisi lain, wewenang Audit Internal menurut Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut.

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

On the other hand, the authority of Internal Audit according to the Internal Audit Charter is as follows.

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate its activities with those of the external auditor.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Rapat
Frequency and Attendance Rate of Meeting Members

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Rapat Internal Audit | *Internal Audit Meetings* Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Persentase | *Percentage* %
Yanuar Aribowo	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Tan Rudy Hartanto	Anggota *Member*	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal
Implementation of Internal Audit Activities

Sepanjang tahun 2023, kegiatan Audit Internal adalah sebagai berikut.

1. Melakukan audit dan penilaian terhadap keandalan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, sesuai dengan standar yang berlaku;
2. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pengelolaan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, untuk memastikan efisiensi dan efektivitasnya;
3. Menyampaikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa, kepada semua tingkat manajemen sebagai bentuk perbaikan untuk keberlanjutan Perseroan;
4. Bekerja sama dengan Komite Audit untuk memastikan bahwa kegiatan Audit Internal memenuhi standar mutu yang ditetapkan;
5. Menyusun strategi secara mendalam dan menyeluruh untuk memastikan bahwa kegiatan Audit Internal memenuhi standar mutu dan melakukan pemeriksaan khusus jika terdapat risiko yang tinggi.

Throughout 2023, Internal Audit activities are as follows.

1. *Conducting audits and assessments of the reliability of internal control and risk management systems, in accordance with applicable standards;*
2. *Conducting examinations and evaluations of management in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities, to ensure their efficiency and effectiveness;*
3. *Provide objective advice and information on the activities examined, to all levels of management as a form of improvement for the sustainability of the Company;*
4. *Work closely with the Audit Committee to ensure that Internal Audit activities meet established quality standards;*
5. *Develop an in-depth and comprehensive strategy to ensure that Internal Audit activities meet quality standards and conduct special examinations if there are high risks.*

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control Systems

Perseroan membutuhkan sistem pengawasan dan pengendalian internal. Hal ini untuk memastikan seluruh kinerja Perseroan dapat berjalan dengan lancar. Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan Sistem Pengendalian Internal dan merealisasikannya dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas, sehingga mampu melakukan fungsi pengendalian secara efektif dan sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

Dalam tugasnya, Ketua Audit Internal bertanggung jawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Untuk menghindari adanya transaksi yang tidak transparan pada kegiatan dan pelaporan yang dilaksanakan, Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang berada dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggungjawab kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Perusahaan Anak, seperti implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal, mengajukan atau menyetujui transaksi akuntansi dan keuangan di luar lingkup aktivitas

The Company requires an internal monitoring and control system. This is to ensure that all of the Company's performance can run smoothly. The Company established the Internal Audit Unit to carry out the Internal Control System and realize it in the form of clear policies and procedures, so as to be able to perform the control function effectively and at the same time minimize the risks that may arise.

In his duties, the Head of Internal Audit is administratively responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. To avoid non-transparent transactions in the activities and reporting carried out, the Head of the Internal Audit Unit and all auditors in the Internal Audit Unit are prohibited from concurrently performing duties as executors or responsible for operational activities for the Company or its Subsidiaries, such as implementation of internal controls, development of a procedure, implementation of a system, preparing records, or assignment to other activities that may interfere with the Internal Auditor's assessment, proposing or approving accounting and financial transactions outside the scope of Internal

Audit Internal, atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali jika dalam hal personal Audit Internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim Audit Internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

Audit activities, or leading the activities of organizational employees outside the scope of Internal Audit activities, except in cases where the Internal Audit personnel have been assigned as an Internal Audit team or assigned to assist the Internal Auditor.

Direksi menilai bahwa sistem pengendalian risiko yang diterapkan saat ini sudah memadai. Namun demikian, Direksi berkolaborasi dengan Komite Audit untuk melakukan tinjauan rutin terhadap kebijakan dan prosedur tim Audit Internal untuk memastikan efektivitasnya yang berkelanjutan. Evaluasi berkelanjutan ini membantu mengidentifikasi dan meminimalisir potensi risiko secara proaktif, sehingga dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan secara keseluruhan.

The Board of Directors considers that the current risk control system is adequate. Nevertheless, the Board of Directors collaborates with the Audit Committee to conduct regular reviews of the Internal Audit team's policies and procedures to ensure their ongoing effectiveness. This continuous evaluation helps to proactively identify and minimize potential risks, thereby maintaining the smooth operation of the company as a whole.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan menyadari adanya risiko yang dihadapi yang dapat berdampak bagi kelangsungan usaha dan bisnis Perseroan. Risiko tersebut dapat berupa risiko internal seperti keputusan strategis manajemen yang tidak sesuai, atau faktor eksternal seperti perubahan pasar atau regulasi pemerintah yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perseroan. Risiko usaha yang dijabarkan pada bagian ini bukanlah sebuah daftar tantangan yang dihadapi oleh Perseroan,, melainkan sebuah bentuk langkah preventif berupa identifikasi segala bentuk kemungkinan yang mungkin terjadi di masa mendatang

The Company is aware of the risks faced that may impact the Company's business continuity. These risks can be internal risks such as inappropriate management strategic decisions, or external factors such as market changes or government regulations that can affect the Company's survival. The business risks described in this section are not a list of challenges faced by the Company, but rather a form of preventive measures in the form of identification of all forms of possibilities that may occur in the future.

Jenis dan Mitigasi Risiko
Types and Mitigation of Risks

Risiko perusahaan adalah risiko yang terjadi dan berdampak terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Perseroan memiliki analisa dari setiap bagian sebagai strategi untuk menjalankan bisnis, Secara umum, risiko dan tindakan yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut.

Corporate risk is a risk that occurs and has an impact on the survival of the company. The Company has analyzed each part as a strategy to run the business, In general, the risks and actions taken by the Company are as follows.

1. Risiko Bisnis

Bermacam-macam tantangan dari berbagai faktor dapat mengganggu kestabilan kegiatan bisnis Perseroan. Dari faktor kebijakan negara, tantangan bisa datang dari kondisi umum perekonomian global dan domestik, utamanya dinamika regulasi pemerintah. Sementara itu dari faktor jalannya produksi, sejumlah hambatan dalam proses produksi seperti penundaan tak terduga, pembengkakan biaya akibat kenaikan harga, hingga gangguan ketersediaan bahan dan peralatan produksi

1. Business Risk

Challenges from various factors can destabilize the Company's business activities. From the state policy factor, challenges can come from the general condition of the global and domestic economy, especially the dynamics of government regulations. Meanwhile, from the production process factor, a number of obstacles in the production process such as unexpected delays, cost overruns due to price increases, to disruptions in the availability of

juga perlu diwaspadai. Sejumlah tantangan ini dapat mengakibatkan ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi permintaan produk yang meningkat dapat merugikan pada hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan. Dalam lingkup yang lebih besar, tantangan ini dapat bermuara pada terganggunya rencana konstruksi dan ekspansi sehingga pertumbuhan bisnis Perseroan menjadi terhambat.

Perseroan selalu berupaya untuk mengevaluasi setiap keputusan bisnis yang dibuat secara berkala dan membuat sejumlah langkah preventif. Salah satu yang utama adalah melakukan riset pasar dan studi kelayakan bisnis dalam kondisi ketidakpastian situasi ekonomi. Hasil riset dan studi ini akan digunakan Perseroan untuk rujukan mengambil sejumlah langkah strategis untuk beradaptasi, seperti menjaga lini penjualan dan promosi secara daring agar senantiasa mengikuti tren perkembangan pasar yang acap berubah. Demi menjaga kepercayaan, para Stakeholder juga turut dilibatkan dalam evaluasi secara umum. Hal ini diwujudkan dengan berupa tersedianya layanan keluhan dan saran untuk Stakeholder yang dapat diakses melalui laman situs web Perseroan dan telepon hotline Perseroan.

2. Risiko Produksi

Bahan baku dan produk-produk Perseroan memerlukan penanganan dan penyimpanan secara khusus oleh ahli dengan prosedur standar yang ketat. Kesalahan dalam pengoperasian prosedur dapat mengakibatkan kecelakaan industri dan kerugian material, yang lebih-lebih dapat berdampak buruk pada hasil produksi, arus kas, hingga kondisi keuangan Perseroan. Demi mencegah terjadinya hal-hal merugikan ini, Perseroan secara berkala mengadakan pelatihan bagi karyawan terkait operasional produksi. Perseroan juga secara rutin melakukan *active customer engagement* untuk mendapat kritik dan saran terkait kualitas hasil produksi Perseroan.

3. Risiko Legal

Perubahan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan pemerintah membuat Perseroan senantiasa tanggap dalam mengambil keputusan terkait peraturan yang berhubungan dengan kelangsungan bisnis Perseroan. Secara umum, Perseroan memiliki departemen legal yang senantiasa memantau perubahan regulasi yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi risiko perubahan peraturan dapat muncul sewaktu waktu dan mengancam Perseroan. Pantauan terhadap regulasi tidak terbatas pada regulasi terkait perpajakan dan alat kesehatan saja, tetapi juga seluruh regulasi yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha dan bisnis Perseroan. Walau demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa risiko perubahan peraturan dapat

production materials and equipment also need to be watched out for. A number of these challenges could result in the Company's inability to meet increased product demand, which could adversely affect the Company's results of operations, financial condition and prospects. In a larger scope, these challenges could lead to the disruption of construction and expansion plans, thus hampering the Company's business growth.

The Company always endeavors to evaluate every business decision it makes on a regular basis and takes a number of preventive measures. One of the main ones is to conduct market research and business feasibility studies under conditions of economic uncertainty. The results of this research and study will be used by the Company for reference to take a number of strategic steps to adapt, such as maintaining online sales and promotion lines to keep abreast of changing market development trends. In order to maintain trust, stakeholders are also involved in general evaluation. This is realized in the form of the availability of complaints and suggestions services for Stakeholders that can be accessed through the Company's website and the Company's telephone hotline.

2. Production Risk

The Company's raw materials and products require specialized handling and storage by experts with strict standard procedures. Errors in the operation of procedures may result in industrial accidents and material losses, which moreover may adversely affect the Company's production output, cash flow, and financial condition. In order to prevent these adverse events, the Company regularly conducts training for employees related to production operations. The Company also regularly conducts active customer engagement to obtain criticism and suggestions regarding the quality of the Company's production.

3. Legal Risk

Changes in policies and regulations set by the government make the Company always responsive in making decisions related to regulations related to the Company's business continuity. In general, the Company has a legal department that constantly monitors changes in regulations made by the Indonesian Government. This is done as a form of anticipation of the risk of regulatory changes that may arise at any time and threaten the Company. Monitoring of regulations is not limited to regulations related to taxation and medical devices, but also all regulations related to the sustainability of the Company's business. However, it cannot be denied that the risk of regulatory changes may arise at any

muncul sewaktu waktu dan mengancam Perseroan.

Persoalan lain terkait legal adalah mengenai hak kekayaan intelektual. Dari segi regulasi komponen produk lokal, Perseroan telah memiliki produk-produk dalam negeri dengan skor TKDN yang cukup tinggi, dengan portofolio produk Perseroan saat ini terdiri dari sekitar 3.200 SKU Aktif, termasuk 72 merek-merek terdaftar yang dimiliki sendiri per tahun 2022. Hal ini sebenarnya cukup menjamin kepastian hak kekayaan intelektual Perseroan. Walau begitu, tetap Perseroan masih berisiko tidak mendapat persetujuan pembuatan permohonan baru dan persetujuan perpanjangan yang kurang tepat waktu. Oleh karena itu, Perseroan akan selalu berusaha untuk melakukan proses administrasi pendaftaran sesuai dengan waktunya.

4. Risiko Volatilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perseroan menggunakan Rupiah, dan secara substansial Perseroan menerima seluruh penjualan neto dalam Rupiah. Kendati begitu, Perseroan mengimpor sejumlah besar bahan baku dan beberapa bahan kemas, sebab untuk saat ini bahan baku medis masih sulit untuk di dapatkan di Indonesia. Aktivitas ini menggunakan mata uang asing sebagai instrumen transaksinya. Oleh karena itu, sejumlah besar pembelian Perseroan sangat bergantung pada fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah, khususnya Dollar AS dan Yuan China. Melemahnya Rupiah terhadap kedua mata uang asing ini berefek pada beban pokok penjualan keseluruhan Perseroan. Selain senantiasa mengikuti perkembangan ekonomi nasional dan internasional untuk mengatasi fluktuasi tersebut, Perseroan juga menerapkan sistem *natural hedging* disertai dengan fokus pada efisiensi biaya dengan meningkatkan pembelian bahan baku pada pemasok lokal.

5. Risiko Keamanan Sistem Informasi

Perseroan memanfaatkan sistem teknologi informasi internal yang terintegrasi di hampir seluruh kegiatan bisnisnya, mulai dari pemantauan proses produksi, pelaporan keuangan secara internal, hingga telekomunikasi. Disamping kemudahan dan efektivitasnya, Sistem teknologi informasi Perseroan tetap berpotensi rentan terhadap berbagai risiko. Beberapa diantaranya adalah pengungkapan informasi yang tidak sah, pengubahan data yang disengaja, peretasan informasi perusahaan kesalahan konfigurasi sistem, dan malfungsi telekomunikasi. Sebagai langkah strategis untuk menghindari serangan dunia maya, Perseroan mengaplikasikan penggunaan *Cloud Data Service* sebagai skema perlindungan dan pencadangan untuk menghindari terjadinya malfungsi pada sistem informasi dan komunikasi.

time and threaten the Company.

Another legal issue is regarding intellectual property rights. In terms of local product component regulations, the Company already has domestic products with a fairly high TKDN score, with the Company's current product portfolio consisting of around 3,200 Active SKUs, including 72 self-owned registered brands as of 2022. This is actually enough to ensure the certainty of the Company's intellectual property rights. Even so, the Company is still at risk of not receiving approval for the making of new applications and approval for extensions that are not timely. Therefore, the Company will always strive to carry out the registration administration process in a timely manner.

4. Foreign Exchange Volatility Risk

The Company's reporting currency is Rupiah, and the Company receives substantially all of its net sales in Rupiah. However, the Company imports a significant amount of raw materials and some packaging materials, as medical raw materials are currently difficult to obtain in Indonesia. These activities utilize foreign currency as the instrument of transaction. Therefore, a significant amount of the Company's purchases are highly dependent on the fluctuation of foreign currencies against the Rupiah, particularly the US Dollar and Chinese Yuan. The weakening of the Rupiah against these two foreign currencies has an effect on the Company's overall cost of sales. In addition to keeping abreast of national and international economic developments to address such fluctuations, the Company also implements a natural hedging system along with a focus on cost efficiency by increasing raw material purchases from local suppliers.

5. Information System Security Risk

The Company utilizes an integrated internal information technology system in almost all of its business activities, ranging from monitoring the production process, internal financial reporting, to telecommunications. Despite its convenience and effectiveness, the Company's information technology system remains potentially vulnerable to various risks. Some of them are unauthorized disclosure of information, deliberate alteration of data, hacking of corporate information system misconfiguration, and telecommunication malfunctions. As a strategic measure to avoid cyber attacks, the Company applies the use of Cloud Data Service as a protection and backup scheme to avoid malfunctions in information and communication systems.

6. Risiko Umum

Kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan dengan kawasan pegunungan vulkanis yang aktif menjadikan bisnis di Indonesia cukup rentan terdampak kerusakan akibat bencana alam. Dampak kerusakan aset benda hingga terancamnya jiwa Sumber Daya Manusia tentu menjadi risiko nyata yang mengancam keberlangsungan bisnis. Untuk meminimalisir ancaman risiko alam ini, Perseroan berpegang pada Standar Prosedur Operasional Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) mengenai mitigasi bencana alam yang telah ditetapkan, utamanya untuk memastikan seluruh insan Perseroan mendapatkan perlindungan secara aman. Bagi keberlangsungan bisnis sendiri, Perseroan mengamankan berbagai aset Perusahaan menggunakan jasa asuransi untuk meminimalisir dampak kerugian, serta melakukan prosedur *back-up* data penting.

Risiko lain yang sangat mungkin timbul adalah adanya wabah penyakit menular akibat kondisi iklim tropis dengan perubahan cuaca yang kerap ekstrim. Wabah penyakit menular berdampak pada para SDM pelaku usaha, baik SDM pelaku operasional Perseroan maupun para pemangku kepentingan seperti para stakeholder. Perseroan mengambil langkah antisipasi dengan memfungsikan pelayanan kesehatan. Perseroan juga mensosialisasikan langkah-langkah protokol kesehatan dan menerapkan higienitas dan sanitasi, baik di lingkungan kerja maupun di luar lingkungan kerja.

6. General Risks

The geographical condition of Indonesia, which is an archipelago with active volcanic mountainous areas, makes businesses in Indonesia quite vulnerable to damage due to natural disasters. The impact of damage to property assets to the endangerment of human resources is certainly a real risk that threatens business continuity. To minimize the threat of this natural risk, the Company adheres to the Occupational Health and Safety (K3) Standard Operating Procedure regarding natural disaster mitigation that has been established, primarily to ensure that all Company personnel are safely protected. For business continuity itself, the Company secures various Company assets using insurance services to minimize the impact of losses, as well as conducting important data back-up procedures.

Another risk that is very likely to arise is the outbreak of infectious diseases due to tropical climate conditions with frequent extreme weather changes. The outbreak of infectious diseases affects the human resources of business actors, both the human resources of the Company's operational actors and stakeholders such as stakeholders. The Company takes anticipatory steps by functioning health services. The Company also socializes health protocol measures and implements hygiene and sanitation, both in the work environment and outside the work environment.

Tinjauan Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System Implementation Effectiveness Review

Secara berkala, Perseroan melakukan tinjauan untuk memastikan dan meningkatkan penerapan manajemen risiko melalui beberapa mekanisme. Hal ini dilakukan dengan mekanisme pengukuran keuntungan dan kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya dari masing-masing departemen. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dari semua aspek usaha.

Periodically, the Company conducts reviews to ensure and improve the implementation of risk management through several mechanisms. This is done by measuring the gains and losses on the plans and actions that have been taken previously from each department. The evaluation steps are then followed up with the improvement of weaknesses in the implementation of integrated risk management from all aspects of the business.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Legal Issues Faced by the Company

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang sedang menjabat pada periode laporan tahunan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perseroan.

Throughout 2023, there were no civil or criminal legal cases faced by the Company, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, or the incumbent Directors during the annual report period.

Administrative Sanctions

Throughout 2023, there were no Administrative Sanctions imposed on the Company.

Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan percaya bahwa Kode Etik yang didefinisikan dengan baik berfungsi sebagai landasan bagi kesuksesan perusahaan. Dalam Kode Etik ditetapkan prinsip dan nilai etika sebagai pedoman perilaku karyawan di seluruh tingkatan Perseroan, sehingga menumbuhkan lingkungan kerja yang positif yang dibangun di atas kepercayaan, integritas, dan perilaku etis. Kode Etik dapat mencegah tindakan seperti korupsi, penipuan, atau praktik bisnis yang tidak etis yang dapat menimbulkan konsekuensi hukum yang berat dan merusak reputasi perusahaan, dengan cara menetapkan ekspektasi dan batasan yang jelas. Selain untuk menghindari konflik kepentingan, Kode Etis juga berfungsi sebagai kompas moral yang memberdayakan karyawan agar mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi yang etis dan perilaku yang bertanggung jawab. Perseroan juga meyakini bahwa komitmen yang kuat mengenai perilaku etis akan membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan mitra sehingga dapat meningkatkan reputasi Perseroan, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan potensi keunggulan kompetitif di pasar.

Sosialisasi Kode Etik dilakukan sejak awal karyawan bergabung dengan Perseroan dan disampaikan kembali secara berkala. Kode Etik disosialisasikan secara internal oleh Perseroan ke seluruh lapisan jabatan, baik karyawan hingga anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Aspek-aspek yang diatur dalam Kode Etik ini meliputi pengaturan Perilaku Perusahaan yang mencakup interaksi dengan berbagai pemangku

The Company believes that a well-defined Code of Ethics serves as the foundation for corporate success. The Code sets out ethical principles and values to guide the behavior of employees at all levels of the Company, fostering a positive work environment built on trust, integrity and ethical behavior. The Code can prevent actions such as corruption, fraud or unethical business practices that can have severe legal consequences and damage the company's reputation, by setting clear expectations and boundaries. In addition to avoiding conflicts of interest, the Code also serves as a moral compass that empowers employees to make decisions in accordance with the organization's ethical values and responsible behavior. The Company also believes that a strong commitment to ethical behavior will build trust among stakeholders, including investors, customers and partners, thereby enhancing the Company's reputation, increasing customer loyalty and potential competitive advantage in the market.

Socialization of the Code of Ethics is conducted from the time employees join the Company and is reiterated periodically. The Code of Ethics is socialized internally by the Company to all levels of positions, from employees to members of the Board of Commissioners and Directors. The aspects regulated in the Code of Ethics include the regulation of Corporate Behavior that covers

kepentingan, dan juga pengamanan Aset Berwujud dan Tidak Berwujud Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup serta Prosedur Pengaduan. Proses sosialisasi yang berkelanjutan bertujuan untuk memastikan kode etik tetap relevan dan tertanam dalam budaya perusahaan.

interactions with various stakeholders, as well as the safeguarding of the Company's Tangible and Intangible Assets, Occupational and Environmental Health and Safety and Complaint Procedures. An ongoing socialization process aims to ensure the code remains relevant and embedded in the company's culture.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Share Ownership Program by Management and Employees

Perusahaan telah menjalankan Program Kepemilikan Saham Karyawan dalam bentuk Employee Stock Allocation (ESA) yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sejalan dengan Initial Public Offering (IPO) Perusahaan pada tanggal 8 November 2022. Berdasarkan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 27 Juni 2022, yang dinyatakan kembali berdasarkan Akta No. 193/2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/JMI-KOM/VII/22 tanggal 4 Juli 2022 tentang Program Opsi Kepemilikan Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau "MESOP"). Jumlah MESOP yang akan diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham atau mewakili sebanyak-banyaknya 0,55% (nol koma lima lima persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan, dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan MESOP sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan. selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum permohonan pencatatan dilakukan ke BEI. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company has implemented an Employee Share Ownership Program in the form of Employee Stock Allocation (ESA) which has been implemented in accordance with the stipulated provisions in line with the Company's Initial Public Offering (IPO) on November 8, 2022. Based on the Circular Resolution of the Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated June 27, 2022, which was restated based on Deed No. 193/2022 and Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 005/JMI-KOM/VII/22 dated July 4, 2022 regarding the Management and Employee Stock Option Program (MESOP). The number of MESOP to be issued is a maximum of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares or representing a maximum of 0.55% (zero point five five percent) of the total issued, and fully paid shares with an exercise price of MESOP of at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares during a period of 25 (twenty five) consecutive Trading Days in Regular Market before the listing application is made to IDX. The MESOP program is further determined by the Board of Commissioners of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.

Tahap Pertama pelaksanaan pendistribusian hak opsi telah dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Tercatat tidak ada manajemen maupun karyawan yang menggunakan hak opsi yang diterima.

The first phase of the distribution of option rights was carried out in January 2023. It was noted that there were no management or employees who exercised the options received.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Anggota Direksi atau Dewan Komisaris harus mematuhi aturan Transaksi Saham. Aturan tersebut menyatakan bahwa jika terjadi transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, maka anggota Direksi atau Dewan Komisaris terkait harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya dua hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat memberikan pemberitahuan kepada regulator secara tepat waktu. Aturan Transaksi Saham ditinjau dan diperbaharui secara berkala. Informasi mengenai kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi atau Dewan Komisaris disajikan pada Sub-Bab 3.11 'Informasi Pemegang Saham'.

Members of the Board of Directors or Board of Commissioners must comply with the Share Transaction rules. The rules state that in the event of a share transaction of the Company conducted by a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, the relevant member of the Board of Directors or the Board of Commissioners shall notify the Company in writing as soon as possible or no later than two business days after the date of the share transaction of the Company in order for the Company to provide notification to the regulator in a timely manner. The Share Transaction Rules are reviewed and updated periodically. Information regarding the ownership of the Company's shares by the Board of Directors or Board of Commissioners is presented in Sub-Chapter 3.11 'Shareholder Information'.

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah jalur komunikasi pegawai, pelanggan, mitra kerja serta pihak lain dalam melaporkan kejadian yang diduga berhubungan dengan tindakan *fraud*, kriminal, pelanggaran kebijakan yang telah melibatkan segenap jajaran di Perseroan. Saat ini, Perseroan tengah merumuskan dan memfinalisasi sistem pelaporan pelanggaran. Perseroan berupaya agar sistem pelaporan pelanggaran dapat mulai diimplementasikan secara bertahap di masa mendatang.

Whistleblowing System (WBS) is a communication channel for employees, customers, partners and other parties in reporting events that are suspected to be related to fraud, crime, policy violations that have involved all levels in the Company. Currently, the Company is formulating and finalizing the whistleblowing system. The Company strives that the whistleblowing system can be implemented gradually in the future.

Sebagai langkah awal Perseroan dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja, Perseroan memiliki pedoman *Grievance Procedure*. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan proses yang terstruktur dan disederhanakan untuk menerima, mengevaluasi dan menangani keluhan dan umpan balik masyarakat untuk kegiatan operasional pekerjaan di lingkup Perseroan. Prosedur ini merupakan alat penting yang digunakan Perseroan untuk mendaftarkan, dan menangani keluhan masyarakat dan pekerja yang terkena dampak.

As the Company's first step in evaluating performance, the Company has a Grievance Procedure guideline. The purpose of this procedure is to ensure a structured and simplified process for receiving, evaluating and handling complaints and public feedback for work operations within the Company. This procedure is an important tool used by the Company to register, and handle complaints from the community and affected workers.

Mekanisme pengaduan *(Grievance Mechanism)* merupakan pilar penting dari proses pelibatan pemangku kepentingan karena menciptakan

Grievance mechanisms are an important pillar of the stakeholder engagement process as they create opportunities for the Company, employees

peluang bagi Perusahaan, karyawan dan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan menentukan solusi bersama. Mekanisme ini cenderung memenuhi persyaratan proses pelibatan pemangku kepentingan, mencegah dan mengatasi masalah, karyawan dan pekerja buruh langsung dan tidak langsung, mengurangi risiko, dan membantu proses yang menciptakan perubahan sosial yang positif. Pengaduan yang diajukan pada prosedur ini, dapat diajukan atas dasar nama atau tanpa nama (anonim). Prosedur respon dan penanganan pengaduan akan sama, bagaimanapun sifat pengaduannya. Meski begitu, pengajuan keluhan bersifat anonim mungkin akan lebih sulit diselesaikan.

and communities to identify problems and determine solutions together. This mechanism tends to fulfill the requirements of the stakeholder engagement process, prevent and address problems, direct and indirect employees and laborers, reduce risks, and assist in processes that create positive social change. Grievances filed under this procedure, can be filed on a named or anonymous basis. The procedure for responding and handling complaints will be the same, regardless of the nature of the complaint. However, anonymous complaints may be more difficult to resolve

Tujuan dan Ruang Lingkup Grievance Procedure

Purpose and Scope of the Grievance Procedure

Tujuan dari diberlakukannya Grievance Procedure adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan prosedur yang cepat, konsisten, dan terpercaya untuk menerima dan menangani keluhan;
2. Memastikan orang yang dirugikan diperlakukan dengan hormat;
3. Memastikan dokumentasi keluhan yang tepat dan tindakan korektif;
4. Berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan dalam kinerja melalui analisis trend dan belajar dari pernyataan dan keluhan.

The objectives of the Grievance Procedure are as follows:

1. *Establish a prompt, consistent and reliable procedure for receiving and handling complaints;*
2. *Ensure aggrieved persons are treated with respect;*
3. *Ensure proper documentation of grievances and corrective actions;*
4. *Contribute to continuous improvement in performance through analyzing trends and learning from statements and complaints.*

Prosedur pengaduan ini berlaku di seluruh wilayah kerja dan operasional Perseroan, termasuk anak perusahaan, subkontraktor, pihak ketiga, dan afiliasinya yang terlibat dalam kegiatan pekerjaan dalam lingkungan Perseroan.

This grievance procedure applies to all work areas and operations of the Company, including its subsidiaries, subcontractors, third parties, and affiliates involved in work activities within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana Grievance Procedure

Duties and Responsibilities of the Grievance Procedure Team

Pelaksana | *Executor*	Tanggung Jawab | *Responsibility*
Manajemen Tingkat Atas *Upper Management*	1. Menyetujui Prosedur Mekanisme Pengaduan. 2. Meninjau masalah yang diberikan oleh Manajer Environment, Health, Safety and Security (EHSS), status tindak lanjut dan tanggapan. *1. Approved the Grievance Mechanism Procedure.* *2. Review issues provided by the EHSS Manager, status of follow-up and responses.*
Manajer ESMS (Environment Social Management System) *ESMS Manager*	1. Meninjau laporan keluhan yang diberikan oleh Manajer EHSS, menindak lanjuti kasus keluhan, dan memberikan tanggapan terhadap kasus keluhan. 2. Berpartisipasi sebagai penasehat. *1. Review grievance reports provided by the EHSS Manager, follow up on the grievance cases, and provide responses to grievance cases.* *2. Participate as an advisor.*

Manajer EHSS (Environmental Health Safety and Social) *EHSS Manager*	1. Membentuk dan memimpin tim investigasi penanganan keluhan. 2. Menangani setiap kasus pengaduan dengan berdiskusi dengan pengadu dan masyarakat untuk mengurangi pandangan negatif dari masyarakat. 3. Menyimpan dokumentasi untuk pengaduan yang belum terselesaikan dan memberikan pendapat tentang penyelesaian kasus serta memberikan keputusan pihak yang akan mencoba menyelesaikan kasus tersebut melalui konsiliasi/musyawarah. 4. Menangani tindakan hukum dari pihak yang dirugikan jika semua pendekatan lain gagal atau ketika terdapat konflik serius atas fakta dan data. 5. Melaporkan keluhan kepada Manager ESMS dan Upper Management IHSG setiap bulan. *1. Establish and lead a grievance investigation team.* *2. Handle each grievance case by discussing with the complainant and the community to reduce negative views from the community.* *3. Maintain documentation for unresolved grievances and provide an opinion on the resolution of the case as well as a decision on which party will try to resolve the case through conciliation/deliberation.* *4. Handle legal action from the aggrieved party if all other approaches fail or when there is a serious conflict of facts and data.* *5. Report grievances to the ESMS Manager and IHSG Upper Management on a monthly basis.*
Manajer HRD *HRD Manager*	1. Meninjau keluhan pekerja yang masuk dari laporan EHSS Officer. 2. Mendukung dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan. 3. Melaporkan keluhan pekerja setiap tiga bulan kepada Manager EHSS. 4. Meninjau keluhan pekerja yang telah lewat waktu dan mendukung penyelesaian secara tepat waktu. *1. Review incoming worker complaints from the EHSS Officer's report.* *2. Support and resolve grievances filed.* *3. Report worker grievances quarterly to the EHSS Manager.* *4. Review overdue worker grievances and support timely resolution.*
EHSS Officer	1. Memastikan komunikasi dengan pekerja / pemangku kepentingan sesuai dengan Prosedur Mekanisme Pengaduan. 2. Menerima keluhan yang diberikan dan melakukan penilaian atas keluhan tersebut oleh pengadu. 3. Mendukung pemeliharaan dan pencatatan keluhan dan/atau pengaduan. 4. Mendukung investigasi dan penyelesaian pengaduan dengan melalui metode konsultasi dengan Manajer HRD dan/atau Manajer EHSS. 5. Memberikan rekomendasi tentang keefektifan masukan dari Masyarakat/Pekerja/Pemangku Kepentingan. 6. Mendukung pemilik pengaduan dalam menangani dan menyelesaikan pengaduan yang diajukan. 7. Membuat laporan pengaduan kepada Manager HRD untuk keluhan internal dan Manager EHSS untuk keluhan eksternal setiap bulannya. *1. Ensure communication with workers/stakeholders in accordance with the Grievance Mechanism Procedure.* *2. Receive the grievance provided and conduct an assessment of the grievance by the complainant.* *3. Support the maintenance and recording of grievances and/or complaints.* *4. Support the investigation and resolution of grievances by consulting with the HRD Manager and/or EHSS Manager.* *5. Provide recommendations on the effectiveness of input from the Community/Workers/Stakeholders.* *6. Support the grievance owner in handling and resolving the grievance filed.* *7. Make complaint reports to the HRD Manager for internal complaints and EHSS Manager for external complaints on a monthly basis.*

Pelacakan Keluhan
Grievance Tracking

Setiap keluhan yang ada, baik tersampaikan secara lisan atau tulisan, akan diperiksa validasinya kemudian akan masuk ke pangkalan data mekanisme keluhan pusat dalam waktu 3 hari kerja. Pengaduan harus diberi nomor kasus dan catatan komunikasi/konsultasi harus dilampirkan dengan entri yang relevan dan diajukan. Pangkalan data harus dipantau secara teratur agar dapat memantau keluhan berulang sehingga dapat mengembangkan mitigasi yang sesuai. Perseroan kemudian akan mengkategorikan keluhan sesuai dengan jenis keluhannya. Pengkategorian keluhan akan memungkinkan perusahaan untuk menetapkan tren dan mengadaptasi sistem manajemennya jika diperlukan untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan sosial serta mengurangi jumlah keseluruhan keluhan yang diselesaikan.

Any complaints, whether submitted verbally or in writing, will be checked for validity and then entered into the central grievance mechanism database within 3 working days. Grievances should be assigned a case number and communication/consultation notes should be attached with the relevant entry and filed. The database shall be monitored regularly in order to monitor recurring grievances so as to develop appropriate mitigations. The Company will then categorize the grievances according to the type of grievance. The categorization of grievances will enable the Company to establish trends and adapt its management system where necessary to improve environmental and social performance and reduce the overall number of grievances resolved.

Selain mengkategorikan keluhan, informasi berikut juga akan dikumpulkan dalam format standar berikut:

1. Nama, alamat, nomor kontak, tempat, atau komunitas tempat tinggal pihak yang mengajukan keluhan (kecuali keluhan anonim);
2. Tempat dan waktu pengaduan diterima;
3. Nama anggota tim SDM dan Humas yang menerima pengaduan;
4. Informasi dasar tentang pihak yang mengajukan keluhan untuk memberikan umpan balik;
5. Tindakan korektif dan tanggal dimulai dan diselesaikannya;
6. Tanggal ketika pemberitahuan dan umpan balik yang diperlukan diberikan kepada pihak yang terkena dampak;
7. Tanggal ketika semua pihak setuju bahwa pengaduan ditutup.

In addition to categorizing grievances, the following information will also be collected in the following standardized format:

1. *Name, address, contact number, place, or community of residence of the complainant (except anonymous complaints);*
2. *Place and time the complaint was received;*
3. *Name of the HR and PR team member who received the complaint;*
4. *Basic information about the complainant to provide feedback;*
5. *Corrective action and the dates it was initiated and completed;*
6. *Date when the required notification and feedback was provided to the affected party;*
7. *Date when all parties agree that the complaint is closed.*

Pencatatan dan Pelaporan Keluhan
Grievance Recording and Reporting

Pengaduan secara resmi memasuki prosedur pengaduan ketika disampaikan secara tertulis. Pengurus pengaduan akan berhati-hati dalam memeriksa keluhan dikarenakan mereka akan bertanggung jawab secara tertulis pada komite keluhan. Keluhan yang disampaikan harus memiliki informasi lengkap pada setiap keluhan yang disampaikan, seperti yang dijelaskan sebelumnya. Baik karyawan maupun pelapor/pengadu harus menandatangani formulir keluhan. Tanda tangan karyawan memverifikasi fakta-fakta keluhan.

A grievance formally enters the grievance procedure when it is submitted in writing. The grievance administrator will take care to examine the grievance as they will be accountable in writing to the grievance committee. The grievance submitted should have complete information on each grievance submitted, as described earlier. Both the employee and the complainant must sign the grievance form. The employee's signature verifies the facts of the grievance.

Saat ini Perseroan tengah merumuskan dan memfinalisasi kebijakan tertulis pelaporan pelanggaran, dimulai dengan sistem pelaporan *Whistleblowing* di situs web Perseroan yang diupayakan untuk dapat mulai diimplementasikan secara bertahap segera di masa mendatang. Bilamana terdapat pengaduan atas adanya tindakan pelanggaran, maka pelaporan tersebut akan dikelola oleh Tim Tinjauan Pengaduan untuk diinvestigasi dan ditindaklanjuti secara sistematis.

The Company is currently formulating and finalizing a written whistleblowing policy, starting with a whistleblowing system on the Company's website that is intended to be implemented in stages in the near future. In the event of a complaint of wrongdoing, the report will be managed by the Complaint Review Team to be investigated and followed up systematically.

Pengaduan di Luar Prosedur Pengelolaan Pengaduan
Grievances Outside the Grievance Management Procedure

Untuk mendapatkan hasil terbaik, semua keluhan dan klaim dari masyarakat sekitar harus diterima. Tidak ada keputusan yang dibuat sebelum penyelidikan, bahkan jika keluhannya sederhana. Namun, beberapa jenis keluhan memerlukan pertimbangan khusus dan kemungkinan pengalihan ke saluran penyelesaian keluhan lainnya, seperti:

1. Pengaduan yang jelas tidak terkait dengan kegiatan operasional;
2. Pengaduan yang merupakan aktivitas kriminal dan kekerasan;
3. Sengketa komersial (berkaitan dengan masalah pembayaran antara kontraktor dan pihak ketiga)
4. Masalah terkait kebijakan Pemerintah dan lembaga Pemerintah.

To get the best results, all complaints and claims from neighboring communities should be accepted. No decision is made prior to investigation, even if the grievance is simple. However, some types of grievances require special consideration and possible redirection to other grievance resolution channels, such as:

1. *Complaints that are clearly not related to operational activities;*
2. *Complaints that constitute criminal and violent activity;*
3. *Commercial disputes (relating to payment issues between contractors and third parties).*
4. *Issues related to Government policies and Government agencies.*

Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan
Anti-Corruption and Bribery Policy

Perseroan dengan tegas berkomitmen untuk memerangi Penyuapan dan Korupsi. Komitmen tersebut ditunjukkan dengan adanya Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tujuan utama dari Kebijakan Anti Korupsi & Suap adalah:

1. Memastikan komitmen untuk memerangi penyuapan dan/atau Korupsi dan mengadopsi praktik dan sistem untuk memastikan kepatuhan hukum;
2. Mematuhi standar tertinggi dalam hal etika, moral dan hukum dalam operasi bisnis;
3. Mendorong dan memberikan jalan bagi karyawan agar dapat melakukan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) tanpa takut akan hukuman atau perlakuan yang tidak adil.

The Company is firmly committed to combating Bribery and Corruption. This commitment is demonstrated by the Anti-Bribery and Corruption Policy which is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Based on this policy, the Company applies the principles of Good Corporate Governance. The main objectives of the Anti-Corruption & Bribery Policy are:

1. *Ensure commitment to combat bribery and/or Corruption and adopt practices and systems to ensure legal compliance;*
2. *Adhere to the highest ethical, moral and legal standards in business operations;*
3. *Encourage and provide avenues for employees to engage in whistleblowing without fear of punishment or unfair treatment.*

Kebijakan ini disosialisasikan secara internal oleh Perseroan yang isinya tercantum dengan pedoman Kode Etik. Sosialisasi dilakukan sejak awal karyawan bergabung dengan Perseroan, yang kemudian disampaikan kembali secara berkala agar memastikan bahwa Perseroan dapat membangun budaya integritas. Perseroan percaya bahwa kebijakan Anti Korupsi & Suap lebih dari sekadar mematuhi hukum. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai langkah proaktif untuk melindungi perseroan dari dampak hukum dan keuangan, menjaga reputasinya, dan menumbuhkan budaya perilaku etis yang bermanfaat bagi semua pemangku kepentingan.

This policy is socialized internally by the Company, the contents of which are listed in the Code of Ethics guidelines. Socialization is carried out since the beginning of employees joining the Company, which is then reiterated periodically to ensure that the Company can build a culture of integrity. The Company believes that the Anti-Corruption & Bribery policy is more than just complying with the law. This policy also serves as a proactive measure to protect the Company from legal and financial impacts, safeguard its reputation, and foster a culture of ethical behavior that benefits all stakeholders.





LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

OneMed percaya bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang mampu berkembang beriringan dengan seluruh pemangku kepentingan. Upaya nyata OneMed dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan ditunjukkan dengan komitmen partisipasi dalam pengembangan ekonomi, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan.

OneMed believes a sustainable business means a mutual growth with all stakeholders. OneMed's sincere efforts in realizing a sustainable business are shown by its commitment to participation in economic, environmental and social development.



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan berpedoman pada motto Perseroan yang memiliki tiga fokus utama, yaitu Better Quality, Better Price, For Better Health, yang mana Motto ini, sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDG). Strategi ini menjadi langkah untuk merangkul dan menyediakan alat dan perbekalan kesehatan yang layak, berkualitas, dan terjangkau bagi masyarakat. Penjelasan masing-masing motto adalah sebagai berikut.

The Company's sustainability strategy is guided by the Company's motto which has three main focuses, namely Better Quality, Better Price, For Better Health, which is in accordance with the Sustainable Development Goals (SDG). This strategy is a step to embrace and provide decent, quality, and affordable medical devices and supplies for the community. An explanation of each motto is as follows.

Better Quality

Sebagai perusahaan manufaktur industri kesehatan, menjaga, memperhatikan, dan meningkatkan kualitas produk yang diproduksi menjadi prioritas utama OneMed. Berbagai strategi tersebut antara lain:

A. Menjamin kelayakan dan higienitas produk yang ditunjukkan oleh Perseroan melalui sejumlah sertifikasi, antara lain Sertifikasi GMP Kementerian Kesehatan, Sertifikasi Uji Kehalalan Produk, Sertifikasi CE, Sertifikasi Pengujian TKDN, dan Sertifikasi Penerapan Standar ISO 9001, ISO 13485, ISO 45001, dan ISO 14001;
B. Menerapkan prosedur quality control yang efektif dalam pemeriksaan material dan proses produksi merupakan kunci untuk membangun kepercayaan dan meningkatkan keselamatan pasien.
C. Berinovasi dan berkolaborasi dengan pakar kesehatan untuk menciptakan dan mengembangkan produk baru yang mampu memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap kesehatan masyarakat;
D. Memperbarui dan beralih ke mesin inline dengan menambahkan sensor yang dapat meningkatkan otomatisasi dan efisiensi produksi Perseroan yang dapat membantu proses kontrol kualitas Perseroan yang meminimalisir produk kurang layak jual.
E. Memberikan layanan kepada pelanggan sebagai bentuk indikator untuk mengontrol produk dan bahan evaluasi terhadap proses produksi melalui OneMed Customer Care.

Better Quality

As a manufacturing company in the healthcare industry, maintaining, paying attention to, and improving the quality of products manufactured is OneMed's top priority. The various strategies include:

A. Guaranteeing product eligibility and hygiene which is demonstrated by the Company through a number of certifications, including Ministry of Health GMP Certification, Product Halal Test Certification, CE Certification, TKDN Testing Certification, and ISO 9001, ISO 13485, ISO 45001, and ISO 14001 Standards Implementation Certification;
B. Implementing effective quality control procedures in material inspection and production processes is key to building trust and improving patient safety.
C. Innovating and collaborating with healthcare experts to create and develop new products that meet market demand and enhance the Company's contribution to public health;
D. Updating and switching to inline machines by adding sensors that can improve the Company's automation and production efficiency which can help the Company's quality control process that minimizes unsaleable products.
E. Providing services to customers as an indicator to control products and evaluation material for the production process through OneMed Customer Care.

Better Price

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan dengan harga yang terjangkau bagi seluruh masyarakat. Strategi yang dilakukan Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan menerapkan persamaan harga di seluruh Indonesia, baik penjualan online maupun offline, yang merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memenuhi kebutuhan

Better Price

The Company is committed to providing products and services at affordable prices for the entire community. The Company's strategy to achieve this goal includes implementing price equality throughout Indonesia, both online and offline sales, which is a form of the Company's commitment to meet the needs of various segments of society and increase public access to the

berbagai segmen masyarakat dan meningkatkan akses masyarakat terhadap produk dan layanan Perseroan.

For Better Health

Perseroan berkomitmen untuk mendukung kesejahteraan kesehatan masyarakat melalui berbagai strategi, termasuk menyediakan platform online untuk memudahkan akses terhadap informasi dan layanan alat kesehatan. Disamping itu, OneMed juga memperluas jaringan distribusi melalui penambahan cabang untuk memastikan ketersediaan dan layanan alat kesehatan yang berkualitas dapat dijangkau oleh lebih banyak pelanggan. Langkah ini juga sebagai bentuk partisipasi OneMed terhadap program Pemerintah dalam transformasi sektor Kesehatan Indonesia serta kegiatan sosial kemasyarakatan.

Perseroan yakin dengan terus menjalankan strategi-strategi tersebut, Perseroan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan yang berkelanjutan dan meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Adapun inisiatif berkelanjutan Perusahaan yang dalam tujuan Pembangunan Berkelanjutan, antara lain:

Menuju dunia tanpa kemiskinan

- Memberikan jaminan Sosial, Kesehatan, dan Keselamatan bagi seluruh Karyawan OneMed
- Membuka lapangan pekerjaan
- Memudahkan akses kesehatan ke seluruh lapisan masyarakat dengan *High Quality with Low Price*

Mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan yang optimal bagi semua lapisan masyarakat

- Mendukung program Gerakan Masyarakat (GERMAS)
- Mendukung program Kementerian Kesehatan
- Senantiasa melakukan peningkatan ketersediaan alat kesehatan
- Menyediakan Program Tes Kesehatan untuk seluruh karyawan Perseroan
- Menyediakan Program Tes Pendengaran untuk pekerja yang bekerja pada Area Kerja Bising

Meningkatkan kualitas hidup melalui pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan

- Menyediakan program yang berkaitan dengan pengembangan dan pembinaan karyawan.
- Memberikan kesempatan pelatihan yang sama bagi seluruh karyawan.
- Menjadi narasumber pada topik kesehatan untuk masyarakat/pekerja kesehatan/rumah sakit.
- Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan kepada instansi kesehatan (baik lokal maupun pemerintahan) untuk meningkatkan pengetahuan workforce kesehatan.

Company's products and services.

For Better Health

The Company is committed to supporting the health welfare of the community through various strategies, including providing an online platform for easy access to medical device information and services. In addition, OneMed is also expanding its distribution network through additional branches to ensure the availability and service of quality medical devices can be reached by more customers. This step is also a form of OneMed's participation to the Government's program in the transformation of Indonesia's Health sector as well as social community activities.

The Company believes that by continuing to implement these strategies, the Company can make a significant contribution to sustainable development and improve the health and quality of life of the community. The Company's sustainable initiatives in the Sustainable Development goals, among others:

Towards a world without poverty

- *Provide Social, Health, and Safety insurance for all OneMed Employees*
- *Creating job opportunities*
- *Facilitate access to health to all levels of society with High Quality with Low Price*

Realizing optimal health and well-being for all levels of society

- *Supporting the Community Movement (GERMAS) program*
- *Supporting Ministry of Health program*
- *Continuously improves the availability of medical devices*
- *Health Test Program for all employees of the Company*
- *Hearing Test Program for employees who work in Noisy Work Area*

Improving quality of life through inclusive and sustainable education

- *Providing employee development and coaching.*
- *Providing equal training opportunities for all employees.*
- *Providing resources on health topics for the community / health workers / hospitals.*
- *Organize training for health agencies (both local and government) to improve health workforce knowledge.*

Memberdayakan perempuan dan memberikan akses yang sama dalam pembangunan berkelanjutan

- Menyediakan program kesetaraan gender.
- Menghapus batasan gender pada proses perekrutan karyawan. Tenaga kerja Perempuan di Perseroan mencapai 70% dari total keseluruhan pekerja. Hal ini juga berlaku untuk Dewan Komisaris, Direktur Utama, dan hampir separuh dari posisi Manager adalah pekerja Perempuan.
- Memberikan perlakuan yang setara dan tidak membedakan gender pada supplier atau customer
- Memberikan sosialisasi Gender Equity
- Memberikan cuti hamil selama 3 bulan bagi pekerja Perempuan dan memberikan dispensasi bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan.

Menjaga kelestarian sumber daya air dan akses terhadap layanan sanitasi yang layak bagi semua

- Mengelola Limbah Air melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
- Memanfaatkan air pengolahan instalasi IPAL sebagai air yang digunakan untuk menyiram tanaman.
- Memanfaatkan air sumur dan tandon air hujan untuk keperluan toilet dan wastafel.

Meningkatkan efisiensi energi dengan teknologi modern serta menggunakan energi secara bijak untuk keberlanjutan di masa depan

- Penghematan energi melalui efisiensi pencahayaan dengan mematikan lampu ketika jam operasional berakhir dan menggunakan 100% lampu LED
- Pengurangan konsumsi energi melalui pengaturan temperatur pendingin ruangan yang stabil di area kantor dan area pabrik
- Menetapkan batas tekanan udara pada kompresor untuk mencegah kebocoran udara dan meningkatkan efisiensi energi
- Penerapan program pemeliharaan dan peremajaan elektronik dan mesin secara terencana dan sistematis
- Pengoptimalan rute pengiriman logistik dan kapasitas distribusi
- Menyediakan program antar jemput karyawan

Menciptakan kesempatan lapangan kerja yang layak dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkelanjutan

- Memberikan kesempatan kepada pelaku UMKM untuk berdagang di sekitar area Pabrik.
- Menyerap tenaga kerja di sekitar area Pabrik dan adanya pembangunan pabrik, kantor distribusi, dan toko retail yang menciptakan banyak lapangan pekerjaan.
- Menetapkan upah yang mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) sebagai batas minimum.

Empowering women and providing equal access in sustainable development

- *Gender equality program*
- *Dismissing gender restrictions in the employee recruitment process. Female workers in Jayamas account for 70% of the total workforce. This also applies to the Board of Commissioners, President Director, and almost half of the Manager positions are female workers.*
- *Providing equal treatment and does not differentiate gender to suppliers or customers.*
- *Gender Equity Socialization*
- *Providing maternity leave for 3 months for female workers and providing dispensation for male employees whose wives give birth*

Maintain the sustainability of water resources and access to adequate sanitation services for all

- *Waste Water Management through (WWTP)*
- *Utilization of WWTP plant treatment water as water used for watering plants*
- *Utilization of well water and rainwater reservoirs for toilet and sink purposes*

Improving energy efficiency with modern technology and using energy wisely for future sustainability

- *Energy saving through lighting efficiency by switching off lights at the end of operating hours and using 100% LED lights*
- *Reduced energy consumption through setting a stable air conditioning temperature in office and factory areas*
- *Setting air pressure limits on compressors to prevent air leakage and improve energy efficiency*
- *Implementation of a planned and systematic maintenance and refurbishment programme for electronics and machinery*
- *Optimizing logistics delivery routes and distribution capacity*
- *Employee shuttle programme*

Creating decent employment opportunities and improving the standard of living of the community in a sustainable manner

- *The presence of the Company can provide opportunities for MSME players to trade around the Factory area.*
- *Labor absorption around the Factory area and the construction of factories, distribution offices, and retail stores that create many jobs.*
- *Setting wages that refer to the Regional Minimum Wage (UMR) as a minimum limit.*

- Mendukung upaya pemberantasan pekerja anak dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur.
- Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).
- Memberikan konsumsi untuk pekerja di jam makan siang.
- Memberikan tunjangan-tunjangan khusus untuk kesejahteraan karyawan.
- Menyediakan fasilitas pinjaman dengan penerapan bunga yang lebih kecil dari bank untuk Serikat Pekerja Perseroan.
- Mengadakan kegiatan formal dan informal seperti senam bersama dan buka bersama pada saat bulan Ramadhan.
- Membayarkan Dividen kepada pemegang saham.
- Membayar pajak kepada Pemerintah secara tertib.

- *Supporting efforts to eradicate child labour by not employing minors.*
- *K3 Implementation*
- *The Company provides refreshments for workers during lunch hours*
- *The Company provides special allowances for employee welfare*
- *Loan facilities with lower interest rates from banks for the Company's Trade Unions.*
- *Formal and informal activities such as gymnastics together and breakfasting together during the month of Ramadan*
- *Dividend payment to shareholders*
- *The Company's compliance in tax payment to the Government*



Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi

- Berkontribusi pada ketahanan kesehatan Indonesia melalui supply produksi alat kesehatan yang berkualitas dengan harga terjangkau hingga pelosok Indonesia
- Bekerja sama dengan praktisi medis untuk mengembangkan alat kesehatan yang lebih kompeten



Building resilient infrastructure, scaling up inclusive and sustainable industries, and driving innovation

- *Contributing to Indonesia's health security through the supply of quality medical devices at affordable prices to remote areas of Indonesia*
- *Collaborate with medical practitioners to develop more competent medical devices*



Mengurangi kesenjangan dalam pembangunan yang berkelanjutan

- Memberikan produk kesehatan berkualitas dengan harga terjangkau sesuai dengan misi Perseroan dan motto Perseroan yaitu Better Quality – Better Price – For Better Health



Reducing disparities in sustainable development

- *Providing quality health products at affordable prices in accordance with the Company's mission and motto, Better Quality - Better Price - For Better Health*



Mendorong produksi dan konsumsi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan

- Memberikan label produk dengan menggunakan barcode dan serial number lot untuk mencegah produk palsu dan mempermudah melacak produk yang bermasalah.
- Melakukan proses Quality Control sebelum produk disebarkan dan dipasarkan ke distributor dan retail.
- Menerapkan Sertifikasi GMP Kementerian Kesehatan, CE, Kehalalan Produk, dan TKDN
- Menerapkan ISO 9001, ISO 13485, ISO 45001, dan ISO 14001.
- Membentuk OneMed Customer Care.
- Bertanggung jawab atas pengelolaan limbah produksi/B3 dengan bekerja sama melalui vendor eksternal .



Promote responsible and sustainable production and consumption.

- *Product labeling using barcodes and lot serial numbers to prevent counterfeit products and make it easier to trace problematic products.*
- *Quality Control process before products are distributed and marketed to distributors and retailers*
- *Certification of GMP Ministry of Health, CE, Product Halal, and TKDN*
- *Implementation of ISO 9001, ISO 13485, ISO 45001, and ISO 14001*
- *Establishment of OneMed Customer Care*
- *Responsible for the management of production waste / B3 by cooperating through external vendors*



Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati

- Memelihara varietas tanaman di Pabrik Perseroan
- Menerapkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 40/M-IND/PER/6/2016



Protect, restore and enhance sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, reverse land degradation and halt biodiversity loss.

- *Maintenance of plant varieties at the Company's Factory*
- *Implementation of Green Open Space (RTH) in accordance with the Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia Number 40/M-IND/PER/6/2016*



Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan pembangunan kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan

- Menerapkan *whistleblowing system* dan investigasi untuk menangani pelanggaran yang berkaitan dengan suap, korupsi, dan gratifikasi.
- Menyokong keberagaman karyawan yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap anti-diskriminasi dan HAM.
- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan.
- Menerapkan Kode Etik.
- Mensosialisasikan inklusivitas



Strengthening inclusive and peaceful societies for sustainable development, providing access to justice for all, and effective, accountable and inclusive institution building at all levels

- *Implementation of a whistleblowing system and investigations to deal with offenses relating to bribery, corruption and gratuities*
- *Employee diversity that reflects the company's commitment to anti-discrimination and human rights.*
- *Implementation of Corporate Governance*
- *Implementation of Code of Ethics*
- *Socialization of Inclusiveness*



Membangun kemitraan untuk mencapai tujuan secara berkelanjutan

- Menerapkan kebijakan dan prosedur untuk pemilihan pemasok atau kontraktor serta evaluasi tiap tahun.
- Bergabung dalam keanggotaan Asosiasi.



Building partnerships to achieve goals sustainably

- *Implementation of policies and procedures for supplier or contractor selection and evaluation annually*
- *Membership of the Company in Associations*

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan keberlanjutan 2023 merupakan informasi lanjutan terkait dengan kinerja Perseroan yang meliputi aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan hidup dari laporan tahun buku sebelumnya tahun 2022. Pelaporan keberlanjutan ini merupakan bentuk tanggung jawab serta komitmen Perseroan dalam hal mematuhi kewajiban berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan yang akan dilaporkan secara konsisten setiap tahun kepada pemangku kepentingan. Laporan keberlanjutan ini disusun berdasarkan

The 2023 sustainability report is a follow-up information related to the Company's performance covering economic aspects, social aspects, and environmental aspects from the previous fiscal year report in 2022. This sustainability report is a form of responsibility and commitment of the Company in terms of complying with obligations based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and the Preparation of Sustainability Reports which will be reported consistently every year to stakeholders. This sustainability report is prepared based on

informasi dan data yang dikumpulkan dari kantor pusat Perseroan dan divisi-divisi terkait masing-masing aspek. Laporan kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan Keuangan konsolidasi ini mencakup informasi keuangan dari seluruh entitas yang berada di bawah pengendalian Perseroan.

information and data collected from the Company's head office and divisions related to each aspect. The financial performance report is prepared based on the Company's consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm. The consolidated Financial Statements include financial information from all entities under the Company's control.

Prinsip Pelaporan
Reporting Principles

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan ini disusun dengan mengedepankan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi, dengan melibatkan pemangku kepentingan, memastikan ketepatan data, dan menyajikan informasi yang lengkap dan reliabel. OneMed menerbitkan laporan keberlanjutan ini secara tahunan bersamaan dengan Laporan Tahunan Perusahaan.

This report contains the Company's sustainability performance for the period January 1, 2023 to December 31, 2023. This report is prepared by prioritizing the principles of accountability and transparency, by involving stakeholders, ensuring data accuracy, and presenting complete and reliable information. OneMed publishes this sustainability report on an annual basis together with the Company's Annual Report.

Format Penulisan Angka
Numbering Format

Seluruh angka pada tabel, infografis, dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar US, dimana ribuan dinyatakan dalam notasi pemisah tanda titik, dan desimal dinyatakan dalam notasi pemisah tanda koma.

All figures in tables, infographics, and in this report use standard US numeric notation, where thousands are expressed in dot-separated notation, and decimals are expressed in comma-separated notation.

Penetapan Topik atau Isu Keberlanjutan
Determination of Sustainability Topics or Issues

Topik Material atau Isu keberlanjutan mengacu pada standar GRI dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini menjadi alat komunikasi yang efektif bagi Perseroan untuk menyampaikan informasi mengenai kinerjanya dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para pemangku kepentingan. Perseroan menyadari bahwa Laporan Keberlanjutan yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan.

Material Topics or Sustainability Issues refer to the GRI standards and the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance and the Preparation of Sustainability Reports. This Sustainability Report is an effective communication tool for the Company to convey information about its performance in economic, environmental and social aspects to stakeholders. The Company realizes that a Sustainability Report that is relevant to the needs and interests of stakeholders can increase trust and support from stakeholders.

Perseroan melakukan identifikasi dan penetapan topik materialitas dari pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk menentukan topik-topik material atau

The Company identified and determined materiality topics from internal and external stakeholders to determine material topics or sustainability issues

isu keberlanjutan yang akan dibahas dalam laporan keberlanjutan tahun 2023. Informasi mengenai topik material Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan diuraikan berdasarkan Topik /Isu Materialitas Perseroan sebagai berikut.

- **Kinerja Ekonomi**
  - Kinerja Keuangan dan Operasional
  - Keberadaan Pasar
  - Dampak Ekonomi Tidak Langsung
  - Kontribusi Terhadap Negara
  - Anti Korupsi
  - Perilaku Anti Persaingan

- **Lingkungan Hidup**
  - Pelestarian dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - Energi
  - Air
  - Keanekaragaman Hayati
  - Pengelolaan Emisi
  - Limbah
  - Kepatuhan Lingkungan
  - Penilaian Lingkungan Pemasok
  - Pengaduan Lingkungan Hidup

- **Sosial**
  - Layanan yang Setara Kepada Konsumen
  - Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
  - Ketenagakerjaan
  - Hubungan Tenaga Kerja
  - Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
  - Penanganan Keluhan Pegawai
  - Kesejahteraan Karyawan
  - Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
  - Keanekaragaman dan Kesempatan Kerja Setara
  - Non-diskriminasi
  - Kebebasan Berserikat
  - Pengaduan Masyarakat
  - Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

- **Bisnis**
  - Etika Bisnis

that will be discussed in the 2023 Sustainability Report. Information regarding the material topics of the Company's 2023 Sustainability Report is described based on the Company's Materiality Topics / Issues as follows.

- ***Economic Performance***
  - *Financial and Operational Performance*
  - *Market Presence*
  - *Indirect Economic Impact*
  - *Contribution to the Country*
  - *Anti-Corruption*
  - *Anti-competitive Behavior*

- ***Environment***
  - *Environmental Conservation and Management*
  - *Energy*
  - *Water*
  - *Biodiversity*
  - *Emission Management*
  - *Waste*
  - *Environmental Compliance*
  - *Supplier Environmental Assessment*
  - *Environmental Complaints*

- ***Social Performance***
  - *Equal Service to Consumers*
  - *Customer Health and Safety*
  - *Employment*
  - *Labor Relations*
  - *Employee Training and Development Programs*
  - *Employee Grievance Handling*
  - *Employee Welfare*
  - *Occupational Health and Safety (OHS)*
  - *Diversity and Equal Employment Opportunity*
  - *Non-discrimination*
  - *Freedom of Association*
  - *Community Grievance*
  - *Corporate Social Responsibility*

- ***Business***
  - *Business Ethics*

Kontak Tentang Laporan Keberlanjutan

Contact About the Sustainability Report

Pembaca dan Pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik berupa masukan, saran, atau kritik atas laporan ini yang dapat membantu kami untuk penyempurnaan Laporan Keberlanjutan tahun selanjutnya. Mohon sampaikan umpan balik lewat alamat berikut ini.

Readers and Stakeholders can provide feedback in the form of input, suggestions, or criticism of this report which can help us to improve the Sustainability Report next year. Please submit feedback via the following address.

PT Jayamas Medica Industri Tbk
Kantor Pusat / Headquarters
Jl. By pass Krian, Ds. Sidomojo, Krian, Sidoarjo,
Jawa Timur – Indonesia
Tel : + 6231 8982349 / 8985269
Website : www.onemed.co.id
Email : corporate.secretary@onemed.co.id

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Uraian | *Description*	2021	2022	2023
Asset | *Assets*	1.726.399	2.507.318	2.581.482
Pendapatan Usaha | *Revenue*	2.226.573	1.739.054	2.736.989
Laba Tahun Berjalan | *Current Year Income*	570.379	290.506	260.981
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh) *Income Per Share (in full Rupiah)*	20,79	10,56	9,59
Pembagian Dividen | *Dividend Shares*	-	250.000	88.776
Total Kontribusi Kepada Negara (Tax) | *Tax*	167.114	77.739	64.374

Dalam jutaan, kecuali dinyatakan lain \| *In million, unless otherwise stated*

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2021	2022	2023
Penggunaan Listrik | *Electricity Usage*	Mwh | *Mwh*	3.692	4.096	9,794
Penggunaan Air | *Water Usage*	Liter | *Liters*	35.400.800	30.111.200	15.572.400
Limbah yang dihasilkan | *Wastes*	Liter | *Liters*	499	458	1.880
	Kg	4.382	4.021	3.250
Pengaduan Lingkungan *Environmental Complaints*	Kasus | *Cases*	0	0	0

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

PT Jayamas Medica Industri

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2021	2022	2023
Jumlah Karyawan | *Total Employees*	Orang | *Person*	245	261	261
Rekrutmen | *Recruitments*	Orang | *Person*	41	49	47
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) *Employees Turnover*	%	13,30	4,07	19,92
Jam Pelatihan *Training Hours*	Jam | *Hour*	63	225	668,5
	Orang | *Person*	695	2.662	2.562
Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*	Jumlah | *Total*	42	150	121
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*	Frequency Rate (FR)	0	0	0

PT. Intisumber Hasil Sempurna Global

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2021	2022	2023
Jumlah Karyawan | *Total Employees*	Orang | *Person*	754	713	758
Rekrutmen | *Recruitments*	Orang | *Person*	155	118	168
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) *Employees Turnover*	%	14	14,1	16,7
Jam Pelatihan *Training Hours*	Jam | *Hour*	9	13	11
	Orang | *Person*	311	643	2.067
Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*	Jumlah | *Total*	6	10	7
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*	Frequency Rate (FR)	3	2	4

PT. Inti Medicom Retailindo

Uraian | *Description*	Satuan | *Unit*	2021	2022	2023
Jumlah Karyawan | *Total Employees*	Orang | *Person*	84	45	44
Rekrutmen | *Recruitments*	Orang | *Person*	2	4	3
Tingkat Perputaran Pegawai (31 Des) *Employees Turnover*	%	13,70	10,94	4,04
Jam Pelatihan *Training Hours*	Jam | *Hour*	2	4	2
	Orang | *Person*	1	1	1
Jenis Pengembangan Kompetensi *Type of Competence Development*	Jumlah | *Total*	1	2	3
Jumlah Kecelakaan Kerja *Number of Work Accident*	Frequency Rate (FR)	0	1	0

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Kinerja Perseroan, Nilai Ekonomi yang Dihasilkan & Didistribusikan
Company Performance, Economic Value Generated & Distributed

Uraian | *Description*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 *Year ended 31 December 2023*	
	2022	2023
Penjualan Neto | *Net Sales*	**1.739.054**	**1.736.989**
Beban Pokok Penjualan | *Cost of Goods sold*	(1.175.980)	(1.184.989)
Laba Bruto | *Gross Profit*	**563.074**	**551.999**
Beban Penjualan dan Pemasaran | *Selling and marketing expenses*	(109.460)	(132.714)
Beban Umum dan Administrasi | *General and Administrative expenses*	(88.849)	(117.286)
Pendapatan (beban) operasional lain - Neto *Other operating income (expenses) – Net*	14.182	566
Laba dari Operasi | *Profit from Operation*	**378.946**	**302.564**
Pendapatan Keuangan | *Finance Income*	14.370	43.519
Beban Keuangan | *Finance Expense*	(21.208)	(19.921)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | *Profit Before Income Tax*	**372.108**	**326.162**
Beban Pajak - Neto | *Tax Expense – Net*	(81.601)	(65.180)
Laba Periode/Tahun Berjalan | *Profit Period/Current Year*	**290.506**	**260.981**

Dalam Juta Rupiah \| *In Million Rupiah*

Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2022 - 2023
Distribution of Economic Value in 2022 - 2023

Uraian | *Description*	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 *Year ended 31 December 2023*	
	2022	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan ***Generated Direct Economic Value***		
Beban Pokok Penjualan | *Cost of Goods sold*	1.739.054	1.736.989
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan ***Distributed Economic Value***	**1.739.054**	**1.736.989**

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan ***Distributed Economic Value***		
Beban Pokok Penjualan | *Cost of Goods sold*	(1.175.980)	(1.184.989)
Beban Penjualan dan Pemasaran | *Selling and marketing expenses*	(109.460)	(132.714)
Beban Umum dan Administrasi | *General and administrative expenses*	(88.849)	(117.286)
Pendapatan (beban) operasional lain - Neto *Operational income (expense) expenses-netto*	14.182	566
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan ***Amount of Distributed Economic Value***	**(1.360.107)**	**(1.434.423)**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan ***Amount of Retained Economic Value***	**378.947**	**302.566**

Dalam Juta Rupiah | *In Million Rupiah*

Kontribusi Terhadap Negara
Contribution to the State

Perseroan memiliki kontribusi terhadap negara dalam bentuk pembayaran pajak penghasilan untuk tahun operasional 2023 yang nilainya mencapai 64.374. Kontribusi ini menurun dari tahun 2022 yang sebelumnya sebesar 77.739 dikarenakan penurunan laba sebelum pajak. Meskipun begitu, secara tidak langsung Perseroan telah ikut serta dalam pembangunan negara melalui pajak yang telah dibayarkan. Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi tanggung jawab tersebut dengan membayar pajak secara tepat waktu dan sesuai.

The Company has contributed to the state in the form of income tax payments for the 2023 operating year which amounted to 64.374. This contribution decreased from 2022 which previously amounted to 77.739 due to a decrease in profit before tax. Even so, the Company has indirectly participated in the development of the country through the taxes paid. As a taxpayer, the Company has the responsibility to pay taxes in accordance with applicable regulations. The Company has fulfilled this responsibility by paying taxes in a timely and appropriate manner.

Anti Korupsi
Anti-Corruption

Perseroan bertekad untuk beeran aktif dalam upaya pemberantasan korupsi, salah satunya dengan mencegah tindakan korupsi dan suap. Pemberian suap, korupsi, pemerasan, atau penggelapan dana dalam semua transaksi komersial yang dilakukan oleh mitra bisnis adalah tindakan yang dilarang. Perseroan telah memiliki prosedur yang memadai untuk mencegah terjadinya penyuapan dalam semua transaksi tersebut, sehingga akan menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perseroan. Perseroan berhasil mencegah terjadinya korupsi sepanjang tahun 2023. Hal ini terjadi karena penerapan pengendalian internal dan monitoring yang efektif, sehingga dapat mendeteksi dan mencegah potensi korupsi.

The Company is determined to play an active role in efforts to eradicate corruption, one of which is by preventing acts of corruption and bribery. Bribery, corruption, extortion or embezzlement of funds in all commercial transactions conducted by business partners is prohibited. The Company has adequate procedures to prevent bribery in all such transactions, thus creating an anti-corruption culture within the Company. The Company successfully prevented corruption throughout 2023. This is due to the implementation of effective internal control and monitoring, which can detect and prevent potential corruption.

Perilaku Anti-Persaingan
Anti-Competitive Behaviour

Perseroan menyadari bahwa tantangan ekonomi dan persaingan bisnis yang semakin ketat dan tuntutan pasar

The Company realizes that economic challenges and increasingly fierce business competition and

yang terus berubah merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Perseroan harus bersaing dengan produsen impor yang sudah lama ada dan produsen lokal yang semakin banyak bermunculan yang didorong oleh program TKDN pemerintah. Faktor-faktor seperti harga, kualitas, dan merek menjadi penentu utama dalam persaingan bisnis. Perseroan memiliki strategi yang tepat untuk bersaing di setiap lini produknya, dengan memanfaatkan keunggulannya dalam hal keragaman produk.

Dalam bentuk penanganan dan antisipasinya, Perseroan gencar meningkatkan jalinan kerja sama dengan kemitraan-kemitraan operator nasional dan internasional. Perseroan juga terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan alat kesehatan dengan memperluas ragam produknya. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan pemilihan dan penggunaan bahan baku yang berkualitas dan sesuai dengan standar keamanan dan kesehatan. Dengan demikian, Perseroan yakin dapat menghasilkan alat kesehatan yang berkualitas dan kompetitif dengan melakukan persaingan yang sehat dan tidak melanggar ketentuan persaingan usaha, sehingga akan mendukung iklim usaha yang kondusif di tanah air. Sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan atau kasus mengenai pelanggaran hukum dalam kegiatan pemasaran dan persaingan usaha.

ever-changing market demands are unavoidable. The Company must compete with long-established imported manufacturers and local manufacturers that are increasingly emerging, driven by the government's TKDN program. Factors such as price, quality, and brand are key determinants in business competition. The Company has the right strategy to compete in each of its product lines, by utilizing its advantages in terms of product diversity.

As a form of handling and anticipation, the Company is aggressively increasing its cooperation with national and international operator partnerships. The Company also continues to fulfill customers' needs for medical devices by expanding its product range. This is done by paying attention to the selection and use of quality raw materials and in accordance with safety and health standards. Thus, the Company is confident that it can produce quality and competitive medical devices by conducting healthy competition and not violating the provisions of business competition, so that it will support a conducive business climate in the country. Throughout 2023, there were no reports or cases regarding legal violations in marketing activities and business competition.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Biaya Lingkungan Hidup
Environmental Cost

OneMed menyadari potensi dampak lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan dan menangani isu keberlanjutan dengan serius. Komitmen ini tercermin dalam alokasi anggaran perusahaan yang berkelanjutan untuk inisiatif pengelolaan lingkungan. Selama tahun 2023, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp 186.100.000,- untuk pengelolaan lingkungan.

OneMed recognizes the potential environmental impacts arising from its operations and takes sustainability issues seriously. This commitment is reflected in the Company's ongoing budget allocation for environmental management initiatives. During 2023, the Company spent Rp 186.100.000 for environmental management.

Pengelolaan Energi untuk Kegiatan Produksi dan Operasional
Energy Management for Production and Operational Activities

Dalam rangka meningkatkan efisiensi energi dan mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai inisiatif program yang dirancang sebagai bentuk penghematan energi melalui penggunaan listrik. Upaya penghematan listrik yang dilakukan oleh Perseroan adalah menggunakan listrik seperlunya, menggunakan lampu

In order to improve energy efficiency and support sustainable development goals, the Company is committed to participate in preserving the environment with various program initiatives designed as a form of energy saving through electricity use. Electricity saving efforts carried out by the Company are using electricity as needed, using LED lights in all operational

jenis LED pada seluruh kegiatan operasional dan mencabut kabel stop kontak saat tidak digunakan, Perseroan juga mengatur temperatur suhu pendingin ruangan (AC) pada area kantor di suhu 24°C - 25°C serta pada area pabrik sesuai dengan temperatur yang diperlukan dan telah ditentukan oleh Divisi Quality Control untuk menjaga penggunaan energi secara stabil dan efisien.

activities and unplugging socket cables when not in use, the Company also sets the temperature of air conditioning (AC) in the office area at 24°C - 25°C and in the factory area in accordance with the required temperature and has been determined by the Quality Control Division to maintain stable and efficient energy use.

Pemakaian Listrik / mWh
Electricity consumption / mWh

2021	2022	2023
3.692,00	4.095,99	9.793,58

Perseroan mengalami peningkatan pemakaian listrik pada tahun 2023, peningkatan ini disebabkan oleh kegiatan ekspansi yang dilakukan Perseroan yaitu perluasan pabrik yang membutuhkan energi listrik secara signifikan untuk menjalankan mesin dan peralatan produksi. Keberhasilan program efisiensi energi membutuhkan dukungan dari semua pihak, termasuk staf dan karyawan yang ikut serta berkontribusi agar penghematan menjadi lebih optimal. Perencanaan pemasangan solar panel pada National Distribution Center (NDC) dan fasilitas produksi baru Perseroan menjadi program yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang untuk mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi fossil fuel.

The Company experienced an increase in electricity usage in 2023, this increase was due to the expansion activities carried out by the Company, namely the expansion of the factory which requires significant electrical energy to run machinery and production equipment. The success of the energy efficiency program requires support from all parties, including staff and employees who contribute to make the savings more optimal. Planning to install solar panels at the National Distribution Center (NDC) and the Company's new production facility is a program that will be implemented in the future to reduce fuel consumption and fossil fuel emissions.

Pengelolaan Energi untuk Distribusi dan Logistik
Energy Management for Distribution and Logistics

Proses distribusi produk Perseroan kepada distributor tidak dilakukan sendiri oleh Perseroan, melainkan dengan menggunakan jasa pihak ketiga atau mitra logistik. Menyadari pentingnya efisiensi energi, Perseroan menerapkan strategi distribusi produk seperti optimalisasi rute dengan menentukan dan merancang rute distribusi serta memanfaatkan kapasitas kendaraan secara maksimal dengan mendistribusikan produk secara massal ke beberapa cabang sekaligus yang dapat mengurangi konsumsi energi dan dampak terhadap lingkungan.

The distribution process of the Company's products to distributors is not carried out by the Company itself, but by using the services of third parties or logistics partners. Recognizing the importance of energy efficiency, the Company implements product distribution strategies such as route optimization by determining and designing distribution routes and making maximum use of vehicle capacity by distributing products in bulk to several branches at once which can reduce energy consumption and impact on the environment.

Pengelolaan Air
Water Management

Kebutuhan air di industri manufaktur alat kesehatan cukup berperan besar, sehingga diperlukan pengelolaan air yang tepat untuk memastikan ketersediaan air yang cukup dan berkelanjutan, sehingga kegiatan usaha dapat berjalan secara optimal tanpa merusak kelestarian lingkungan. Perseroan menggunakan air untuk berbagai

The need for water in the medical device manufacturing industry plays a significant role, so proper water management is needed to ensure sufficient and sustainable water availability, so that business activities can run optimally without damaging environmental sustainability. The Company uses water for various

keperluan baik untuk proses produksi maupun untuk kegiatan pendukung lainnya. Perseroan menggunakan air bersih untuk kegiatan operasional melalui pihak ketiga yang sumber airnya berasal dari air pegunungan. Dalam hal pengambilan air bersih, Perseroan memilih pemasok air atau wilayah yang memiliki sumber air yang memadai.

purposes both for the production process and for other supporting activities. The Company uses clean water for operational activities through a third party whose water source comes from mountain water. In taking clean water, the Company chooses water suppliers or areas that have adequate water sources.

Konsumsi Air Tahun 2021-2023
Water Consumption in 2021-2023

Jenis | *Type*	Satuan | *Unit*	2021	2022	2023
Air | *Water*	l	35.400.800	30.111.200	15.572.400

Terjadi penurunan konsumsi air di tahun 2023, namun hal ini tidak menunjukkan upaya penghematan air yang signifikan karena disebabkan oleh berkurangnya produksi barang yang membutuhkan air.

There is a decrease in water consumption in 2023, but this does not represent a significant water saving effort as it is caused by the reduced production of water-intensive goods.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam efisiensi penggunaan air adalah dengan melakukan penggunaan air kembali serta pemanfaatan air hujan. Mekanisme daur ulang limbah air dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang digunakan untuk penyiraman tanaman yang ada di area pabrik. Pemanfaatan air hujan digunakan Perseroan untuk fasilitas toilet dan wastafel yang dapat mengurangi konsumsi air Perusahaan Air Minum (PAM), sehingga secara tidak langsung Perseroan berkontribusi terhadap kelestarian air dan menunjukkan tanggung jawabnya dalam penggunaan air secara berkelanjutan. Perseroan berencana untuk menambah saluran air dari sisa pembuangan Water Treatment yang telah melalui proses filtrasi (penyaringan) berkali-kali. Proses filtrasi ini memiliki kualitas air layak minum dan, Perseroan dapat memanfaatkan kembali sekitar 55% dari total air yang difiltrasi untuk kegiatan operasional.

Efforts made by the Company in water use efficiency are by reusing water and utilizing rainwater. The waste water recycling mechanism is carried out through the WasteWater Treatment Plant (IPAL) which is used for watering plants in the factory area. The utilization of rainwater is used by the Company for toilet and sink facilities that can reduce the water consumption of the Drinking Water Company (PAM), so that the Company indirectly contributes to water sustainability and shows its responsibility in sustainable water use. The Company plans to add water channels from the remaining Water Treatment discharge that has gone through a filtration process (filtering) many times. This filtration process has potable water quality and the Company can reuse approximately 55% of the total filtered water for operational activities.

Pengelolaan Emisi
Emission Management

Emisi merupakan bagian tak terpisahkan dari kegiatan usaha perindustrian dan saat ini. Hal tersebut menjadi tantangan yang harus dihadapi melalui pengelolaan lingkungan agar Perseroan dapat meminimalisir adanya peningkatan emisi karbon yang dihasilkan. Emisi dari kegiatan operasional Perseroan sebagian besar berasal dari pembakaran bahan bakar fosil, seperti solar dan bensin.

Emissions are an integral part of industrial and business activities today. This is a challenge that must be faced through environmental management so that the Company can minimize the increase in carbon emissions produced. Emissions from the Company's operational activities mostly come from burning fossil fuels, such as diesel and gasoline.

Sejumlah upaya dilakukan Perseroan demi menekan emisi demi dan menjaga kelestarian lingkungan. Salah satunya adalah Perseroan menyediakan program antar jemput bersama bagi para karyawan yang tinggal di area

The Company has made a number of efforts to reduce emissions and preserve the environment. One of them is the Company provides a shared shuttle program for employees who live in a fairly far area. Through this program, it is expected that the number of private

yang cukup jauh. Melalui program ini, diharapkan jumlah kendaraan pribadi yang beredar di jalan raya dapat ditekan seminimal mungkin dan akan menghasilkan penurunan emisi yang merupakan langkah penting dalam mewujudkan keberlanjutan lingkungan. Perseroan ikut serta dalam menjaga lingkungan dengan memastikan bahwa tingkat pencemaran dan kualitas lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya berada dalam batas yang aman atau di bawah batas yang ditetapkan oleh pemerintah melalui uji emisi udara dan limbah air secara berkala. Bentuk upaya lain Perseroan untuk mengurangi dan mengendalikan emisi udara dengan selalu melakukan perawatan rutin mesin dan kendaraan operasional. Perawatan mesin dan kendaraan yang rutin dapat mencegah terjadinya kerusakan yang dapat menyebabkan emisi gas buang berlebih.

vehicles circulating on the road can be reduced to a minimum and will result in a decrease in emissions which is an important step in realizing environmental sustainability. The Company participates in protecting the environment by ensuring that the level of pollution and environmental quality generated from its operational activities is within safe limits or below the limits set by the government through regular air emission and wastewater tests. Another form of the Company's efforts to reduce and control air emissions is by always conducting routine maintenance of operational machinery and vehicles. Routine maintenance of machines and vehicles can prevent damage that can cause excessive exhaust emissions.

Dari sisi operasional produksi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Implementasinya adalah melalui penerapan strategi optimasi penggunaan kompresor udara dengan menyesuaikan tekanan udara dan melakukan pengecekan untuk mendeteksi adanya kebocoran sehingga dapat meningkatkan efisiensi energi. Perseroan juga memiliki program bertahap yaitu penggunaan mesin produksi ramah lingkungan melalui peralihan material peremajaan yang digunakan sebelumnya yaitu oli mineral (*hydraulic oil*) menjadi *grease oil* yang lebih efisien.

In terms of production operations, the Company is committed to sustainable business practices. The implementation is through the implementation of an air compressor optimization strategy by adjusting air pressure and checking to detect leaks so as to increase energy efficiency. The Company also has a phased program to use environmentally friendly production machinery by switching the rejuvenation material used previously, namely mineral oil (hydraulic oil) to a more efficient grease oil.

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Umum diketahui bahwa industri kesehatan memiliki tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap bakteri dan virus. Tingginya risiko kontaminasi membuat Perseroan dengan bijak melakukan efisiensi pada material yang digunakan. Untuk mengendalikan limbah plastik yang digunakan sebagai material produksi, Perseroan memaksimalkan penggunaan plastik secara efisien melalui penggunaan plastik afalan pada beberapa proses produksi non-steril seperti pembuatan Nierbeken Plastik. Dengan menerapkan program Plastik Afalan yang efisien, perusahaan berhasil mengurangi sekitar 2 ton limbah plastik setiap tahunnya.

It is commonly known that the healthcare industry has a high level of sensitivity to bacteria and viruses. The high risk of contamination makes the Company wisely make efficiency in the materials used. To control plastic waste used as production material, the Company maximizes the efficient use of plastic through the use of plastic flash in several non-sterile production processes such as the manufacture of Plastic Nierbeken. By implementing an efficient plastic flash program, the company has succeeded in reducing about 2 tons of plastic waste each year.

Komitmen untuk menciptakan lingkungan yang baik dimulai dari tanggung jawab Perseroan dalam hal pengelolaan limbah yang efektif. Keefektifannya tak hanya berhenti pada kegiatan produksi yang teregulasi, namun komitmen tersebut juga perlu diikuti dengan kesadaran lingkungan oleh seluruh SDM di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuat aturan atau kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan kesadaran karyawan akan pentingnya pengelolaan limbah yang baik dan benar. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem pengawasan yang ketat dan selektif untuk memastikan bahwa pengelolaan limbah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku.

The commitment to create a good environment starts from the Company's responsibility in terms of effective waste management. Its effectiveness does not only stop at regulated production activities, but this commitment also needs to be followed by environmental awareness by all human resources in the Company. Therefore, the Company makes rules or policies that aim to increase employee compliance and awareness of the importance of good and proper waste management. In addition, the company also implements a strict and selective supervision system to ensure that waste management runs in accordance with applicable regulations.

Berbagai prosedur seperti pemisahan, pengumpulan, dan pembuangan limbah dilakukan Perseroan sebagai upaya agar pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dapat terhindarkan dari masalah kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Pembentukan Tim *Health, Safety, and Environment* (HSE) sebagai pengawas dalam pengelolaan limbah membuat semua elemen dalam Perseroan menjadi lebih terarah dan terorganisir. Pemberian label dan kode warna pada tempat sampah dan material bertujuan untuk memudahkan semua elemen Perseroan dalam mengidentifikasi atau memilah jenis limbah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. Selain itu, Tim HSE juga melakukan sosialisasi dan edukasi terkait dengan kategorisasi limbah berdasarkan karakteristiknya baik secara fisik maupun kimia.

Various procedures such as separation, collection, and disposal of waste are carried out by the Company in an effort to avoid health, safety and environmental problems for those directly or indirectly involved. The establishment of the Health, Safety, and Environment (HSE) Team as a supervisor in waste management makes all elements in the Company more focused and organized. Labeling and color coding of waste bins and materials aims to make it easier for all elements of the Company to identify or sort out the types of waste that can be recycled and those that cannot be recycled. In addition, the HSE Team also conducts socialization and education related to the categorization of waste based on its characteristics both physically and chemically.

Perseroan melakukan kegiatan pengolahan baik secara mandiri dan juga melibatkan perusahaan pihak ketiga. Penunjukkan perusahaan pihak ketiga bertujuan agar Perseroan dapat terus memelihara praktik-praktik yang ramah lingkungan sehingga sanitasi dan konservasi lingkungan dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Upaya mandiri Perseroan dalam pemilahan limbah berbahaya dilakukan dengan menyusun daftar Material Safety Data Sheet (MSDS) dan menyusun daftar limbah berbahaya yang perlu diperhatikan dan dicatat pembuangannya. Proses pengelolaan limbah di Perseroan diawasi secara ketat melalui pelaporan online via Sistem Informasi Dokumen Lingkungan (SIKOLING) dan di tahun 2024, Perseroan berencana untuk menambahkan pemantauan menggunakan aplikasi SIAP SIGAP DLH Jombang. Perseroan kemudian melibatkan perusahaan pihak ketiga yang telah bersertifikat resmi dari pemerintah dan teruji melalui penerapan ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, serta ISO 45001:2018 untuk mengelola limbah berbahaya dan tidak berbahaya yang dihasilkan Perseroan. Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan keselamatan kerja dengan tidak mengalami satu pun insiden tumpahan bahan kimia, limbah, atau zat berbahaya lainnya selama tahun 2023.

The Company conducts processing activities both independently and also involves third party companies. The appointment of a third party company aims to ensure that the Company can continue to maintain environmentally friendly practices so that sanitation and environmental conservation can run well and sustainably. The Company's independent efforts in sorting hazardous waste are carried out by compiling a list of Material Safety Data Sheet (MSDS) and compiling a list of hazardous waste that needs to be considered and recorded for disposal. The Company's waste management process is closely monitored through online reporting via the Environmental Document Information System (SIKOLING) and in 2024, the Company plans to add monitoring using DLH Jombang's SIAP SIGAP application. The Company then engages a third-party company that has been officially certified by the government and tested through the implementation of ISO 14001: 2015, ISO 9001: 2015, and ISO 45001: 2018 to manage hazardous and non-hazardous waste generated by the Company. The Company demonstrates its commitment to environmental sustainability and work safety by not experiencing a single incident of chemical spills, waste, or other hazardous substances during 2023.

Limbah yang Dihasilkan Tahun 2021-2023
Waste Generated in 2021-2023

Jenis | *Type*	Satuan | *Unit*	2021	2022	2023
Limbah | *Waste*	l	499	458	1.880
	Kg	4.382	4.021	3.250

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Kontribusi Perseroan dalam mengurangi dampak perubahan iklim dilakukan dengan upaya menanam pohon sebagai bentuk komitmen dan dukungan untuk melaksanakan

The Company's contribution to reducing the impact of climate change is carried out by planting trees as a form of commitment and support to implement the

kebijakan Peraturan Daerah mengenai ruang terbuka hijau di area pabrik. Penanaman pohon dapat meminimalisir potensi suhu udara menjadi lebih tinggi dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih berkualitas. Perseroan menyadari bahwa penanaman pohon dapat membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, di mana setiap spesies dapat hidup dan berkembang secara harmonis. Varietas tanaman yang ditanam di area pabrik antara lain adalah Pucuk Merah, Tabebuya, Ketapang, Mangga Manalagi, Bintaro, Knitu, Pule, Sukun, Pohon Bungur, Pohon Palem, Pohon Asem, Bambu Cina, Pohon Jati, dan Palem Ekor Tupai.

Regional Regulation policy regarding green open space in the factory area. Tree planting can minimize the potential for higher air temperatures and can create a higher quality environment. The Company realizes that planting trees can help create a healthy and sustainable environment, where every species can live and develop harmoniously. Plant varieties planted in the factory area include Red Pucuk, Tabebuya, Ketapang, Manalagi Mango, Bintaro, Knitu, Pule, Sukun, Bungur Tree, Palm Tree, Tamarind Tree, Chinese Bamboo, Teak Tree, and Squirrel Tail Palm.

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Kepatuhan Perseroan dalam mentaati peraturan yang berlaku diterapkan melalui pelaporan kejadian yang menyangkut dengan lingkungan sekitar. Jangka waktu untuk pelaporan ini paling lambat 24 jam setelah kejadian yang dapat dilaporkan kepada Departemen Umum dan/atau Tim HSE. Insiden yang dilaporkan oleh pihak terkait akan dicatat secara lengkap, termasuk tanggal, waktu, lokasi, penyebab, dampak, dan tindakan penanganannya. Bukti-bukti terkait insiden tersebut, seperti foto, video, dan laporan, juga akan disimpan dalam daftar insiden. Tanggung Jawab Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup dibuktikan dengan adanya pelaporan dokumen limbah setiap 3 (tiga) bulan sekali dan pelaporan dokumen lingkungan setiap 6 (enam) bulan sekali.

The Company's compliance with applicable regulations is implemented through the reporting of incidents related to the surrounding environment. The time period for this reporting is no later than 24 hours after the incident which can be reported to the General Department and/or HSE Team. Incidents reported by related parties will be recorded in full, including date, time, location, cause, impact, and handling action. Evidence related to the incident, such as photos, videos, and reports, will also be kept in the incident register. The Company's responsibility in environmental management is evidenced by the reporting of waste documents every 3 (three) months and reporting of environmental documents every 6 (six) months.

Penilaian Lingkungan Pemasok
Supplier Environmental Assessment

Dalam hal mendukung sistem keberlanjutan, Perseroan juga melakukan seleksi dengan membuat prosedur penilaian terhadap pemasok beserta afiliasinya untuk menerapkan kebijakan Environment Health Safety (EHS). Prosedur ini menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pemasok untuk memberikan edukasi EHS kepada karyawannya. Edukasi tersebut mencakup pemahaman tentang kebijakan EHS, pentingnya penerapan EHS, dan cara menerapkan EHS dalam kegiatan usaha. Sarana dan prasarana yang memadai juga elemen penting sebagai bentuk pencegahan dan mengurangi dampak negatif lingkungan, meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Untuk memastikan kelancaran dan efektivitas operasional, perusahaan memiliki langkah kerja yang terdefinisi dengan baik untuk menyeleksi dan memilih kontraktor dan pemasok agar sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan perusahaan, antara lain:

In terms of supporting the sustainability system, the Company also conducts selection by creating an assessment procedure for suppliers and their affiliates to implement EHS (Environment Health Safety (EHS)) policies. This procedure describes the steps that must be taken by suppliers to provide EHS education to their employees. The education includes an understanding of the EHS policy, the importance of EHS implementation, and how to implement EHS in business activities. Adequate facilities and infrastructure are also important elements to prevent and reduce negative environmental impacts, improve occupational safety and health, and increase operational efficiency and effectiveness.

To ensure smooth and effective operations, the company has well-defined work steps to select and choose contractors and suppliers in line with the company's values and objectives, among others:

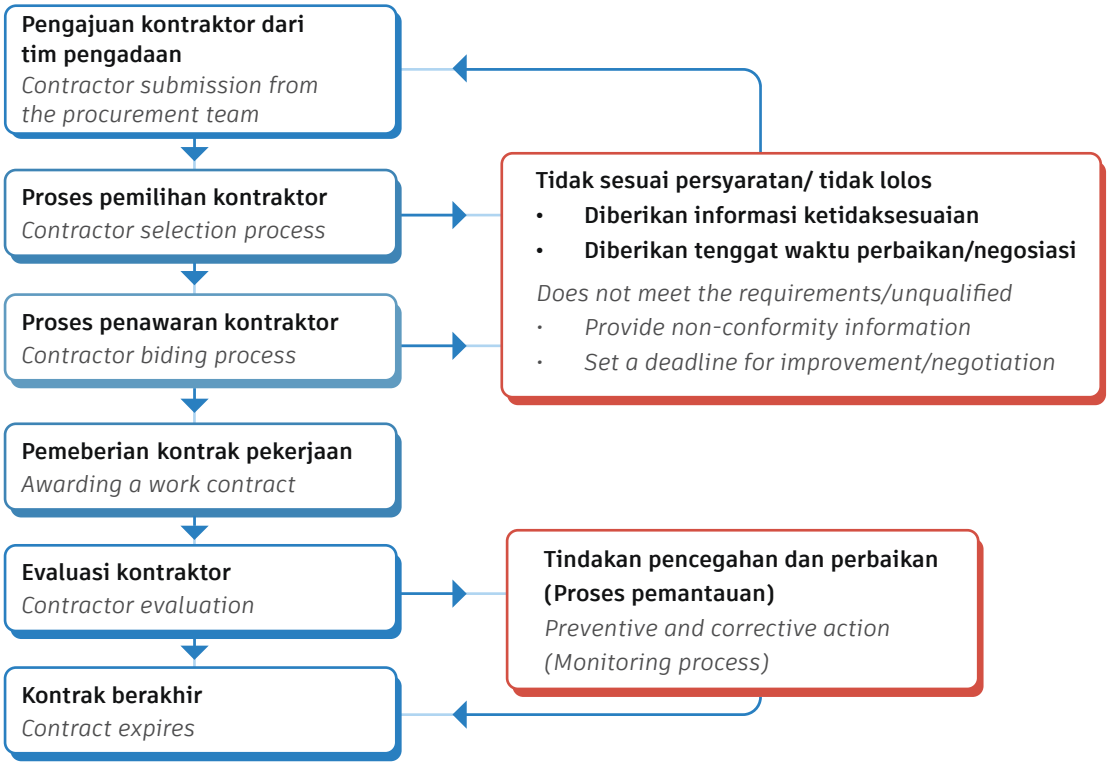

Perseroan hanya akan memilih vendor atau pemasok yang memiliki komitmen tinggi terhadap EHS dan telah menerapkan kebijakan EHS secara efektif. Kantor Cabang Perseroan memiliki kewenangan untuk bernegosiasi dengan vendor lokal tentang hal-hal yang berkaitan dengan penilaian seperti kriteria penilaian, prosedur penilaian, dan hasil penilaian. Selama tahun 2023, Perseroan menjalin kegiatan usaha dengan berbagai pemasok yang terdiri dari 78% pemasok lokal dan 22% pemasok nasional. Strategi diversifikasi pemasok, termasuk menjalin kerjasama dengan pemasok impor, diterapkan perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara kualitas produk dan harga yang kompetitif.

The Company will only select vendors or suppliers who have a high commitment to EHS and have effectively implemented EHS policies. The Company's Branch Office has the authority to negotiate with local vendors on matters related to assessment such as assessment criteria, assessment procedures, and assessment results. During 2023, the Company established business activities with various suppliers consisting of 78% local suppliers and 22% national suppliers. The strategy of supplier diversification, including cooperation with imported suppliers, is implemented by the company to maintain a balance between product quality and competitive prices.

Pengaduan Lingkungan Hidup
Environmental Complaints

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dengan adanya kerusakan atau kerugian lingkungan hidup.

During 2023, the Company did not receive any complaints related to environmental damage or loss.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen Memberikan Yang Terbaik Bagi Konsumen
Commitment to Provide the Best for Consumers

Perseroan percaya bahwa peningkatan mutu produk juga didasari oleh peningkatan mutu hidup stakeholder yang terlibat dalam setiap proses bisnis Perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi dengan menyoroti aspek Produk, People, Bisnis, dan Stakeholder.

The Company believes that improving product quality is also based on improving the quality of life of stakeholders involved in every business process of the Company. To achieve this, the Company has implemented several strategies by highlighting the Product, People, Business, and Stakeholder aspects.

Harga & Keterjangkauan

Menyadari keterbatasan akses terhadap alat kesehatan berkualitas di Indonesia, OneMed berkomitmen untuk turut serta meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan memberikan kemudahan akses kepada produk alat Kesehatan. Motto Perseroan, “Better Quality, Better Price, for Better Health” menggarisbawahi dedikasi Perseroan dalam menawarkan alat kesehatan berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Komitmen terhadap konsistensi ini tercermin dalam strategi harga yang sama pada seluruh saluran penjualan, baik online maupun offline. Perseroan memastikan setiap orang memiliki akses terhadap harga yang sama dimanapun mereka berada di Indonesia. Pendekatan harga yang kompetitif, dengan mengutamakan keterjangkauan, tetap menjadi landasan misi Persroan untuk memperkuat ketahanan alat kesehatan di Indonesia.

Price & Affordability

Recognizing the limited access to quality medical devices in Indonesia, OneMed is committed to contributing to improving the quality of public health by providing easy access to medical devices. The Company's motto, "Better Quality, Better Price, for Better Health" underscores our dedication in offering high quality medical devices at affordable prices. This commitment to consistency is reflected in the same pricing strategy across all sales channels, both online and offline. The Company ensures that everyone has access to the same price wherever they are in Indonesia. A competitive pricing approach, with affordability in mind, remains the cornerstone of our mission to strengthen the resilience of medical devices in Indonesia.

Keamanan Produk

Keselamatan produk alat kesehatan merupakan komponen vital dan berkelanjutan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pasien dan tenaga medis serta melibatkan banyak pemangku kepentingan di sepanjang siklus hidup produk. Melalui sertifikasi ISO 13485, OneMed berkomitmen untuk menjaga sistem manajemen mutu bagi industri perangkat medis.

Berikut beberapa langkah utama untuk memastikan keamanan produk yang diterapkan oleh Perseroan.

Product Safety

Medical device product safety is a vital and ongoing component of protecting the health and safety of patients and medical personnel and involves multiple stakeholders throughout the product life cycle. Through ISO 13485 certification, OneMed is committed to maintaining a quality management system for the medical device industry.

Here are some of the key steps to ensure product safety implemented by the Company.

Desain untuk Keamanan

OneMed terus menerus mengkaji potensi risiko yang terkait dengan penggunaan produk dan menerapkan standar keamanan pada penyusunan spesifikasi produk dan SOP produksi agar produk yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Sebagai bagian dari edukasi konsumen, OneMed telah memberikan instruksi dan peringatan yang jelas dan mudah dipahami pada kemasan produk untuk memastikan penggunaan dan penanganan yang tepat.

Design for Safety

OneMed continuously assesses potential risks associated with product use and applies safety standards to the preparation of product specifications and production SOPs so that the products produced comply with the quality standards set by the Company. As part of consumer education, OneMed has provided clear and easy-to-understand instructions and warnings on product packaging to ensure proper use and handling.

Harga & Keterjangkauan

Dari sisi internal, Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu (QMS) dengan menekankan kualitas di seluruh proses produksi. Hal ini mencakup prosedur terdokumentasi, inspeksi, dan pengujian untuk memastikan kualitas produk yang konsisten dan kepatuhan terhadap spesifikasi desain. Sedangkan dari sisi eksternal, Perseroan memiliki kebijakan Pemasok untuk menyeleksi dan mengevaluasi Pemasok sesuai standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dalam setiap proses produksi, Perseroan dengan ketat menerapkan pemberian lot number pada setiap batch produksi sehingga manajemen dapat dengan mudah mengetahui dengan akurat tentang bahan yang digunakan, proses produksi, dan hasil pengujian untuk memfasilitasi penyelidikan dan tindakan korektif bila terjadi masalah.

Pengujian dan Verifikasi

Perseroan melakukan berbagai pengujian ketat terhadap produk jadi yang siap dipasarkan untuk memastikan bahwa produk telah diproduksi sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan dan meminimalisir munculnya produk cacat yang justru akan merugikan perusahaan. Pengujian tersebut dilakukan secara internal dan eksternal, seperti melibatkan laboratorium pengujian independen untuk memverifikasi hasil pengujian serta mendapatkan penilaian objektif tentang kualitas dan keamanan produk.

Pengawasan Pasca-Pasar

Perseroan memantau seluruh laporan insiden produk, umpan balik pelanggan, dan keluhan untuk mengidentifikasi potensi masalah keselamatan setelah produk mencapai pasar. Apabila terjadi keluhan terkait produk OneMed, Perseroan melakukan pelacakan lot number yang tertera pada produk, kemudian diikuti dengan pengecekan uji kualitas dan penggunaan bahan baku pada batch record produksi. Analisa tersebut membantu evaluasi Perseroan terhadap keluhan pelanggan serta menentukan tindakan korektif yang diperlukan, untuk penyelesaian keluhan. OneMed menghadirkan OneMed Customer Care yang diluncurkan pada bulan Oktober tahun 2023 sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan pelayanan maksimal serta menjadi solusi bagi pelanggan OneMed.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada product recall yang terjadi. Berikut tabel penyelesaian keluhan yang ditangani selama tahun 2023.

Controlled Production Process

Internally, the Company implements a quality management system (QMS) that emphasizes quality throughout the production process. This includes documented procedures, inspections, and testing to ensure consistent product quality and compliance with design specifications. Externally, the Company has a Supplier Policy to select and evaluate Suppliers according to the standards set by the Company. In every production process, the Company strictly enforces the assignment of lot numbers to each production batch so that management can easily know with accuracy about the materials used, production process, and test results to facilitate investigation and corrective action when problems occur.

Testing and Verification

The Company conducts various rigorous tests on finished products that are ready to be marketed to ensure that products have been produced in accordance with established quality standards and minimize the emergence of defective products that will harm the company. Such tests are conducted internally and externally, such as involving independent testing laboratories to verify test results and obtain objective assessments of product quality and safety.

Post-Market Surveillance

The Company monitors all product incident reports, customer feedback, and complaints to identify potential safety issues once the product reaches the market. In the event of a complaint related to OneMed products, the Company traces the lot number on the product, followed by checking the quality test and raw material usage on the production batch record. The analysis helps the Company evaluate the customer complaint and determine the corrective actions needed to resolve the complaint. OneMed presents OneMed Customer Care which was launched in October 2023 as a form of the Company's commitment to provide maximum service and solutions for OneMed customers.

Throughout 2023, no product recalls occurred. The following table shows the grievance resolution we handled during 2023.

Kinerja Manajemen Konsumen *Customer Management Performance*	2023
Keluhan yang diterima *Complaints received*	107 Kasus | *Cases*
Keluhan yang diselesaikan *Complaints resolved*	107 Kasus | *Cases*

Korelasi Positif Antara Pelatihan Staf Dan Kualitas Produk

Komitmen Perseroan untuk menjaga mutu produk disalurkan melalui pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh Perseroan. Tidak hanya pelatihan internal, Perseroan juga aktif berpartisipasi pada forum eksternal untuk saling berbagi informasi mengenai permasalahan Kesehatan. Perseroan meyakini bahwa kualitas suatu produk secara langsung terkait dengan sumber daya yang terlibat dalam proses pembuatannya. Oleh karena itu, Perseroan menganggap pelatihan karyawan merupakan investasi untuk masa depan perusahaan. Dengan memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan kepada karyawan, perusahaan dapat mengembangkan tenaga kerja yang terampil, memberdayakan karyawan untuk membuat keputusan yang tepat, dan menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada kualitas. Hal ini, mengarah pada peningkatan yang signifikan dalam kualitas produk dan kepuasan pelanggan. Informasi mengenai pelatihan pegawai dapat dilihat dalam sub-bab 3.10 'Sumber Daya Manusia'.

Responsif dan Inovatif: Komitmen OneMed terhadap Kebutuhan Pelayanan Kesehatan

OneMed memprioritaskan pemahaman dan pemenuhan kebutuhan komunitas medis dalam beberapa cara.

- Pengembangan Produk Kolaboratif

OneMed selalu berinisiatif untuk bekerja sama dengan para praktisi dari komunitas medis dan rumah sakit untuk mencari umpan balik yang berharga tentang kualitas produk Perseroan sekaligus mengidentifikasi area untuk perbaikan selanjutnya. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan bahwa produk OneMed dapat menjadi solusi para profesional terhadap kondisi yang dihadapi di lapangan.

- Keterlibatan Industri dan Berbagi Pengetahuan

OneMed berdedikasi untuk membina lingkungan yang kolaboratif dalam komunitas kesehatan. Perseroan berpartisipasi aktif dalam pameran perangkat medis dan produk dalam negeri. Acara-acara ini tidak hanya berfungsi untuk mempromosikan inovasi terbaru Perseroan dalam peralatan medis, tetapi juga untuk membangun relasi dengan para profesional kesehatan dan menggali prospek bisnis baru.

Selain itu, keahlian Perseroan pada bidang peralatan medis membuat OneMed menjadi mitra terbaik untuk berbagi pengetahuan. Perseroan sering diundang untuk berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh institusi kesehatan lokal dan badan pemerintah. Sesi edukasi ini memberikan Perseroan kesempatan untuk berkontribusi pada

Positive Correlation Between Staff Training and Product Quality

The Company's commitment to maintain product quality is channeled through training and socialization held by the Company. Not only internal training, the Company also actively participates in external forums to share information on health issues. The Company believes that the quality of a product is directly related to the resources involved in the manufacturing process. Therefore, the Company considers employee training as an investment for the future of the Company. By providing employees with the necessary skills and knowledge, the Company can develop a skilled workforce, empower employees to make informed decisions, and foster a quality-oriented work culture. This, in turn, leads to significant improvements in product quality and customer satisfaction. Information on employee training can be found in sub-chapter 3.10 'Human Resources'.

Responsive and Innovative: OneMed's Commitment to Healthcare Needs

OneMed prioritizes understanding and meeting the needs of the medical community in several ways.

- *Collaborative Product Development*

OneMed always takes the initiative to work closely with practitioners from the medical community and hospitals to seek valuable feedback on the quality of the Company's products while identifying areas for further improvement. This is done by the Company to ensure that OneMed's products can be the professionals' solution to the conditions faced in the field.

- *Industrial Engagement and Knowledge Sharing*

OneMed is dedicated to fostering a collaborative environment in the healthcare community. The Company actively participates in domestic medical device and product exhibitions. These events serve not only to promote the Company's latest innovations in medical devices, but also to network with healthcare professionals and explore new business prospects.

In addition, the Company's expertise in medical devices makes OneMed the best partner for knowledge sharing. The Company is often invited to participate in seminars organized by local healthcare institutions and government bodies. These educational sessions provide the Company with the opportunity to contribute to the continuous development of healthcare professionals' skills and knowledge related to

pengembangan keterampilan dan pengetahuan profesional kesehatan yang berkelanjutan terkait dengan penggunaan peralatan medis. Melalui partisipasi dalam seminar-seminar, OneMed turut andil dalam membina tenaga kerja kesehatan yang lebih terampil dan kompeten, yang pada akhirnya mengarah pada standar yang lebih tinggi dalam penyediaan layanan kesehatan untuk masyarakat.
Daftar pameran yang dihadiri oleh Perseroan Tahun 2023 dapat dilihat pada Bab Kilas Kinerja.

the use of medical equipment. Through participation in seminars, OneMed contributes to fostering a more skilled and competent healthcare workforce, which ultimately leads to higher standards in the provision of healthcare services to the public.
The list of exhibitions attended by the Company in 2023 can be seen in the Performance Flashback Chapter.

Ketenagakerjaan
Employment

Komposisi Karyawan

Perseroan memiliki komposisi pekerja yang berasal dari berbagai macam suku bangsa, ras, agama, gender, dan usia. Terlebih, perlu juga disoroti penempatan perempuan dalam posisi-posisi strategis manajemen Perseroan. Hal ini mencerminkan prinsip keberlanjutan perusahaan yang mengedepankan kompetensi dan kinerja, terlepas dari latar belakang personal individu, Walau begitu, keberlanjutan kelangsungan usaha adalah juga terkait dengan regenerasi pekerja. Perseroan menyadari bahwa ketergantungan pada karyawan tertentu akan berefek pada produktivitas Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala akan mempertimbangkan regenerasi karyawan pada periode tertentu. Diharapkan upaya tersebut membantu Perseroan dapat terus berinovasi sehingga roda bisnis usaha terus berjalan.
Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan terkait insiden diskriminasi. Informasi lebih lanjut terkait komposisi karyawan dapat merujuk ke Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender dalam sub-bab 3.10 Sumber Daya Manusia.

Employee Composition

The Company has a composition of workers who come from various ethnicities, races, religions, genders, and ages. Moreover, it is also worth highlighting the placement of women in strategic management positions of the Company. This reflects the Company's sustainability principle that prioritizes competence and performance, regardless of an individual's personal background. However, the sustainability of business continuity is also related to the regeneration of workers. The Company realizes that dependence on certain employees will have an effect on the Company's productivity. Therefore, the Company will periodically consider employee regeneration at certain periods. It is hoped that these efforts will help the Company to continue to innovate so that the wheels of the business continue to run.
During 2023, there were no reports of discrimination incidents. For further information regarding employee composition, please refer to the Employee Composition Table by Gender in sub-chapter 3.10 Human Resources.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Upaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang bebas cedera dan kecelakaan dengan menerapkan sistem manajemen keselamatan Perseroan dengan ketat. Perseroan melakukan penilaian risiko secara rutin untuk memastikan bahwa sistem Perseroan memenuhi standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang berlaku di Indonesia. Kebijakan, prosedur, manual keselamatan dan kesehatan, dan program pelatihan Perseroan telah dikembangkan sesuai dengan standar industri yang diakui dan dengan mengikutsertakan masukan dari manajemen dan karyawan. Langkah-langkah keselamatan secara teratur juga dijalankan untuk memastikan bahwa baik karyawan maupun mesin bebas dari kecelakaan, seperti dengan sosialisasi protokol kesehatan dan keselamatan Perseroan bagi karyawan baru dan lama. Apabila terjadi kecelakaan kerja, prioritas dalam pelaporan insiden adalah menyelidiki penyebab & potensi bahaya untuk

Occupational Safety and Health (OHS)

Efforts to provide an injury and accident free work environment by strictly implementing the Company's safety management system. The Company conducts regular risk assessments to ensure that the Company's systems meet the Occupational Health and Safety (OHS) standards applicable in Indonesia. The Company's policies, procedures, health and safety manuals, and training programs have been developed in accordance with recognized industry standards and with input from management and employees. Regular safety measures are also implemented to ensure that both employees and machinery are accident-free, such as by socializing the Company's health and safety protocols to new and existing employees. In the event of a work accident, the priority in incident reporting is to investigate the cause & potential hazards to identify the cause and implement corrective actions to prevent the same or similar events

mengidentifikasi penyebab dan menerapkan tindakan korektif untuk mencegah kejadian yang sama atau serupa terulang kembali. Perseroan mewajibkan penerbitan laporan investigasi insiden dalam waktu maksimal 7 hari setelah insiden.
Perseroan juga terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan wabah penyakit lain di fasilitas produksi Perseroan. Perseroan telah memperketat dan meningkatkan langkah-langkah kesehatan dan keselamatan dalam pabrik, seperti mengharuskan karyawan Perseroan untuk menggunakan alat pelindung diri pada setiap area produksi, dan selalu menjaga higienitas diri dengan meletakkan produk desinfektan di setiap lokasi pabrik. Hal ini didukung dengan pengadaan tes kesehatan bagi seluruh karyawan Perseroan yang diadakan setahun sekali.
Perseroan mendapatkan sertifikasi nihil kecelakaan yang diperoleh dari Gubernur Jawa Timur dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tahun 2023

from recurring. The Company requires the issuance of an incident investigation report within a maximum of 7 days after the incident.
The Company also continues to monitor the development of the COVID-19 pandemic and other disease outbreaks in the Company's production facilities. The Company has tightened and improved health and safety measures in the factory, such as requiring employees to wear personal protective equipment in every production area, and always maintain personal hygiene by placing disinfectant products in every factory location. This is supported by the provision of medical tests for all employees of the Company held once a year.
The Company received zero accident certification from the Governor of East Java and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in 2023.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan, Perseroan secara aktif berinvestasi dalam menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan Perseroan. Mengingat luasnya portofolio produk Perseroan, anggota tim penjualan Perseroan diharuskan menjalani pelatihan rutin untuk memperbarui pengetahuan mereka tentang penawaran produk dan spesifikasi teknis Perseroan. Perseroan juga secara rutin mengadakan pelatihan, baik yang diselenggarakan secara internal oleh staf Perseroan maupun melalui penyedia eksternal, mengenai kebijakan, praktik, dan prosedur perusahaan.
Informasi lebih lanjut pada silahkan merujuk pada bagian 3.10 Sumber Daya Manusia

Trainings and Development Programs

To enhance the skills and competencies of its employees, the Company actively invests in providing various training and education programs to improve the skills and competencies of the Company's employees. Given the breadth of the Company's product portfolio, the Company's sales team members are required to undergo regular training to update their knowledge of the Company's product offerings and technical specifications. The Company also regularly conducts training, both internally organized by the Company's staff and through external providers, on corporate policies, practices and procedures.
For further information on please refer to section 3.10 Human Resources

Kesempatan Kerja yang Sama

Perseroan berkomitmen untuk menumbuhkan budaya saling memiliki dengan merangkul inklusivitas dalam setiap aspek proses rekrutmen. Komitmen terhadap inklusivitas ini ditunjukkan dalam semua aspek proses lamaran kerja, memastikan Perseroan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, agama, asal kebangsaan, jenis kelamin (termasuk kehamilan), usia, disabilitas, dan orientasi seksual. Budaya kerja inklusif dapat merangkul dan melibatkan seluruh individu dalam Perseroan sehingga menjadi lebih produktif dalam berinovasi.

Trainings and Development Programs

The Company is committed to fostering a culture of belonging by embracing inclusivity in every aspect of the recruitment process. This commitment to inclusivity is demonstrated in all aspects of the job application process, ensuring the Company does not discriminate based on race, color, religion, national origin, gender (including pregnancy), age, disability, and sexual orientation. An inclusive work culture can embrace and engage all individuals in the Company so that they become more productive in innovating.

Pekerja Anak

Sesuai Undang-Undang atau UU Nomor 13 Tahun 2003 pasal 68 tentang ketenagakerjaan Perseroan melarang pekerja di bawah usia legal untuk bekerja (18 tahun) untuk semua jenis pekerjaan yang dilakukan di lokasi Perseroan. Komitmen ini telah tertulis dalam Kode Etik Perseroan yang selalu disosialisasikan saat orientasi karyawan.

Child Labor

In accordance with Law No. 13 of 2003 article 68 on labor, the Company prohibits workers under the legal age to work (18 years old) for all types of work performed at the Company's premises. This commitment has been written in the Company's Code of Conduct which is always socialized during employee orientation.

Penanganan Keluhan Pegawai

Perseroan telah membentuk Tim Tinjauan Keluhan (Grievance Review Team/GRT) untuk menangani keluhan sebagai akibat dari pelaksanaan kegiatan operasional. GRT mencakup pemimpin Tim Sumber Daya Manusia dan Hubungan Masyarakat, perwakilan dari Manajemen Pusat, Kontraktor dan perwakilan dari komunitas lokal/masyarakat. Koordinasi akan menjadi tanggung jawab tim SDM dan Hubungan Masyarakat.

Semua keluhan akan ditangani berdasarkan kasus per kasus. Namun, semua akan membutuhkan diskusi lebih lanjut dengan pengadu dan anggota masyarakat untuk mengurangi persepsi bahwa penyelesaian secara tidak adil. Dokumentasi mengenai keluhan yang belum terselesaikan akan diberikan kepada Ketua Komite, yang memberikan pendapat tentang bagaimana menyelesaikan kasus tersebut dan mencoba menyelesaikan kasus tersebut melalui konsiliasi.

Sebagai upaya terakhir bila kasus tidak dapat selesai, pihak yang dirugikan berhak mengambil tindakan hukum. Hal Ini merupakan pendekatan berbasis hak yang lebih formal yang hanya akan diambil jika semua pendekatan lain gagal atau ketika ada konflik serius tentang fakta dan data. Keputusan akhir akan diambil oleh arbiter atau pengadilan berdasarkan kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan, standar, aturan, peraturan, prosedur, perjanjian sebelumnya atau praktik umum.

Kesejahteraan Karyawan

Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatannya dan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Departemen Tenaga Kerja. Karyawan kontrak dibayar sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) yang telah ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan Pemerintah. Perseroan juga menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan tetap dan/atau kontrak. Fasilitas dan program tersebut diantaranya sebagai berikut.

- Kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perseroan mengacu kepada ketentuan dan peraturan departemen tenaga kerja, termasuk sudah memenuhi upah minimum yang berlaku.
- Perseroan telah membina hubungan yang baik dengan serikat pekerja dan secara rutin mengadakan pertemuan dengan perwakilan karyawan agar hubungan baik antara Perseroan dan karyawan selalu terjaga. Perseroan berkeyakinan bahwa pendekatan kooperatif merupakan solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah dengan tepat dan efisien dalam rangka memastikan kelancaran kegiatan usaha Perseroan.

Employee Grievance

The Company has established a Grievance Review Team (GRT) to handle grievances resulting from operational activities. The GRT includes leaders of the Human Resources and Public Relations Team, representatives from Central Management, Contractors and representatives from local communities/communities. Coordination will be the responsibility of the HR and Community Relations team.

All grievances will be handled on a case-by-case basis. However, all will require further discussion with the complainant and community members to reduce the perception that the resolution is unfair. Documentation regarding unresolved grievances will be provided to the Committee Chair, who provides an opinion on how to resolve the case and attempts to resolve the case through conciliation.

As a last resort if the case cannot be resolved, the aggrieved party has the right to take legal action. This is a more formal rights-based approach that will only be taken if all other approaches fail or when there is a serious conflict of facts and data. The final decision will be made by an arbitrator or court based on compliance with laws, policies, standards, rules, regulations, procedures, prior agreements or common practices.

Employee Welfare

Permanent employees of the Company receive compensation which includes basic salary and various allowances and additional benefits provided by the Company in accordance with their positions and refer to the Provisions and Regulations of the Department of Labor. Contract employees are paid in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) as stipulated in the provisions of Government legislation. The Company also provides several facilities and welfare programs for employees and their families. These facilities and welfare programs are intended for permanent and/or contract employees. These facilities and programs include the following.

- *The Company's compensation, welfare programs and employee facilities refer to the provisions and regulations of the Manpower Department, including meeting the applicable minimum wage.*
- *The Company has fostered good relations with labor unions and regularly holds meetings with employee representatives to maintain good relations between the Company and employees. The Company believes that a cooperative approach is the best solution to resolve problems appropriately and efficiently in order to ensure the smooth running of the Company's business activities.*

- **Serikat Pekerja**

Perseroan telah memiliki serikat pekerja bernama "Serikat Pekerja PT Jayamas Medica Industri" atau disingkat "SP JMI", yang telah dibentuk sejak tanggal 16 Agustus 2014. Berdasarkan Tanda Bukti Pencatatan tanggal 19 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, SP JMI telah dicatatkan dengan Nomor Bukti Pencatatan 735/SP-JMI/PT.JMI/I/2015 tanggal 12 Januari 2015.

Perseroan memberikan kebebasan kepada setiap karyawan untuk berkumpul dan berserikat dalam menyampaikan pendapat dan kritik kepada Perseroan melalui serikat pekerja yang telah dibentuk.

Tingkat Turnover

Perseroan berupaya menciptakan kondisi lingkungan kerja yang kondusif bagi setiap karyawan sehingga tingkat turnover karyawan wajar. Informasi terkait Tingkat Turnover dapat dibaca dalam sub-bab 3.10 Sumber Daya Manusia.

Peraturan Perusahaan

Perseroan telah menerapkan Peraturan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, dan karenanya tidak perlu memberikan perjanjian kerja bersama kepada karyawan Perseroan.

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan ("PP") dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur No. 188/294/SK/108.4/2022 tanggal 22 April 2022. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, PP Perseroan berlaku terhitung sejak tanggal 22 April 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2024.

Kegiatan Membangun Budaya

Perseroan melakukan kegiatan rutin dalam sejumlah bidang untuk membangun budaya perusahaan. Untuk bidang kesehatan, Perseroan memfasilitasi pemeriksaan kesehatan rutin untuk karyawan. Untuk menjalin relasi antar pekerja, Perseroan melakukan program bersama untuk menciptakan hubungan keakraban antara karyawan, seperti buka puasa bersama di bulan Ramadan dan mengadakan senam aerobik dua minggu sekali bila situasinya memungkinkan. Perseroan juga melakukan komunikasi untuk mensosialisasikan kebijakan-kebijakan Perseroan kepada karyawan, seperti pelatihan dan sosialisasi setiap ada kebijakan baru dan menyediakan media komunikasi internal seperti papan pengumuman, email, dan grup *WhatsApp* perusahaan.

- ***Labor Union***

The Company has a labor union named "PT Jayamas Medica Industri Labor Union" or abbreviated as "SP JMI", which has been formed since August 16, 2014. Based on the Proof of Registration dated January 19, 2015 issued by the Sidoarjo Regency Social and Manpower Office, SP JMI has been registered with Proof of Registration Number 735/SPJMI/PT.JMI/I/2015 dated January 12, 2015.

The Company provides freedom to every employee to assemble and associate in expressing opinions and criticism to the Company through the established labor union.

Turnover Rate

The Company strives to create a conducive working environment for each employee so that the employee turnover rate is reasonable. Information related to the Turnover Rate can be read in sub-chapter 3.10 Human Resources.

Company Regulations

The Company has implemented Company Regulations based on Law No. 13 of 2003 on Manpower, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Minister of Manpower Regulation No. 28 of 2014 on Procedures for Making and Approving Company Regulations and Making and Registering Collective Labor Agreements, and therefore does not need to provide collective labor agreements to the Company's employees.

The Company's Regulation has been ratified based on the Decree of the Head of the East Java Provincial Manpower and Transmigration Office No. 188/294/SK/108.4/2022 dated April 22, 2022. Based on the Decree, the Company's Regulation is valid from April 22, 2022 to April 22, 2024.

Culture Building Activities

The Company implements some routines to build corporate culture. For health, the Company facilitates routine health checks for employees. To build solidarity among employees, the Company provides programs to create bonding, such as having Iftar gathering on Ramadan and hosting aerobic exercise every two weeks occasionally. The Company also performs communications to socialize Company policies to employees, such as training and socialization for the newest policies and providing internal communication media such as notice boards, emails and company WhatsApp groups.

Pemangku Kepentingan
Stakeholder

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Persetujuan dan tanggapan positif masyarakat sekitar untuk keberadaan Perseroan merupakan dukungan yang berharga dan penting bagi kelangsungan dan perkembangan Perseroan. Perseroan melakukan ekspansi secara agresif pada tahun 2023, yang mengarah pada peningkatan jumlah karyawan yang dipekerjakan. Perseroan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal dengan menyerap tenaga kerja lokal sebesar 90% untuk memenuhi dan menghadapi kebutuhan operasi bisnis Perseroan yang semakin meningkat. Dalam hal ini, masyarakat dapat mengembangkan dirinya melalui pengalaman dan usahanya sehingga sasaran untuk mencapai kesejahteraan dapat tercapai. Selain itu, kehadiran Perseroan di tengah masyarakat juga dapat membangkitkan semangat dan gairah UMKM, dengan banyaknya pedagang di depan area pabrik. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat menciptakan peluang dan potensi usaha bagi masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang dapat berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)

OneMed percaya bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang sesungguhnya adalah lebih dari sekedar kegiatan amal yang bersifat sementara. Perseroan mendukung integrasi prinsip-prinsip CSR ke dalam inti kegiatan bisnis yang berarti memprioritaskan perilaku etis dan moral dalam setiap aspek operasi Perseroan, mulai dari praktik pengadaan dan produksi yang bertanggung jawab hingga standar ketenagakerjaan yang adil dan meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Dengan menyelaraskan CSR dengan bisnis inti dan visi misi Perseroan yaitu 'Meningkatkan kualitas kesehatan nasional dengan meningkatkan kualitas produk' dan 'Menghadirkan kesempatan hidup sehat bagi setiap manusia di negeri ini, melalui produk kesehatan berkualitas dengan harga terjangkau', Perseroan bertujuan untuk menciptakan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat, tanpa merugikan atau mengabaikan kelompok-kelompok pemangku kepentingan lainnya. Pendekatan strategis terhadap CSR ini mendorong penciptaan nilai jangka panjang, tidak hanya untuk OneMed, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan.
Pada tahun 2023, OneMed telah melakukan beberapa program CSR antara lain:

Impact of Operations on the Surrounding Community

The approval and positive response of the surrounding community for the Company's existence is a valuable and important support for the Company's survival and development. The Company is expanding aggressively in 2023, leading to an increase in the number of employees hired. The Company contributes to local economic development by absorbing local labor of 90% to meet and cope with the increasing needs of the Company's business operations. In this case, the community can develop itself through its experience and business so that the goal of achieving prosperity can be achieved. In addition, the Company's presence in the community can also generate the spirit and passion of MSMEs, with many traders in front of the factory area. This shows that the Company can create business opportunities and potential for the surrounding community so as to increase MSME income.

Public Complaints

Throughout 2023, there were no complaints from the public that could impact the Company's performance and reputation.

Corporate Social Responsibility (CSR)

OneMed believes that true Corporate Social Responsibility (CSR) is more than a temporary charity. The Company supports the integration of CSR principles into the core of business activities which means prioritizing ethical and moral conduct in every aspect of the Company's operations, from responsible sourcing and production practices to fair labor standards and minimizing impact on the environment. By aligning CSR with the Company's core business and mission statement of 'Improving the quality of national health by enhancing product quality' and 'Bringing the opportunity for a healthy life to every human being in this country, through quality health products at affordable prices', the Company aims to create a positive and sustainable impact on society, without harming or neglecting other stakeholder groups. This strategic approach to CSR drives long-term value creation, not only for OneMed, but also for society as a whole.
In 2023, OneMed has conducted several CSR programs including:



Mensponsori kegiatan Dokter Cilik yang diselenggarakan oleh Tribun News

Sponsoring the Little Doctor activity organized by Tribun News



Bekerja sama dengan BPJS Sidoarjo untuk pemberian iuran Tenaga Kerja ke masyarakat di wilayah Sidomojo, Sidoarjo

Collaborated with BPJS Sidoarjo to provide Labour contributions to communities in the Sidomojo area, Sidoarjo



Pemberian shodaqoh untuk Panti Asuhan di sekitar area kegiatan usaha

Providing shodaqoh for Orphanages around the business activity area



Bekerja sama dengan BPJS Sidoarjo untuk pemberian iuran BPJS Kesehatan gratis ke masyarakat sekitar Krian

Collaborated with BPJS Sidoarjo to provide free Health BPJS contributions to the community around Krian



Memberikan bantuan untuk program operasi bibir sumbing dan langit-langit gratis

Providing assistance for free cleft lip and palate surgery program



Bekerja sama dengan BPJS Gresik untuk pemberian iuran BPJS gratis ke masyarakat sekitar Gresik

Collaborating with BPJS Gresik to provide free BPJS contributions to the community around Gresik



Pemberian hewan Qurban saat Idul Adha 2022 bagi Desa Sidomojo, Krian

Provision of Qurban animals during Eid al-Adha 2022 for Sidomojo Village, Krian



Pembagian Kursi Roda untuk lansia di Panti Jompo dan Gereja

Distribution of wheelchairs for the elderly in nursing homes and churches



Pemberian sumbangan berupa 200 unit Timbangan Bayi Sehat untuk program Stunting (Pada acara Charity Night) di Hotel Borobudur Yogyakarta

Donation of 200 units of Healthy Baby Scales for the Stunting programme (at the Charity Night event) at Borobudur Hotel Yogyakarta

Respon Untuk Kritik & Saran

Response to criticism and suggestions

Perseroan menyadari pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan ini dengan mengedepankan prinsip-prinsip integritas dan tanggung jawab, serta memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan adalah benar, akurat, dan faktual.

The Company recognizes the importance of transparency and accountability. Therefore, the Company prepares this Sustainability Report by prioritizing the principles of integrity and responsibility, and ensuring that all information submitted is true, accurate and factual.

Perseroan tidak melakukan verifikasi oleh pihak independen dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023. Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan secara internal dengan mengacu pada standar dan pedoman yang berlaku.

The Company did not conduct verification by an independent party in the preparation of the 2023 Sustainability Report. The process of preparing this Sustainability Report is carried out internally with reference to applicable standards and guidelines.

Tanggapan Terhadap Masukan Laporan Keberlanjutan Tahun
Response on Previous Year's Sustainability Report Feedback

Tidak ada tanggapan yang diterima Perseroan dari para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2022. Oleh karena itu, informasi tentang respon Perseroan terhadap masukan para pemangku kepentingan tahun sebelumnya tidak tersedia dalam laporan ini.
Namun begitu, Perseroan telah menyediakan Lembar Kritik & Saran Terkait Keberlanjutan sebagai sarana ulasan publik terhadap kinerja Perseroan. Lembar tersebut terlampir sebagai berikut.

No responses were received by the Company from stakeholders on the 2022 Sustainability Report. Therefore, information on the Company's response to the previous year's stakeholder feedback is not available in this report.
However, the Company has provided a Sustainability Related Feedback Sheet as a means of public review of the Company's performance. The sheet is attached as follows.

Lembar Kritik & Saran
Feedback Form

Identitas Pemangku Kepentingan
Stakeholder Identity

Nama Lengkap | Full name :
Pekerjaan | Profession :
Nama Lembaga Perusahaan | *Name of Institution/Company* :
Jenis Kelembagaan Perusahaan | Type of Institution/Company :

☐ Pemerintah | *Goverment* ☐ Industri | *Industry* ☐ Media ☐ Lain-lain | Other

☐ Masyarakat | *Public* ☐ Pendidikan | *Education* ☐ LSM | *Civil Development Organization*

Para pembaca, pemangku kepentingan yang terhormat. Melalui form ini, kami mengharapkan masukan, saran dan kritik dari Bapak/Ibu/Saudara/I para pemangku kepentingan untuk perbaikan kualitas dalam penyajian Laporan Keberlanjutan yang akan dating dan sebagai evaluasi bagi internal Perseroan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan.
This first Sustainability Report certainly still needs improvement. Therefore, in order for the Company to improve in terms of disclosure and sustainability performance, the Company expects feedback on the 2021 Sustainability Report from the stakeholders.

Bapak/Ibu/Saudara/I para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:
You may choose and fill out the following questions:

Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
The report describes information on material aspect of the Company:

☐ Sangat Setuju *Absolutely Agree* ☐ Setuju *Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Sangat Tidak Setuju *Absolutely Disagree*

Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
The report describes positive and negative information of the Company:

☐ Sangat Setuju *Absolutely Agree* ☐ Setuju *Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Sangat Tidak Setuju *Absolutely Disagree*

Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
The report meets your needs of information

☐ Sangat Setuju *Absolutely Agree* ☐ Setuju *Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Sangat Tidak Setuju *Absolutely Disagree*

Laporan ini mudah dimengerti
The report meets your needs of information

☐ Sangat Setuju *Absolutely Agree* ☐ Setuju *Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Sangat Tidak Setuju *Absolutely Disagree*

Laporan ini menarik
The report is interesting

☐ Sangat Setuju *Absolutely Agree* ☐ Setuju *Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Tidak Setuju *Disagree* ☐ Sangat Tidak Setuju *Absolutely Disagree*

Aspek material apa yang penting bagi Saudara (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)
Assessment on sustainability management activity of the Company(The most important material aspect to you. (please give score 1= the most important , and 5 = the most unimportant)

☐ Perilaku Anti Persaingan *Anti-Competitive Behavior*
☐ Efluen dan Limbah *Effluent and Waste*
☐ Kepatuhan Lingkungan *Environmental Compliance*
☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung *Indirect Economic Impact*
☐ Non-Diskriminasi *Non-Discrimination*
☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety*

Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini
Please write down your advice/comments on this report

Mohon agar tanggapan/masukan/formular ini dapat dikirimkan kembali kepada:
We really appreciate your feedback. Please send this feedback form to :

PT Jayamas Medica Industri Tbk
By Pass Krian Ds. Sidomojo
Krian Jawa Timur 61262 – Indonesia
+6231 8982349
+6231 8985268
corporate.secretary@onemed.co.id

Indeks POJK Nomor 51/POJK.03/2017

Index of POJK Nomor 51/POJK.03/2017

	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan ***Sustainability Strategy***	149
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Explanation of Sustainability Strategy*	
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan ***Overview of Sustainability Aspect Performance***	
B.1. Aspek Ekonomi *Economic Aspects*	157
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Quantity of production or services sold*	
b. Pendapatan atau penjualan *Revenue or sales*	
c. Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	
d. Produk ramah lingkungan *Environmentally friendly products*	
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan *Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process*	
B.2. Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspects*	159
a. Penggunaan energi *Energy use*	
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan *Reduction of emissions produced*	
c. Pengurangan limbah dan efluen *Reduction of waste and effluent*	
d. Pelestarian keanekaragaman hayati *Preservation of biodiversity*	
B.3. Aspek Sosial *Social Aspects*	166
C. Profil Perusahaan ***Company Profile***	40 - 67
C.1. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan *Vision, Mission and Sustainability Values*	
C.2. Alamat Perusahaan *Company Address*	
C.3. Skala Usaha *Scale of Business*	
a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban *Total assets or asset capitalization and total liabilities*	
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan *Number of employees by gender, position, age, education, and employment status*	
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham *Names of shareholders and percentage of share ownership*	
d. Wilayah operasional. *Operational area*	
C.4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan *Products, Services, and Business Activities Performed*	
C.5. Keanggotaan pada Asosiasi *Membership in Association*	
C.6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan *Significant Changes in Issuers and Public Companies*	

	Halaman *Page*
D. Penjelasan Direksi ***Explanation of the Board of Directors***	
D.1. Penjelasan Direksi *Explanation of the Board of Directors* a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Policies to respond to challenges in the fulfillment of the sustainability strategy* b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Implementation of Sustainable Finance* c. Strategi pencapaian target *Target achievement strategy*	149
E. Profil Perusahaan ***Company Profile***	166 - 176
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Person in Charge of Sustainable Finance Implementation*	
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan *Competency Development Related to Sustainable Finance*	
E.3. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation*	
E.4. Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan *Relationship with Stakeholders*	
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan *Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance*	
F. Kinerja Keberlanjutan ***Sustainability Performance***	
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan *Activities to Build a Culture of Sustainability*	
Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	157 - 159
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi *Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and Loss*	
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan *Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance*	
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*	159 - 166
Aspek Umum *General Aspects*	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup *Environmental Cost*	
Aspek Material *Material Aspect*	
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan *Use of Environmentally Friendly Materials*	
Aspek Energi *Energy Aspect*	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan *Amount and Intensity of Energy Used*	
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan *Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	
Aspek Air *Water Aspect*	
F.8. Penggunaan Air *Water Usage*	
Aspek Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Aspect*	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati *Impact of Operational Areas Near or in Conservation Areas or with Biodiversity*	
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati *Biodiversity Conservation Efforts*	

	Halaman *Page*
Aspek Emisi *Emission Aspects* F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya *Amount and Intensity of Emissions Produced by Type* F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan *Emission Reduction Efforts and Achievements Made* Aspek Limbah Dan Efluen *Waste and Effluent Aspect* F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis *Amount of Waste and Effluent Produced by Type* F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen *Waste and Effluent Management Mechanism* F.15. Tumpahan yang Terjadi (jika ada) *Spills Occurred (if any)* Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup *Aspects of Complaints Related to the Environment* F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. *Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved* Kinerja Sosial *Social Performance* F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen *Commitment to Provide Equitable Services for Products and/or Services to Consumers* Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects* F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja *Equal Employment Opportunity* F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa *Child Labor and Forced Labor* F.20. Upah Minimum Regional *Regional Minimum Wage* F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman *Decent and Safe Working Environment* F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai *Employee Training and Skill Development* Aspek Ketenagakerjaan *Employment Aspects* F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar *Impact of Operations on Surrounding Communities* F.24. Pengaduan Masyarakat *Community Complaints* F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) *Environmental Social Responsibility (CSR) Activities*	166 - 176
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan *Responsibility for Sustainable Product/Service Development* F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan *Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services* F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan *Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers* F.28. Dampak Produk/Jasa *Product/Service Impact* F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali *Number of Products Recalled* F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services*	
G. Lain-lain ***Others*** G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen *Independent Party Written Verification* G.2. Lembar Umpan Balik *Feedback Sheet* G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya *Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report* G.4. Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/PO-JK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan *List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance*	176 - 177

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk ENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN UNTUK PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

PT Jayamas Medica Industri Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement of Responsibility over Annual Report for the Year Ended December 31, 2023

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Jayamas Medica Industri Tbk 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perusahaan.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2023 Integrated Report of PT Jayamas Medica Industri Tbk been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2023 Integrated Report of PT Jayamas Medica Industri Tbk been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this Integrated Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 30 April 2024
Sidoarjo, April 30 2024

dr. Yacobus Jemmy Hartanto M.P.H
Komisaris Utama
President Commissioner

Siane Soetanto
Komisaris
Commissioner

Brigjen (Purn) Dr.dr. Supriyantoro, Sp.P, MARS
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dra. Herlien Sri Ariani, APT.
Direktur Utama
President Director

Leonard Hariadi Hartanto
Direktur Operasional
Director of Operations

Louis Krisnadi Hartanto
Direktur Pemasaran & Penjualan
Marketing & Sales Director

Eka Suwignyo
Direktur Keuangan
Director Of Finance

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT




OneMed
HEALTH CARE
THIS MONTH

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	***Consolidated Statements of Financial Position***
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	***Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	***Consolidated Statements of Changes in Equity***
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	***Consolidated Statements of Cash Flows***
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	***Notes to the Consolidated Financial Statements***
	Lampiran/ Appendix	
Laporan Keuangan Tersendiri	F 1 - F 8	***Separate Financial Statements***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Herlien Sri Ariani	1.	*Name*
	Alamat kantor	Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia		*Office address*
	Alamat domisili	Jalan Ketintang Selatan XII/17		*Domicile address*
	Nomor telepon	(081) 217956069		*Phone number*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*		*Position*
2.	Nama	Eka Suwignyoo	2.	*Name*
	Alamat kantor	Sebelah Selatan Jalan By Pass RT 005/RW 001 Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia		*Office address*
	Alamat domisili	Jalan Tanjung Golf G.1-8		*Domicile address*
	Nomor telepon	(081) 1329229		*Phone number*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Position*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor omit material information or fact;

4. We are responsible for the internal control system of PT Jayamas Medica Industri Tbk and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Sidoarjo, 28 Maret 2024 / *28 March 2024*



Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/*President Director*

Eka Suwignyoo
Direktur/ *Director*

CE 0197

FM 636874

• Tel. +62.31.8982349 / 8985269
• Tel. +62.321 4890907

• Sebelah Selatan Jalan By Pass RT.005/RW.001, Sidomojo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
• Dusun Karangmenjangan RT.001/RW.001, Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

• email: jmi@onemedhealthcare.com
• website: www.jmi.co.id, www.onemed.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2g,i,4**	1.120.572.328.713	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	**2g,5**	63.645.707.705	500.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	**2g,r,6**			*Trade receivables*
Pihak berelasi	**2e,35**	1.027.563.458	1.410.209.600	*Related parties*
Pihak ketiga - Neto		207.080.102.939	185.635.128.119	*Third parties - Net*
Piutang non-usaha	**2g,7**			*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	**2e,35**	14.680.000	7.500.000	*Related parties*
Pihak ketiga		4.025.722.524	360.607.904	*Third parties*
Persediaan - Neto	**2j,8**	604.756.484.258	521.915.998.440	*Inventories - Net*
Beban dibayar dimuka	**2k,9**	1.182.215.269	1.250.978.555	*Prepaid expenses*
Uang muka pembelian	**2aa,10**	35.518.285.760	38.588.703.386	*Advance for purchases*
Pajak dibayar dimuka	**2s,26a**	9.377.164.404	32.877.508.432	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya		66.763.900	251.912.970	*Other current assets*
Total Aset Lancar		2.047.267.018.930	2.112.847.404.176	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	**2aa,11**	38.138.389.426	39.160.914.268	*Advance for purchases of fixed assets*
Investasi jangka panjang	**2g,15**	45.497.677.596	24.482.410.000	*Long-term investments*
Aset tetap - Neto	**2l,12**	339.861.698.591	216.137.506.979	*Fixed assets - Net*
Aset takberwujud	**2m,13**	167.485.464	539.234.377	*Intangible assets*
Aset hak-guna – Neto	**2u,14**	39.911.670.100	51.373.072.041	*Right-of-use assets – Net*
Aset pajak tangguhan - Neto	**2s,26d**	4.474.141.769	4.805.570.682	*Deferred tax assets – Net*
Tagihan restitusi pajak	**2s, 26e**	66.124.515.612	57.961.768.015	*Claim for tax refunds*
Aset tidak lancar lainnya	**2g**	40.000.000	11.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		534.215.578.558	394.471.476.362	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		2.581.482.597.488	2.507.318.880.538	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	**2h,16**			*Trade payables*
Pihak berelasi	**2e,35**	15.500.654.300	113.073.314.236	*Related parties*
Pihak ketiga		79.668.132.687	77.908.746.197	*Third parties*
Utang non-usaha	**2h,17**			*Non-trade payables*
Pihak berelasi	**2e,35**	6.039.625.975	28.329.100	*Related parties*
Pihak ketiga		2.438.454.223	1.438.501.807	*Third parties*
Uang muka dari pelanggan	**2r,18**	710.900.760	1.747.399.143	*Advances from customers*
Beban masih harus dibayar	**2h,r,19**	8.539.635.284	3.265.310.399	*Accrued expenses*
Utang pajak	**2s,26b**	9.615.734.443	12.240.057.458	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:	**2h,u,cc,**			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	**20**	13.621.173.258	21.244.650.790	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		136.134.310.930	230.946.309.130	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	**2h,u,cc,**			*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Liabilitas sewa	**20**	15.876.578.685	18.891.218.407	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	**2h,21**	159.730.215.562	159.562.027.625	*Medium-term note*
Liabilitas diestimasi imbalan pasca-kerja	**2t,22**	24.333.530.370	28.498.858.136	*Estimated liabilities for post-employment benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		199.940.324.617	206.952.104.168	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		336.074.635.547	437.898.413.298	***Total Liabilities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit A/3 | *Exhibit A/3*

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY*** *(Continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - dengan nilai nominal Rp 25 per saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Share capital - Rp 25 par value per share as of 31 December 2023 and 2022, respectively*
Modal dasar - 92.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized shares - 92,000,000,000 shares as of 31 December 2023 and 2022, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 27.058.850.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2o,23	676.471.250.000	676.471.250.000	*Issued and fully paid capital - 27,058,850,000 shares as of 31 December 2023 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor	2d,25	223.188.269.200	223.188.269.200	*Additional paid-in capital*
Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan pasca-kerja		(16.715.011.046)	(16.983.483.788)	*Accumulated actuarial loss on post-employment benefit liabilities*
Saldo laba	2p,23,24			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		120.000.000.000	120.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.215.274.605.898	1.041.691.631.469	*Unappropriated*
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.218.219.114.052	2.044.367.666.881	*Total equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan nonpengendali	2c,d,37	27.188.847.889	25.052.800.359	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		2.245.407.961.941	2.069.420.467.240	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.581.482.597.488	2.507.318.880.538	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 28 Maret 2024 / *28 March 2024*

Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/*President Director*

Eka Sawignyoo
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B | ***Exhibit B***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENJUALAN NETO	**2r,27**	1.736.989.809.989	1.739.054.461.606	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2r,28**	(1.184.989.904.887)	(1.175.980.395.651)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		551.999.905.102	563.074.065.955	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	**2r,29**	(132.714.708.964)	(109.460.031.553)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	**2r,30**	(117.286.995.445)	(88.849.360.967)	*General and administrative expenses*
(Beban) pendapatan operasi lain-lain	**2r,31**	566.163.573	14.182.026.982	*Other operating (expenses) income*
LABA DARI OPERASI		302.564.364.266	378.946.700.417	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	**2g,r,32**	43.519.799.915	14.370.935.577	*Finance income*
Beban keuangan	**2h,r,33**	(19.921.856.825)	(21.208.969.376)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM PAJAK		326.162.307.356	372.108.666.618	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK				***TAX EXPENSES***
K i n i	**2s,26c**	(64.374.066.680)	(77.739.472.140)	*Current*
Tangguhan	**2s,26d**	(88.118.845)	(3.737.519.169)	*Deferred*
Penyesuaian terhadap beban pajak tahun sebelumnya	**2s,26f**	(718.171.820)	(124.847.250)	*Adjustment to prior year's tax expenses*
Beban pajak - Neto		(65.180.357.345)	(81.601.838.559)	*Income tax expenses - Net*
LABA TAHUN BERJALAN		260.981.950.011	290.506.828.059	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi				*Item that will not be reclasified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan paska-kerja	**2t,22**	520.409.258	4.669.908.308	*Remeasurement of post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	**2s,26d**	(243.310.068)	(1.027.379.828)	*Related income tax*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		277.099.190	3.642.528.480	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		261.259.049.201	294.149.356.539	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		259.359.528.929	285.781.929.134	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		1.622.421.082	4.724.898.925	*Non-controlling interests*
Jumlah		260.981.950.011	290.506.828.059	*Total*
Jumlah laba komprehensif tahun yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas		259.628.001.671	289.386.750.333	*Owners of the entity*
Kepentingan nonpengendali		1.631.047.530	4.762.606.206	*Non-controlling interests*
Jumlah		261.259.049.201	294.149.356.539	*Total*
DASAR LABA PER SAHAM	2z,34	9,59	10,56	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Sidoarjo, 28 Maret 2024 / *28 March 2024*

Herlien Sri Ariani
Direktur Utama/*President Director*

Eka Suwignyoo
Direktur Keuangan/*Finance Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*							
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in Capital - net*	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan pasca-kerja/ *Accumulated actuarial loss on post-employment benefit liabilities*	Laba ditahan/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriate*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022	575.000.000.000	(455.919.264.456)	(20.588.304.987)	-	1.125.909.702.335	1.224.402.132.892	21.040.194.153	1.245.442.327.045	***Balance as of 1 January 2022***
Penerbitan saham baru atas penawaran umum saham perdana	101.471.250.000	726.534.150.001	-	-	-	828.005.400.001	-	828.005.400.001	*Issuance of new shares in relation with IPO*
Beban emisi saham	-	(47.426.616.345)	-	-	-	(47.426.616.345)	-	(47.426.616.345)	*Stock issuance cost*
Dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 37)	-	-	-	-	-	-	(750.000.000)	(750.000.000)	*Dividend to non-controling interests (Note 37)*
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	120.000.000.000	(120.000.000.000)	-	-	-	*Statutory reserves (Note 23)*
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	-	(250.000.000.000)	*Cash dividend (Note 24)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	285.781.929.134	285.781.929.134	4.724.898.925	290.506.828.059	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	3.604.821.199	-	-	3.604.821.199	37.707.281	3.642.528.480	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 December 2022	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.041.691.631.469	2.044.367.666.881	25.052.800.359	2.069.420.467.240	***Balance as of 31 December 2022***
	Catatan 23/*Note 23*	**Catatan 25/*Note 25***		**Catatan 23/*Note 23***					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit C/2 | ***Exhibit C/2***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in Capital - net*	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan pasca-kerja/ *Accumulated actuarial loss on post-employment benefit liabilities*	Laba ditahan/*Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriate*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2023	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.983.483.788)	120.000.000.000	1.041.691.631.469	2.044.367.666.881	25.052.800.359	2.069.420.467.240	***Balance per 1 January 2023***
Penambahan setoran modal dari kepentingan nonpengendali (Catatan 37)	-	-	-	-	-	-	505.000.000	505.000.000	*Additional paid -in-capital non-controlling interests (Note 37)*
Dividen tunai (Catatan 24)	-	-	-	-	(85.776.554.500)	(85.776.554.500)	-	(85.776.554.500)	*Cash dividend (Note 24)*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	259.359.528.929	259.359.528.929	1.622.421.082	260.981.950.011	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	268.472.742	-	-	268.472.742	8.626.448	277.099.190	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 December 2023	676.471.250.000	223.188.269.200	(16.715.011.046)	120.000.000.000	1.215.274.605.898	2.218.219.114.052	27.188.847.889	2.245.407.961.941	***Balance as of 31 December 2023***
	Catatan 23/*Note 23*	**Catatan 25/*Note 25***		**Catatan 23/*Note 23***					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D | ***Exhibit D***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.715.693.668.908	1.734.279.460.559	*Cash receipts from customers*
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan		43.178.767.993	14.012.081.604	*Cash receipt from financial income*
Pembayaran kepada pemasok		(1.236.060.557.815)	(1.201.515.439.588)	*Payments to suppliers*
Pembayaran untuk beban operasional		(121.422.572.801)	(88.668.277.539)	*Payment for operating expenses*
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan		(173.170.824.212)	(155.496.001.938)	*Payment for salaries and employee benefits*
Pembayaran beban keuangan		(16.957.486.633)	(16.951.638.057)	*Payment of financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(76.906.875.921)	(193.042.930.498)	*Payment income tax*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		134.354.119.519	92.617.254.543	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan dari aset tetap	**2l,12,14**	(118.246.988.856)	(35.907.390.531)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan dari aset takberwujud	**2m,13**	(56.122.448)	(302.246.089)	*Acquisition of intangible assets*
Peningkatan investasi jangka panjang	**2g,15**	(15.914.267.596)	(24.477.410.000)	*Acquisition long-term investment*
Pelepasan (peningkatan) investasi jangka pendek	**2g,5**	436.354.292.295	(395.000.000.000)	*Proceed (acquisition) from short-term investment*
Pembayaran uang muka aset tetap		(38.138.389.426)	(39.160.914.268)	*Payment of advance for purchases of fixed assets*
Pelepasan (peningkatan) aset lancar lainnya	**2g**	185.149.070	(251.912.970)	*Proceed (acquisition) for other current assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	**2l,12**	409.937.837	350.000	*Proceeds from sales of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		264.593.610.876	(495.099.523.858)	***Net cash provided (used in) investing activities***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

Ekshibit D/2 | ***Exhibit D/2***

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah. kecuali dinyatakan lain)

PT JAYAMAS MEDICA INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah. unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen	**2q,24**	(85.776.554.500)	(250.000.000.000)	*Payment of dividend*
Penerimaan hasil penerbitan saham pada penawaran umum perdana saham	**2d, 23,25**	-	780.578.783.656	*Proceeds from the issuance of capital from IPO*
Penambahan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	**37**	505.000.000	-	*Additional paid-in-capital from non-controlling interests*
Dividen untuk kepentingan non-pengendali		-	(750.000.000)	*Dividend to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa	**20**	(25.306.891.490)	(36.342.314.064)	*Payment of lease liabilities*
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(110.578.445.990)	493.486.469.592	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		288.369.284.405	91.004.200.277	***INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan setara kas		1.654.187.538	6.704.068.988	*The net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		830.548.856.770	732.840.587.505	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2g,i,4**	1.120.572.328.713	830.548.856.770	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. GENERAL

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Jayamas Medica Industri ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 5 tanggal 15 Desember 2000 yang dibuat dihadapan Devi Chrisnawati, S.H., Notaris di Surabaya. Akta Pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09367.HT.01.01.Th 2001, tanggal 27 September 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 105 Tambahan No. 041636 tanggal 31 Desember 2021.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai ruang lingkup Perusahaan dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran alat kesehatan.

Perusahaan dan pabriknya berdomisili di Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur dan memiliki pabrik lain yang terletak di Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur

Perusahaan Induk adalah PT Intisumber Hasil Sempurna, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Maret 1992. Pemegang saham utama PT Intisumber Hasil Sempurna adalah sekelompok individu (keluarga).

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Jayamas Medica Industri (the "Company") was established based on Notarial deed No. 5 dated 15 December 2000 of Devi Chrisnawati, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09367.HT.01.01.Th 2001 dated 27 September 2001 and was published in the State Gazette No. 105 Supplement No. 041636 dated 31 December 2021.

The Company's articles of association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding the scope of the Company's activities and the changes received and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities are primarily engaged in manufacturing, wholesale and retail trade of medical devices.

The Company's office and its plants are located at Jalan By Pass Krian, Desa Sidomojo Krian, Sidoarjo Jawa Timur and has another plant which is located at Jalan A Yani, Kecamatan Mojoagung, Jombang - Jawa Timur.

The Parent Company is PT Intisumber Hasil Sempurna, established in Republic Indonesia on 4 March 1992. The ultimate shareholders of the PT Intisumber Hasil Sempurna are a group of individuals (a family).

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2023 and 2022 the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Yacobus Jemmy Hartanto	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Siane Soetanto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Supriyantoro	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Presiden Direktur	:	Herlien Sri Ariani	:	*President Director*
Direktur	:	Leonard Hariadi Hartanto	:	*Director*
Direktur	:	Louis Krisnadi Hartanto	:	*Director*
Direktur	:	Eka Suwignyoo	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022 the members of the Company's Audit Committee are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Supriyantoro	:	*Chairman*
Anggota	:	Ronny Budisantoso	:	*Member*
Anggota	:	Lie, Ryan Limanto	:	*Member*

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menunjuk Daniel Kurniawan sebagai sekretaris perusahaan.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.111 dan 1.083 karyawan (tidak diaudit).

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)*

As of 31 December 2022, the Company has appointed Daniel Kurniawan as corporate secretary.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries have 1,111 and 1,083 permanent employees, respectively (unaudited).

*c. **Structure of the Company and its Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Ruang lingkup usaha/ *Scope of activities*	Tahun dimulai kegiatan komersial/ *Start of commercial year*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*			
				Percentage of ownership		31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022
				2023	2022		
PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (1)	Surabaya	Perdagangan besar alat laboratorium farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan/ *Wholesale of pharmaceutical and medical laboratory equipment, warehousing and storage, packing.*	2021	99%	99%	981.995.948.789	969.720.898.765
PT Inti Medicom Retailindo (2)	Surabaya	*Pengadaan, pemeliharaan, perbaikan alat-alat kesehatan dan perdagangan/ Procurement, maintenance, repair of medical devices, trade.*	2012	75%	51%	89.150.044.182	49.350.842.486

Pemilikan langsung oleh/ *Equity interest directly held by*:
1. Perusahaan / *The Company*
2. PT Intisumber Hasil Sempurna Global

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta Notaris Julia Seloadji, S.H., No. 59 tanggal 28 November 2019 dengan modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250.000.000.

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) was established in the Republic of Indonesia based on Notarial deed of Julia Seloadji, S.H., No. 59 dated 28 November 2019 with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) (Lanjutan)

Tahun 2023, Perusahaan melakukan peningkatan investasi ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebesar Rp 50.000.000.000 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 21 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0116420.AH.01.Tahun 2023 tanggal 21 Juni 2023

PT Intisumber Hasil Sempurna Global bergerak dalam bidang perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas pengepakan. Kegiatan utama Perusahaan adalah berusaha dalam distribusi perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran. Perusahaan berdomisili di Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 55 tanggal 15 Desember 2012 dari DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T., Notaris di Surabaya dengan modal dasar Rp 1.000.000.000 ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 250.000.000.

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 26 Juni 2023, Notaris Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan penyertaan modal tambahan sebesar Rp 489.000.000 untuk modal saham dengan melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 42.009.980.220, yang mana selisih setoran sebesar Rp 41.520.980.220 dicatat sebagai agio saham sehingga secara efektif Perusahaan telah mengakuisisi 75% kepemilikan atas IMR. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0119982.AH.01.11. tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Structure of the Company and its Subsidiaries** (Continued)*

PT Intisumber Hasil Sempurna Global (IHSG) *(Continued)*

In 2023, the Company increased its investment in PT Intisumber Hasil Sempurna Global amounted to Rp 50,000,000,000 and was notarized effected Notarial deed No. 17 dated 21 June 2023 of Dr. Susanti, S.H., M.Kn and has approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-0116420.AH.01. *Year 2023 dated 21 June 2023.*

PT Intisumber Hasil Sempurna Global is engaged in wholesale trading of laboratory equipment, pharmaceuticals and medicine, warehousing and storage, packaging activities. The main activity of the Company is to engage in wholesale trading of laboratory, pharmaceutical and medical equipment. The Company is domiciled in Kompleks Darmo Park II Blok IV No. 14, Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya.

PT Inti Medicom Retailindo (IMR)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) was established based on Notarial deed No. 55 dated 15 December 2012 of DR. J. Andy Hartanto, S.H., M.H., I.R., M.M.T., Notary in Surabaya with an authorized capital of Rp 1,000,000,000 and issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000.

Based on Deed No. 21 dated 26 June 2023, Notary Dr. Susanti S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global invested an additional capital of Rp 489,000,000 for share capital by making a cash deposit of Rp 42,009,980,220. The difference in the deposit, amounting to Rp 41,520,980,220, is recorded as share premium, effectively resulting in the company acquiring a 75% ownership on IMR. This deed has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU 0119982.AH.01.11. year 2023 dated 26 June 2023.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Inti Medicom Retailindo (IMR) (Lanjutan)

IMR bergerak dalam bidang pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan, menjalankan usaha di bidang perdagangan pada umumnya, termasuk ekspor, impor, lokal dan antar pulau semua barang yang diproduksi sendiri atau diproduksi oleh perusahaan lain, termasuk menjadi agen, grosir, pemasok dan distributor semua jenis diperdagangkan tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat kesehatan. IMR berdomisili di Surabaya.

d. **Penawaran umum saham Perusahaan**

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022 tentang:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup menjadi Perseroan Terbatas Terbuka dan karenanya mengubah nama PT Jayamas Medica Industri menjadi PT Jayamas Medica Industri Tbk.

- Menyetujui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak banyaknya sebesar 5.048.800.000 (lima miliar empat puluh delapan juta delapan ratus ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 25 (dua puluh lima rupiah), untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Republik Indonesia dan /atau secara international dan untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pemegang saham Perusahaan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 8 Juli 2022 melalui surat No. 006/JMI-DIR/VII/22. Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-223/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Structure of the Company and its Subsidiaries** (Continued)*

***PT Inti Medicom Retailindo (IMR)** (Continued)*

IMR is engaged in the procurement, maintenance and repair of medical devices, conducting business in the trade sector in general, including export, import, local and inter-island of all goods produced by themselves or produced by other companies, including being agents, wholeseller, suppliers and distributors of all kinds traded but not limited to trading in medical devices. IMR is domiciled at Surabaya.

*d. **Public offering of the Company's shares***

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 drawn up before Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022 concerning:

- *Approved the change in the Company's status from a Closed Company to a Public Limited Liability Company and therefore changed the name of PT Jayamas Medica Industri to PT Jayamas Medica Industri Tbk.*

- *Approved the Company's Initial Public Offering (IPO) through the issuance of new shares from the Company's deposit (portepel) in the amount of 5,048,800,000 (five billion forty eight million eight hundred thousand) shares with a nominal value per share of Rp 25 (twenty five rupiahs), to be offered to the public both within the territory of the Republic of Indonesia and/or internationally and to be listed on the Indonesia Stock Exchange. The shareholders of the Company hereby waive their rights to subscribe for the new shares issued.*

The Company submitted a registration statement to Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter dated 8 July 2022 No. 006/JMI-DIR/VII/22. On 31 October 2022, the Company received effective statement from OJK through letter No. S-223/D.04/2022 about Notification of effectiveness Registration of the Company's Public Offering of Ordinary Shares.

1. **UMUM** (Lanjutan)

   d. **Penawaran umum saham Perusahaan** (Lanjutan)

   Perusahaan menawarkan 4.058.850.000 saham, atau 15,00% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 204 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp 25 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai tambahan modal disetor setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

   Perusahaan memberikan program alokasi saham kepada karyawan Perusahaan (*Employee Share Allocation*) dengan jumlah sebanyak banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang telah ditawarkan oleh Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("Program ESA") dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan yang diperlukan dalam melaksanakan Program ESA, termasuk namun tidak terbatas pada menentukan kepastian jumlah saham Program ESA, menentukan kriteria karyawan yang berhak menerima saham Program ESA, dan jumlah karyawan yang akan menerima saham Program ESA.

   Perusahaan mengeluarkan saham baru dalam rangka program Opsi Saham Management dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak banyaknya 126.219.600 (seratus dua puluh enam juta dua ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham. Program MESOP ditetapkan lebih lanjut oleh Dewan Komisaris Perusahaan dengan memperhatikan pertaturan perundang-undangan yang berlaku.

   Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 4.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 101.471.250.000 untuk masyarakat. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Desember 2022.

*1. **GENERAL** (Continued)*

   *d. **Public offering of the Company's shares** (Continued)*

   The Company offered 4,058,850,000 shares, or 15.00% of the total of the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp 204 per share. The offered shares are shares with par value of Rp 25 per share. The excess of the share offering price over the par value per share are recognized as additional paid-in capital after deducting shares issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

   The Company provide a share allocation program to the Company's employees (Employee Share Allocation) with a maximum amount of 2% (two percent) of the number of shares that have offered by the Company through an Initial Public Offering ("ESA Program") with due observance of IDX regulations and laws - applicable invitation. Furthermore, granting authority and power to the Board of Directors to take all necessary actions in carrying out those required in implementing the ESA Program, including but not limited to determining the certainty of the number of ESA Program shares, determining the criteria for employees who are entitled to receive ESA Program shares, and the number of employees who will receive ESA Program shares.

   The Company have issued new shares in the framework of the Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP Program") with a total of 126,219,600 (one hundred twenty six million two hundred nineteen thousand six hundred) shares. The MESOP program is further determined by the Company's Board of Commissioners with due observance of the prevailing laws and regulations.

   Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has increased the issued and paid-up capital of 4,058,850,000 shares or with a nominal value of Rp 101,471,250,000 for public. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0249168.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 12 December 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam Catatan 3.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The significant accounting policies adopted by PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statement of cash flows and for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

Preparation and presentation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

  Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Change in Accounting Policies***

New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" - disclosure of accounting policies;*

  The amendemen PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- *Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates*

  The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- *Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use*

  The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset.

  Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2023 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

  Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

  Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

  Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*b. **Change in Accounting Policies** (Continued)*

***New Standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023** (Continued)*

- *The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to assets and liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

  The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated

  The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"*

  The amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Perubahan Kebijakan Akuntansi** (Lanjutan)

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" (Lanjutan)

  Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

  Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

  PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

  PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

  Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Change in Accounting Policies (Continued)

***New standards, interpretations and amendments that are not yet effective** (Continued)*

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement" (Continued)*

  The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

  This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- *Amendement PSAK 73 "Leases" - Lease Liability in Sale and Leaseback*

  This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

- *PSAK 74 "Insurance Contracts"*

  PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

  PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

  Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Group.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan Entitas Anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berhenti untuk mengendalikan Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

c. ***Principles of consolidation***

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Therefore, the Company and its Subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- *power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and Subsidiaries have less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company and its Subsidiaries voting rights and potential voting rights.*

The Company and its Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and its Subsidiaries and cease to be consolidated from the control date is transferred out of the Company and its Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gains control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and its Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statement of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company and its Subsidiaries' accounting policies. All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. **Kombinasi bisnis**

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation*** *(Continued)*

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. ***Business combination***

When the Company and its Subsidiaries acquires a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi bisnis** (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah teridentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal- hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran kembali tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan kelebihan dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KPA atas aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih besar dari imbalan agregat yang dialihkan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan meninjau prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan jumlah imbalan yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

d. ***Business combination*** *(Continued)*

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 either in consolidated statement of profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company and its Subsidiaries re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi bisnis** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business combination*** *(Continued)*

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to the CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combination of Entities under Common Control

Based on PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the restructuring occurred are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

e. ***Transactions with related parties***

Parties considered to be related to the Company and its Subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- *A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:*
  (i) has control or joint control over the reporting entity;
  (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  (iii) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan Entitas Anak yang sama (artinya entitas induk, Entitas Anak dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama) yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan Entitas Anak, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
  c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  d. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasikan dalam paragraf (i), (ii) dan (iii);
  g. orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  h. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. **Mata Uang Asing**

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas Perusahaan dan Entitas Anak tersebut beroperasi (“mata uang fungsional”) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with related parties (Continued)

- *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
  a. the entity and the reporting entity are members of the same business the Company and its Subsidiaries (i.e. a parent, subsidiaries and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
  b. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture) of a member of a business the Company and its Subsidiaries, which the other entity is a member;
  c. both entities are joint ventures of the same third party;
  d. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  e. the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
  f. entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph in (i), (ii) and (iii);
  g. person identified in sub-paragraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);
  h. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35 to consolidated financial statements.

f. Foreign Currency

Transactions entered into by the Company and its Subsidiaries in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date. Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Pada tahap konsolidasi, hasil dari aktivitas usaha di luar negeri ditranslasikan dalam unit mata uang dengan menggunakan kurs yang mendekati saat transaksi tersebut terjadi. Seluruh aset dan liabilitas yang terjadi dari aktivitas usaha di luar negeri, termasuk *goodwill* yang terjadi karena pengakuisisian operasi tersebut, ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan. Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan aset neto awal pada kurs awal dan hasil operasi usaha luar negeri pada kurs aktual diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing.

Keuntungan atau kerugian dari perbedaan nilai tukar diakui dalam laporan keuangan tersendiri milik entitas Perusahaan dan Entitas Anak atas translasian item moneter jangka panjang yang membentuk investasi neto milik Perusahaan dan Entitas Anak pada operasi luar negeri yang direklasifikasikan pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan nilai tukar mata uang asing dalam konsolidasi.

Ketika aktivitas usaha luar negeri dilepaskan, kumulatif perbedaan nilai tukar diakui dalam cadangan nilai tukar asing terkait dengan operasi tersebut sampai dengan tanggal pelepasan dialihkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Foreign Currency*** *(Continued)*

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognized in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognized in respect of that financial instrument.

On consolidation, the results of overseas operations are translated into currency unit at rates approximating to those ruling when the transactions took place. All assets and liabilities of overseas operations, including goodwill arising on the acquisition of those operations, are translated at the ruling rate at the reporting date. Exchange differences arising on translating the opening net assets at opening rate and the results of overseas operations at actual rate are recognized in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve.

Gain or loss from exchange rate differences in the Company and its Subsidiaries separate financial statements on the translation of long-term monetary items forming part of the Company and its Subsidiaries net investment in the overseas operation concerned are reclassified to other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve on consolidation.

On disposal of a foreign operation, the cumulative exchange differences recognized in the foreign exchange reserve relating to that operation up to the date of disposal are transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of the profit or loss on disposal.

The exchange rates used as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
1 Pounds Inggris	19.760,25	18.925,98	*1 United Kingdom Pounds*
1 Euro Eropa	17.139,52	16.712,63	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	15.416,00	15.731,00	*1 United States Dollar*
1 Ringgit Malaysia	3.342,23	3.556,25	*1 Malaysian Ringgit*
1 Yuan China	2.169,67	2.257,12	*1 Chinese Yuan*
1 Yen Jepang	109,55	117,56	*1 Japan Yen*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Transaksi dan penjabaran mata uang asing

(i) Fungsional dan presentasi item mata uang dalam laporan keuangan dari masing-masing entitas Perusahaan dan Entitas Anak diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian entitas.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Rp dijabarkan ke Rp dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban dalam mata uang selain Rp dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rp moneter valuta asing diakui dalam laba rugi.

g. **Aset keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif *out-of-money* yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Foreign Currency*** *(Continued)*

Foreign currency transactions and translations

(i) Functional and presentation currency items included in the financial statement of each of the Company and its Subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the functional and presentation currency of the entity.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rp are translated into Rp at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rp are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rp are recognized in profit or loss.

g. ***Financial Assets***

The Company and its Subsidiaries classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of profit or loss in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and its Subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets included in this category.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekpektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laba rugi konsolidasian dan pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets (Continued)

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognised based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and its Subsidiaries elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

g. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki sejumlah investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai Entitas Anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama. Untuk investasi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan Entitas Anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini. Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial Assets*** *(Continued)*

Amortised cost (Continued)

The Company and its Subsidiaries' financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, non-trade receivables, long-term investments and other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Company and its Subsidiaries have strategic investments in unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. For this investment, the Company and its Subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and its Subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets. They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets included in this category.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Liabilitas keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan Entitas Anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat "Aset keuangan" *in-the-money* derivatif). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

Pinjaman bank pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, kewajiban lancar lainnya, kewajiban sewa dan surat utang jangka menengah Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial liabilities***

The Company and its Subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and its Subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and its Subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries' have no financial liabilities included in this category.

Other financial liabilities

Financial liabilities measured at amortized cost include the following items:

Bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

The Company and its Subsidiaries' trade payables, non-trade payables, accrued expenses, other current liabilities, lease liabilities and medium-term notes are included in this category.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

h. **Liabilitas keuangan** (Lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Perusahaan dan Entitas Anak dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

i. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi dalam penggunaannya.

j. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Financial liabilities*** *(Continued)*

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Company and its Subsidiaries and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or when the Company and its Subsidiaries transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial liability when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

i. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

j. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Company and its Subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. **Beban Dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang belum terjadi tetapi sudah dibayar tunai. Ini awalnya dicatat sebagai aset dan diukur pada jumlah uang tunai yang dibayarkan. Selanjutnya, ini diakui dalam laba rugi pada saat digunakan dalam operasi atau kadaluwarsa dengan berlalunya waktu.

Biaya dibayar dimuka diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai aset lancar ketika harga pokok barang atau barang yang terkait dengan biaya dibayar dimuka diharapkan akan terjadi dalam waktu satu tahun. Jika tidak, biaya dibayar dimuka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

*k. **Prepaid Expenses***

Prepaid expenses represent expenses not yet incurred but already paid in cash. These are initially recorded as assets and measured at the amount of cash paid. Subsequently, these are recognized in profit or loss as they are consumed in operations or expire with the passage of time.

Prepaid expenses are classified in the consolidated statement of financial position as current assets when the cost of goods or goods related to the prepaid expenses are expected to be incurred within one year. Otherwise, prepaid expenses are classified as non-current assets.

l. **Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor dengan menggunakan tarif sebagai berikut:

*l. **Fixed assets***

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated using the straight-line method for buildings and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments using the following useful life:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin	4 - 16	*Machineries*
Kendaraan	8	*Vehicles*
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 – 8	*Supplies and office equipments*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Aset tetap** (Lanjutan)

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan meliputi akumulasi biaya material yang digunakan dan biaya lain yang berkaitan dengan aset tetap dalam pembangunan sampai aset tersebut selesai dan siap digunakan. Akumulasi biaya ini dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

m. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebagai nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan atas sistem informasi perusahaan SAP *(System, Application and Processing)* diakui sebagai aset tidak takberwjud.

Amortisasi menggunakan metode saldo menurun ganda selama umur manfaat aset takberwujud yaitu 4 (empat) tahun.

n. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Pengujian penurunan nilai aset non-keuangan dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni Unit Penghasil Kas.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Fixed assets*** *(Continued)*

Land is stated at cost and not amortized.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials used and other costs related to the asset under construction. When the construction of the asset is completed and the constructed asset is ready for its intended use, these costs are reclassified to the appropriate fixed asset account.

m. ***Intangible Assets***

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The cost of the SAP enterprise information system (System, Application and Processing) is recognized as an intangible asset.

Amortization using the double-declining balance method over the useful life of the intangible asset is 4 (four) years.

n. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

Impairment tests on non-financial assets with indefinite useful economic life are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its Cash Generating Units ('CGUs').

Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Modal saham**

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan Entitas Anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

p. **Laba ditahan**

Laba ditahan merupakan akumulasi laba atau rugi bersih, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyesuaian modal lainnya. Jika akun laba ditahan memiliki saldo debit, hal itu disebut "defisit". Defisit bukanlah aset tetapi pengurangan ekuitas.

q. **Dividen**

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Share capital***

Share capital is measured at par value for all shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

Financial instruments issued by the Company and its Subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial asset or financial liabilities.

The Company and its Subsidiaries' ordinary shares are classified as equity instruments.

p. ***Retained earnings***

Retained earnings represent the accumulated net income or losses, net of any dividend distributions and other capital adjustments. When the retained earnings account has a debit balance, it is called "deficit." A deficit is not an asset but a deduction from equity.

q. ***Dividends***

Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan

5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:
- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Berikut ini kriteria khusus pengakuan yang harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan Entitas Anak diakui bila kontrol yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and Expenses Recognition***

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer;

2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and

5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:
- *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *At a certain period (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

The following specific recognition criteria must also be fulfilled before revenue is recognized:

Sales of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its Subsidiaries, products is recognized at the time the transfer of control have been passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Saldo kontrak yang timbul dari pendapatan dengan kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

Piutang usaha

Piutang merupakan hak Grup atas imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran pembayaran jatuh tempo).

Uang muka dari pelanggan

Uang muka dari pelanggan mengacu pada pembayaran dari pelanggan sebelum pengiriman barang. Uang muka dari pelanggan merupakan kewajiban untuk menyerahkan barang kepada pelanggan dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah menerima imbalan dari pelanggan. Uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk saling hapus dengan piutang usaha pada saat Perusahaan dan Entitas Anak menyerahkan barang berdasarkan kontrak. Uang muka pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas kontrak dari perjanjian pendapatan dengan pelanggan.

Tidak ada aset kontrak dalam perjanjian pendapatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan pelanggan.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menilai pengaturan pendapatannya untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau sebagai agen. Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai bahwa ia bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and Expenses Recognition*** *(Continued)*

PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers (Continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Contract balances arising from revenue with customer contracts are as follow:

Trade receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Advances from customers

Advances from customers refer to payment from customers prior to delivery of the goods. Advances from customers represent the obligation to transfer goods to a customer for which the Company and its Subsidiaries has received consideration from the customer. Advances from customers will be used to offset to trade receivables when the Company and its Subsidiaries delivers the goods under the contract. Advances from customers were classified as contract liabilities from revenue arrangements with customers.

There were no contract assets in the Company and its Subsidiaries' revenue arrangements with customers.

The Company and its Subsidiaries also assess its revenue arrangements to determine if it is acting as a principal or as an agent. The Company and its Subsidiaries have assessed that it acts as a principal in its revenue arrangements.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:
- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada Entitas Anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas/(aset) pajak tangguhan telah diselesaikan/(dipulihkan).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Taxation***

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:
- *The initial recognition of goodwill;*
- *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and*
- *Investments in Subsidiaries and jointly controlled entities where the Company and its Subsidiaries are able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jika terdapat ketidakpastian mengenai posisi pengarsipan Perusahaan dan Entitas Anak terkait dasar pengenaan pajak atas aset atau liabilitas, kena pajak atas transaksi tertentu atau asumsi terkait perpajakan lainnya, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- Mempertimbangkan apakah perlakuan pajak yang tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah, atau bersama-sama sebagai suatu kelompok, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi yang lebih baik dari resolusi tersebut;
- Menentukan apakah ada kemungkinan besar otoritas pajak akan menerima perlakuan pajak yang tidak pasti; dan
- Jika kemungkinan besar otoritas perpajakan tidak menerima perlakukan pajak tidak pasti, pengukuran ketidakpastian pajak bergantung pada metode mana yang lebih baik untuk memprediksi penyelesaian ketidakpastian. Pengukuran ini harus didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing otoritas perpajak akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Perusahaan yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak penghasilan final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan non-final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax (Continued)

When there is uncertainty concerning the Company and its Subsidiaries' filing position regarding the tax bases of assets or liabilities, the taxability of certain transactions or other tax related assumptions, then the Company and its Subsidiaries:

- *Considers whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *Determines if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty.This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its Subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- *The Company subject to tax are the same; or*
- *Different Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Final income tax

Final income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive Income is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is subject to a final income tax, the differences between the financial statement carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Non-final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

s. **Perpajakan** (Lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

t. **Liabilitas imbalan kerja karyawan**

Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang didiskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema wali amanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga); dan
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir perode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

s. ***Taxation*** *(Continued)*

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. ***Employee benefit liability***

Defined benefit plan

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:
- *The fair value of plan assets at the reporting date; less*
- *Plan liabilities calculated using the Projected Unit Credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus*
- *Unrecognized past costs; less*
- *The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.*

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:
- *Actuarial gains and losses;*
- *Return on plan assets (interest exclusive); and*
- *Any asset ceiling effects (interest exclusive).*

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs, as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the Projected Unit Credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **S e w a**

Mengidentifikasi Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan dan Entitas Anak hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah Perusahaan dan Entitas Anak mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi asset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

*u. **Leases***

Identifying Leases

The Company and its Subsidiaries account for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- *There is an identified asset;*
- *The Company and its Subsidiaries obtain substantially all the economic benefits from use of the asset; and*
- *The Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset*

The Company and its Subsidiaries consider whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Company and its Subsidiaries obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers only the economic benefits that arise for the use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company and its Subsidiaries have the right to direct use of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company and its Subsidiaries considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company and its Subsidiaries applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

Right-of-use (ROU) assets

The Company and its Subsidiaries recognize ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

u. **S e w a** (Lanjutan)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Tanah dan Bangunan	3 - 80	*Landrights and Buildings*
Kendaraan	2 - 3	*Vehicles*

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. **Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar**

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Leases*** *(Continued)*

Right-of-use (ROU) assets (Continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and its Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with duration of less than 12 months, and low-value leases will be treated similarly to operating leases. The Company and its Subsidiaries' will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. ***Current versus non-current classification***

The Company and its Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

v. **Klasifikasi Lancar versus Tidak Lancar** (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

w. **Klasifikasi instrumen keuangan antara utang dan ekuitas**

Dari perspektif penerbit, instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen utang jika terdapat kewajiban kontraktual untuk:

- menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya ke entitas lain;
- menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan bagi Perusahaan dan Entitas Anak; atau
- memenuhi kewajiban selain dengan menukar sejumlah uang tunai atau aset keuangan lain dengan jumlah tetap saham ekuitas sendiri.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menghindari pengiriman kas atau aset keuangan lain untuk menyelesaikan kewajiban kontraktualnya, kewajiban tersebut memenuhi definisi liabilitas keuangan.

x. **Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik di pasar utama aset atau liabilitas, atau jika tidak ada pasar utama, paling banyak.

Nilai wajar dari aktiva atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang cukup tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

v. ***Current versus non-current classification*** *(Continued)*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

w. ***Classification of financial instruments between debt and equity***

From the perspective of the issuer, a financial instrument is classified as debt instrument if it provides for a contractual obligation to:

- *deliver cash or another financial asset to another entity;*
- *exchange financial assets or financial liabilities with another entity under conditions that are potentially unfavorable to the Company and its Subsidiaries; or*
- *satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.*

If the Company and its Subsidiaries do not have an unconditional right to avoid delivering cash or another financial asset to settle its contractual obligation, the obligation meets the definition of a financial liability.

x. ***Fair value measurements***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Pengukuran nilai wajar** (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang diukur atau diungkapkan nilai wajarnya dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, yang diuraikan sebagai berikut, berdasarkan input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah transfer telah terjadi antar level dalam hierarki dengan menilai kembali kategorisasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hierarki nilai wajar.

y. **Pelaporan segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam aktivitas bisnis (segmen operasi), yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. **Laba per Saham dasar**

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen yang berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif. Jika perubahan tersebut terjadi setelah periode pelaporan tetapi sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit, maka penghitungan per saham periode untuk periode berjalan dan setiap periode sajian sebelumnya disajikan berdasarkan jumlah saham yang baru.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

x. ***Fair value measurements*** *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing the categorization at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

y. ***Segment reporting***

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that engaged in business activities (operating segment), whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision maker.

Segment revenues, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. ***Earnings per Share***

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", basic earnings per share amount are calculated by dividing the profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively. If these changes occur after the reporting period but before the financial statements are authorized for issue, the per share calculations for those and any prior-period financial statements presented shall be based on the new number of shares.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

z. **Laba per Saham dasar** (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

aa. **Uang muka pembelian**

Uang muka pembelian merupakan jumlah yang dibayarkan sebagai uang muka kepada pemasok untuk pembelian persediaan dan aset tetap. Uang muka ini bersifat non-finansial dan diharapkan dipenuhi dengan penyerahan barang dan jasa. Uang muka yang diberikan kepada pemasok atau kontraktor harus diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi aset yang terkait dengan uang muka tersebut. Uang muka pembelian yang berkaitan dengan persediaan disajikan sebagai bagian dari aset lancar sedangkan uang muka pembelian yang berkaitan dengan aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

bb. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

cc. **Provisi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi untuk liabilitas yang tidak pasti atau jumlah termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan dan perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

dd. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Earnings per Share*** *(Continued)*

As of 31 December 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries had no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

aa. ***Advances for purchases***

Advances for purchases represent amount paid as downpayments to suppliers for purchases of inventories and fixed assets. These advances are non-financial in nature and are expected to be fulfilled by delivery of goods and services. Advance payments made to suppliers or contractors should be classified based on the classification of the assets to which the advances pertain to. Advances for purchases related to inventories were presented as part of current assets while advances for the purchases related to fixed assets were presented as part of non-current assets.

bb. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. ***Provision***

The Company and its Subsidiaries have recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold is wasted, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.

dd. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 2h.

Menentukan apakah Suatu Perjanjian Mengandung Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "Sewa Operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency in the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Company and its Subsidiaries' management, the functional currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Notes 2g and 2h.

Determining whether an Arrangement Contains a Lease

The Company and its Subsidiaries have adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to lease which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after 1 January 2021.

At the inception of a contract, the Company and its Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penetapan Jangka Waktu Kontrak dengan Opsi Perpanjangan dan Pengakhiran Kontrak - Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Perusahaan dan Entitas Anak akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Perusahaan dan Entitas Anak dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Penetapan suku bunga pinjaman inkremental

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Determination of the Term of The Contract with The Option of Contract Extension and Termination - The Company and its Subsidiaries as Lessee

The Company and its Subsidiaries determine the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Company and its Subsidiaries have several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Company and its Subsidiaries apply its judgment in evaluating whether it is certain that the Company and its Subsidiaries will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Company and its Subsidiaries consider all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Company and its Subsidiaries reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Company and its Subsidiaries and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Determination of the incremental borrowing

The Company and its Subsidiaries cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company and its Subsidiaries would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company and its Subsidiaries 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company and its Subsidiaries estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan Bisnis

Berdasarkan PSAK 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali didefinisikan sebagai kombinasi bisnis di mana semua entitas atau bisnis yang bergabung pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Pada saat pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah pengalihan bisnis distribusi dan akuisisi IMR merupakan akuisisi bisnis. Suatu usaha didefinisikan memiliki input, proses dan mampu menghasilkan output sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Perusahaan dan Entitas Anak telah menetapkan adanya unsur-unsur usaha untuk usaha distribusi karena pada saat akuisisi, usaha distribusi tersebut telah memiliki saluran distribusi yang mapan untuk mendistribusikan alat-alat kesehatan dan pemasokan dari cabang-cabangnya. Perusahaan dan Entitas Anak juga telah menentukan bahwa ada unsur bisnis untuk IMR karena pada saat akuisisi, IMR juga beroperasi untuk menjual peralatan dan perlengkapan medis pada toko ritel dan *online*. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan bahwa bisnis distribusi dan IMR akan memenuhi syarat sebagai bisnis sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penentuan Pengendalian Bersama

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah pengendalian bersama antara entitas agar PSAK 38 dapat diterapkan. Seorang investor mengendalikan suatu entitas jika dan jika investor tersebut memiliki hal-hal berikut: (a) kekuasaan atas entitas tersebut; (b) eksposur, atau hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas untuk mempengaruhi jumlah pengembalian investor. Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa pada akhirnya, Tuan Yacobus Jemmy Hartanto dan Nyonya Siane Soetanto yang merupakan salah satu pendiri Perusahaan, memiliki hak atas variabel pengembalian dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian yang tidak seimbang tersebut melalui kekuasaan atas entitas sebagai pemilik terakhir dari bisnis.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Judgments** (Continued)*

Determination of a Business

Under PSAK 38, a business combination of entities under common control is defined as a business combination in which all combining entities or businesses are ultimately controlled by a common party and the control is not temporary. At the time of transfer of distribution business and acquisition of IMR, the Company and its Subsidiaries assessed whether the transfer of the distribution business and acquisition of IMR represents an acquisition of a business. A business was defined as having inputs, process and able to generate outputs in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The Company and its Subsidiaries have determined that elements of a business exist for the distribution business since at the time of acquisition, the distribution business already have an established distribution channels to distribute medical devices and supplies from its branches. The Company and its Subsidiaries also have determined that elements of a business exist for IMR since at the time of acquisition, IMR were also operating to sell medical devices and supplies on its retail and online stores. Hence, the Company and its Subsidiaries determined that distribution business and IMR would qualify as a business in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Determination of Common Control

The Company and its Subsidiaries determined whether common control exists between the entities in order for PSAK 38 to apply. An investor controls an entity if and only if the investor has the following: (a) power over the entity; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the entity; and (c) the ability to use its power over the entity over the entity to affect the amount of the investor's return. The Company and its Subsidiaries determined that ultimately, Mr. Yacobus Jemmy Hartanto and Mrs. Siane Soetanto which are the founders of the Company and its Subsidiaries, have rights to variable returns from its involvement with an entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity as the ultimate majority owners of the businesses.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:
- Level 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2: Selain input level 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara level nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g, 2h dan 38.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan terhadap penilaian estimasi dan asumsi atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kerugian kredit ekspektasian mengunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Pada penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk mengunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal yang dianggap sebagai risiko kenaikan kredit yang signifikan dan dalam penetapan estimasi dan asumsi menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan tingkat pengakuan awal piutang.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada pelanggan.

Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 6.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Fair value measurement

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:
- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)*
- *Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs*
- *Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Notes 2g, 2h and 38.

Allowance for impairment losses of receivables

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of estimates and judgements related to provision for impairment losses of receivables. The Company and its Subsidiaries measures expected credit losses uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required examine judgement in defining risk of significant increasing credit and in forming estimation and assumption by link to relevant information related the past events, current conditions and forecast of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its Subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristic, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the customers.

This collective allowance is calculated based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of customers. Further details are disclosed in Notes 2g and 6.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir di mana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Penyisihan ECL diberikan kepada piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2023 dan 2022 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 8.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Allowance for impairment losses of other financial assets at amortized cost

The Company and its Subsidiaries determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Company and its Subsidiaries considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- *actual or expected external and internal credit rating downgrade;*
- *existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and*
- *actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.*

The Company and its Subsidiaries also considers financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Company and its Subsidiaries have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Company and its Subsidiaries only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Provision for ECL was provided to other receivables classified as other financial assets at amortized cost in 2023 and 2022 which disclosed in Note 7.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2j and 8.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2n.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dengan masa manfaat ekonomis 10 – 20 tahun dan metode saldo menurun ganda untuk mesin, kendaraan, perlengkapan dan peralatan kantor. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2l dan 12.

Amortisasi aset takberwujud dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tidak berwujud diamortisasi dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) dan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tidak berwujud ini dalam 4 tahun.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan ini dalam 2 - 80 tahun.

Ini adalah harapan hidup yang umum diterapkan di industri tempat Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset tersebut, dan oleh karena itu biaya penyusutan di masa depan dapat direvisi. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2m, 2u, 13 dan 14.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 2n.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line method for buildings with an economic useful life of 10 – 20 years and the double-declining balance method for machinery, vehicles and supplies and office equipments. These are common life expectancies applied in the industry where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 12.

Amortization of intangible assets and right-of-use assets

The costs of intangible assets is amortized using the double-declining balance method and right-of-use assets is amortized on a straight-line basis over their estimated useful life.

Management estimates the useful life of these intangible assets to be within 4 years.

Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 - 80 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 2u, 13 and 14.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2t dan 22.

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

Penilaian Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 26.

*3. **JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and assumptions** (Continued)*

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries actual results or significant changes in the assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2t and 22.

Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

Assessment of Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2s and 26.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
K a s			***Cash on hands***
Rupiah	220.938.809	239.908.408	*Rupiah*
B a n k			***B a n k***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	84.640.339.855	153.843.950.934	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	31.854.977.976	54.890.184.751	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.596.577.845	199.639.541	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	16.057.495.482	9.980.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.861.057.570	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.626.470.739	10.715.853.764	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	3.460.718.797	30.347.690.718	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	3.025.695.725	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.953.547.474	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.903.578.613	3.234.549.783	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.015.284.059	678.616.666	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank UOB Indonesia	1.010.108.256	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	432.905.160	2.502.498.664	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	402.965.697	151.454.016	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	387.805.665	467.977.022	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah*
PT Bank Index Selindo	94.406.595	-	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank DKI	77.200.115	50.327.701.250	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	74.182.624	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	61.722.977	743.922.946	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.725.640	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	1.977.834	119.016.699	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Yuan China			***Chinese Yuan***
PT Bank Central Asia Tbk	46.907.353.700	22.859.644.971	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.496.873.580	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Yen Jepan			***Japan Yen***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.354.516.767	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	21.334.617.245	54.385.055.937	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.491.860.130	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	6.448.627.341	23.427.271.456	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.642.302.864	1.589.632.966	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	886.881.555	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.243.146	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Sub-total	329.113.021.026	410.494.642.084	*Sub-total*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Jumlah (pindahan)	329.113.021.026	410.494.642.084	***Total** (brought forward)*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	206.052.876.606	150.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.000.000.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	109.449.652.992	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	50.000.000.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	14.000.000.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	12.000.000.000	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Index Selindo	10.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Index Selindo*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	5.484.966.951	5.273.819.936	*PT Bank Multiarta Sentosa Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	5.000.000.000	-	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	31.355.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	100.000.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia	46.248.000.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank BTPN Tbk	15.893.785.621	-	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.558.739.700	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.735.833.350	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	791.238.368.878	419.814.306.278	*Sub-total*
Jumlah	1.120.572.328.713	830.548.856.770	***T o t a l***

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Rupiah	5,00% - 7,50%	3,75% - 6,25%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,35% - 5,50%	2,00%	*United States Dollar*

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 36.628.779.042 dan Rp 12.895.306.492 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Interest income from time deposits amounted to Rp 36,628,779,042 and Rp 12.895.306.492, respectively for years ended 31 December 2023 and 2022.

Semua setara kas ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

All cash equivalents are allocated in third parties or there are no cash equivalents allocated in related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Obligasi			***Bonds***
Dalam Rupiah			***Dalam Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	3.494.563.496	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	55.149.514.714	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	58.644.078.210	-	*Sub-total*
Obligasi syariah			***Islamic bond (Sukuk)***
Dalam Rupiah			***Dalam Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	5.001.629.495	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dalam Rupiah			***Dalam Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	500.000.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	63.645.707.705	500.000.000.000	***T o t a l***

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

31 Desember/*December* 2023

Seri produk/*Product series*	Suku bunga/*Interest rate*	Jatuh tempo/*Maturity date*	*Jumlah/Total*
Obligasi/*Bonds*			
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
ORI019	5,57%	15 Februari/*February* 2024	3.494.563.496
Dolar Amerika Serikat/*United State Dollar*			
INDON24NEW	4,33%	20 Agustus/*August 2024*	47.454.889.465
INDON24NEW	4,45%	11 Februari/*February* 2024	4.609.388.469
INDON24	5,88%	15 Januari/*January* 2024	3.085.236.780
Jumlah/*Total*			58.644.078.210
Obligasi Syariah/*Islamic Bonds*			
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
SR015	5,05%	10 September/*September* 2024	5.001.629.495
Jumlah/*Total*			63.645.707.705

31 Desember/*December* 2022

Nama Bank/*Bank Name*	Suku bunga/*Interest rate*	Jatuh tempo/*Maturity date*	Jumlah/*Total*
Deposito/*Time Deposit*			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,6%	11 Mei/*May* 2023	150.000.000.000
	4,6%	14 Mei/*May* 2023	100.000.000.000
	4,6%	17 Mei/*May* 2023	100.000.000.000
	4,6%	18 Mei/*May* 2023	100.000.000.000
	4,6%	14 Mei/*May* 2023	50.000.000.000
			500.000.000.000

5. **INVESTASI JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

Investasi jangka pendek berkaitan dengan deposito berjangka 31 December 2022 yang dibuat untuk jangka waktu yang bervariasi selama lebih dari tiga (3) bulan dan memperoleh bunga pada tingkat bunga deposito masing-masing.

Semua deposito ditempatkan pada pihak ketiga atau tidak ada deposito yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Obligasi dan obligasi syariah yang dimiliki oleh Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah ORI019, INDON24NEW, INDON24 dan SR015 melalui PT Bank Central Asia, Tbk sebagai agen penjual.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas INDON23NEW pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan nilai USD 1.283.594 atau setara dengan Rp 20.020.211.719.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas INDON24 pada tanggal 16 Januari 2024 dengan nilai USD 205.875 atau setara dengan Rp 3.191.680.125.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas INDON24NEW pada tanggal 12 Februari 2024 dengan nilai USD 305.653 atau setara dengan Rp 4.822.593.034.

Perusahaan telah mencairkan investasi jangka pendek atas ORI019 pada tanggal 15 Februari 2024 dengan nilai Rp 3.513.922.300.

5. ***SHORT-TERM INVESTMENTS*** *(Continued)*

Short-term investment pertain to time deposits in 31 December 2022 made for varying periods of more three (3) months and earn interest at the respective deposit rates.

All deposits are allocated in third parties or there are no deposits allocated in related parties.

Bonds and Islamic bonds by the Company as of 31 December 2023 is the Bonds of ORI019, INDON24NEW, INDON24 and SR015 through PT Bank Central Asia, Tbk as the selling agent.

The Company already settled the short-term investments of INDON23NEW on 17 October 2023 with value of USD 1,283,594 or equivalent to Rp 20,020,211,719.

The Company already settled the short-term investments of INDON24 on 16 January 2024 with value of USD 205,875 or equivalent to Rp 3,191,680,125.

The Company already settled the short-term investments of INDON23NEW on 12 February 2024 with value of USD 305,653 or equivalent to Rp 4,822,593,034.

The Company already settled the short-term investments of ORI019 on 15 February 2024 with value of to Rp 3,513,922,300.

6. **PIUTANG USAHA** / 6. ***TRADE RECEIVABLES***

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.027.563.458	1.410.209.600	***Related parties*** *(Note 35)*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Inti Medika Sarana	7.436.497.076	5.102.970.057	*PT Inti Medika Sarana*
PT Dimas Andalas Makmur	6.893.632.247	8.072.483.976	*PT Dimas Andalas Makmur*
PT Rusdi Medika	6.020.253.255	4.535.963.509	*PT Rusdi Medika*
PT Ridho Ilahi Farma	5.431.849.783	3.892.004.821	*PT Ridho Ilahi Farma*
PT Inti Hasi Medicatama	5.098.742.598	6.303.443.840	*PT Inti Hasi Medicatama*
PT Fresenius Medical Care Indonesia	4.738.268.337	11.542.121.704	*PT Fresenius Medical Care Indonesia*
PT Alphatirta Medica	4.618.510.606	4.754.941.861	*PT Alphatirta Medica*
PT Sumber Rejeki Medika Jaya	3.603.959.214	4.529.174.911	*PT Sumber Rejeki Medika Jaya*
PT Toko Kesehatan Inti	3.210.983.059	2.565.132.007	*PT Toko Kesehatan Inti*
PT Suramando	3.176.660.241	2.794.077.046	*PT Suramando*
RSUP Dr. M. Djamil Padang	2.495.367.428	-	*RSUP Dr. M. Djamil Padang*
RSUD Dr. Soetomo	2.491.545.135	-	*RSUD Dr. Soetomo*
RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo	2.411.454.631	-	*RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo*
PT Henso Jaya	2.144.421.424	2.004.388.323	*PT Henso Jaya*
RSUP Dr Mohammad Hoesin Palembang	2.065.261.880	-	*RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang*
PT Global Sinar Medica	2.001.272.336	2.673.736.276	*PT Global Sinar Medica*
PT Mutiara Farma	1.445.427.578	2.485.848.085	*PT Mutiara Farma*
PT Graha Papua Medika	772.896.427	2.743.444.674	*PT Graha Papua Medika*
Lain-lain (saldo di bawah Rp 2 milliar)	146.983.738.917	125.278.886.662	*Others (balances below Rp 2 billion)*
Sub-jumlah pihak ketiga	213.040.742.172	189.278.617.752	*Sub-total third parties*
Jumlah	214.068.305.630	190.688.827.352	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.960.639.233)	(3.643.489.633)	*Allowance for impairment loses*
Neto	208.107.666.397	187.045.337.719	***N e t***

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / 6. ***TRADE RECEIVABLES*** *(Continued)*

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Belum jatuh tempo	174.993.319.462	162.767.550.810	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	26.757.999.364	21.237.966.384	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	5.301.720.893	2.554.352.867	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	2.575.321.542	1.354.669.280	*61 – 90 days*
91 – 120 hari	1.517.237.317	1.151.058.400	*91 – 120 days*
Lebih dari 120 hari	2.922.707.052	1.623.229.611	*Over 120 days*
Jumlah	214.068.305.630	190.688.827.352	***T o t a l***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Saldo awal	3.643.489.633	3.882.903.566	*Beginning balance*
Penambahan cadangan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	2.317.149.600	(239.413.933)	*Additional allowance (reversal) for impairment losses (Note 31)*
Saldo akhir	5.960.639.233	3.643.489.633	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on review of receivable accounts at the end of the period, management is of the opinion that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover any possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 60 days term of payment.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no trade receivables of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Rupiah	213.490.405.951	190.440.356.207	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	577.899.679	248.471.145	*United States Dollar*
Saldo akhir	214.068.305.630	190.688.827.352	***Ending balance***

7. PIUTANG NON-USAHA / *NON-TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Pihak berelasi (Catatan 35)			***Related parties** (Note 35)*
Rupiah	14.680.000	7.500.000	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pendapatan bunga	3.581.618.605	115.646.315	*Interest income*
Karyawan	376.343.873	99.680.521	*Employee*
Lain-lain	67.760.046	145.281.068	*Others*
Sub-jumlah pihak ketiga	4.025.722.524	360.607.904	*Sub-total third parties*
Jumlah	4.040.402.524	368.107.904	***T o t a l***

Piutang non-usaha sebagian besar merupakan piutang pendapatan bunga atas deposito dan obligasi, seluruh piutang non-usaha belum melewati batas jatuh temponya.

Non-trade receivables mostly represent interest income receivables on time deposits and bonds, all non-trade receivables have not yet reached their maturity date.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Saldo awal	-	3.487.180.000	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan (pemulihan) penurunan nilai (Catatan 31)	-	(3.487.180.000)	*Additional allowance (reversal) for impairment (Note 31)*
Saldo akhir	-	-	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang non-usaha yang dijaminkan.

As of 31 December 2023 and 2022, non-trade receivables were not pledged as collateral on loans.

Piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Other receivables are denominated in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Barang jadi	353.630.052.626	348.214.052.089	*Finished goods*
Bahan baku	187.692.522.307	136.444.746.223	*Raw materials*
Bahan kemasan	37.741.033.107	21.517.016.465	*Packing materials*
Barang dalam proses	15.095.417.751	8.879.229.415	*Work in process*
Suku cadang	5.822.125.675	4.284.841.918	*Spare parts*
Bahan pembantu	5.170.425.349	2.904.847.159	*Supporting materials*
Jumlah	605.151.576.815	522.244.733.269	***T o t a l***
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(395.092.557)	(328.734.829)	*Less: allowance for impairment loss in market value and absolescence of inventories*
N e t o	604.756.484.258	521.915.998.440	***N e t***

8. **PERSEDIAAN** (Lanjutan) / *8. **INVENTORIES** (Continued)*

Berdasarkan penelaahan atas persediaan pada 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan usang atau rusak.

Based on review of inventories in 31 December 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover any possible loss on obsolete or damaged inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of 31 December 2023 and 2022, inventories were not pledged as collateral on loans.

Mutasi cadangan penurunan nilai: / *Movements in the allowance for impairment:*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Saldo awal	328.734.829	264.518.021	*Beginning balance*
Penambahan cadangan penurunan nilai (Catatan 31)	66.357.728	64.216.808	*Additional allowance for impairment (Note 31)*
Saldo akhir	395.092.557	328.734.829	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 508.170.000.000 dan Rp 374.510.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of amounting Rp 508.170.000.000 and Rp 374,510,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses insured inventories.

9. **BEBAN DIBAYAR DIMUKA** / *9. **PREPAID EXPENSES***

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Asuransi	596.359.568	577.768.414	*Insurance*
S e w a	54.884.259	83.541.667	*R e n t*
Lainnya	530.971.442	589.668.474	*Others*
Jumlah	1.182.215.269	1.250.978.555	***T o t a l***

Sewa merupakan pembayaran dimuka atas sewa gedung dan kendaraan di beberapa lokasi.

Rent represents prepayment on building and vehicle leases which are over several locations.

10. **UANG MUKA PEMBELIAN** / *10. **ADVANCES FOR PURCHASES***

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Uang muka pembelian persediaan			*Advances for purchases of inventories*
Lokal	6.917.033.884	11.325.247.617	*Local*
Impor	28.601.251.876	27.263.455.769	*Import*
Jumlah	35.518.285.760	38.588.703.386	***T o t a l***

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Dolar Amerika Serikat	23.078.379.021	26.877.821.499	*United Stated Dollar*
Rupiah	6.917.033.884	4.650.587.347	*Rupiah*
Yuan China	5.522.872.855	6.630.897.008	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	-	429.397.532	*European Euro*
Jumlah	35.518.285.760	38.588.703.386	***T o t a l***

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *11. ADVANCE FOR PURCHASES OF FIXED ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Uang muka pembelian aset tetap			*Advances for purchases of fixed asset*
Lokal	8.657.811.393	15.414.294.524	*Local*
Impor	29.480.578.033	23.746.619.744	*Import*
Jumlah	38.138.389.426	39.160.914.268	***T o t a l***

Uang muka pembelian didenominasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang berikut:

Advances for purchases are denominated in the consolidated statement of financial position in the following currencies:

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Yuan China	19.998.628.535	1.697.542.770	*Chinese Yuan*
Dolar Amerika Serikat	9.190.525.230	21.404.462.531	*United Stated Dollar*
Rupiah	8.657.811.393	15.414.294.524	*Rupiah*
Pounds Inggris	274.897.674	-	*United Kingdom Pounds*
Euro Eropa	16.526.594	644.614.443	*European Euro*
Jumlah	38.138.389.426	39.160.914.268	***T o t a l***

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***C o s t***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
T a n a h	101.949.886.407	4.078.775.511	-	778.955.000	106.807.616.918	*L a n d*
Bangunan	71.640.029.822	41.429.984.352	-	-	113.070.014.174	*Buildings*
Mesin	121.568.904.483	59.646.984.958	(1.598.935.332)	19.066.316.886	198.683.270.995	*Machineries*
Kendaraan	21.769.519.742	288.955.052	(944.625.168)	(16.515.369.138)	4.598.480.488	*Vehicles*
Inventaris	33.804.087.127	11.004.988.696	(83.861.700)	17.814.500	44.743.028.623	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	350.732.427.581	116.449.688.569	(2.627.422.200)	3.347.717.248	467.902.411.198	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in-progress***
Bangunan	778.955.000	39.071.854.586	-	(778.955.000)	39.071.854.586	*Buildings*
Mesin	20.562.248	1.279.550.470	-	(20.562.248)	1.279.550.470	*Machineries*
Lainnya	-	606.809.499	-	-	606.809.499	*Others*
Sub-jumlah	799.517.248	40.958.214.555	-	(799.517.248)	40.958.214.555	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	351.531.944.829	157.407.903.124	(2.627.422.200)	2.548.200.000	508.860.625.753	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	17.362.257.852	4.984.786.899	-	-	22.347.044.751	*Buildings*
Mesin	75.575.844.891	23.026.212.216	(1.416.570.825)	12.871.666.122	110.057.152.404	*Machineries*
Kendaraan	15.700.223.530	280.119.098	(752.637.180)	(11.517.934.871)	3.709.770.577	*Vehicles*
Inventaris	26.756.111.577	6.212.709.553	(83.861.700)	-	32.884.959.430	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	135.394.437.850	34.503.827.766	(2.253.069.705)	1.353.731.251	168.998.927.162	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	216.137.506.979				339.861.698.591	***Carrying value***

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *12. **FIXED ASSETS** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	95.139.406.920	6.810.479.487	-	-	101.949.886.407	*Land*
Bangunan	62.863.878.318	8.776.151.504	-	-	71.640.029.822	*Buildings*
Mesin	116.129.739.042	209.441.441	-	5.229.724.000	121.568.904.483	*Machineries*
Kendaraan	5.044.709.163	16.724.810.579	-	-	21.769.519.742	*Vehicles*
Inventaris	29.516.506.809	4.291.821.682	(4.241.364)	-	33.804.087.127	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	308.694.240.252	36.812.704.693	(4.241.364)	5.229.724.000	350.732.427.581	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian						***Construction-in-progress***
Bangunan	-	778.955.000	-	-	778.955.000	*Buildings*
Mesin	-	20.562.248	-	-	20.562.248	*Machineries*
Sub-jumlah	-	799.517.248	-	-	799.517.248	*Sub-total*
Jumlah harga perolehan	308.694.240.252	37.612.221.941	(4.241.364)	5.229.724.000	351.531.944.829	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan	13.741.897.785	3.620.360.067	-	-	17.362.257.852	*Buildings*
Mesin	72.011.309.694	265.314.783	-	3.299.220.414	75.575.844.891	*Machineries*
Kendaraan	3.871.162.907	11.829.060.623	-	-	15.700.223.530	*Vehicles*
Inventaris	22.158.193.735	4.601.850.991	(3.933.149)	-	26.756.111.577	*Furniture and fixtures*
Jumlah akumulasi penyusutan	111.782.564.121	20.316.586.464	(3.933.149)	3.299.220.414	135.394.437.850	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	196.911.676.131				216.137.506.979	***Carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan pada: / *Depreciation expense which were charged to:*

	31 Desember/ ***December*** **2023**	**31 Desember/** ***December*** **2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	30.799.983.331	18.137.112.706	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	9.786.318	13.715.132	*Selling and marketing expenses (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	3.694.058.117	2.165.758.626	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah	34.503.827.766	20.316.586.464	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang *leasing* atas mesin Toshiba Injection Molding telah lunas dan direklasifikasi dari aset hak guna menjadi aset tetap (Catatan 14).

As of 31 December 2023, lease liabilities of Toshiba Injection Molding is already paid and reclassified from right-of-use assets to fixed assets (Note 14).

12. **ASET TETAP** (Lanjutan) / 12. ***FIXED ASSETS*** *(Continued)*

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 50.084.925.203 dan Rp 30.520.882.021.

As of 31 December 2023 and 2022 the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to Rp 50,084,925,203 and Rp 30,520,882,021.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

As of 31 December 2023 and 2022 there are no fixed assets that are not used temporary.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 31 December 2023 and 2022 there are no fixed assets that are discontinued from active use and classified as held for sale.

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut: / *Detail of sales fixed assets are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Harga jual	409.937.837	350.000	*Selling price*
Harga perolehan	1.694.997.059	4.241.364	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(1.556.775.865)	(3.933.149)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	138.221.194	308.215	***Carrying value***
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 31)	271.716.643	41.785	*Gain on sale of fixed assets (Note 31)*

Perhitungan rugi atas penghapusan aset tetap sebagai berikut: / *The computation of loss on the write-off property, plant and equipment are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Harga perolehan	932.425.141	-	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(696.293.840)	-	*Accumulated depreciation*
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 31)	236.131.301	-	*Loss on disposal of fixed assets (Note 31)*

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment was not considered necessary as of 31 December 2023 and 2022.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 21.000 m2 terletak di By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 tanggal 13 Mei 1996 yang berlaku sampai dengan tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 58.636 m2 terletak di Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia, terhadap kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 138.327.340.000 dan Rp 399.768.740.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentasi Penyelesaian/ *Completion percentage*	**Estimasi tahun Penyelesaian/ *Estimated completion year***
31 Desember 2023		
Bangunan	90%	2024
Mesin	75,6%	2024
Lainnya	58%	2024

Pada tanggal 24 November 2022 dilakukan pematangan tanah pada pabrik di Mojoagung.

12. Fixed assets (Continued)

Company

The Company has the right to land with an area of about 21,000 m2 located in By Pass Krian Kilometer 28, Desa Sidomojo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 2 dated 13 May 1996, which is valid until 2026. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

The Company has the right to land with an area of about 58,636 m2 located in By Kebonsari, Karangwinongan, Kec. Mojoagung, Kabupaten Jombang, Jawa Timur, up to the date of this report Usage Right for Building (HGB) still in process.

As of 31 December 2023 and 2022, there were no fixed assets of the Company and its Subsidiaries that were used as collateral bank loans.

Fixed assets, except for land rights, were insured with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT MNC Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Chubb General Insurance Indonesia,Indonesia against fire and other risks under a policy package with a total coverage of Rp 138,327,340,000 and Rp 399,768,740,000 as of 31 December 2023 and 2022, respectively, wherein the Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

The completion stage of construction in progress as of 31 December 2023 is as follows:

31 December 2023		
Building	90%	2024
Machineries	75,6%	2024
Others	58%	2024

On 24 November 2022, cut and fill land was carried out at the factory in Mojoagung.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	31 Desember/*December* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***C o s t***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.846.595.489	56.122.448	-	2.902.717.937	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	(2.307.361.112)	(427.871.361)	-	(2.735.232.473)	*Computer software and license*
Nilai tercatat	539.234.377			167.485.464	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***C o s t***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	2.544.349.400	302.246.089	-	2.846.595.489	*Computer software and license*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Kepemilikan langsung					*Direct ownership*
Software komputer dan lisensi	(1.875.569.904)	(431.791.208)	-	(2.307.361.112)	*Computer software and license*
Nilai tercatat	668.779.496			539.234.377	***Carrying value***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, biaya amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 427.871.361 dan Rp 431.791.208 (Catatan 30).

As of 31 December 2023 and 2022, amortization expenses are charged to general and administrative expenses amounted Rp 427,871,361 and Rp 431,791,208 (Note 30).

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of 31 December 2023 and 2022.

14. ASET HAK-GUNA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	31 Desember/*December* 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penambahan/ *Additions***	***Saldo akhir/ Ending balance***	
Harga perolehan						***C o s t***
Tanah	27.523.439.721	-	-	-	27.523.439.721	*Landrights*
Bangunan	37.670.688.330	-	(2.876.801.506)	11.204.319.412	45.998.206.236	*Buildings*
Mesin	2.548.200.000	(2.548.200.000)	-	-	-	*Machineries*
Kendaraan	21.195.791.922	-	(3.608.897.694)	3.098.717.225	20.685.611.453	*Vehicles*
	88.938.119.973	(2.548.200.000)	(6.485.699.200)	14.303.036.637	94.207.257.410	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	172.021.498	-	-	344.042.997	516.064.495	*Landrights*
Bangunan	22.757.563.260	-	(1.845.591.415)	13.535.983.490	34.447.955.335	*Buildings*
Mesin	1.353.731.251	(1.353.731.251)	-	-	-	*Machineries*
Kendaraan	13.281.731.923	-	(2.092.004.725)	8.141.840.282	19.331.567.480	*Vehicles*
	37.565.047.932	(1.353.731.251)	(3.937.596.140)	22.021.866.769	54.295.587.310	
Nilai tercatat	51.373.072.041				39.911.670.100	***Carrying value***

14. **ASET HAK-GUNA** (Lanjutan) / *14. **RIGHT-OF-USE ASSETS** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	**Reklasifikasi/ *Reclasification***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penambahan/ *Additions***	***Saldo akhir/ Ending balance***	
Harga perolehan						***C o s t***
Tanah	-	-	-	27.523.439.721	27.523.439.721	*Landrights*
Bangunan	26.666.722.985	-	-	11.003.965.345	37.670.688.330	*Buildings*
Mesin	7.777.924.000	(5.229.724.000)	-	-	2.548.200.000	*Machineries*
Kendaraan	14.620.975.712	-	(621.786.919)	7.196.603.129	21.195.791.922	*Vehicles*
	49.065.622.697	(5.229.724.000)	(621.786.919)	45.724.008.195	88.938.119.973	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Tanah	-	-	-	172.021.498	172.021.498	*Landrights*
Bangunan	10.797.100.189	-	-	11.960.463.071	22.757.563.260	*Buildings*
Mesin	4.254.795.416	(3.299.220.414)		398.156.249	1.353.731.251	*Machineries*
Kendaraan	5.118.178.284	-	(203.247.646)	8.366.801.285	13.281.731.923	*Vehicles*
	20.170.073.889	(3.299.220.414)	(203.247.646)	20.897.442.103	37.565.047.932	
Nilai tercatat	28.895.548.808				51.373.072.041	***Carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang *leasing* atas mesin Toshiba Injection Molding telah lunas dan direklasifikasi dari aset hak guna menjadi aset tetap (Catatan 12).

As of 31 December 2023, lease liabilities of Toshiba Injection Molding is already paid and reclassified from right-of-use assets to fixed assets (Note 12).

Perusahaan memiliki hak atas tanah dengan luas 41.325 m2 terletak di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 56 tanggal 28 Juni 2022 yang berlaku selama 80 tahun sampai dengan tahun 2102. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has the right to land with an area of about 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Batang, certified of Usage Right for Building (HGB) No. 56 dated 28 June 2022, which is valid for 80 years until 2102. Management believes that the term of the landrights can be renewed/extended upon maturity.

Beban amortisasi yang dibebankan kepada: / *Amortization expense which were charged to:*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	344.042.997	570.177.747	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	21.677.823.772	20.327.264.356	*Selling and marketing expenses (Note 29)*
Jumlah	22.021.866.769	20.897.442.103	***T o t a l***

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of 31 December 2023 and 2022.

15. INVESTASI JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM INVESTMENTS*

a. **Obligasi Syariah** / *a. Islamic Bonds*

Investasi pada obligasi syariah yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Sukuk Ritel Negara RI Seri SR015 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebagai agen penjual.

The investment in islamic bonds owned by the Company as of 31 December 2022 is the Sukuk Ritel (Retail Saving Bonds) Negara RI Series SR015 through PT Bank Central Asia Tbk as the selling agent.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Suku bunga	-	5,05%	*Interest rate*
Jatuh tempo	-	10 September/ *September* 2024	*Maturity date*
Pembayaran kupon	-	Setiap tanggal 10/ *Every* 10th	*Coupon payment*
Nilai nominal	-	5.005.000.000	*Nominal value*
Bunga masih harus dibayar	-	9.210.000	*Accrued interest*
Jumlah	-	5.014.210.000	***Total***

b. **Obligasi** / *b. Bonds*

Investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Obligasi Negara RI Seri FR0090, FR0064, and INDOIS25 melalui PT Bank Central Asia, Tbk dan INDOIS2.3% melalui PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai agen penjual.

The long-term investment owned by the Company as of 31 December 2023 is the Bonds of Negara RI Series FR0090, FR0064 and INDOIS25 through PT Bank Central Asia, Tbk and INDOIS2.3% through PT Bank CIMB Niaga as the selling agent.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan kondisi persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang dirincikan sebagai berikut:

Financial assets are measured at amortized cost in accordance with the contractual terms of the financial assets generating cash flows at a certain date which are solely payments of principal and interest on the principal amount payable, which are detailed as follows:

	***31 Desember/December* 2023**		
Seri produk/*Product series*	**Suku bunga *Interest rate***	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Jumlah/*Total***
Obligasi/*Bonds*			
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
FR0064	6,125%	15 Mei/*May* 2028	9.727.216.050
FR0090	5,125%	15 April/*April* 2027	9.571.684.987
Dolar Amerika Serikat/*United State Dollar*			
INDOIS2.3%	2,60%	30 Juni/*June 2025*	8.342.930.100
INDOIS25	4,33%	28 Mei /*May 2025*	12.504.846.459
Jumlah/*Total*			40.146.677.596

15. **INVESTASI JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / *15. **LONG-TERM INVESTMENTS** (Continued)*

b. **Obligasi** (Lanjutan) / *b. **Bonds** (Continued)*

Seri produk/*Product series*	Suku bunga/*Interest rate*	Jatuh tempo/*Maturity date*	Jumlah/*Total*
		31 Desember/*December* 2022	
Obligasi/*Bonds*			
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
FR0064	6,125%	15 Mei/*May* 2028	9.716.580.000
FR0090	5,125%	15 April/*April* 2027	9.501.620.000
Jumlah/Total			19.218.200.000

c. **Investasi pada instrumen ekuitas - metode biaya perolehan diamortisasi** / *c. **Investment in equity instruments - amortised cost***

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Saldo awal	250.000.000	5.000.000	*Beginning balance*
Tambahan modal disetor	5.101.000.000	245.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo akhir	5.351.000.000	250.000.000	***Ending balance***

Perusahaan melakukan penyertaan atas 1% saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri sebesar Rp 5.000.000. Investasi pada PT Jayatex Nonwoven Industri dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

The Company have a portion of 1% equity interest in PT Jayatex Nonwoven Industri amounting Rp 5,000,000. Investment in PT Jayatex Nonwoven Industri is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 6 Maret 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan peningkatan atas investasi saham pada PT Jayatex Nonwoven Industri menjadi 250 lembar saham atau sebesar Rp 250.000.000 dengan persentasi kepemilikan sebesar 1%.

Based on Notarial deed No. 28 dated 6 March 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter AHU-0014192.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 7 March 2023, the Company has increased its share investment in PT Jayatex Nonwoven Industri to 250 shares or Rp 250,000,000 with an ownership percentage of 1%.

Perusahaan melakukan penyertaan atas 51% saham pada PT Jayamas Wellong Medical sebesar Rp 5.101.000.000. Investasi pada PT Jayamas Wellong Medical dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar.

The Company have a portion of 51% equity interest in PT Jayamas Wellong Medical amounting Rp 5,101,000,000. Investment in PT Jayamas Wellong Medical is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

Berdasarkan akta Notaris No. 60 tanggal 24 November 2023 dari Notaris Julia Seloadji, S.H., yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0091078.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 29 November 2023. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan penyetoran modal tunai kepada PT Jayamas Wellong Medical.

Based on Notarial deed No. 60 dated 24 November 2023 of Notary Julia Seloadji, S.H., that have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0091078.AH.01.01.TAHUN 2023 *dated 29 November 2023. Until this financial statement released, the Company has not yet paid up the share capital to PT Jayamas Wellong Medical.*

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Pihak berelasi (Catatan 35)	15.500.654.300	113.073.314.236	***Related parties*** *(Note 35)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Zhejiang Renon Medical Intrument	16.417.294.791	9.441.233.684	*Zhejiang Renon Medical Intrument*
Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited	3.960.108.328	2.037.041.070	*Sri Trang Gloves (Thailand) Public Company Limited*
Jiangsu Yuyue Medical Equipment	3.817.200.118	4.377.462.026	*Jiangsu Yuyue Medical Equipment*
Zhejiang Wellong	3.011.947.865	5.660.625.421	*Zhejiang Wellong*
PT Megah Sembada Industries	2.689.654.609	2.232.829.130	*PT Megah Sembada Industries*
PT Galva Technologies Tbk	2.680.761.000	-	*PT Galva Technologies Tbk*
PT Anugrah Argon Medika	2.644.793.721	2.783.265.445	*PT Anugrah Argon Medika*
PT Tatarasa Primatama	2.642.136.100	1.728.661.093	*PT Tatarasa Primatama*
PT Andalan Bangun Bhuana Baru	2.592.512.819	-	*PT Andalan Bangun Bhuana Baru*
Shibarua Machine Singapore PTE. LTD	1.896.553.400	-	*Shibarua Machine Singapore PTE. LTD*
CV Aman	1.840.271.971	2.896.086.357	*CV Aman*
PT Megah Bangun Anugrah	1.828.303.139	-	*PT Megah Bangun Anugrah*
PT Sumber Kita Indah	1.805.120.000	2.975.880.000	*PT Sumber Kita Indah*
PT Omron Healthcare Indonesia	1.786.336.671	-	*PT Omron Healthcare Indonesia*
PT Fresenius Kabi Indonesia	1.675.359.840	2.717.627.097	*PT Fresenius Kabi Indonesia*
PT I Flex Indonesia	1.601.696.115	1.445.964.866	*PT I Flex Indonesia*
Shangdong Hoaco Automation Tech. Co	1.504.601.600	-	*Shangdong Hoaco Automation Tech. Co*
PT Bahtera Adi Jaya	1.388.800.741	-	*PT Bahtera Adi Jaya*
PT Riken Indonesia (Rapindo)	1.323.120.000	1.591.071.500	*PT Riken Indonesia (Rapindo)*
Besmed Health CORP	1.286.927.680	-	*Besmed Health CORP*
CV Hexa Medika Farma	1.134.109.200	-	*CV Hexa Medika Farma*
PT Grand Kemindo Pratama	1.116.129.975	-	*PT Grand Kemindo Pratama*
CV Bintang Timur Sejahtera	1.089.858.220	-	*CV Bintang Timur Sejahtera*
PT Samator Indo Gas Tbk	1.053.156.000	-	*PT Samator Indo Gas Tbk*
Arburg Pte Ltd	171.395.200	2.122.504.010	*Arburg Pte Ltd*
PT Multi Spunindo Jaya	85.325.789	1.037.527.644	*PT Multi Spunindo Jaya*
Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export	-	4.228.020.870	*Anhui Hongyu Wuxhou Import & Export*
PT Mega Pratama Medicalindo	-	2.421.938.431	*PT Mega Pratama Medicalindo*
Dominion Salt Ltd	-	2.372.864.040	*Dominion Salt Ltd*
PT Indocore Perkasa	-	2.148.457.616	*PT Indocore Perkasa*
PT Sinar Garuda Makmurindo	-	1.111.598.083	*PT Sinar Garuda Makmurindo*
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1 miliar)	16.624.657.795	22.578.087.814	*Others (Balance below Rp 1 billion)*
Sub-total	79.668.132.687	77.908.746.197	*Sub-total*
Jumlah	95.168.786.987	190.982.060.433	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Rupiah	62.267.226.912	178.706.377.213	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	28.782.008.618	10.147.332.631	*United States Dollar*
Yuan China	3.854.463.137	-	*Chinese Yuan*
Euro Eropa	171.395.200	2.128.350.589	*European Euro*
Dolar Singapura	93.693.120	-	*Singapore Dollar*
Jumlah	95.168.786.987	190.982.060.433	***T o t a l***

16. **UTANG USAHA** (Lanjutan) / *16. **TRADE PAYABLES** (Continued)*

Analisa berdasarkan umur utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade payables as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Belum jatuh tempo	47.660.515.598	68.947.230.615	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Over due:*
1 – 30 hari	27.723.488.193	46.445.136.726	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	17.306.384.387	29.399.755.509	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	38.233.001	7.710.503.082	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.440.165.808	38.479.434.501	*Over 90 days*
Jumlah	95.168.786.987	190.982.060.433	***T o t a l***

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari. Penjelasan atas manajemen risiko likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 39.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment. Explanations on the Company and its Subsidiaries' liquidity risk management were disclosed in Note 39.

17. **UTANG NON-USAHA** / *17. **NON-TRADE PAYABLES***

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Pihak berelasi (Catatan 35)	6.039.625.975	28.329.100	*Related parties (Note 35)*
Pihak ketiga	2.438.454.223	1.438.501.807	*Third parties*
Jumlah	8.478.080.198	1.466.830.907	***T o t a l***

Utang non-usaha berasal dari transaksi pihak berelasi dan pihak ketiga yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-trade payables are consisting of related parties and third parties transactions which are denominated in Rupiah as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

18. **UANG MUKA DARI PELANGGAN** / *18. **ADVANCES FROM CUSTOMERS***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka dari pelanggan dirincikan sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, detailed advances from customers are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Terramed LLC	136.119.204	-	*Terramed LLC*
PT Selaras Multi Packaging	100.000.000	-	*PT Selaras Multi Packaging*
PT Sumber Mas	-	1.388.000.000	*PT Sumber Mas*
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	474.781.556	359.399.143	*Others (below Rp 100 million)*
Jumlah	710.900.760	1.747.399.143	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rekonsiliasi saldo awal dan pendapatan yang diakui untuk uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the reconciliation of opening balance and revenue recognized for the advance purchases were as follow:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Saldo awal	1.747.399.143	3.122.167.876	*Beginning Balance*
Penambahan	349.213.919.835	387.837.589.978	*Additions*
Diakui sebagai pendapatan	(350.250.418.218)	(389.212.358.711)	*Recognized as revenue*
Jumlah	710.900.760	1.747.399.143	***T o t a l***

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Gaji	5.231.780.462	-	*Salaries*
Bunga	1.928.976.980	1.938.461.538	*Interest*
Listrik	1.098.959.415	910.430.017	*Electricity*
Jasa konsultan	59.600.000	251.118.136	*Professionel fee*
Lain-lain	220.318.427	165.300.708	*Others*
Jumlah	8.539.635.284	3.265.310.399	***T o t a l***

Lain-lain di atas pada umumnya terdiri dari beban administrasi dan pembelian kebutuhan kantor.

Others above generally consist of administrative expenses and office supplies purchased.

20. LIABILITAS SEWA / *20. LEASE LIABILITIES*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Saldo awal	40.135.869.197	27.254.963.628	*Beginning balance*
Penambahan	12.045.435.966	44.737.369.536	*Additions*
Beban bunga	2.623.338.270	3.864.063.178	*Interest expense*
Pembayaran	(25.306.891.490)	(35.720.527.145)	*Payments*
Saldo akhir	29.497.751.943	40.135.869.197	*Ending balance*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.621.173.258)	(21.244.650.790)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	15.876.578.685	18.891.218.407	***Long-term portion***

Untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai tercatat liabilitas sewa segera sebelum transisi sebagai nilai tercatat liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal PSAK 73.

For lease previously classified as finance lease, the Company and its Subsidiaries determined the carrying amount of the lease liabilities immediately before the transition as the carrying amount of the lease liabilities at the date of initial application of PSAK 73.

Komitmen sewa Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan perjanjian sewa tanah, gedung dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 2 sampai 80 tahun.

The Company and its Subsidiaries' lease commitments with respect to its lease of landrights, building and vehicle agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are usually have fixed periods of 2 until 80 years.

Sewa untuk beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan dianggap bernilai rendah atau masa sewa kurang dari satu tahun seperti sewa Gondola yang memiliki masa sewa normal kurang dari 6 bulan dibebankan selama tahun tersebut.

Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year such as rental for Gondola which has a normal lease period of less than 6 months were expensed during the year.

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menandatangani sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang untuk tanah seluas 41.325 m2 yang berlokasi di Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang sebesar Rp 35.126.250.000 untuk 2 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,90%. Transaksi ini menimbulkan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 27.523.439.721 (Catatan 14).

On 28 June 2022, the Company signed a certificate of Usage Right of Building (HGB) with PT Kawasan Industri Terpadu Batang for a land area of 41,325 m2 located in Kedawung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Batang in the amount of Rp 35,126,250,000 for 2 installments and bears annual interest of 8.90%. This transaction resulted in a leaseback of right-of-use assets in the amount of Rp 27,523,439,721 (Note 14).

20. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) / *20. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Beban bunga (Catatan 33)	2.623.338.270	3.864.063.178	*Interest expenses (Note 33)*
Beban sewa jangka pendek (Catatan 29)	3.721.912.884	14.000.000	*Short-term rent expenses (Note 29)*
Beban sewa aset bernilai rendah (Catatan 29)	107.425.924	1.000.000	*Low value assets rent expense (Note 29)*

21. **SURAT UTANG JANGKA MENENGAH** / *21. **MEDIUM-TERM NOTE***

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Surat utang jangka menengah	160.000.000.000	160.000.000.000	*Medium-tem note*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(269.784.438)	(437.972.375)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	159.730.215.562	159.562.027.625	***Total***

Berdasarkan akta Notaris No. 18 tanggal 12 Mei 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, Entitas Anak, menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Note (MTN)* dengan nilai pokok sebesar Rp 160.000.000.000. Surat utang jangka menengah tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2025, dengan tingkat suku bunga 10,50% per tahun. Biaya transaksi 0,5% atau sebesar Rp 800.000.000. Penggunaan dana hasil penerbitan surat utang jangka menengah digunakan untuk pembiayaan operasional PT Intisumber Hasil Sempurna Global sebagai Entitas Anak.

Based on Notarial deed No. 18 dated 12 May 2020 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global, a Subsidiary issued a Medium-Term Note (MTN) with a principal amount of Rp 160,000,000,000. Medium Term Note is due on 12 May 2025, bears interest rates at 10.50% per annum. The transaction cost is 0.5% or amounted to Rp 800,000,000. The use of the proceeds from Medium Term Note issuance is to finance the operations of PT Intisumber Hasil Sempurna Global, as the Subsidiary.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, biaya bunga surat utang jangka menengah masing-masing sebesar Rp 16.789.298.696 dan Rp 16.789.290.269 (Catatan 33).

As of 31 December 2023 and 2022, the interest expense for Medium Term Note amounted to Rp 16,789,298,696 and Rp 16,789,290,269 (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi biaya transaksi adalah sebesar Rp 168.187.937 dan Rp 151.638.055 (Catatan 33).

As of 31 December 2023 and 2022, the amortization of transaction costs amounted to Rp 168,187,937 *and Rp 151,638,055 (Note 33).*

Penerbitan surat utang jangka menengah dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Intisumber Hasil Sempurna, pemegang saham Perusahaan.

The issuance of Medium Term Note is guaranteed by a corporate guarantee from PT Intisumber Hasil Sempurna, the Company's shareholder.

Tidak ada kewajiban *covenant* atas pinjaman jangka panjang surat utang jangka menengah.

There is no covenant obligation for long-term Medium Term Note loans.

22. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tanggal 30 Desember 2022 tentang Cipta Kerja dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang dihitung oleh aktuaris independen KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

The Company and its Subsidiaries recorded employee benefits liability according to Government Regulation No. 35/2021 and Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 dated 30 December 2022 regarding Job Creation and Labor Law No. 13/2003 which computed by independent actuaries KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo as of 31 December 2023 and 2022 by using the "Projected Unit Credit". On 31 December 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries implemented Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Job Creation.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan metode *"Projected Unit Credit"* adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities on 31 December 2023 and 2022 based on the "Projected Unit Credit" method are as follows:

	Perusahaan/*Company*		
	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Tingkat diskonto	6,89%	7,33%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	*Salary increment rate*
Umur pensiun	56	56	*Pension age*

	Entitas Anak/*Subsidiaries*		
	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Tingkat diskonto	6,96% - 6,98%	7,35% - 7,41%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% - 10%	6% - 10%	*Salary increment rate*
Umur pensiun	55 - 60	55 - 65	*Pension age*

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	24.333.530.370	28.498.858.136	*Present value of employee benefit liabilities*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities of the Company and its Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Saldo awal tahun	28.498.858.136	36.624.641.716	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan imbalan kerja selama tahun berjalan	8.862.656.139	5.208.696.928	*Provision for employee benefits during the year*
Pendapatan komprehensif lain	(520.409.258)	(4.669.908.308)	*Other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja	(2.173.834.885)	(843.070.721)	*Payments of employee benefits*
Nilai wajar aset program	(10.333.739.762)	-	*Fair value of plan assets*
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI	-	(7.821.501.479)	*Impact of DSAK IAI pers release's adjustments*
Saldo akhir	24.333.530.370	28.498.858.136	***Ending balance***

22. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Employee benefits expenses for the year ended 31 December 2023 and 2022 with details as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Beban jasa kini	3.096.788.040	2.467.608.512	*Current service cost*
Beban bunga	2.062.601.966	680.908.868	*Interest expense*
Pengukuran ulang bersih diakui saat tahun ini	3.703.266.133	2.060.179.548	*Net remeasurements recognized during the year*
Dampak penyesuaian atas siaran pers DSAK IAI	-	(7.821.501.479)	*Impact of DSAK IAI pers release's adjustments*
Beban imbalan karyawan (Catatan 30)	8.862.656.139	(2.612.804.551)	***Employee benefit expenses** (Note 30)*

Berikut nilai wajar asset program adalah sebagai berikut:

The following is the fair value of the plan assets as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Kontribusi pemberi kerja	10.000.000.000	-	*Contribution from the employer*
Biaya	(92.379.210)	-	*Cost*
Bunga	426.118.972	-	*Interest*
Nilai wajar aset program	10.333.739.762	-	***Fair value of plan asset program***

Analisis sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Analisis sensitivitas di bawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

The sensitivity analysis below has been determined based on the possible changes that enough for any significant assumptions on the present value of employee benefits at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Tingkat diskonto:			*Discount rate:*
Kenaikan 1%	30.732.828.814	25.641.370.241	*Increase 1%*
Penurunan 1%	38.009.921.321	31.904.307.398	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji:			*Salary increment rate:*
Kenaikan 1%	37.851.305.420	31.774.828.570	*Increase 1%*
Penurunan 1%	30.794.639.895	25.688.466.758	*Decrease 1%*

22. **LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *22. ESTIMATED LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the employee benefit liabilities in the future periods are as follows:

	Nilai Kini Atas Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan/ *Present value of defined benefit obligation*		
	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Kurang dari satu tahun	6.326.052.585	5.138.875.000	*Less than a year*
Antara satu sampai dua tahun	420.617.104	2.425.540.039	*Between one and two years*
Antara dua sampai lima tahun	2.289.579.878	1.257.324.432	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	48.038.544.095	43.207.686.551	*More than five years*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah antara 22,79 dan 25,64 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2023 and 2022 is between 22.79 and 25.64 years, respectively.

Strategi Pencocokan Aset-liabilitas untuk Mengelola Risiko / ***Asset-liability Matching Strategies to Manage Risks***

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal dan oleh karena itu tidak memiliki aset program untuk ditandingkan dengan liabilitas di bawah kewajiban pensiun.

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan and therefore has no plan assets to match against the liabilities under the retirement obligation.

Pengaturan Pendanaan / ***Funding Arrangements***

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki program pensiun formal, klaim manfaat atas kewajiban pensiun dibayarkan langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak pada saat jatuh tempo.

The Company and its Subsidiaries do not have a formal retirement plan, benefit claims under the retirement obligations are paid directly by the Company and its Subsidiaries when they become due.

Omnibus Law / ***Omnibus Law***

Pada akhir tahun 2021, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("*Omnibus Law*") tentang "Cipta Kerja" yang dimana pada tanggal 30 Desember 2022 telah digantikan dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 tahun 2022. Peraturan pelaksanaan terkait dengan perhitungan imbalan kerja minimum diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 yang diterbitkan pada Februari 2021.

In late 2021, the President of the Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation", which has replaced by Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 year 2022. The implementing regulations related to the calculation of the minimum benefit are stipulated in Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 issued in February 2021.

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Perusahaan dan anak perusahaan memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Company and its Subsidiaries considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2023 and 2022, the Company's authorized share capital is as follow:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Modal dasar			***Authorized share capital***
Saham biasa – (2023 dan 2022: Rp 25 dan Rp 25)	2.300.000.000.000	2.300.000.000.000	*Common shares – (2023 and 2022: Rp 25 and Rp 25)*
Jumlah saham modal dasar Untuk diterbitkan			***Number of shares authorized for issue***
Saham biasa	92.000.000.000	92.000.000.000	*Common shares*

Berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 8 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari publik menjadi 27.058.850.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 676.471.250.000.

Based on Notarial deed No. 31 dated 8 December 2022 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the increase in issued and paid-up capital from public to 27,058,850,000 shares or with a total nominal value of Rp 676,471,250,000.

Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 7 April 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang:

- Pemecahan nilai nominal modal saham dari semula nilai nominal Rp 50 per saham menjadi nilai nominal Rp 25 per saham sehingga saham dasar Perusahaan menjadi 60.000.000.000 dari 30.000.000.000 saham yang keduanya setara menjadi Rp 1.500.000.000.000.
- Peningkatan modal dasar dari semula Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 60.000.000.000 saham menjadi Rp 2.300.000.000.000 yang terdiri dari 92.000.000.000 saham.

Based on Notarial deed No. 77 dated 7 April 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning:

- *The stock split of the nominal value of the shares from the original Rp 50 par value per share to Rp 25 par value per share so that the authorized shares of the Company will be 60,000,000,000 shares from 30,000,000,000 shares, which are both equivalent to Rp 1,500,000,000,000.*
- *The increase in the authorized capital of the Company from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 60,000,000,000 shares to Rp 2,300,000,000,000 consisting of 92,000,000,000 shares.*

Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 8 April 2022.

The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter no. AHU-0070244.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 8 April 2022.

Berdasarkan akta Notaris No. 87 tanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 375.000.000.000 menjadi Rp 575.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 7.500.000.000 menjadi 11.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001522 tanggal 14 Januari 2022.

Based on Notarial deed No. 87 dated 30 September 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 375,000,000,000 to Rp 575,000,000,000 and with the number of shares from 7,500,000,000 to 11,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0187117.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 27 October 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001522 dated 14 January 2022.

23. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 28 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, tentang penambahan modal saham dan disetor penuh dari Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 375.000.000.000 dan dengan jumlah saham dari 9.000 menjadi 7.500.000.000, dimana terjadi peningkatan modal ditempatkan/disetor atau timbul sebagai akibat dari pembagian dividen saham yang dialihkan oleh Perusahaan kepada pemegang saham. Akta Notaris tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Juli 2021. dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 004 Tambahan No. 001523 tanggal 14 Januari 2022.

Susunan kepemilikan saham pemegang saham Perusahaan masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek yaitu PT Datindo Entrycom pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*23. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on Notarial deed No. 28 dated 29 June 2021 drawn up before Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya, concerning the increase of share capital and fully paid from Rp 4,500,000,000 to Rp 375,000,000,000 and with the number of shares from 9,000 to 7,500,000,000, where the increase in issued/paid-up capital occurs or arises as a result of the distribution of share dividends transferred by the Company to shareholders. The Notarial deed have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No. AHU-0123394.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 15 July 2021 and was published in the State Gazette No. 004 Supplement No. 001523 dated 14 January 2022.

The composition of the Company's shareholders based on the record of the securities agency namely PT Datindo Entrycom as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares capital issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/*Total***	***Shareholders***
PT Intisumber Hasil Sempurna	22.540.000.000	83,30%	563.500.000.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Yacobus Jemmy Hartanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	*Yacobus Jemmy Hartanto*
Siane Soetanto	230.000.000	0,85%	5.750.000.000	*Siane Soetanto*
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	4.058.850.000	15,00%	101.471.250.000	*Public (each ownership less than 5%)*
Jumlah	27.058.850.000	100,00%	676.471.250.000	***T o t a l***

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor. Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba atas tahun buku 2021 sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan yang paling sedikit 20% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. On 30 March 2022, the Company approved to utilize the net profit for the 2021 financial year in the amount of Rp 120,000,000,000 as a fund reserve which is at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

24. DIVIDEN / *DIVIDEND*

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 25 February 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H.,M.Kn. Notaris di Surabaya, Perusahaan membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 3,17 per saham atau setara dengan Rp 85.776.554.500.

Based on Notarial deed No. 2 dated 25 February 2023 drawn up before Dr. Susanti, S.H.,M.Kn. Notary in Surabaya, the Company paid the cash dividend to shareholders amounting to Rp 3.17 per shares or equivalent to Rp 85,776,554,500.

Perusahaan telah membayarkan dividen tersebut pada tanggal 26 dan 27 Juni 2023.

The Company has been paid the dividend dated 26 and 27 June 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perusahaan tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company dated 30 March 2022, the Company approved the following matters:

a. Penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2021 untuk hal-hal sebagai berikut:
   (i) sebesar Rp 120.000.000.000 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat (1) UUPT; dan
   (ii) sebesar Rp 250.000.000.000 untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan

a. Utilization of the Company's net profit for the 2021 financial year for the following matters:
   (i) in the amount of Rp 120,000,000,000 as appropriate reserve in accordance with the provisions of Article 70 paragraph (1) of the Company Law; and
   (ii) in the amount of Rp 250,000,000,000 for the payment of dividends to the shareholders of the Company

b. Pengumuman dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 250.000.000.000.

b. Declaration of cash dividends for the financial year 2021 in the amount of Rp 250,000,000,000.

Jumlah dividen sebesar Rp 250.000.000.000 telah dibayarkan pada tanggal 13 April 2022.

Total dividend amounting to Rp 250,000,000,000 paid on 13 April 2022.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali	(456.717.535.402)	(456.717.535.402)	*Difference in value arising from restructuring among entities under common control*
Selisih lebih harga penawaran umum saham terbatas dengan nilai nominal saham – setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 47.426.616.345	679.107.533.656	679.107.533.656	*Excess of initial public offering share price over par value - net of share issuance costs amounting to Rp 47,426,616,345*
Pengampunan pajak	798.270.946	798.270.946	*Tax amnesty*
Jumlah	223.188.269.200	223.188.269.200	*T o t a l*

Pengampunan pajak / ***Tax amnesty***

Terkait dengan UU.11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak, Perusahaan mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan tanda terima No. 6400000016 dari Kantor Pelayanan Pajak tanggal 19 Agustus 2016.

In relation to Act.11 of year 2016 regarding tax amnesty, the Company submitted an application for tax amnesty with receipt No. 6400000016 from the Tax Service Office dated 19 August 2016.

Perusahaan sudah menerima surat keterangan pengampunan pajak dengan No. KET-235/PP/WPJ.24/2016. Aset yang di deklarasi oleh Perusahaan adalah kas sebesar Rp 798.270.946.

The Company received a tax amnesty letter with No.KET-235/PP/WPJ.24/2016. Assets declared by the Company are cash of Rp 798,270,946.

25. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** (Lanjutan)

Selisih nilai yang timbul dari restrukturisasi antara entitas sepengendali

Bisnis Distribusi

Pada tanggal 8 Januari 2019, Perusahaan mengakuisisi bisnis distribusi PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") dengan harga nihil. Pada tanggal 2 Januari 2020, bisnis distribusi dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), Entitas Anak yang didirikan pada 29 November 2019 untuk menangani usaha distribusi Perusahaan dan Entitas Anak dengan harga perolehan nihil. IHS, Perusahaan dan IHSG dikendalikan oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto (pasangan suami istri). Oleh karena itu, pengalihan bisnis distribusi dari IHS kepada Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Liabilitas bersih sebesar Rp 20.403.707.398 dikompensasikan dengan nilai transfer sebesar nihil yang mengakibatkan tambahan modal disetor Rp 20.403.707.398. Sebagai bagian dari IHS, bisnis distribusi bergantung pada IHS untuk semua modal kerja dan pembiayaan operasinya. Transaksi keuangan yang berkaitan dengan bisnis distribusi tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasi terlampir sebagai "Penyesuaian dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali" dalam tambahan modal disetor.

IMR

Berdasarkan akta No. 21 tanggal 26 Juni 2023, Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan penyertaan modal tambahan sebesar Rp 489.000.000 untuk modal saham dan Rp 41.520.980.220 sebagai agio saham untuk secara efektif mengakuisisi 75% kepemilikan atas Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU.01.03-0083573 Tahun 2023 tanggal 26 Juni 2023.

Pada 29 Oktober 2021, IHSG menginvestasikan Rp 24.485.204.082 untuk mengakuisisi 51% kepemilikan saham atau mewakili 261 saham IMR. IMR secara mayoritas dimiliki oleh Yacobus Jemmy Hartanto dan Siane Soetanto, yang merupakan individu pengendali utama IHSG. Oleh karena itu, terdapat pengendalian bersama antara IHSG dan IMR, dan oleh karena itu, akuisisi tersebut dicatat dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Aset bersih sebesar Rp 24.735.204.082 dikompensasikan dengan jumlah total investasi sebesar Rp 24.485.204.082 dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.101.371.860 yang mengakibatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 11.851.371.860.

*25. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL** (Continued)*

Difference in value arising from restructuring among of entities under common control

Distribution Business

On 8 January 2019, the Company acquired the distribution business of PT Intisumber Hasil Sempurna ("IHS") at nil acquisition price. On 2 January 2020, the distribution business was subsequently transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global ("IHSG"), a subsidiary incorporated on 29 November 2019 to handle the distribution business of the Company and its Subsidiaries at nil acquisition price. IHS, the Company and IHSG were ultimately controlled by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto (married couples). Hence, the transfer of the distribution business from IHS to the Company and its Subsidiaries were accounted under business combination of entities under common control. The net liability totalling to Rp 20,403,707,398 was offset against the transfer consideration amount of nil which resulting in additional paid-in capital of Rp 20,403,707,398. As part of the IHS, the distribution business is dependent upon IHS for all of its working capital and financing of its operations. Financial transactions relating to the distribution business are reflected in the accompanying consolidated statement of changes in equity as "Adjustment in relation to restructuring among entities under common control" within additional paid-in capital.

IMR

According to Deed No. 21 dated 26 June 2023, by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., PT Intisumber Hasil Sempurna Global invested Rp 489,000,000 for the par value of share capital and Rp 41,520,980,220 as share premium to effectively acquire 75% ownership of the Company. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU.01.03-0083573 Year *2023 dated 26 June 2023.*

On 29 October 2021, IHSG invested Rp 24,485,204,082 to acquire 51% share ownership or representing 261 shares of IMR. IMR is majority owned by Yacobus Jemmy Hartanto and Siane Soetanto, which are the ultimate controlling individuals of the IHSG. Hence, common control exists between IHSG and IMR, and accordingly, the acquisition was accounted under business combination of entities under common control. The net assets totalling to Rp 24,735,204,082 was offset against the total investment amounting to Rp 24,485,204,082 and non-controlling interest amounting to Rp 12,101,371,860 which is resulting in an additional paid-in capital Rp 11,851,371,860.

26. PERPAJAKAN / *26. TAXATION*

a. **Pajak dibayar dimuka** / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022*)	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	481.830.494	3.130.383.985	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 28A	-	-	*Income tax article 28A*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	8.895.333.910	29.747.124.447	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan pasal 28A	-	-	*Income tax article 28A*
Jumlah	9.377.164.404	32.877.508.432	***T o t a l***

*)Reklasifikasi (Catatan 44)/Reclassification (Note 44)

b. **Utang pajak** / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	376.884	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	519.458.197	91.367.273	*Article 21*
Pasal 23	48.603.155	84.618.061	*Article 23*
Pasal 25	-	4.802.930.385	*Article 25*
Pasal 29	5.152.141.701	-	*Article 29*
Jumlah	5.720.579.937	4.978.915.719	***T o t a l***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 (2)	46.529.581	1.305.601	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.444.707.935	2.159.425.377	*Article 21*
Pasal 23	133.101.303	80.047.477	*Article 23*
Pasal 25	1.027.087.144	5.020.363.284	*Article 25*
Pajak Pertambahan Nilai	243.728.543	-	*Value Added Tax*
Jumlah	3.895.154.506	7.261.141.739	***T o t a l***

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *26. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban Pajak Penghasilan** / *c. **Income Tax Expenses***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Perusahaan			***Company***
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	326.162.307.356	372.108.666.618	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba Entitas Anak sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan	(139.081.003.066)	(114.020.859.842)	*Income of subsidiaries before income tax expense (benefit)*
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	187.081.304.290	258.087.806.776	*Income before income tax expense - Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih	-	(1.262.255.652)	*Allowance for impairment of trade receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(3.487.180.000)	*Allowance for impairment of other receivables*
Penyisihan imbalan pasca - kerja - Neto	1.664.616.126	545.951.377	*Provision for post-employment benefits - Net*
Penyusutan aset tetap – sewa	344.042.997	570.177.747	*Depreciation of fixed assets - lease*
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(1.652.740.685)	(262.062.633)	*Realization of payment for employee benefits*
Bunga pinjaman	7.204.901	86.723.846	*Loan interest*
Bunga aset hak guna	1.484.869.692	785.006.147	*Interest from right-of-use assets*
Angsuran utang sewa pembiayaan	(264.599.500)	(728.689.357)	*Installment of lease liabilities*
	1.583.393.531	(3.752.328.525)	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pajak	128.387.666	320.160.357	*Tax*
Sumbangan	51.966.000	100.077.045	*Donation*
Pendapatan/(beban) lainnya	(106.455.486)	(2.692.520)	*Other income/(expenses)*
Hiburan	293.340.337	269.811.222	*Entertainment*
Penghasilan bunga	(35.449.254.301)	(9.053.785.134)	*Interest income*
Dividen – non objek pajak	-	(74.250.000.000)	*Dividend – non taxable object*
Beban kerugian atas penghapusan piutang	-	(147.648.688)	*Bad debt write-off*
Beban sewa tanah	-	(219.539.063)	*Land rent expenses*
Sub-jumlah	(35.082.015.784)	(82.983.616.781)	*Sub-total*
	(33.498.622.253)	(86.735.945.306)	
Taksiran laba kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	153.582.682.000	171.351.861.000	***Estimated taxable income - Current year (rounded)***

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *26. **TAXATION** (Continued)*

c. **Beban Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *c. **Income Tax Expenses** (Continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal profit for years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan	33.788.190.040	37.697.409.420	*Company*
Entitas Anak	30.585.876.640	40.042.062.720	*Subsidiaries*
	64.374.066.680	77.739.472.140	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid of income taxes:*
Perusahaan			***Company***
Pasal 22	11.725.260.778	7.666.494.478	*Article 22*
Pasal 23	604.822	14.216.035	*Article 23*
Pasal 25	16.910.182.739	57.013.047.863	*Article 25*
Sub-jumlah	28.636.048.339	64.693.758.376	*Sub-total*
Entitas Anak	38.748.624.237	71.007.481.779	***Subsidiaries***
Jumlah	67.384.672.576	135.701.240.155	***T o t a l***
Taksiran (klaim) utang pajak penghasilan Pasal 29 (Pasal 28a)			*Estimated (claim) income tax payable-Article 29 (Article 28a)*
Perusahaan	5.152.141.701	(26.996.348.956)	*Company*
Entitas Anak	(8.162.747.597)	(30.965.419.059)	*Subsidiaries*
Jumlah	(3.010.605.896)	(57.961.768.015)	***T o t a l***

Penghasilan kena pajak Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 di atas akan menjadi dasar penyampaian SPT Tahunan PPh tahun 2023. SPT Tahunan badan tahun 2022 telah disampaikan sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company and its Subsidiaries taxable income as of 31 December 2023 above will become the basis for filing the Annual Income Tax Return for the year 2023. The Annual Income Tax Return for the year 2022 has been submitted in accordance with the above calculations.

d. **Aset Pajak Tangguhan** / *d. **Deferred Tax Assets***

	1 Januari/ *January* 2023	**Dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif/ *Charged to statements of comprehensive income***	**Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss***	**31 Desember/ *December* 2023**	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	801.567.719	-	509.772.912	1.311.340.631	*Allowance for impairment of trade receivables*
Cadangan penurunan nilai persediaan	72.321.663	-	14.598.700	86.920.363	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.269.748.789	(243.310.068)	(659.495.952)	5.366.942.769	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	(2.698.746.403)		606.932.027	(2.091.814.376)	*Lease liabilities*
Amortisasi aset hak guna	360.678.914	-	(559.926.532)	(199.247.618)	*Amortization of right-of-use assets*
Jumlah	4.805.570.682	(243.310.068)	(88.118.845)	4.474.141.769	***T o t a l***

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *26. **TAXATION** (Continued)*

d. **Aset Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *d. **Deferred Tax Assets** (Continued)*

	1 Januari/ *January* 2022	(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ *(Charged) credited to statements of comprehensive income*	Dibebankan ke laporan laba rugi/ *Charged to profit or loss*	31 Desember/ *December* 2022	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	854.238.784	-	(52.671.065)	801.567.719	*Allowance for impairment of trade receivables*
Cadangan penurunan nilai piutang non-usaha	767.179.600	-	(767.179.600)	-	*Allowance for impairment of other receivables*
Cadangan penurunan nilai persediaan	58.193.965	-	14.127.698	72.321.663	*Allowance for impairment of inventories*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	8.057.421.179	(1.027.379.828)	(760.292.562)	6.269.748.789	*Provision for employee benefits*
Liabilitas sewa	(556.564.740)	-	(2.142.181.663)	(2.698.746.403)	*Lease liabilities*
Amortisasi aset hak guna	390.000.891	-	(29.321.977)	360.678.914	*Amortization of right-of-use assets*
Jumlah	9.570.469.679	(1.027.379.828)	(3.737.519.169)	4.805.570.682	***T o t a l***

e. **Tagihan Restitusi Pajak** / *e. **Claim for Tax Refunds***

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut: / *The details of claim for tax refunds are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022*)	
Perusahaan	26.996.348.956	26.996.348.956	*Company*
Entitas Anak	39.128.166.656	30.965.419.059	*Subsidiaries*
	66.124.515.612	57.961.768.015	

*)Reklasifikasi (Catatan 44)/Reclassification (Note 44)

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang dalam pemeriksaan pajak serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dimana telah diajukan keberatan, banding atau peninjauan kembali.

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income taxes and other taxes which have not been audited or being audited and payments of tax assessments received by the Company and its Subsidiaries for which objections, appeals or judicial reviews have been submitted.

	31 Desember/ *December* 2023	31 Desember/ *December* 2022	
Belum/sedang diperiksa			*Not yet audited/in progress*
2023	8.162.747.597	-	*2023*
2022	57.961.768.015	57.961.768.015	*2022*
Keberatan, banding atau peninjauan kembali	-	-	*Objections, appeals or judicial reviews*
Jumlah	66.124.515.612	57.961.768.015	***T o t a l***

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

26. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. **Hasil Pemeriksaan Pajak**

Perusahaan

Tahun 2023, Perusahaan mendapat Surat Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Tanggal 18 Januari 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode (Juli 2018 dan Desember 2018) dengan total sejumlah Rp 4.604.432. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 27 Januari 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 20 Maret 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode (Februari 2019, Mei 2019 dan Januari 2020) dengan total sejumlah Rp 202.217. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 30 Maret 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 10 April 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode (Juni 2020, Juli 2020, Agustus 2020, September 2020, Oktober 2020, November 2020 dan Desember 2020) dengan total sejumlah Rp 32.221.002. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 15 April 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 27 Juni 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode Juni 2021 dengan total sejumlah Rp 100.000. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 06 Juli 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 11 Juli 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 21 periode Desember 2019 dengan total sejumlah Rp 10.824.075 Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 18 Juli 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 18 Januari 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode Mei 2018 dengan total sejumlah Rp 97.022 Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 27 Januari 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 20 Maret 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode Mei 2019 dengan total sejumlah Rp 100.000 Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 30 Maret 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 9 Agustus 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode Desember 2019 dengan total sejumlah Rp 18.299. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 15 Agustus 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

26. TAXATION (Continued)

f. Results of Tax Examination

Company

In 2023, the Company received Tax Inspection Letter and Tax Collection Letter (STP) as follow:

On 18 January 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of (July 2018 and December 2018) with a total amounting to Rp 4,604,432. The Company has paid the tax for the letter on 27 January 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 20 March 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of (February 2019, May 2019 and January 2020) with a total amounting to Rp 202,217. The Company has paid the tax for the letter on 30 March 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 10 April 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of (June 2020, July 2020, August 2020, September 2020, October 2020, November 2020 and December 2020) with a total amounting to Rp 32,221,002. The Company has paid the tax for the letter on 15 April 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 27 June 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of June 2021 with a total amounting to Rp 100,000. The Company has paid the tax for the letter on 06 July 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 11 July 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 21 for the period of December 2019 with a total amounting to Rp 10,824,075. The Company has paid the tax for the letter on 18 July 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 18 January 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of May 2018 with a total amounting to Rp 97,022. The Company has paid the tax for the letter on 27 January 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 20 March 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of May 2019 with a total amounting to Rp 100,000. The Company has paid the tax for the letter on 30 March 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 9 August 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of December 2019 with a total amounting to Rp 18,299. The Company has paid the tax for the letter on 15 August 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Hasil Pemeriksaan Pajak** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Tahun 2023, Perusahaan mendapat Surat Pemeriksaan Pajak dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

Tanggal 7 September 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 periode September 2018 dengan total sejumlah Rp 17.584. Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 18 September 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Tanggal 11 Juli 2023, Perusahan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai periode (Januari 2019 dan Desember 2019) dengan total sejumlah Rp 5.929.070 Perusahaan telah membayar pajak atas tagihan tersebut pada 18 Juli 2023 melalui PT Bank Central Asia Tbk.

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-302/RIKSIS/KPP.2408/2023 pada tanggal 27 Juni 2023 untuk masa pajak 2022. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan dan telah menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu pemeriksaan dengan No.S-43/RIKSIS/KPP.2408/2024 pada tanggal 15 Januari 2024.

Pada tanggal 2 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP), menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 69.443.

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP), menetapkan kekurangan pembayaran pajak dengan perincian:
- Pajak Penghasilan (termasuk PPh Badan) sebesar total Rp 24.351.521.
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar total Rp 31.674.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas seluruh STP tersebut sejumlah Rp 24.452.638 pada tanggal 25 Oktober 2022.

Berdasarkan surat pemeriksaan No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2017. Perusahaan menerima Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak ("SKPKB") tanggal 11 Januari 2022 atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah total sebesar Rp 157.314.763 dan telah dibayarkan tanggal 18 Januari 2022. Perusahaan mengakui penyisihan kurang bayar pajak untuk Pajak Pemotongan Pasal 21, Pajak Pemotongan Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 157.314.763 sebagai bagian dari "beban pajak" pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan utang pajak terkait dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*26. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Results of Tax Examination** (Continued)*

Company *(Continued)*

In 2023, the Company received Tax Inspection Letter and Tax Collection Letter (STP) as follow:

On 7 September 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of income tax article 23 for the period of September 2018 with a total amounting to Rp 17,584. The Company has paid the tax for the letter on 18 September 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

On 11 July 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for the period of (January 2019 dan December 2019) with a total amounting to Rp 5,929,070. The Company has paid the tax for the letter on 18 July 2023 through PT Bank Central Asia Tbk.

The Company received letter of notification field tax audit No. S-302/RIKSIS/KPP.2408/2023 dated 27 June 2023 for the period 2022. Until now, the Company is still on the inspection process and has received a notification letter for extension of inspection No. S-43/RIKSIS/KPP.2408/2024 on 15 January 2024

On 2 October 2022, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the underpayment of Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 69,443.

On 20 October 2022, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for the underpayment of tax with the following details:
- *Income tax (including Corporate Income Tax) totaling Rp 24,351,521.*
- *Value Added Tax (VAT) totalling Rp 31,674.*

The Company has made payments for the entire STP in the amount of Rp 24,452,638 on 25 October 2022.

Based on inspections letter No PRINT-00015/WPJ.24/RIK.SIS/2020 dated 30 June 2020, The Company is in tax audit process for the year 2017. The Company received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") dated 11 January 2022 of Witholding Tax Art 21, Witholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 157,314,763 and already paid dated 18 January 2022. The Company recognized a provision for tax underpayment for Witholding Tax Art 21, Witholding Tax Art 23, and Value Added Tax (VAT) amounting Rp 157,314,763 as part of "tax expenses" under general and adminisitrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and corresponding taxes payable in the consolidated statement of financial position.

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Hasil Pemeriksaan Pajak** (Lanjutan)

Entitas Anak

Tahun 2023 dan 2022, Entitas Anak mendapat Surat Pemeriksaan Pajak sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan (SP2) No. S-320/RIKSIS/KPP.1111/2023 Tanggal 14 September 2023 terdapat perhitungan pajak lebih bayar sebesar Rp. 30.179.767.648 atas PPh badan tahun 2022. PT Intisumber Hasil Sempurna Global masih dalam proses pemeriksaan dengan jangka waktu maksimal 6 bulan sejak surat SP2 diterbitkan.

PT Inti Medicom Retailindo menerima surat pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-320/RIKSIS/KPP.1111/2023 pada tanggal 27 Juni 2023 untuk masa pajak 2022.

Berdasarkan berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. S-348/P2DK/KPP.1111/2023 tanggal 27 Juni 2023, terdapat kurang bayar atas PPh badan tahun 2020 sebesar Rp 531.768.820. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Agustus 2023. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 8 (2) KUP sebesar Rp 42.881.838 dan telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023.

Berdasarkan berita acara permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan No. S-335/P2DK/KPP.1111/2023 tanggal 27 Juni 2023, terdapat kurang bayar atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp 186.403.000. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah dibayarkan pada tanggal 26 Agustus 2023. Perusahaan juga dikenakan sanksi administrasi bunga pasal 8 (2) KUP sebesar Rp 22.144.676 dan telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023.

Berdasarkan surat pemberitahuan perkembangan pelaksanaan permintaan penjelasan atas dana dan/atau keterangan No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 tanggal 23 November 2022, terdapat perhitungan pajak kurang bayar sebesar Rp 124.847.250 atas PPh Badan tahun 2018. PT Inti Medicom Retailindo telah setuju dengan hasil pemeriksaan dan telah membayar pajak dan denda tersebut pada 14 November 2022. PT Inti Medicom Retailindo telah menyajikan kurang bayar pajak penghasilan badan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

g. **Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

*26. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Results of Tax Examination** (Continued)*

Subsidiaries

In 2023 and 2022, Subsidiaries received Tax Inspection Letter as follow:

Based on a Notification of Comprehensive Field Tax Audit (SP2) No. S-320/RIKSIS/KPP.1111/2023 dated 14 September 2023, there was an overpaid tax calculation amounted Rp 30,179,767,648 on the Corporate Income Tax in 2022. PT Intisumber Hasil Sempurna Global is still on the inspection process with a term of 6 months from the issuance of the SP2 letter.

PT Inti Medicom Retailindo received letter of notification field tax audit No. S-320/RIKSIS/KPP.1111/2023 dated 27 June 2023 for the period 2022.

Based on a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically No. S-348/P2DK/KPP.1111/2023 dated 27 June 2023, there is an underpayment of corporate income tax for the year 2020 amounting to Rp 531,768,820. PT Inti Medicom Retailindo has agreed to the examination results and has made the payment on 28 August 2023. The company is also subject to administrative sanctions in the form of interest under Article 8 (2) of the General Tax Provision Law, amounting to Rp 42,881,838, and already paid on 30 November 2023.

Based on a minutes of request for data clarification and/or explanation, specifically No. S-335/P2DK/KPP.1111/2023 dated 27 June 2023, there is an underpayment of corporate income tax for the year 2019 amounting to Rp 186,403,000. PT Inti Medicom Retailindo has agreed to the examination results and has made the payment on 26 August 2023. The company is also subject to administrative sanctions in the form of interest under Article 8 (2) of the General Tax Provision Law, amounting to Rp 22,144,676, and already paid on 30 November 2023.

Based on a notification of the development of the implementation of the request for explanation on data and/or limit No. S-74/P3P2DK/KPP.1111/2022 dated 23 November 2022, there was an underpaid tax calculation of Rp 124,847,250 on the corporate income tax in 2018. PT Inti Medicom Retailindo had agreed with the results of the inspection and already paid the related tax and penalties on 14 November 2022. PT Inti Medicom Retailindo presented underpayment of corporate income tax as part of the income tax expense.

*g. **Tax rate***

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

27. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

Disagregasi pendapatan / *Disaggregation of revenue*

Perusahaan dan Entitas Anak telah mendisagregasi pendapatan ke dalam berbagai kategori dalam tabel berikut yang dimaksudkan untuk:
- menggambarkan bagaimana sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian atas pendapatan dan arus kas yang dipengaruhi oleh tanggal ekonomi; dan
- memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan nya dengan informasi segmen pendapatan yang terdapat pada Catatan 42.

The Company and its Subsidiaries have disaggregated revenue into various categories in the following table which is intended to:
- *depict how the nature, amount, timing and uncertainty of revenue and cash flows are affected by economic date; and*
- *enable users to understand the relationship with revenue segment information provided in Note 42.*

	2023	2022	
Medis sekali pakai dan habis pakai	1.119.161.043.935	1.126.124.590.827	*Medical disposable and consumables*
Diagnostik dan peralatan	219.979.106.164	253.081.409.560	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	189.574.524.159	227.898.943.527	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	98.652.952.449	66.207.375.962	*Biotechnology and laboratory*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	75.847.465.720	37.688.981.116	*Walking aids and rehabilitation care*
Perabotan rumah sakit	33.537.413.069	27.950.183.146	*Hospital furniture*
Lainnya	237.304.493	102.977.468	*Others*
Jumlah	1.736.989.809.989	1.739.054.461.606	***T o t a l***

	2023				
	Manufaktur/ *Manufacturing*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Jumlah/ *Total***	
Pasar geografi utama					***Primary geographical markets***
Domestik	48.390.742.737	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.733.944.205.668	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
Amerika Serikat dan Amerika Latin	3.045.604.321	-	-	3.045.604.321	*United States of America and South America*
Jumlah	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	***T o t a l***
Produk utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	17.363.115.140	1.016.970.387.051	84.827.541.744	1.119.161.043.935	*Medical disposable and consumables*
Diagnostik dan peralatan	1.677.086.469	192.416.805.784	25.885.213.911	219.979.106.164	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	32.118.617.700	144.382.809.852	13.073.096.607	189.574.524.159	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	276.077.749	86.848.716.097	11.528.158.603	98.652.952.449	*Biotechnology and laboratory*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	66.563.106.635	9.284.359.085	75.847.465.720	*Walking aids and rehabilitation care*
Perabotan rumah sakit	1.450.000	31.246.320.005	2.289.643.064	33.537.413.069	*Hospital furniture*
Lainnya	-	237.304.493	-	237.304.493	*Others*
Jumlah	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	***T o t a l***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognitions***
Produk ditransfer pada satu titik waktu	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	51.436.347.058	1.538.665.449.917	146.888.013.014	1.736.989.809.989	***T o t a l***

27. **PENJUALAN NETO** (Lanjutan) / *27. **NET SALES** (Continued)*

	2022				
	Manufaktur/ ***Manufacturing***	**Distribusi/** ***Distribution***	**Eceran/** ***Retail***	**Jumlah/** ***Total***	
Pasar geografi utama					***Primary geographical markets***
Domestik	74.522.390.824	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.737.444.253.753	*Domestic*
Luar negeri:					*International:*
Amerika Serikat dan Amerika Latin	1.610.207.853	-	-	1.610.207.853	*United States of America and South America*
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	***T o t a l***
Produk utama					***Major products***
Medis sekali pakai dan habis pakai	23.146.709.650	1.009.770.360.108	93.207.521.069	1.126.124.590.827	*Medical disposable and consumables*
Diagnostik dan peralatan	3.716.896.259	228.342.552.658	21.021.960.643	253.081.409.560	*Diagnostic and equipment*
Antiseptik dan dialisis	49.144.663.300	162.618.164.923	16.136.115.304	227.898.943.527	*Antiseptic and dialysis*
Bioteknologi dan laboratorium	21.352.000	59.176.189.271	7.009.834.691	66.207.375.962	*Biotechnology and laboratory*
Alat bantu jalan dan perawatan rehabilitasi	-	33.651.662.198	4.037.318.918	37.688.981.116	*Walking aids and rehabilitation care*
Perabotan rumah sakit	-	26.240.507.161	1.709.675.985	27.950.183.146	*Hospital furniture*
Lainnya	102.977.468	-	-	102.977.468	*Others*
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	***T o t a l***
Waktu pengakuan pendapatan					***Timing of revenue recognitions***
Produk ditransfer pada satu titik waktu	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	*Product transferred at a point in time*
Jumlah	76.132.598.677	1.519.799.436.319	143.122.426.610	1.739.054.461.606	***T o t a l***

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.763.292.455 dan Rp 10.027.260.666 (Catatan 35).

Sales to related parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 were Rp 7,763,292,455 and Rp 10,027,260,666, respectively (Note 35).

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan (Catatan 35).

There are no aggregate sales to each related parties or third party exceeding 10% of total sales (Note 35).

28. **BEBAN POKOK PENJUALAN** / *28. **COST OF GOODS SOLD***

	2023	**2022*)**	
Saldo awal bahan baku	160.866.609.847	122.395.102.510	*Beginning balance – raw material*
Pembelian	805.916.315.906	828.861.393.528	*Purchases*
Saldo akhir bahan baku	(230.603.980.763)	(160.866.609.847)	*Ending balance – raw material*
Bahan baku yang digunakan	736.178.944.990	790.389.886.191	***Raw material - used***
Tenaga kerja langsung	64.881.394.828	54.122.240.367	*Direct labour*
Jumlah (dipindahkan)	801.060.339.818	844.512.126.558	***Total** (carried forward)*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *28. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	2023	2022*)	
Jumlah (pindahan)	801.060.339.818	844.512.126.558	***Total** (brought forward)*
Beban operasional pabrik			*Factory overhead*
Varians	40.160.762.037	30.488.085.978	*Variance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	30.799.983.331	18.137.112.706	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Biaya transportasi	24.258.617.471	17.467.537.606	*Transportation*
Telpon, Listrik dan air	11.653.597.197	9.390.382.257	*Telephone , Electricity and Water*
Subkontraktor	11.211.199.919	8.255.602.042	*Subcontractor*
Gaji	9.370.356.454	7.851.088.951	*Salary*
Pemeliharaan	7.162.011.022	3.134.819.228	*Maintenance*
Peralatan produksi	5.866.548.355	5.231.066.719	*Production tools*
Suku cadang	4.382.009.083	502.421.621	*Spare-part*
Konsumsi dan medis	3.777.083.477	2.941.265.153	*Consumption and medical*
Asuransi	763.536.450	490.359.409	*Insurance*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	344.042.997	570.177.747	*Amortization of right-of-use assets (Note 14)*
Perlengkapan kantor	306.161.931	191.727.649	*Stationary*
Lainnya	1.183.769.653	1.563.019.710	*Others*
	151.239.679.377	106.214.666.776	
Sub-jumlah	952.300.019.195	950.726.793.334	*Sub-total*
Saldo awal barang dalam proses	8.879.229.415	10.886.487.928	*Beginning balance working in process*
Pembelian	242.774.234.496	221.451.915.158	*Purchases*
Saldo akhir barang dalam proses	(15.095.417.751)	(8.879.229.415)	*Ending balance working in process*
Harga pokok produksi	1.188.858.065.355	1.174.185.967.005	*Cost of goods manufacture*
Saldo awal barang jadi	348.214.052.089	274.395.045.666	*Beginning balance finished goods*
Pembelian	1.547.840.069	75.613.435.069	*Purchases*
Saldo akhir barang jadi	(353.630.052.626)	(348.214.052.089)	*Ending balance finished goods*
Beban Pokok Penjualan	1.184.989.904.887	1.175.980.395.651	***Cost of goods sold***

*)Reklasifikasi (Catatan 44)/Reclassification (Note 44)

Rincian pemasok dari pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut: (Catatan 35)

The details of suppliers from related parties with purchases of more than 10% from the total purchases are as follows: (Note 35)

	2023	2022	
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	259.678.772.495	*PT Intisumber Hasil Sempurna*

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2023	2022*)	
Gaji	34.625.547.677	31.973.894.100	*Salaries*
Pemasaran	34.135.230.444	24.879.470.993	*Marketing*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	21.677.823.772	20.327.264.356	*Amortization of right-of-use assets (Notes 14)*
Pengiriman	21.385.694.530	21.487.848.965	*Shipping*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	9.414.072.768	6.631.497.893	*Transportation and Traveling*
Pemeliharaan	6.475.799.433	3.110.627.980	*Maintenance*
Sewa (Catatan 20)	3.829.338.808	15.000.000	*Rent (Note 20)*
Asuransi	1.072.987.194	989.950.236	*Insurance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.786.318	13.715.132	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Lainnya	88.428.020	30.761.898	*Others*
Jumlah	132.714.708.964	109.460.031.553	***T o t a l***

*)Reklasifikasi (Catatan 44)/Reclassification (Note 44)

29. **BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN** (Lanjutan) / *29. **SELLING AND MARKETING EXPENSES** (Continued)*

Lainnya di atas pada umumnya merupakan biaya yang terutama terdiri dari biaya perjalanan dinas dan material promosi.

Others above generally refers to expenses such as business travel and promotion material expenses.

30. **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI** / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	**2022*)**	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan	62.203.420.304	55.046.474.223	*Salaries, wages and allowances*
Tenaga ahli	12.276.168.146	12.546.431.611	*Professional fee*
Subkontraktor	11.307.448.831	7.748.562.567	*Subcontractor*
Manfaat karyawan (Catatan 22)*	8.862.656.139	(2.612.804.551)	*Employee benefits (Note 22)**
Alat tulis kantor, materai dan pos percetakan	4.907.023.308	3.429.925.343	*Office stationery, stamp and stamp duty*
Pemeliharaan kantor dan kendaraan	4.441.329.311	3.575.905.039	*Office and vehicle maintenance*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	3.694.058.117	2.165.758.626	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Telepon, Listrik & Air	2.815.160.388	2.582.128.857	*Telephone, Electricity and Water*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	2.610.056.364	1.261.397.679	*Transportation and Traveling*
Perijinan dan lisensi	2.374.328.921	2.398.098.615	*Permit and licenses*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	427.871.361	431.791.208	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Asuransi	109.219.541	104.091.050	*Insurance*
Lainnya	1.258.254.714	171.600.700	*Others*
Jumlah	117.286.995.445	88.849.360.967	***T o t a l***

*)Reklasifikasi (Catatan 44)/Reclassification (Note 44)

*)Terdapat penyesuaian biaya imbalan pasca-kerja atas penerapan pola jasa dalam IFRIC Agenda Decision DSAK 19.

**)There is an adjustment to post-employment benefits due to the implementation of the pattern service in the IFRIC Agenda Decision DSAK 19.*

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari biaya pendidikan dan pelatihan untuk pegawai.

Others above generally consist of education and training costs for employees.

31. **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN-LAIN** / *31. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	2023	**2022*)**	
Laba selisih kurs	1.654.187.538	6.704.068.988	*Gain from foreign exchange*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	271.716.643	41.785	*Gain on sales of fixed assets (Note 12)*
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	(66.357.728)	(64.216.808)	*Provision of allowance for inventories (Note 8)*
Beban pajak lainnya	(226.773.730)	(325.636.996)	*Other tax expense*
Rugi atas penghapusan aset tetap (Catatan 12)	(236.131.301)	-	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
(Penyisihan) pemulihan cadangan piutang usaha - neto (Catatan 6)	(2.317.149.600)	239.413.933	*(Provision) recovery of allowance trade receivables - net (Note 6)*
Pemulihan atas penyisihan piutang lain-lain (Catatan 7)	-	3.487.180.000	*Recovery for allowance other receivables (Note 7)*
Lainnya	1.486.671.751	4.141.176.080	*Others*
Jumlah	566.163.573	14.182.026.982	***T o t a l***

*)Reklasifikasi (Catatan 44)/Reclassification (Note 44)

Lainnya di atas pada umumnya terdiri dari pendapatan pendukung promosi dan penjualan barang *sample*.

Others above generally consist of income from promotion support and sale of sample.

32. PENDAPATAN KEUANGAN / *32. FINANCE INCOME*

	2023	2022	
Pendapatan bunga deposito	36.628.779.042	12.895.306.492	*Deposit interest income*
Pendapatan bunga jasa giro	3.527.337.843	1.475.629.085	*Current accounts interest income*
Pendapatan bunga obligasi	3.363.683.030	-	*Bonds interest income*
Jumlah	43.519.799.915	14.370.935.577	***T o t a l***

33. BEBAN KEUANGAN / *33. FINANCE EXPENSES*

	2023	2022*)	
Bunga surat utang jangka menengah (Catatan 21)	16.789.298.696	16.789.290.269	*Interest from medium-term notes (Note 21)*
Bunga dari liabilitas sewa (Catatan 20)	2.623.338.270	3.864.063.178	*Interest from lease liabilities (Note 20)*
Amortisasi beban ditangguhkan dari surat utang jangka menengah (Catatan 21)	168.187.937	151.638.055	*Amortization of deferred costs from medium-term notes (Note 21)*
Administrasi bank	341.031.922	403.977.874	*Bank administration*
Jumlah	19.921.856.825	21.208.969.376	***T o t a l***

*)Reklasifikasi (Catatan 44)/Reclassification (Note 44)

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	259.359.528.929	285.781.929.134	*Net profit attributable to owners of the parent Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	27.058.850.000	27.058.850.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar/ dilusian	9,59	10,56	***Basic/diluted earnings per share***

Sebagaimana dinyatakan dalam PSAK 56, Laba per saham, dimana perubahan struktur modal saham Perusahaan dan Entitas Anak mengakibatkan perubahan jumlah saham biasa yang diterbitkan tanpa perubahan sumber daya yang sesuai, perlu menyesuaikan dengan jumlah saham biasa yang diungkapkan untuk periode komparatif dalam mencerminkan perubahan ini, termasuk perubahan yang terjadi setelah periode pelaporan. Sebagai akibat dari pemecahan saham dan dividen saham pada tahun 2021 dan pemecahan saham di 2022, semua data historis per saham dan jumlah saham yang beredar disesuaikan secara retrospektif (Catatan 23).

As required by the PSAK 56, Earnings per share, where changes in the Company and its Subsidiaries' share capital structure result in changes to the number of common shares in issue without a corresponding change in resources, it is necessary to adjust the number of common shares disclosed for the comparative periods to reflect these changes, including changes that occur after the reporting period. As a result of the stock split and share dividend in 2021 and stock split in 2022, all historical per share data and number of shares outstanding were retrospectively adjusted (Notes 23).

35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, antara lain berupa penjualan, pembelian dan pinjaman. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai hubungan berelasi karena mempunyai kesamaan pemilikan dan/atau pengurus dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and its Subsidiaries, in its regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and loans. Such related parties represent directors and companies having the same member of commissioners and/or directors as those of the Company and its Subsidiaries.

35. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The related party balances as of 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

a. Piutang usaha (Catatan 6) / *Trade receivables (Note 6)*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
PT Eka Husada Lestari	708.444.734	697.658.528	*PT Eka Husada Lestari*
PT Gehael Nusantara	319.118.724	488.944.369	*PT Gehael Nusantara*
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	185.330.806	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Karya Indah Medika	-	38.275.897	*PT Karya Indah Medika*
Jumlah	1.027.563.458	1.410.209.600	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,04%	0,06%	*Percentage to total consolidated assets*

b. Piutang non-usaha (Catatan 7) / *Non-trade receivables (Note 7)*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
PT Jayamas Wellong Medical	14.680.000	-	*PT Jayamas Wellong Medical*
PT Intisumber Hasil Sempurna	-	7.500.000	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Jumlah	14.680.000	7.500.000	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	0,00%	0,00%	*Percentage to total consolidated assets*

c. Utang usaha (Catatan 16) / *Trade payables (Note 16)*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
PT Intisumber Hasil Sempurna	12.974.123.448	112.016.378.512	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Jayatex Nonwoven Industri	1.437.307.798	317.016.132	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Karya Indah Medika	590.575.110	11.899.200	*PT Karya Indah Medika*
PT Jayamas Tata Karunia	498.647.944	728.020.392	*PT Jayamas Tata Karunia*
Jumlah	15.500.654.300	113.073.314.236	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	4,60%	25,82%	*Percentage to total consolidated liabilities*

d. Utang non-usaha (Catatan 17) / *Non-trade payables (Note 17)*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
PT Jayamas Wellong Medical	5.101.000.000	-	*PT Jayamas Wellong Medical*
PT Jayamas Tata Karunia	912.579.541	-	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Inti Presisi Medica	13.146.284	-	*PT Inti Presisi Medica*
PT Karya Indah Medika	12.900.150	28.329.100	*PT Karya Indah Medika*
Jumlah	6.039.625.975	28.329.100	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	1,79%	0,01%	*Percentage to total consolidated liabilities*

35. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *Transactions with related parties for the years ended 31 December 2023 and 2022 were as follows:*

a. Penjualan (Catatan 27) / *Sales (Note 27)*

	2023	2022	
PT Karya Indah Medika	3.036.770.549	3.685.389.249	*PT Karya Indah Medika*
PT Gehael Nusantara	2.551.291.616	3.323.667.251	*PT Gehael Nusantara*
PT Eka Husada Lestari	1.856.044.147	1.473.221.535	*PT Eka Husada Lestari*
PT Intisumber Hasil Sempurna	293.882.547	1.544.982.631	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Karmen Medika	20.590.935	-	*PT Karmen Medika*
PT Inti Presisi Medica	4.073.021	-	*PT Inti Presisi Medica*
PT Jayamas Tata Karunia	639.640	-	*PT Jayamas Tata Karunia*
Jumlah	7.763.292.455	10.027.260.666	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,44%	0,58%	*Percentage to total consolidated sales*

b. Pembelian (Catatan 28) / *Purchases (Note 28)*

	2023	2022	
PT Intisumber Hasil Sempurna	64.953.357.251	259.678.772.495	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
PT Jayatex Nonwoven Industri	38.282.773.437	32.813.565.590	*PT Jayatex Nonwoven Industri*
PT Karya Indah Medika	23.177.749.111	16.636.584.689	*PT Karya Indah Medika*
PT Gehael Nusantara	590.838.766	134.232.157	*PT Gehael Nusantara*
PT Karmen Medika	304.637.632	157.152.227	*PT Karmen Medika*
PT Inti Presisi Medica	42.015.451	-	*PT Inti Presisi Medica*
PT Eka Husada Lestari	732.882	-	*PT Eka Husada Lestari*
PT Inti Medicom Jaya	85.590	-	*PT Inti Medicom Jaya*
Jumlah	127.352.190.120	309.420.307.158	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	12,1%	27,49%	*Percentage to total consolidated purchases*

c. Biaya jasa dan lainnya (Catatan 28,29,30) / *Service expense and others (Note 28,29,30)*

	2023	2022	
PT Jayamas Tata Karunia	29.488.305.756	10.371.866.714	*PT Jayamas Tata Karunia*
PT Intisumber Hasil Sempurna	11.942.187.500	-	*PT Intisumber Hasil Sempurna*
Jumlah	41.430.493.256	10.371.866.714	***T o t a l***
Persentase terhadap jumlah pembelian konsolidasian	49,4%	15,9%	*Percentage to total consolidated purchases*

d. Kompensasi manajemen utama: / *Key management compensation:*

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut: / *Salaries and allowances paid to the Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	17.321.548.382	15.779.371.718	***Salaries and allowance***

35. **SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

Ringkasan hubungan dan sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The summary of the relationship and nature of transactions with the related parties are as follows:*

Pihak-Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationships***	**Transaksi dan saldo ke/atau pihak berelasi** ***Transaction and balance to/from related parties***
PT Intisumber Hasil Sempurna	Pemegang saham/Shareholders	Penjualan,pembelian/*Sales, purchases*
PT Karya Indah Medika	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	Utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade payables, sales, purchases*
PT Gehael Nusantara	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	*Piutang usaha, penjualan, pembelian/Trade Receivables, sales, purchases*
PT Karmen Medika	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	Penjualan/*Sales*
PT Eka Husada Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	Piutang usaha, penjualan, pembelian/*Trade Receivables, sales, purchases*
PT Jayatex Nonwoven Industri	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	Pembelian/*Purchases*
PT Jayamas Tata Karunia	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	Utang usaha, penjualan, pembelian/*Trade payables, sales, purchases*
PT Inti Presisi Medica	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	Penjualan, pembelian/*Sales, purchase*
PT Inti Medicom Jaya	Memiliki pemegang saham yang sama /*Have the same shareholders*	Pembelian/*Purchases*
PT Jayamas Wellong Medical	Memiliki manajemen kunci yang sama /*Have the same key management*	Piutang non-usaha, utang non-usaha/*Non-trade receivables, non-trade payables*

36. **ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** / ***MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES***

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan nilai setara dalam Rupiah yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut: / *Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2023 and 2022 and their Rupiah equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows:*

	31 Desember/*December* 2023			
	Mata uang asing/ ***Foreign currency***		**Nilai setara Rupiah/*Rupiah equivalent***	
Aset moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	7.103.403	109.506.057.602	*Cash and cash equivalent*
	CNY	22.309.488	48.404.227.280	
	JPY	432.263.960	47.354.516.767	
Piutang usaha	USD	37.487	577.899.679	*Trade receivables*
Investasi jangka pendek	USD	3.577.420	55.149.514.714	Short-term Investment
Investasi jangka panjang	USD	1.352.347	20.847.776.559	Long-term Investment
Sub-jumlah			281.839.992.601	*Sub-total*
Liabilitas moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	USD	1.867.022	28.782.008.618	*Trade payables*
	CNY	1.776.520	3.854.463.137	
	EUR	10.000	171.395.200	
	SGD	8.000	93.693.120	
Sub-jumlah			32.901.560.075	*Sub-total*
Aset neto			248.938.432.526	*Net Assets*

36. **ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (Lanjutan) / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)*

	31 Desember/*December* 2022			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Nilai setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset moneter				***Monetary assets***
Kas dan setara kas	USD	6.047.791	95.137.793.709	*Cash and cash equivalent*
	CNY	10.127.793	22.859.644.971	
Piutang usaha	USD	15.795	248.471.145	*Trade receivables*
Sub-jumlah			118.245.909.825	*Sub-total*
Liabilitas moneter				***Monetary liabilities***
Utang usaha	USD	645.053	10.147.332.631	*Trade payables*
	EUR	127.350	2.128.350.589	
Sub-jumlah			12.275.683.220	*Sub-total*
Aset neto			105.970.226.605	*Net Assets*

37. **TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI** / *TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	
Entitas Anak/*Subsidiary*	**31 December/*December* 2023**	**31 December/*December* 2022**
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	1%	1%

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and shares of results of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 December/*December* 2023					
Entitas Anak	**Pada awal tahun/ *At beginning of the year***	**Laba Komprehensif/ *Comprehensive income***	**Dividen/ *Dividend***	**Penambahan Modal/*Paid up Capital***	**Pada akhir tahun/ *At ending of the year***	***Subsidiary***
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	25.052.800.359	1.631.047.530	-	505.000.000	27.188.847.889	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
Jumlah	25.052.800.359	1.631.047.530	-	505.000.000	27.188.847.889	***T o t a l***

	31 December/*December* 2022					
Entitas Anak	**Pada awal tahun/ *At beginning of the year***	**Laba Komprehensif/ *Comprehensive income***	**Dividen/ *Dividend***	**Penambahan Modal/*Paid up Capital***	**Pada akhir tahun/ *At ending of the year***	***Subsidiary***
PT Intisumber Hasil Sempurna Global	21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359	*PT Intisumber Hasil Sempurna Global*
Jumlah	21.040.194.153	4.762.606.206	(750.000.000)	-	25.052.800.359	***T o t a l***

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets out the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/*December 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	63.645.707.705	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	208.107.666.397	208.107.666.397	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha - neto	4.040.402.524	4.040.402.524	*Non-trade receivables - net*
Aset lancar lainnya	66.763.900	66.763.900	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	45.497.677.596	45.497.677.596	*Long term-investment*
Aset tidak lancar lainnya	40.000.000	40.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	1.441.970.546.835	1.441.970.546.835	***Total Financial Asset***
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	95.168.786.987	95.168.786.987	*Trade payables*
Utang non-usaha	8.478.080.198	8.478.080.198	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	8.539.635.284	8.539.635.284	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	13.621.173.258	13.621.173.258	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	15.876.578.685	15.876.578.685	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	159.730.215.562	159.730.215.562	*Medium-term notes*
Jumlah Liabilitas Keuangan	301.414.469.974	301.414.469.974	***Total Financial Liabilities***

	31 Desember/*December 2022*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Asset***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan setara kas	830.548.856.770	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	500.000.000.000	*Short-term investment*
Piutang usaha - neto	187.045.337.719	187.045.337.719	*Trade receivables - net*
Piutang non-usaha - neto	368.107.904	368.107.904	*Non-trade receivables - net*
Aset lancar lainnya	251.912.970	251.912.970	*Other current assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	24.482.410.000	*Long term-investment*
Aset tidak lancar lainnya	11.000.000	11.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Keuangan	1.542.707.625.363	1.542.707.625.363	***Total Financial Asset***
Liabilitas Keuangan			***Financial liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433	*Trade payables*
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	21.244.650.790	21.244.650.790	*Lease liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Liabilities***
Liabilitas sewa	18.891.218.407	18.891.218.407	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	159.562.027.625	159.562.027.625	*Medium-term notes*
Jumlah Liabilitas Keuangan	395.412.098.561	395.412.098.561	***Total Financial Liabilities***

38. **NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

  Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

  Liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dilaporkan sebesar nilai kininya, yang mendekati jumlah kas yang akan sepenuhnya memenuhi kewajiban pada tanggal pelaporan.

- dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

*38. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an ordery transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

  The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and other current liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, lease liabilities, medium-term notes and floating rate bonds approximate their fair value as effect of discounting is considered immaterial.

- *Financial instruments recorded at amounts other than fair value.*

  Lease liabilities and medium-term notes are reported at their present values, which approximate the cash amounts that would fully satisfy the obligations as at reporting date.

  Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (such as investment in equity securities) are recorded at cost.

	31 Desember/December 2023			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset Lancar				***Current Assets***
Aset lancar lainnya	-	-	66.763.900	*Other current assets*

	31 Desember/December 2022			
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Aset Lancar				***Current Assets***
Aset lancar lainnya	-	-	251.912.970	*Other current assets*

Penyertaan aset lancar lainnya merupakan logam mulia sebesar Rp 66.763.900.

The other current asset represents precious metal amounting to Rp 66,763,900.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:
a. Risiko tingkat suku bunga
b. Risiko kredit
c. Risiko likuiditas
d. Risiko nilai tukar mata uang asing

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas suku bunga terhadap perubahan suku bunga. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas sewa dan surat utang jangka menengah dengan tingkat bunga tetap. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak terpengaruh oleh perubahan tingkat suku bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak selalu melakukan pemantauan kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan 2022:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In the normal transactions of the Company, generally exposed to financial risk as follows:
a. Interest rate risk
b. Credit risk
c. Liquidity risk
d. Foreign currency risk

This note describes the Company and its Subsidiaries' exposure to each of the above risks and quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise, including those related to capital management.

The Company and its Subsidiaries' Directors are responsible for implementing the Company and its Subsidiaries' financial risk management policies and the Company and its Subsidiaries' overall financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact the Company and its Subsidiaries' financial performance.

Interest Rate Risk

The Company and its Subsidiaries' risk management policy is to minimize interest rate cash flow risk exposures to changes in interest rates. The Company and its Subsidiaries have lease liabilities and medium-term notes with fixed interest rates. Therefore, the Company and its Subsidiaries are not subject to the effect of changes in interest rates.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company and its Subsidiaries' if the customer or other party to the financial instrument fails to fulfill its contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company and its Subsidiaries' always monitor the collectibility and reviews of each customer's receivables on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables and makes allowances for the results of the review.

To mitigate the default risk of banks on the Company and its Subsidiaries' time deposits, the Company and its Subsidiaries have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023 and 2022:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	500.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	208.107.666.397	187.045.337.719	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	4.040.402.524	368.107.904	*Non-trade receivables*
Aset lancar lainnya	66.763.900	251.912.970	*Other current assets*
Investasi jangka panjang	45.497.677.596	24.482.410.000	*Long-term Investment*
Aset tidak lancar lain	40.000.000	11.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah	1.441.970.546.835	1.542.707.625.363	***T o t a l***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar Rp 174.993.319.462 dan Rp 162.767.550.810 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar Rp 33.114.346.935 dan Rp 24.277.786.909 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar Rp 5.960.639.233 dan Rp 3.643.489.633 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan secara penuh.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL seumur hidup. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

***Credit risk** (Continued)*

As of 31 December 2023 and 2022, trade receivables of Rp 174,993,319,462 and Rp 162,767,550,810 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

As of 31 December 2023 and 2022, trade receivables of Rp 33,114,346,935 and Rp 24,277,786,909 were past due but not impaired.

As of 31 December 2023 and 2022, trade receivables of Rp 5,960,639,233 *and Rp 3,643,489,633 were impaired and provision has been fully made.*

The table below presents the Company and its Subsidiaries's exposure to credit risk and show the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

	31 Desember/*December* 2023				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	**ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya-ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	-	-	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	-	-	63.645.707.705	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	208.107.666.397	5.960.639.233	214.068.305.630	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	4.040.402.524	-	4.040.402.524	*Non-trade receivables*
Aset lancar lain	66.763.900	-	-	66.763.900	*Other current asstes*
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.184.324.800.318	212.148.068.921	5.960.639.233	1.402.433.508.472	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2022				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized costs*				
	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*	**ECL selamanya-tidak ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-no credit impaired***	**ECL selamanya-ada penurunan nilai/ *Lifetime ECL-credit impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	-	187.045.337.719	3.643.489.633	190.688.827.352	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	-	368.107.904	-	368.107.904	*Non-trade receivables*
Aset lancar lain	251.912.970	-	-	251.912.970	*Other current asstes*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.330.811.769.740	187.413.445.623	3.643.489.633	1.521.868.704.996	***T o t a l***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

39. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(Continued)*

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk *(Continued)*

Berikut kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak:

The following is the credit quality of the Company and its Subsidiaries financial assets:

	31 Desember/*December* 2023				
	Level tinggi/ ***High grade***	**Level menengah/** ***Medium grade***	**Level bawah/** ***Low grade***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	1.120.572.328.713	-	-	1.120.572.328.713	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	63.645.707.705	-	-	63.645.707.705	*Short-term investments*
Piutang usaha	174.993.319.462	34.635.041.799	4.439.944.369	214.068.305.630	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	4.040.402.524	-	-	4.040.402.524	*Non-trade receivables*
Investasi jangka panjang	45.497.677.596	-	-	45.497.677.596	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lain	40.000.000	-	-	40.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.408.789.436.000	34.635.041.799	4.439.944.369	1.447.864.422.168	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2022				
	Level tinggi/ ***High grade***	**Level menengah/** ***Medium grade***	**Level bawah/** ***Low grade***	**Jumlah/** ***Total***	
Kas dan setara kas	830.548.856.770	-	-	830.548.856.770	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	500.000.000.000	-	-	500.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha	162.767.550.810	25.146.988.531	2.774.288.011	190.688.827.352	*Trade receivables*
Piutang non-usaha	368.107.904	-	-	368.107.904	*Non-trade receivables*
Investasi jangka panjang	24.482.410.000	-	-	24.482.410.000	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lain	11.000.000	-	-	11.000.000	*Other-non current assets*
Jumlah	1.518.177.925.484	25.146.988.531	2.774.288.011	1.546.099.202.026	***T o t a l***

Piutang usaha dan non-usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Perusahaan dan Entitas Anak akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Perusahaan dan Entitas Anak menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan aset lancar lain sebagai kualitas tinggi karena disimpan dan diinvestasikan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Trade and non-trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Company and its Subsidiaries perform credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Company and its Subsidiaries will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Company and its Subsidiaries assessed the credit quality of unrestricted cash and other current assets as high grade since this is deposited and invested with reputable banks with low probability of insolvency.

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

39. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(Continued)*

Risiko likuiditas

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya - jaminan yang dapat dikembalikan dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki financial yang stabil.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup.

Perusahaan dan Entitas Anak secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk

The credit risk for other current assets and other non-current assets - refundable deposits is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturity debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Company and its Subsidiaries regularly evaluate its projected cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fundraising initiatives.

The table below summarizes the maturity periods of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

	31 Desember/*December* 2023			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year***	
Utang usaha	95.168.786.987	95.168.786.987	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	8.478.080.198	8.478.080.198	-	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	8.539.635.284	8.539.635.284	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	40.296.746.947	13.754.299.376	26.542.447.571	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	185.200.000.000	16.800.000.000	168.400.000.000	*Medium term notes*
Jumlah	337.683.249.416	142.740.801.845	194.942.447.571	***T o t a l***

	31 Desember/*December* 2022			
	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/*More than 1 year***	
Utang usaha	190.982.060.433	190.982.060.433	-	*Trade payables*
Utang non-usaha	1.466.830.907	1.466.830.907	-	*Non-trade payables*
Beban masih harus dibayar	3.265.310.399	3.265.310.399	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	54.887.878.108	22.018.800.354	32.869.077.754	*Lease liabilities*
Surat utang jangka menengah	202.000.000.000	16.800.000.000	185.200.000.000	*Medium term notes*
Jumlah	452.602.079.847	234.533.002.093	218.069.077.754	***T o t a l***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian dari penjualannya dan biaya pembelian dan pengeluaran tertentu dalam mata uang asing (terutama USD) atau yang harganya dipengaruhi secara signifikan oleh patokan pergerakan harga dalam mata uang asing seperti dikutip dalam pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan formal lindung nilai untuk eksposur valuta asing. Namun, karena Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penjualan dalam mata uang asing dan menimbulkan biaya/beban dalam mata uang asing yang sama, hal ini sesuai dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah Indonesia dan mata uang asing lainnya (terutama USD) memberikan beberapa tingkat lindung nilai alami untuk eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan menjadi Rp 22.630.766.593 dan Rp 14.877.723.853 lebih tinggi/rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/(kerugian) selisih kurs atas penjabaran aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries' reporting currency is the Indonesian Rupiah. The Company and Subsidiaries face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly USD) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since Company and Subsidiaries generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in those same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Indonesian Rupiah and other foreign currencies (mainly USD) provides some degree of natural hedge for the Company and Subsidiaries' foreign currency exposure.

As of 31 December 2023 and 2022, if the Indonesian Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended 31 December 2023 and 2022 would have been Rp 22,630,766,593 and Rp 14,877,723,853 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation of the net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

40. **MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan dan Entitas Anak akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage its capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Utang dan pinjaman	302.125.370.734	397.159.497.704	*Payables and loan*
Dikurangi: kas dan setara kas	(1.120.572.328.713)	(830.548.856.770)	*Less: Cash and cash equivalents*
Pinjaman neto	(818.446.957.979)	(433.389.359.066)	*Net debt*
Jumlah ekuitas	2.245.038.013.566	2.069.420.467.240	*Total equity*
Rasio utang terhadap permodalan (%)	-	-	***Debt to Equity (%)***

41. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Perjanjian Distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

Pada tanggal 3 Agustus 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Berdasarkan perjanjian ini, Tianjin menunjuk Perusahaan untuk menjual alat kesehatan di wilayah Republik Indonesia, antara lain *Safety Lancet, Blood Lancet* dan *Autoclick Lancing Device*, dengan merek Perusahaan, 'OneMed'. Perjanjian ini berfungsi sebagai otorisasi bagi perusahaan untuk mendistribusikan produk Tianjin di Indonesia. Para pihak akan meninjau harga produk setiap tahun. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Perjanjian Distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.

Pada tanggal 1 Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Uro Technology Sdn. Bhd.("Teknologi Uro"). Berdasarkan perjanjian ini, Uri Technology telah menunjuk Perusahaan sebagai distributor tunggal merek "UroCare" di wilayah Indonesia. Perjanjian ini mencakup distribusi *UriCare Folley Ballon Catheter* yang diproduksi oleh Uro Technology. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun terhitung sejak 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2023.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Perjanjian Kedistributoran dengan Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian distributor dengan Produk Plastik Medis Shandong Lianfa ("Shandong Lianfa"). Berdasarkan perjanjian ini, Shandong Lianfa menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan di Indonesia barang-barang yang diproduksi oleh Shandong Lianfa. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak Juni 2018.

Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas perjanjian ini.

Perjanjian Kerjasama Ekspedisi dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 44/JMI/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 antara Perusahaan dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang yang meliputi alat-alat kesehatan rumah tangga hasil produksi untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2026.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

Distribution Agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China

On 3 August 2020, the Company entered into a distribution agreement with Tianjin Huahong Technology Co., Ltd. China ("Tianjin"). Based on this agreement, Tianjin appoints the Company to sell medical devices in territory of the Republic of Indonesia, including Safety Lancet, Blood Lancet and Autoclick Lancing Device, under the Company's brand, 'OneMed'. This agreement serves as an authorization for the company to distribute Tianjin's products in Indonesia. The parties will review the price of the products annually. This agreement is valid from 3 August 2020 until 31 December 2025.

Distribution Agreement with Uro Technology Sdn. Bhd.

On 1 June 2018, the Company entered into a distribution agreement with Uro Technology Sdn. Bhd. ("Uro Technology"). Based on this agreement, Uri Technology has appointed the Company as its sole distributor of "UroCare" brand in the territory of Indonesia. This agreement covers the distribution of UriCare Folley Ballon Catheter which is manufactured by Uro Technology. This agreement is valid for five years from 1 June 2018 until 31 May 2023.

The Company did not extend this agreement.

Agreement of Distributorship with Shandong Lianfa Medical Plastic Products Co., Ltd.

In June 2018, the Company entered into a distributor agreement with Shandong Lianfa Medical Plastic Products ("Shandong Lianfa"). Based on this agreement, Shandong Lianfa appoint the Company as the distributor to market, sell and distribute in Indonesia the goods manufactured by Shandong Lianfa. This agreement shall be effective for a period of five years commencing from June 2018.

The Company did not extend this agreement.

Expedition Cooperation Agreement with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 44/JMI/III/2022 dated 21 March 2022 between the Company and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods which include household medical equipment production result for period 1 January 2022 until 31 December 2026.

41. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak

Perjanjian IHSG dengan PT Fresenius Kabi Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 tanggal 1 Januari 2020, addendum No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 tanggal 10 November 2020 dan perjanjian terakhir No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 tanggal 17 Desember 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia menunjuk PT Intisumber Hasil Sempurna sebagai distributornya, dengan periode 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Dengan perjanjian No. 005/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 tanggal 1 Februari 2021, perikatan dari PT Intisumber Hasil Sempurna dialihkan ke PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 tanggal 1 Januari 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangani amandemen kedua atas perjanjian distribusi yang mengubah dan menyatakan kembali mengenai jangka waktu perjanjian yang awalnya dimulai sejak tanggal 1 Januari 2020 dan akan otomatis sampai pada tanggal 31 Desember 2026.

Pada tanggal 12 Juni 2023 berdasarkan perjanjian No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Fresenius Kabi Indonesia menandatangi kembali perjanjian distribusi untuk amandemen yang ketiga mengenai ketentuan standar tinggi, komitmen untuk bertindak dengan cara yang etis dan sesuai hukum serta menjaga kualitas dan kerahasiaan yang berlaku bagi distributor dan semua pihak yang bekerja sama dengan PT Fresenius Kabi Indonesia.

Perjanjian IHSG dengan PT Prodia Widyahusada Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 dan No. 002/IHSG-PST/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Prodia Widyahusada Tbk mengenai pengadaan barang untuk laboratorium selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

Kontrak Katalog Nasional IHSG

Berdasarkan Kontrak Katalog Nasional No. 975 Tahun 2021 tanggal 8 Juni 2021 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Melalui kontrak ini, PT Intisumber Hasil Sempurna Global mencantumkan dan menyediakan produk alat kesehatan dan penunjang pelayanan kesehatan (non alat kesehatan) melalui Katalog Elektronik Nasional sesuai dengan produk dan harga sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Katalog Elektronik selama 1 tahun dan otomatis diperpanjang.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Subsidiaries

Agreement of IHSG with PT Fresenius Kabi Indonesia

Based on agreement No. 015/FKI-IHS/MU-ADD/AGR-00/01-2020 dated 1 January 2020, No. 094/FKI-IHS/MU-DD/AMD-01/11-2020 dated 10 November 2020, the latest agreement No. 116/FKI-IHS/MU-QTY/AMD-01/12-2020 dated 17 December 2020, PT Fresenius Kabi Indonesia assign PT Intisumber Hasil Sempurna as distributor, period 3 years since date in the agreement. With agreement No. 05/FKI-IHS-IHSG/MU-AD/AGR-00/02-2021 dated 1 February 2021, the engagement from PT Intisumber Hasil Sempurna was transferred to PT Intisumber Hasil Sempurna Global.

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-02/01-2023 dated 1 January 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Fresenius Kabi Indonesia entered into the second amendment to the distribution agreement which amended and restated the term of the agreement which initially commenced on 1 January 2020 and will automatically run until 31 December 2026.

Based on agreement No. 005/FKI-IHSG/MU-ADD/AMD-03/06-2023 dated 12 June 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Fresenius Kabi Indonesia re-signed a distribution agreement for the third amendment regarding high standard provisions, commitment to act ethically and legally, and to maintain the quality and confidentiality applicable to the distributor and all parties cooperating with PT Fresenius Kabi Indonesia.

Agreement of IHSG with PT Prodia Widyahusada Tbk

Based on agreement No. 006/SPK/PRODIA-IHSG/PENGADAAN/XI/2021 and No. 002/IHSG-PST/XI/2021 dated 1 November 2021 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Prodia Widyahusada Tbk regarding provide goods for laboratorium during 1 year and automatic extend.

National Catalog Contract of IHSG

Based on the National Catalog Contract No. 975 of 2021 dated 8 June 2021 between PT Intisumber Hasil Sempurna Global and the Government Goods/Services Procurement Policy Agency. Through this contract, the Company lists and provides medical device products and supporting health services (non-medical devices) through the National Electronic Catalog in accordance with the products and prices as stated in the Electronic Catalog Application during 1 year and automatic extend.

41. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Kontrak ekspedisi IHSG dengan PT Jayamas Tata Karunia

Berdasarkan perjanjian No. 001/IHSG-PST/II/2022 tanggal 3 Januari 2022 antara PT Intisumber Hasil Sempurna Global dengan PT Jayamas Tata Karunia mengenai pengiriman barang (sebagai contoh: alat-alat kesehatan dan dokumen) untuk periode 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2023.

Perjanjian dengan Eka Hospital Group

Berdasarkan perjanjian No.009/PKS-UMUM/EHG/CORP/II/2023 tanggal 7 Februari 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global menjalin hubugan kerjasama dengan berbagai pihak, yakni PT Pelita Reliance International Hospital "PRIH", PT Ekamas International Hospital "EIH", PT Pluit Mas Bahagia Sejahtera "PMBS" dan PT Family Bahagia Sejahtera "FBS" perihal komitmen atas harga dan pengadaan alat Kesehatan yang berlaku secara efektif sampai pada tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian dengan PT Medcaptain Medical Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 009/IHSG-PST/V/2023 tanggal 20 April 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global dan PT Medcaptain Medical Indonesia menandatangani perjanjian distribusi yang menyatakan bahwa Perusahaan telah ditunjuk sebagai distributor atas penjualan produk dari PT Mecaptain Medical Indonesia yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2024.

Pembayaran dividen

Pada 12 April 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global melakukan pembayaran dividen kepada PT Jayamas Medica Industri Tbk sebesar Rp 74.250.000.000 dan Yacobus Jemmy Hartanto sebesar Rp 750.000.000.

Perjanjian Implementasi Program Jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) IMR

Berdasarkan Perjanjian No. IPN-IT-SP-1908-001 tanggal 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan kerjasama mengenai implementasi program jadi Sistem Informasi Akuntansi (Inspira SIA) dengan PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara setuju untuk layanan/*system* untuk membantu operasional IMR. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal yang tidak ditentukan.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

Expedition contract of IHSG with PT Jayamas Tata Karunia

Based on agreement No. 001/IHSG-PST/II/2022 dated 3 January 2022 with PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Jayamas Tata Karunia regarding the delivery of goods (for example: medical equipment and documents) for period 1 January 2022 until 31 December 2023.

Agreement with Eka Hospital Group

Based on agreement No.009/PKS-UMUM/EHG/CORP/II/2023 dated 7 February 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global has established cooperation relationships with various parties, namely PT Pelita Reliance International Hospital "PRIH", PT Ekamas International Hospital "EIH", PT Pluit Mas Bahagia Sejahtera "PMBS" and PT Family Bahagia Sejahtera "FBS" regarding the commitment to prices and procurement of health equipment effective until 31 December 2024.

Agreement with PT Medcaptain Medical Indonesia

Based on agreement No. 009/IHSG-PST/V/2023 dated 20 April 2023, PT Intisumber Hasil Sempurna Global and PT Medcaptain Medical Indonesia have signed a distribution agreement stating that the Company has been appointed as the distributor for the sale of products from PT Medcaptain Medical Indonesia, effective until 31 December 2024.

Paid of dividend

On 12 April 2022, PT Intisumber Hasil Sempurna Global paid dividends to PT Jayamas Medica Industri Tbk amounting to Rp 74,250,000,000 and Yacobus Jemmy Hartanto amounting to Rp 750,000,000.

Agreement on the Implementation of the Accounting Information System Program (Inspira SIA) of IMR

Based on Agreement No. IPN-IT-SP-1908-001 dated 3 Agustus 2019, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding the implementation of the Accounting Information System (Inspira SIA) program with PT Inaugurasi Pelangi Nusantara. Based on this partnership agreement, PT Inaugurasi Pelangi Nusantara agrees to provide services/system to assist IMR's operational. This agreement is valid until an undetermined date.

41. **PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Perjanjian Kerjasama IMR Tentang Layanan dan Penggunaan Sistem Jubelio.com

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 1483/JUBE/ 03/2021 tanggal 8 Maret 2021, PT Inti Medicom Retailindo mengadakan perjanjian kerjasama mengenai sistem Jubelio.com dengan PT Guardia Teknologi Indonesia sebagai penyedia layanan. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, PT Guardia Teknologi Indonesia setuju untuk menyediakan layanan/sistem untuk membantu operasional penjualan *omnichannel* IMR. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Maret 2023.

*41. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

Cooperation Agreement of IMR About Services and Use of Jubelio.com System

Based on Cooperation Agreement No. 1483/JUBE/ 03/2021 dated 8 March 2021, PT Inti Medicom Retailindo entered into a partnership agreement regarding Jubelio.com system with PT Guardia Teknologi Indonesia as the service provider. Based on this partnership agreement, PT Guardia Teknologi Indonesia agrees to provide services/system to assist IMR's omnichannel sales operations. This partnership agreement is valid until 8 March 2023.

42. **SEGMEN OPERASI**

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki tiga divisi utama:
- Manufaktur – Divisi ini terlibat dalam pembuatan perlengkapan dan peralatan medis.
- Distribusi – Divisi ini terlibat dalam pendistribusian perbekalan dan alat kesehatan dalam skala besar di lokasi yang strategis.
- Ritel – Divisi ini terlibat dengan ritel perlengkapan dan peralatan medis melalui toko Medicom dan *platform online*.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan laba rugi dan penghasilan komprehensif berdasarkan produk, yaitu medis sekali pakai dan bahan habis pakai, antiseptik dan dialisis, diagnostik dan peralatan, bioteknologi dan laboratorium, perabotan rumah sakit, alat bantu jalan dan rehabilitasi dan lain-lain.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak adalah unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Unit bisnis strategis dikelola secara terpisah karena masing-masing bisnis memerlukan strategi teknologi dan pemasaran yang berbeda.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Komisaris Utama, Direktur Utama dan Direktur - Operasi.

*42. **OPERATING SEGMENT***

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

The Company and its Subsidiaries has three main divisions:
- *Manufacturing – This division is involved in the manufacture of medical supplies and equipment.*
- *Distribution – This division is involved with the large scale distribution of medical supplies and equipment at strategic location.*
- *Retail – This division is involved with the retail of medical supplies and equipment through Medicom stores and online platforms.*

The Company and its Subsidiaries classify revenue based on product, namely medical disposable and consumables, antiseptic and dialysis, diagnostic and equipment, biotechnology and laboratory, hospital furniture, walking aids and rehabilitation care and others.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

The Company and its Subsidiaries' reportable segments are strategic business units that offer different products and services. They are managed separately because each business requires different technology and marketing strategies.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the President Commissioner, President Director and Director - Operation.

42. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan) / *42. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas. / *Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities*

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi kinerja segmental dengan dasar laba atau rugi dari operasi yang dihitung sesuai dengan PSAK tetapi tidak termasuk kerugian yang tidak berulang.

The Company and its Subsidiaries evaluate segmental performance on the basis of profit or loss from operations calculated in accordance with PSAK but excluding non-recurring losses.

Harga penjualan antar segmen memiliki ketentuan yang sama seperti penjualan kepada pelanggan eksternal, dengan diskon yang sesuai diterapkan untuk mendorong penggunaan sumber daya Perusahaan dan Entitas Anak pada tingkat yang dapat diterima oleh otoritas pajak setempat. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten selama periode kini dan sebelumnya.

Inter-segment sales are priced along the same lines as sales to external customers, with an appropriate discount being applied to encourage use of the Company and its Subsidiaries' resources at a rate acceptable to local tax authorities. This policy was applied consistently throughout the current and prior period.

	31 Desember/*December* 2023					
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan						***Revenue***
Jumlah pendapatan	967.778.848.887	1.676.106.980.096	146.933.897.606	-	2.790.819.726.589	*Total revenue*
Antar segmen	(929.049.919.909)	(124.779.996.691)	-	-	(1.053.829.916.600)	*Inter-segment*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	**38.728.928.978**	**1.551.326.983.405**	**146.933.897.606**	**-**	**1.736.989.809.989**	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	**152.843.381.473**	**148.334.883.691**	**1.052.359.341**	-	**302.230.624.505**	***Segment profit***
Pendapatan keuangan	35.782.994.062	5.717.326.395	2.353.219.219	-	43.853.539.676	*Finance income*
Beban keuangan	(1.545.071.246)	(18.253.066.073)	(123.719.506)	-	(19.921.856.825)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	**187.081.304.289**	**135.799.144.013**	**3.281.859.054**	**-**	**326.162.307.356**	***Profit before tax***
Segment aset	1.792.084.147.213	981.995.948.789	89.298.852.420	(281.896.350.934)	2.581.482.597.488	*Segment assets*
Jumlah aset					**2.581.482.597.488**	***Total assets***
Segment liabilitas	96.528.216.840	402.831.757.237	1.868.328.102	(165.153.666.632)	336.074.635.547	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					**336.074.635.547**	***Total liabilities***
Informasi lainnya						***Other information***
Capital expenditure	152.878.650.815	3.468.962.072	1.060.290.237	-	157.407.903.124	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	32.446.909.031	23.965.910.577	540.746.288	-	56.953.565.896	*Depreciation and amortization*

	31 Desember/*December* 2022					
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Distribusi/ *Distribution***	**Eceran/ *Retail***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan						***Revenue***
Jumlah pendapatan	881.832.948.319	1.644.505.560.492	143.162.544.407	-	2.669.501.053.218	*Total revenue*
Antar segmen segmen	(807.456.399.492)	(122.990.192.120)	-	-	(930.446.591.612)	*Inter-segment revenue*
Total pendapatan dari pelanggan eksternal	**74.376.548.827**	**1.521.515.368.372**	**143.162.544.407**	**-**	**1.739.054.461.606**	***Total revenue from external customers***
Laba segmen	**249.972.443.083**	**196.208.791.197**	**7.015.466.137**	(74.250.000.000)	**378.946.700.417**	***Segment profit***
Pendapatan keuangan	9.053.785.134	3.981.932.577	1.335.217.866	-	14.370.935.577	*Finance income*
Beban keuangan	(938.421.441)	(20.159.323.511)	(111.224.424)	-	(21.208.969.376)	*Finance charges*
Laba sebelum pajak	258.087.806.776	180.031.400.263	8.239.459.579	(74.250.000.000)	**372.108.666.618**	***Profit before tax***
Segment aset	1.721.318.746.360	969.721.216.765	49.075.039.334	(232.796.121.921)	2.507.318.880.538	*Segment assets*
Jumlah aset					**2.507.318.880.538**	***Total assets***
Segment liabilitas	91.172.338.137	548.992.299.568	5.797.193.432	(208.063.417.839)	437.898.413.298	Segment liabilities
Jumlah liabilitas					**437.898.413.298**	***Total liabilities***
Informasi lainnya						***Other information***
Capital expenditure	35.675.117.724	1.376.376.663	560.727.554	-	37.612.221.941	*Capital expenditure*
Penyusutan dan amortisasi	19.492.505.802	18.823.505.942	3.329.808.031	-	41.645.819.775	*Depreciation and amortization*

42. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Perusahaan dan Entitas Anak konsisten dengan klasifikasi di atas.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

*42. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Management monitors the operating results of each of the above divisions separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Company and Subsidiaries' operating segments is consistent with the above classification.

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

43. **TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktifitas investasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

*43. **SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION***

Significant investing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.548.200.000	5.229.724.000	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	39.160.914.268	1.704.831.410	*Acquisition of fixed assets through advance for purchases*
Jumlah	41.709.114.268	6.934.555.410	***T o t a l***

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	31 Desember/*December* 2023		
	Surat utang jangka Menengah/ *Medium-term notes*	**Liabilitas Sewa/ *Lease liabilities***	
Saldo awal	159.562.027.625	40.135.869.197	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	12.045.435.966	*Addition*
Bunga	-	2.623.338.270	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	168.187.937	-	*Amortization of deferred expenses*
	168.187.937	14.668.774.236	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing Cash flows*
Pembayaran	-	(25.306.891.490)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2023	159.730.215.562	29.497.751.943	*Balance as of 31 December 2023*

43. **TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan) / *43. **SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION** (Continued)*

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan. (Lanjutan)

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities. (Continued)

	31 Desember/*December* 2022		
	Surat utang jangka Menengah/ *Medium-term notes*	**Liabilitas Sewa/ *Lease liabilities***	
Saldo awal	159.410.389.570	27.254.963.628	*Beginning balance*
Perubahan transaksi non-kas			*Non-cash changes*
Tambahan	-	44.737.369.536	*Addition*
Bunga	-	3.864.063.178	*Interest*
Amortisasi biaya ditangguhkan	151.638.055	-	*Amortization of deferred expenses*
	151.638.055	48.601.432.714	
Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan			*Changes from financing Cash flows*
Pembayaran	-	(35.720.527.145)	*Payments*
Saldo 31 Desember 2022	159.562.027.625	40.135.869.197	*Balance as of 31 December 2022*

44. **REKLASIFIKASI** / *44. RECLASSIFICATION*

Akun berikut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023:

The following accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2022 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of 31 December 2023:

31 Desember 2022	**Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification***	***31 December 2022***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Pajak dibayar dimuka	90.839.276.447	(57.961.768.015)	32.877.508.432	*Prepaid taxes*
Tagihan restitusi pajak	-	57.961.768.015	57.961.768.015	*Claims for tax refunds*
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Beban pokok penjualan	(1.186.562.095.390)	10.581.699.739	(1.175.980.395.651)	*Cost of good sold*
Beban penjualan dan pemasaran	(77.272.162.482)	(32.187.869.071)	(109.460.031.553)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(110.654.228.230)	21.804.867.263	(88.849.360.967)	*General and administrative expenses*
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	14.043.438.487	138.588.495	14.182.026.982	*Other operating income and expenses*
Beban keuangan	(20.871.682.950)	(337.286.426)	(21.208.969.376)	*Finance expense*

45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-302/RIKSIS/KPP.2408/2023 pada tanggal 27 Juni 2023 untuk masa pajak 2022. Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan dan telah menerima surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu pemeriksaan dengan No.S-43/RIKSIS/KPP.2408/2024 pada tanggal 15 Januari 2024.

Pada tanggal 14 Maret 2024, Perusahan menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan No. S-00107/RIK.SIS/KPP.2408/2024. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, perusahan akan menerima restitusi pajak atas PPH badan 2022 sebesar Rp. 25.790.306.389.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima pengembalian pajak tersebut.

Entitas Anak

PT Inti Medicom Retailindo menerima surat pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-320/RIKSIS/KPP.1111/2023 pada tanggal 27 Juni 2023 untuk masa pajak 2022.

Pada tanggal 7 Maret 2024, PT Inti Medicom Retailindo menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan pajak No. S-95/RIK.SIS/KPP.1111/2024 penghasilan badan, pph pasal 21, 21 Final, 23, 4 ayat (2), dan PPN untuk tahun 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada hasil atas keberatan tersebut yang dikomunikasikan oleh Perusahaan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

45. EVENT AFTER REPORTING DATE

Company

The Company received letter of notification field tax audit No. S-302/RIKSIS/KPP.2408/2023 dated 27 June 2023 for the period 2022. Until now, the Company is still on the inspection process and has received a notification letter for extension of inspection No. S-43/RIKSIS/KPP.2408/2024 on 15 January 2024

On 14 March 2024, The Company receive notification of tax audit findings No. S-00107/RIK.SIS/KPP.2408/2024. Based on the findings, Company will receive a tax refunds for annual tax return 2022 amounted Rp. 25,790,306,389.

As of the date of completion of this financial report, the Company has not received the tax refunds yet.

Subisidiaries

PT Inti Medicom Retailindo received letter of notification field tax audit No. S-320/RIKSIS/KPP.1111/2023 dated 27 June 2023 for the period 2022.

On 7 March 2024, PT Inti Medicom Retailindo received a tax examination result letter No. S-95/RIK.SIS/KPP.1111/2024 of the overpaid corporate income tax, tax Article 21, Final Article 21, Article 23, article 4 paragraph (2), and Value Added Tax (VAT) for the year 2022. As of the date of completion of this financial report, there have been no results communicated by the Company to the Directorate General of Taxes ("DJP") regarding the objection.

46. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 Maret 2024.

46. ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements and has agreed to issue the consolidated financial statements on 28 March 2024.

47. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada Lampiran F sampai F/8 adalah informasi keuangan PT Jayamas Medica Industri Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perusahaan pada entitas asosiasi berdasarkan metode biaya, dan bukan dengan metode ekuitas.

47. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Supplementary information on Appendix F to F/8 represents financial information of PT Jayamas Medica Industri Tbk (parent entity only) as of 31 December 2023 and 2022, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the equity method and investments in associates under the cost method, as opposed to the equity method.

Tel : +62-21 5012 3177
Fax : +62-21 5012 3176
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant

South Jakarta - Branch Office
Branch Licence No. 376/KM.1/2020
Treasury Tower 11th Floor Suite H
District 8 SCBD Lot 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

No. : 00049/3.0423/AU.1/04/1836-1/1/III/2024
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2023**

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sidoarjo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00049/3.0423/AU.1/04/1836-1/1/III/2024
Re : Consolidated Financial Statements 31 December 2023

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Jayamas Medica Industri Tbk
Sidoarjo

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2023, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2023, and the consolidated financial performance and cash flows for the year ended 31 December 2023, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries in accordance with the ethical requirement relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan atas PSAK 73 Pengungkapan Liabilitas Sewa

Lihat Catatan 2(h) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Liabilitas Keuangan, 2(u) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Sewa, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting - Menentukan Suatu Perjanjian Mengandung Sewa, dan Catatan 20 - Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2023, PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya mencatat liabilitas sewa sebesar Rp 29,5 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dikarenakan sejumlah pertimbangan signifikan yang perlu diterapkan dan sejumlah estimasi yang dibuat dalam menentukan perhitungan sewa yang dapat mengakibatkan salah saji material pada liabilitas sewa, kami menganggap ketepatan atas PSAK 73 pengungkapan liabilitas sewa sebagai hal audit utama.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outlined as follows:

Propriety of PSAK 73 Leases Disclosures of Lease Liabilities

Refer to Note 2(h) - Summary of Significant Accounting Policies - Financial Liabilities, Note 2(u) - Summary of Significant Accounting Policies - Lease, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions - Determining an Arrangement Contains a Lease, and Note 20 - Lease Liabilities.

As at 31 December 2023, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' recognised lease liabilities amounting to Rp 29.5 billion in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

The lease liability is remeasured if there is a modification, change in the term of the lease, changes in lease payments, or changes in the valuation of the option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a term of less than 12 months and leases where the underlying assets are of low value, as well as elements of those leases, partially or wholly not in accordance with the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated as operating leases. PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries will recognize the lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Due to a number of significant judgments that need to be applied and estimates made in determining lease calculations that could result in a material misstatement on lease liabilities, we considered propriety of PSAK 73 leases disclosures of lease liabilities as a key audit matter.

Hal audit utama (Lanjutan)

Ketepatan atas PSAK 73 Pengungkapan Liabilitas Sewa (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Dalam merespon hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- kami telah mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian utama PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya terkait dengan penerapan PSAK 73;
- kami menilai kesesuaian tingkat diskonto yang diterapkan dalam menentukan liabilitas sewa;
- kami telah memverifikasi keakuratan data sewa yang mendasari dengan menyetujui sewa untuk kontrak asli atau informasi pendukung lainnya, dan memeriksa integritas dan akurasi mekanis dari perhitungan PSAK 73 untuk setiap sewa melalui perhitungan ulang penyesuaian PSAK 73 yang diharapkan;
- kami mempertimbangkan kelengkapannya dengan menyelidiki kontrak utama untuk menilai apakah kontrak tersebut terdapat sewa berdasarkan PSAK 73; dan
- kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk yang dibuat sehubungan dengan pertimbangan dan estimasi.

Penurunan nilai piutang usaha

Lihat Catatan 2(g) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Aset Keuangan, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang dan Catatan 6 - Piutang Usaha atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 31 Desember 2023 PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya mencatat piutang usaha sebesar Rp 208 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen telah menetapkan tarif provisi untuk setiap kelompok piutang yang telah lewat jatuh tempo untuk mengestimasi kerugian kredit ekspektasian penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan historis profil umur piutang dan riwayat penagihan dan pola default pelanggan dan disesuaikan dengan prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, dapat didukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran.

***Key audit matter** (Continued)*

***Propriety of PSAK 73 Leases Disclosures of Lease Liabilities** (Continued)*

How our audit addressed the Key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *we have evaluated PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' design and implementation of key controls pertaining to the application of PSAK 73;*
- *we assessed the appropriateness of the discount rates applied in determining the lease liabilities;*
- *we have verified the accuracy of the underlying lease data by agreeing leases to original contract or other supporting information, and checked the integrity and mechanical accuracy of the PSAK 73 calculations for each lease through recalculation of the expected PSAK 73 adjustments;*
- *we considered the completeness by investigating key service contracts to assess whether they contained a lease under PSAK 73; and*
- *we evaluated the adequacy of the related disclosures in the consolidated financial statements including those made with respect to judgments and estimates.*

Impairment of trade receivables

Refer to Note 2(g) - Summary of Significant Accounting Policies - Financial Assets, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions - Allowance for impairment losses of receivables and Note 6 - Trade Receivables to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2023, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' recognised trade receivables amounting to Rp 208 billion in the consolidated statement of financial position.

Management has developed provision rates for each past due date bracket of receivables to estimate impairment expected credit losses of receivables. These rates take into consideration the historical ageing profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Estimasi manajemen atas tarif provisi adalah kompleks dan mencakup pertimbangan manajemen atas penentuan periode pisah batas yang digunakan untuk mengamati penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir; dan atas pemilihan prakiraan relevan yang sesuai dari kondisi ekonomi yang akan diterapkan.

Karena ada area yang sangat membutuhkan pertimbangan dengan estimasi penurunan nilai piutang, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- kami telah menguji historis penagihan dan pola default pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan kesesuaian penagihan dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukung mereka sebagai sampel;
- kami menguji pemilihan manajemen atas periode pisah batas yang digunakan untuk mengobservasi penjualan dan penagihan yang akan mewakili profil penagihan piutang usaha pada periode yang berakhir. Selain itu, kami melakukan analitik untuk menentukan apakah periode ini wajar;
- kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan
- kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui skedul yang mendasarinya dan melakukan ulang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk memeriksa apakah ini dikategorikan dengan benar dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan nilai faktur, berdasarkan sampel.

***Key audit matter** (Continued)*

***Impairment of trade receivables** (Continued)*

Management's estimation of provision rates is complex and includes management's judgment over the determination of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended, and over the selection of the appropriate relevant forecasts of economic conditions to be applied.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the esimation of impairment of receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the Key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *we have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming the management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per ageing bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*
- *we challenged the management's selection of cut-off period used to observe sales and collection that would represent the collection profile of trade receivables as at the period ended. In addition, we performed analytics to determine if these periods were reasonable;*
- *we assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and*
- *we inspected the accuracy of the ageing of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the ageing of trade receivables on a sample basis to check if these were properly categorized in their ageing brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal audit utama (Lanjutan)

Penilaian persediaan

Lihat Catatan 2(j) - Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Persediaan, Catatan 3 - Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Penting - Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan, dan Catatan 8 - Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya mencatat persediaan sebesar Rp 604 miliar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis.

Penilaian manajemen terhadap persediaan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya dalam penentuan penyisihan persediaan kedaluwarsa memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Karena ada area yang sangat membutuhkan pertimbangan dengan estimasi penilaian persediaan, kami menganggap estimasi penilaian persediaan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- kami telah melakukan stock opname terhadap persediaan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode 31 Desember 2023 untuk memverifikasi keberadaan fisik dan kondisi baik persediaan tersebut berdasarkan sampel;
- kami telah menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih;
- kami mereviu kebijakan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk menentukan biaya perolehan persediaan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang; dan
- kami menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh manajemen yang digunakan untuk memperkirakan penurunan nilai persediaan usang.

***Key audit matter** (Continued)*

Valuation of inventories

Refer to Note 2(j) - Summary of Significant Accounting Policies - Inventories, Note 3 - Judgments, Estimates and Significant Accounting Assumptions - Allowance for obsolenscene and decline in value of inventories, and Note 8 - Inventories.

As at 31 December 2023, PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' recognised inventories amounting to Rp 604 billion in the consolidated statement of financial position.

Inventories are considered a key audit matter due to the nature of the activities of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results.

Management's assessment of the inventories of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries in determining the allowance for expired inventory requires several assumptions and estimates that have an impact on the consolidated financial statements.

As there are highly judgmental areas with the estimation of valuation of inventories, we considered the esimation of valuation of inventories as a key audit matter.

How our audit addressed the Key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *we have carried out stock taking on the inventories of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries for the period 31 December 2023 to verify the physical existence and good condition of the inventories based on samples;*
- *we have tested the validity of measuring inventories at the lower of cost or net recoverable value;*
- *we reviewed the policy of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' to determine the cost of inventories using the weighted-average cost method; and*
- *we tested the reasonableness of estimates used by management that are used to estimate the impairment of obsolete inventories.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Jayamas Medica Industri Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2023 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Jayamas Medica Industri Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respect, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Jayamas Medica Industri Tbk dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements** (Continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within PT Jayamas Medica Industri Tbk and its Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements** (Continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Maradona Manurung, SE, Ak., CA, CPA
NIAP AP.1836
License No. AP.1836

28 Maret 2024 / *28 March 2024*

NP/am

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

OneMed
HEALTH CARE

